



PEMERINTAH DAERAH
KOTA DUMAI

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

Kota Dumai

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas, Pemerintah Kota Dumai menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) tahun 2022. LKj-IP ini berisi informasi mengenai pencapaian kinerja seluruh instansi pemerintah Kota Dumai, termasuk juga tantangan dan hambatan yang dihadapi serta rencana tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

LKj-IP Kota Dumai tahun 2022 ini disusun dengan transparan dan obyektif, dan merupakan hasil kerja keras seluruh instansi pemerintah yang ada di Kota Dumai. Kami berharap, LKj-IP Kota Dumai Tahun 2022 ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja instansi pemerintah yang ada di Kota Dumai, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak baik itu masyarakat umum, stakeholder, maupun pihak-pihak terkait lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan, dan kami berharap LKj-IP Kota Dumai Tahun 2022 ini dapat dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik di masa yang akan datang demi terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu.



Hormat kami,

Dumai, Maret 2023

Wali Kota Dumai



H. Paisal, SKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Dasar Hukum.....	18
1.3 Maksud Dan Tujuan	20
1.4 Sistematika Penulisan Laporan	20
1.5 Aspek Strategis Organisasi Pemerintah Kota Dumai.....	21
1.6 Aspek Geografi dan Demografi	24
1.6.1 Aspek Geografi	24
1.6.2 Aspek Demografi	36
1.7 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	45
1.7.1 Fokus Pemerataan Ekonomi.....	45
1.7.2 Fokus Kesejahteraan Sosial	64
BAB II	71
PERENCANAAN KINERJA	71
2.1 Metode Evaluasi Capaian Kinerja	71
2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	73
2.2.1 Visi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026	73
2.2.2 Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026.....	75
2.2.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026	78
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	84
2.2.1 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai	84
2.2.4 Perjanjian Kinerja Menurut Urusan Pemerintahan	96
BAB III	148
AKUNTABILITAS KINERJA	148
3.5 Capaian Kinerja Pemerintah Daerah	148

3.6 Capaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan	152
3.6.1 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar. 152	
3.6.2 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.	247
3.6.3 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahahan Pilihan.	350
3.6.4 Capaian Kinerja Penunjang Urusan, Pendukung dan Pengawasan Pemerintahan yang dilaksanakan.	387
BAB IV	458
PENUTUP	458

DAFTAR TABEL

Tabel 1-0-1 Rekapitulasi PNS Kota Dumai Berdasarkan Golongan dan OPD Desember Tahun 2022	23
Tabel 1-0-2 Kecamatan, Ibu Kota Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2022	25
Tabel 1-0-3 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai	27
Tabel 1-0-4 Tinggi Wilayah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2022	28
Tabel 1-0-5 Sungai-sungai yang Mengalir Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2022	31
Tabel 1-0-6 Suhu dan Kelembaban Udara Kota Dumai Tahun 2022	33
Tabel 1-0-7 Perkembangan Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Dumai Tahun 2022	34
Tabel 1-0-8 Perkembangan Jumlah Kejadian Kebakaran dan Non Kebakaran di Kota Dumai Tahun 2021-2022	36
Tabel 1-0-9 Indikator Kependudukan Kota Dumai Tahun 2021-2022	37
Tabel 1-0-10 Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022	37
Tabel 1-0-11 Perkembangan Sex Rasio Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2021-2022	38
Tabel 1-0-12 Perkembangan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022	39
Tabel 1-0-13 Perkembangan Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022	41
Tabel 1-0-14 Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (persen)	45
Tabel 1-0-15 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (miliar rupiah) tahun 2018-2022	47
Tabel 1-0-16 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (miliar rupiah) 2018-2022	50
Tabel 1-0-17 Perkembangan Realisasi Indikator Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2010-2022	57
Tabel 1-0-18 Perkembangan Realisasi Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Dumai Tahun 2010-2022	65
Tabel 1-0-19 Perkembangan Realisasi Rata-Rata Lama Sekolah Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional, 2010-2022	67
Tabel 1-0-20 Perkembangan Realisasi Harapan Lama Sekolah Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun 2010-2022	68
Tabel 1-0-21 Angka Harapan Hidup Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun	

2010-2022.....	69
Tabel 1-0-22 Pengeluaran Per Kapita Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun 2010-2022.....	69
Tabel 2-0-1 Skala dan Kategori Penilaian Capaian Kinerja	73
Tabel 2-0-2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	80
Tabel 2-0-3 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022.....	84
Tabel 2-0-4 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022	97
Tabel 2-0-5 Alokasi Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022	98
Tabel 2-0-6 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022	99
Tabel 2-0-7 Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai	100
Tabel 2-0-8 Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai Tahun 2022	100
Tabel 2-0-9 Alokasi Anggaran RSUD Kota Dumai Tahun 2022	101
Tabel 2-0-10 Perjanjian Kinerja Dinas PUPR Kota Dumai Tahun 2022.....	101
Tabel 2-0-11 Alokasi Anggaran Dinas PUPR Kota Dumai Tahun 2022.....	102
Tabel 2-0-12 Perjanjian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022.....	103
Tabel 2-0-13 Alokasi Anggaran Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022.....	104
Tabel 2-0-14 Perjanjian Kinerja Satpol PP (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022.....	104
Tabel 2-0-15 Alokasi Anggaran Satpol PP (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022.....	105
Tabel 2-0-16 Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai Tahun 2022.....	105
Tabel 2-0-17 Alokasi Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022.....	106
Tabel 2-0-18 Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai Tahun 2022.....	107
Tabel 2-0-19 Alokasi Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai Tahun 2022.....	107
Tabel 2-0-20 Perjanjian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022.....	108
Tabel 2-0-21 Alokasi Anggaran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022.....	108
Tabel 2-0-22 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja	110
Tabel 2-0-23 Alokasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022.....	111
Tabel 2-0-24 Perjanjian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai Tahun 2022.....	111
Tabel 2-0-25 Alokasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai Tahun 2022.....	112
Tabel 2-0-26 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022.....	112
Tabel 2-0-27 Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai	

Tahun 2022.....	113
Tabel 2-0-28 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2022.....	114
Tabel 2-0-29 Alokasi Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2022 ...	114
Tabel 2-0-30 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022.....	115
Tabel 2-0-31 Alokasi Anggaran Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022.....	116
Tabel 2-0-32 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2022.....	116
Tabel 2-0-33 Alokasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2022.....	117
Tabel 2-0-34 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2022	117
Tabel 2-0-35 Alokasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2022.....	118
Tabel 2-0-36 Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai Tahun 2022.....	118
Tabel 2-0-37 Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai tahunm 2022.....	118
Tabel 2-0-38 Perjanjian Kerja dan Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022.....	119
Tabel 2-0-39 Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022.....	119
Tabel 2-0-40 Rekapitulasi Indikator Kinerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022.....	120
Tabel 2-0-41 Pagu Anggaran Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022 Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.....	121
Tabel 2-0-42 Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022.....	121
Tabel 2-0-43 Pagu Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.....	122
Tabel 2-0-44 Tabel Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022.....	122
Tabel 2-0-45 Pagu Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.....	123
Tabel 2-0-46 Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022.....	124
Tabel 2-0-47 Pagu Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.....	125
Tabel 2-0-48 Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022.....	125
Tabel 2-0-49 Pagu Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.....	126
Tabel 2-0-50 Tabel Perjanjian Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022.....	127
Tabel 2-0-51 Pagu Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022...	128
Tabel 2-0-52 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022.....	128

Tabel 2-0-53 Anggaran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022	130
Tabel 2-0-54 Perjanjian Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai tahun 2022	131
Tabel 2-0-55 Pagu Anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022	131
Tabel 2-0-56 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja	132
Tabel 2-0-57 Alokasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022	133
Tabel 2-0-58 Tabel Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022	134
Tabel 2-0-59 Pagu Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022	135
Tabel 2-0-60 Program dan Kegiatan Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022	135
Tabel 2-0-61 Pagu Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2022	135
Tabel 2-0-62 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kota Dumai	136
Tabel 2-0-63 Alokasi Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2022	136
Tabel 2-0-64 Perjanjian Kinerja Badan Kepegawaian Dan	137
Tabel 2-0-65 Alokasi Anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai Tahun 2022	137
Tabel 2-0-66 Perjanjian Kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022	138
Tabel 2-0-67 Alokasi Anggaran Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022	138
Tabel 2-0-68 Perjanjian Kinerja dan Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022	139
Tabel 2-0-69 Alokasi Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022	140
Tabel 2-0-70 Perjanjian Kinerja Inspektur Daerah Kota Dumai Tahun 2022	140
Tabel 2-0-71 Alokasi Anggaran Inspektorat Daerah Kota Dumai Tahun 2022	141
Tabel 2-0-72 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022	141
Tabel 2-0-73 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022	141
Tabel 2-0-74 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022	142
Tabel 2-0-75 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022	142
Tabel 2-0-76 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022	143
Tabel 2-0-77 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022	143
Tabel 2-0-78 Perjanjian Kinerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022	144
Tabel 2-0-79 Alokasi Anggaran Kec. Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022	144
Tabel 2-0-80 Perjanjian Kinerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022	145
Tabel 2-0-81 Alokasi Anggaran Kec. Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022	145
Tabel 2-0-82 Perjanjian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022	146
Tabel 2-0-83 Alokasi Anggaran Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022	146
Tabel 2-0-84 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022	147
Tabel 2-0-85 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Kota Tahun 2022	147
Tabel 3-0-86 Capaian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022	149
Tabel 3-0-87 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022	153

Tabel 3-0-88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021.....	154
Tabel 3-0-89 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	156
Tabel 3-0-90 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per Program Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	158
Tabel 3-0-91 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022	166
Tabel 3-0-92 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	178
Tabel 3-0-93 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	180
Tabel 3-0-94 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022	181
Tabel 3-0-95 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022	186
Tabel 3-0-96 Realisasi Kinerja serta capaian kinerja 2022 Dibandingkan tahun 2021	190
Tabel 3-0-97 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	191
Tabel 3-0-98 Pagu dan Realisasi Anggaran RSUD Kota Dumai Tahun 2022	192
Tabel 3-0-99 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2022.....	193
Tabel 3-0-100 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	198
Tabel 3-0-101 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022 .	199
Tabel 3-0-102 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2022	200
Tabel 3-0-103 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022.....	211
Tabel 3-0-104 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	213
Tabel 3-0-105 Capaian IKU Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	214
Tabel 3-0-106 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	215
Tabel 3-0-107 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022.....	216
Tabel 3-0-108 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022	228
Tabel 3-0-109 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	229
Tabel 3-0-110 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	230
Tabel 3-0-111 Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Tahun 2022.....	231
Tabel 3-0-112 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022	235

Tabel 3-0-113	Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	236
Tabel 3-0-114	Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	237
Tabel 3-0-115	Pagu dan Realisasi Anggaran BPBD Kota Dumai tahun 2022.....	238
Tabel 3-0-116	Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	239
Tabel 3-0-117	Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	239
Tabel 3-0-118	Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	240
Tabel 3-0-119	Pagu dan Realisasi Anggaran Kesbangpol Kota Dumai tahun 2022 ...	241
Tabel 3-0-120	Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022.....	242
Tabel 3-0-121	Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	243
Tabel 3-0-122	Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022 .	245
Tabel 3-0-123	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022.....	246
Tabel 3-0-124	Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022	249
Tabel 3-0-125	Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	249
Tabel 3-0-126	Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	250
Tabel 3-0-127	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022	251
Tabel 3-0-128	Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022	254
Tabel 3-0-129	Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	255
Tabel 3-0-130	Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	258
Tabel 3-0-131	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2022	259
Tabel 3-0-132	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022	266
Tabel 3-0-133	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	270
Tabel 3-0-134	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	271
Tabel 3-0-135	Pagu dan Realisasi Anggaran Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022	272
Tabel 3-0-136	Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022	274
Tabel 3-0-137	Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	274
Tabel 3-0-138	Capaian Kinerja DLH Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra	

Sampai Dengan Tahun 2022.....	275
Tabel 3-0-139 Pagu dan Realisasi Anggaran DLH Tahun 2022.....	275
Tabel 3-0-140 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022	277
Tabel 3-0-141 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	278
Tabel 3-0-142 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	279
Tabel 3-0-143 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022.....	281
Tabel 3-0-144 Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai tahun 2022	282
Tabel 3-0-145 Capaian Kinerja DPPKB tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021	283
Tabel 3-0-146 Capaian Kinerja DPPKB Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	284
Tabel 3-0-147 Pagu dan Realisasi Anggaran DPPKB	285
Tabel 3-0-148 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022.....	314
Tabel 3-0-149 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	317
Tabel 3-0-150 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	318
Tabel 3-0-151 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Dumai tahun 2022	319
Tabel 3-0-152 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian tahun 2022.....	322
Tabel 3-0-153 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	322
Tabel 3-0-154 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	323
Tabel 3-0-155 Pagu dan Realisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai Tahun 2022	324
Tabel 3-0-156 Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022.....	325
Tabel 3-0-157 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	325
Tabel 3-0-158 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	327
Tabel 3-0-159 Pagu dan Realisasi Anggran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian tahun 2022.....	329
Tabel 3-0-160 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tahun 2022.....	332
Tabel 3-0-161 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021.....	333
Tabel 3-0-162 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai	

	Dengan Tahun 2022	334
Tabel 3-0-163	Pagu dan Realisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022	335
Tabel 3-0-164	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022	337
Tabel 3-0-165	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	338
Tabel 3-0-166	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	339
Tabel 3-0-167	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022	340
Tabel 3-0-168	Capaian Kinerja Tahun 2022	345
Tabel 3-0-169	Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	346
Tabel 3-0-170	Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	347
Tabel 3-0-171	Pagu dan Realisasi Anggaran	349
Tabel 3-0-172	Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022	351
Tabel 3-0-173	Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	351
Tabel 3-0-174	Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	352
Tabel 3-0-175	Pagu dan Realisasi Anggaran	353
Tabel 3-0-176	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022	354
Tabel 3-0-177	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	355
Tabel 3-0-178	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	356
Tabel 3-0-179	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022	357
Tabel 3-0-180	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022.....	362
Tabel 3-0-181	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	366
Tabel 3-0-182	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	367
Tabel 3-0-183	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022.....	369
Tabel 3-0-184	Capaian Kinerja Realisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022	370
Tabel 3-0-185	Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022	

Dibandingkan Tahun 2021.....	371
Tabel 3-0-186 Capaian Kinerja Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	372
Tabel 3-0-187 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai.....	373
Tabel 3-0-188 Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022	374
Tabel 3-0-189 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	375
Tabel 3-0-190 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	377
Tabel 3-0-191 Pagu dan Realisasi Anggran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022	379
Tabel 3-0-192 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022	382
Tabel 3-0-193	383
Tabel 3-0-194 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	383
Tabel 3-0-195 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022	385
Tabel 3-0-196 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022.....	388
Tabel 3-0-197 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021 .	390
Tabel 3-0-198 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022.....	391
Tabel 3-0-199 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Dumai Tahun 2022.....	392
Tabel 3-0-200 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022	393
Tabel 3-0-201 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021	394
Tabel 3-0-202 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 Terhadap Target RPJMD/Renstra s/dTahun 2022.....	394
Tabel 3-0-203 Pagu Realisasi Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai.....	395
Tabel 3-0-204 Capaian Kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022	396
Tabel 3-0-205 Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	397
Tabel 3-0-206 Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	397
Tabel 3-0-207 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	398
Tabel 3-0-208 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2022.....	399
Tabel 3-0-209 Capaian kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	

Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021	400
Tabel 3-0-210 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	401
Tabel 3-0-211 Pagu dan Realisasi Anggaran pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai Tahun 2022	402
Tabel 3-0-212 Capaian Kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022	404
Tabel 3-0-213 Capaian kinerja Sekretaria Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021	419
Tabel 3-0-214 Capaian Kinerja Sekretaria Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	420
Tabel 3-0-215 Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretaria Daerah tahun 2022	421
Tabel 3-0-216 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022	426
Tabel 3-0-217 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	427
Tabel 3-0-218 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	428
Tabel 3-0-219 Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai tahun 2022	429
Tabel 3-0-220 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Kota Dumai Tahun 2022	430
Tabel 3-0-221 Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021 ...	431
Tabel 3-0-222 Kinerja Inspektorat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	433
Tabel 3-0-223 Pagu dan Realisasi Anggaran	434
Tabel 3-0-224 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Barat tahun 2022	437
Tabel 3-0-225 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	438
Tabel 3-0-226 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	438
Tabel 3-0-227 Pagu dan Realisasi Anggaran	439
Tabel 3-0-228 Capaian Kinerja Kecamatan Bukit Kapur tahun 2022	440
Tabel 3-0-229 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	441
Tabel 3-0-230 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	441
Tabel 3-0-231 Pagu dan Realisasi Anggaran	442
Tabel 3-0-232 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Kota tahun 2022	443
Tabel 3-0-233 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	444
Tabel 3-0-234 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	444
Tabel 3-0-235 Pagu dan Realisasi Anggaran	445
Tabel 3-0-236 Capaian Kinerja Kecamatan Medang Kampai tahun 2022	446
Tabel 3-0-237 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	446
Tabel 3-0-238 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 terhadap Target	

RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	447
Tabel 3-0-239 Pagu dan Realisasi Anggaran	448
Tabel 3-0-240 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Selatan tahun 2022	449
Tabel 3-0-241 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	449
Tabel 3-0-242 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	450
Tabel 3-0-243 Pagu dan Realisasi Anggaran	451
Tabel 3-0-244 Capaian Kinerja Kecamatan Sungai Sembilan tahun 2022	452
Tabel 3-0-245 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	452
Tabel 3-0-246 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	453
Tabel 3-0-247 Pagu dan Realisasi Anggaran	454
Tabel 3-0-248 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Timur tahun 2022	455
Tabel 3-0-249 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021	455
Tabel 3-0-250 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022	456
Tabel 3-0-251 Pagu dan Realisasi Anggaran	457

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-0-1 Alur Koordinasi Berdasarkan Urusan Bidang Pemerintahan dan Bentuk Kelembagaan Kota Dumai	22
Gambar 1-0-2 Peta Administrasi Kota Dumai	26
Gambar 1-0-3 Piramida Penduduk Kota Dumai Tahun 2022	43
Gambar 1-0-4 Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2020 - 2022.....	52
Gambar 1-0-5 Perkembangan Realisasi Indeks Gini Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun 2018-2021	54
Gambar 1-0-6 Perkembangan Realisasi Tingkat Kemiskinan (P0) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022.....	59
Gambar 1-0-7 Perkembangan Realisasi Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022	61
Gambar 1-0-8 Perkembangan Realisasi Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022	62
Gambar 1-0-9 Perkembangan Realisasi Garis Kemiskinan (P3) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022	63
Gambar 3-0-1 Pencapaian Angka Kematian Bayi Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022.....	168
Gambar 3-0-2 Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai tahun 2022	168
Gambar 3-0-3 Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022.....	169
Gambar 3-0-4 Jumlah kematian Balita Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2022	170
Gambar 3-0-5 Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022.....	171
Gambar 3-0-6 Pencapaian Umur Harapan Hidup Kota Dumai dari Tahun 2016 sampai dengan 2022.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) adalah dokumen yang menggambarkan hasil dan kinerja suatu instansi pemerintah dalam mencapai tujuannya. Laporan ini menjadi bagian penting dalam sistem pengawasan dan evaluasi kinerja pemerintah yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemerintah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. LKj-IP juga berisi informasi tentang realisasi anggaran, hasil yang telah dicapai, dan hambatan yang dialami selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Melalui laporan ini, instansi pemerintah kota dapat mengevaluasi kinerjanya dan membuat perbaikan untuk mencapai Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good governance*).

Prinsip tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) mengandung 3 (tiga) pilar utama yaitu akuntabilitas, transparansi, demokrasi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas: Prinsip akuntabilitas menekankan bahwa pemerintah harus bertanggung jawab atas tindakannya kepada masyarakat dan mempertanggungjawabkan kebijakan dan program yang diterapkan.
2. Transparansi: Prinsip transparansi menekankan bahwa pemerintah harus menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses dengan mudah.
3. Demokrasi: Prinsip demokrasi menekankan bahwa pemerintah harus memastikan hak warga negara untuk berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan dan memastikan bahwa kebijakan tersebut diterapkan secara adil dan merata.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan secara tepat, jelas, terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi

dan nepotisme. Berdasarkan amanat undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Dengan demikian, pemerintah daerah wajib membuat Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran yang menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban Pemerintah Daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan hal itu Pemerintah Kota Dumai harus memiliki visi dan misi serta strategi yang jelas dan tepat untuk mencapai tujuan dan sasarannya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga dapat dipertanggung jawabkan kinerjanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu wujud upaya untuk mengetahui keseimbangan peran dan fungsi serta meningkatkan kinerja pemerintah adalah dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) diharapkan dapat memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan Pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LKj-IP Penyelenggaraan Pemerintah Kota Dumai sebagai berikut.

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
 8. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Dumai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2014 Nomor 5 Seri E);

9. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2021 Nomor 4)
10. Peraturan Wali kota Dumai Nomor 30 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Dumai Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2021 Nomor 22 Seri E).

1.3 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2022 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun ke 1 (Pertama) dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2021-2026.

1. Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kota Dumai selama Tahun Anggaran 2022;
 - 2) Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Dumai pada Tahun 2022;
 - 3) Menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Daerah Kota Dumai pada masa yang akan datang;
 - 4) Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Daerah Kota Dumai dengan diterapkannya azas transparansi, sistematis dan *accountable* (dapat dipertanggungjawabkan).

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun

2022 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran Umum Kota Dumai serta Sistematika Penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2021. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi:

- membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021;
- membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 dan dengan target pada Dokumen Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026;
- membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional;
- analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2021 dan upaya/ langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Dumai dalam rangka peningkatan kinerjanya.

1.5 Aspek Strategis Organisasi Pemerintah Kota Dumai

Berdasarkan Keputusan Wali kota Dumai Nomor: 29/ORG/2019 tentang Alur Koordinasi berdasarkan Urusan Pemerintahan dan Pembentukan Kelembagaan, berikut ditampilkan alur koordinasi dan bentuk kelembagaan Pemerintah Daerah Kota Dumai.

Secara administrasi Kota Dumai dikepalai oleh seorang Wali kota, dibantu oleh seorang Wakil Wali kota. Didalam melaksanakan tugasnya, Wali kota dibantu oleh 36

Perangkat Daerah. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten dan 12 (dua belas) Bagian yaitu:

1) Asisten I (Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat), yang membawahi:

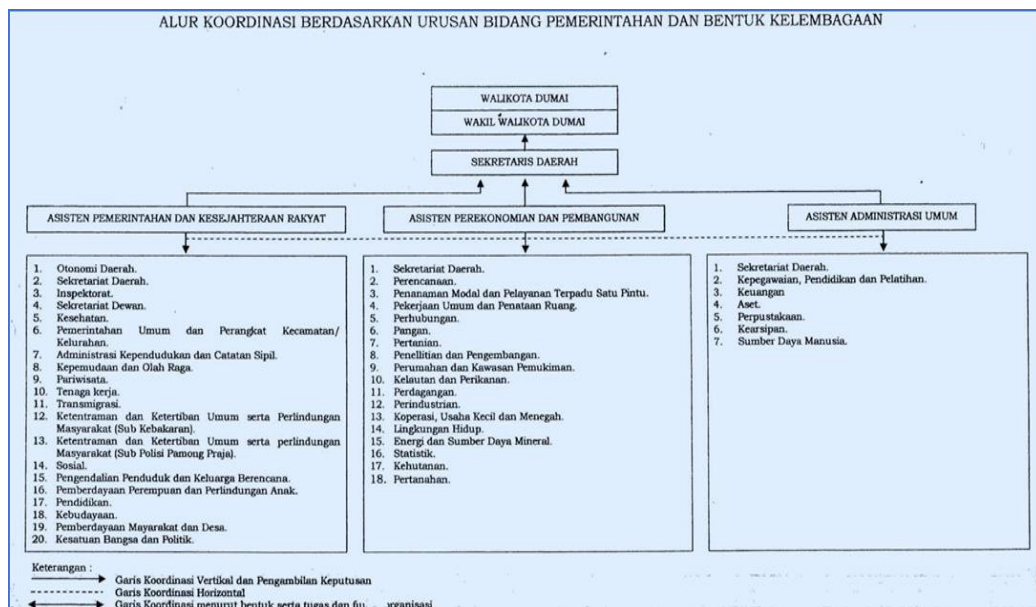
1. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum
2. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
3. Bagian Administrasi Pemberdayaan Masyarakat
4. Bagian Kerjasama Daerah

2) Asisten II (Perekonomian dan Pembangunan) yang membawahi:

1. Bagian Administrasi Perekonomian
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
4. Bagian Administrasi Pertanahan

3) Asisten III (Administrasi Umum) yang membawahi:

1. Bagian Hukum dan HAM
2. Bagian Organisasi
3. Bagian Keuangan dan Aset
4. Bagian Umum



Gambar 1-0-1 Alur Koordinasi Berdasarkan Urusan Bidang Pemerintahan dan Bentuk Kelembagaan Kota Dumai

Dari alur koordinasi tersebut dapat terlihat pembagian urusan yang dikoordinasikan oleh Asisten berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

tersebut dijalankan masing-masing OPD yang didukung oleh PNS. Jumlah PNS berdasarkan golongan pada OPD dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1-0-1 Rekapitulasi PNS Kota Dumai Berdasarkan Golongan dan OPD Desember Tahun 2022

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office		Golongan/Rank				Jumlah Total
		IV	III	II	I	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	21	76	29	0	126
2	Sekretariat DPRD	6	29	10	0	45
3	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	5	39	9	0	53
4	Inspektorat Daerah	16	31	3	0	50
5	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5	21	5	0	31
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan	11	26	3	0	40
7	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	4	17	1	0	22
8	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	7	29	2	0	38
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	17	15	0	33
10	Dinas Kesehatan (Termasuk Puskesmas)	37	319	145	0	501
11	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan (Termasuk SD Dan Smp)	397	1146	87	5	1635
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	9	24	0	0	33
13	Badan Pendapatan Daerah	3	47	24	0	74
14	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3	51	12	0	66
15	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	5	19	3	0	27
16	Dinas Perhubungan	2	41	32	0	75
17	Dinas Kepemudaan, Olah Raga Dan Pariwisata	4	19	3	0	26
18	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7	17	6	0	30
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian	5	23	6	0	34
20	Dinas Perdagangan	4	25	7	0	36
21	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian	11	47	2	0	60
22	Dinas Perikanan	5	16	2	0	23
23	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	3	22	4	0	29
24	Dinas Tenaga Kerja	5	22	3	0	30
25	RSUD Kota Dumai	43	238	38	0	319
26	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	2	20	4	0	26
27	Satuan Polisi Pamong Praja	3	42	13	0	58

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office		Golongan/Rank				Jumlah Total
		IV	III	II	I	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	7	11	2	0	20
29	Dinas Lingkungan Hidup	6	23	2	2	33
30	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	4	22	3	1	30
31	Badan Pengawas Pemilu Kota Dumai	0	1	0	0	1
32	Kecamatan Bukit Kapur (Termasuk Kelurahan)	3	43	13	0	59
33	Kecamatan Dumai Barat (Termasuk Kelurahan)	3	38	5	0	46
34	Kecamatan Dumai Kota (Termasuk Kelurahan)	3	40	5	0	48
35	Kecamatan Dumai Selatan (Termasuk Kelurahan)	2	38	7	1	48
36	Kecamatan Dumai Timur (Termasuk Kelurahan)	1	42	5	0	48
37	Kecamatan Medang Kampai (Termasuk Kelurahan)	0	36	6	0	42
38	Kecamatan Sungai Sembilan (Termasuk (Kelurahan)	3	43	9	0	55
Total		656	2760	525	9	3950

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Dumai 2023

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Dumai pada Tahun 2022 berjumlah 3.950 orang dengan rincian golongan I berjumlah 9 orang, golongan II berjumlah 425 orang, golongan III berjumlah 2.760 orang dan golongan IV sebanyak 656 orang.

1.6 Aspek Geografi dan Demografi

Aspek geografi Kota Dumai diuraikan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi geografi daerah, potensi pengembangan wilayah, dan wilayah rawan bencana. Sedangkan gambaran kondisi demografis, antara lain mencakup perubahan penduduk, komposisi dan populasi masyarakat secara keseluruhan di Kota Dumai.

1.6.1 Aspek Geografi

Aspek geografi menjelaskan tentang letak, luas dan batas wilayah administrasi, posisi geografis, topografi, geologi, hidrologi, klimatologi dan Wilayah Rawan Bencana di Kota Dumai.

1.6.1.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kota Dumai secara geografis terletak pada posisi antara 101° 0' 38"

- 101° 43' 33" Bujur Timur, 01° 26' 50" - 02° 15' 40" Lintang Utara dan memiliki luas daratan 206.673,36 (dua ratus enam ribu enam ratus tujuh puluh tiga koma tiga puluh enam) hektar. Kota Dumai Memiliki wilayah perairan seluas 71.393 (tujuh puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh tiga) hektar.

Kecamatan paling luas adalah Kecamatan Sungai Sembilan seluas 975,38 km² atau 56,47% luas wilayah Kota Dumai dan kecamatan paling sempit adalah luas Kecamatan Dumai Kota dengan luas wilayah 13,00 km² atau 0,75% luas wilayah Kota Dumai. Jumlah kelurahan terbanyak terdapat di Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 7 Kelurahan dan paling sedikit di Kecamatan Medang Kampai dan Dumai Barat masing-masing 4 kelurahan, jelasnya seperti terlihat pada Tabel berikut :

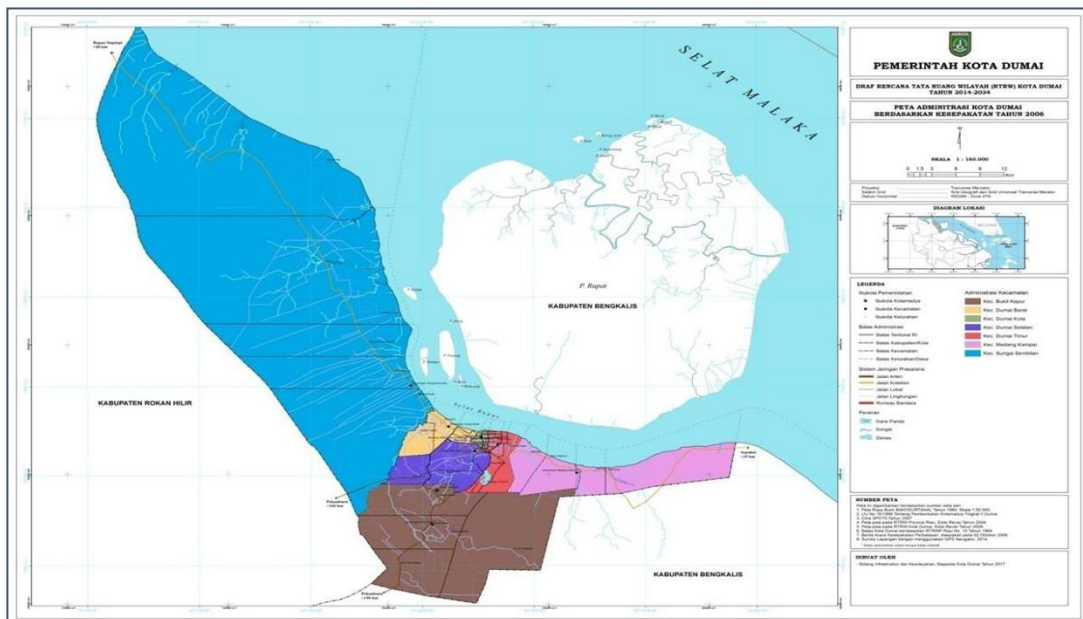
Tabel 1-0-2 Kecamatan, Ibu Kota Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> <i>(km²/sq.km)</i>
(1)			(2)	(3)
1	Bukit Kapur	7	Bukit Nenas	339,26
2	Medang Kampai	4	Teluk Makmur	163,49
3	Sungai Sembilan	6	Lubuk Gaung	1 420,92
4	Dumai Barat	4	Purnama	36,16
5	Dumai Selatan	5	Bukit Datuk	66,08
6	Dumai Timur	5	Teluk Binjai	35,52
7	Dumai Kota	5	Laksamana	5,29
Kota Dumai <i>Dumai Municipality</i>		36		2 066,72

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Pemerintahan Kota Dumai / Regional Secretariat of Dumai Municipality Dumai, 2023

Secara administratif Kota Dumai seperti yang dapat dilihat pada Gambar berikut berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Selat Rupa, Pulau Rupa, dan Selat Malaka
- Sebelah Timur : Kec. Bandar Laksmana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan : Kec. Batin Solapan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat : Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 1-0-2 Peta Administrasi Kota Dumai

1.6.1.2 Posisi Geografis

Kota Dumai dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 tentang Pembentukan Kabupaten/Kota Baru di Provinsi Riau sebagai pengejawantahan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pada awal terbentuknya Kota Dumai meliputi 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 18 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Sungai Sembilan dan Kecamatan Medang Kampai sehingga menjadi 5 (lima) kecamatan. Pada tahun 2009, Kota Dumai kembali mengalami pemekaran menjadi 7 (tujuh) Kecamatan, melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Dumai Selatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai nomor 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar, Kelurahan Bukit Kapur dan Kelurahan Sungai Geniot, maka saat ini terdapat 7 (tujuh) kecamatan dan 36 (tiga puluh enam) Kelurahan dengan rincian Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1-0-3 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai

No	Wilayah Administrasi	
	Kecamatan	Kelurahan
1	Bukit Kapur	1 Bagan Besar
		2 Kayu Kapur
		3 Bukit Nenas
		4 Gurun Panjang
		5 Kampung Baru
		6 Bagan Besar Timur
		7 Bukit Kapur
2	Dumai Barat	1 Bagan Keladi
		2 Pangkalan Sesai
		3 Purnama
		4 Simpang Tetap Darul Ihsan
3	Dumai Kota	1 Bintan
		2 Dumai Kota
		3 Laksamana
		4 Rimba Sekampung
		5 Sukajadi
4	Medang Kampai	1 Guntung
		2 Mundam
		3 Pelintung
		4 Teluk Makmur
5	Dumai Timur	1 Bukit Batrem
		2 Buluh Kasap
		3 Jaya Mukti
		4 Tanjung Palas
		5 Teluk Binjai
6	Dumai Selatan	1 Bukit Datuk
		2 Bukit Timah
		3 Bumi Ayu
		4 Mekar Sari
		5 Ratu Sima

No	Wilayah Administrasi		
	Kecamatan		Kelurahan
7	Sungai Sembilan	1	Bangsai Aceh
		2	Basilam Baru
		3	Basilam Baru
		4	Batu Teritip
		5	Lubuk Gaung
		6	Sungai Geniot

Sumber: Peraturan Daerah Kota Dumai No.15 Tahun 2019

1.6.1.3 Topografi

Secara topografi, hampir sebagian besar wilayah Kota Dumai merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-15 meter di atas permukaan laut (mdpl) seperti yang terlihat pada Tabel 1.4. Memiliki kemiringan antara 0-3%, hanya sebagian kecil merupakan daerah perbukitan dengan kemiringan lereng antara 8-15%.

Sementara itu jarak Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Dumai terdekat berkisar 5,40 km yaitu kecamatan Bukit Kapur dan jarak terjauh sekitar 17,64 km adalah Kecamatan Medang Kampai. Tinggi wilayah dan jarak ibu kota kecamatan ke Ibu Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut.

Tabel 1-0-4 Tinggi Wilayah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Kecamatan	Ketinggian (MDPL)	Jarak ke Ibukota (Km)
1	Bukit Kapur	25 – 50	5,40
2	Medang Kampai	0 – 25	17,64
3	Sungai Sembilan	0 – 25	16,43
4	Dumai Barat	0 - 25	9,83
5	Dumai Selatan	2 - 25	6,71
6	Dumai Timur	0 - 25	10,32
7	Dumai Kota	0 - 25	9,85

Sumber: BPS Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Kota Dumai berada di tepi pantai selatan Selat Rupat dengan kondisi topografi yang relatif datar, khususnya di Kecamatan Dumai Barat dan Dumai Timur, sedangkan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan, kondisi topografinya sedikit bergelombang.

Jika dilihat dari ketinggiannya, daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0-2% terdapat sekitar 41.032 Ha (64,90%); daerah yang landai sampai berombak memiliki kemiringan lereng 2-15% seluas 15.642 Ha (24,71%), daerah bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-40% seluas 364 Ha (0,58%) dan daerah berbukit memiliki kemiringan lereng >40% sekitar 6.200 Ha (9,81%) yang terletak di bagian Selatan Kota Dumai yaitu Kelurahan Bukit Timah dan Bukit Datuk di Kecamatan Dumai Barat, Kelurahan Bukit Batrem di Kecamatan Dumai Timur, Kelurahan Bukit Nenas, Bukit Kayu Kapur di Kecamatan Bukit Kapur.

Dari kondisi topografinya, diperkirakan Kota Dumai dapat digunakan untuk pembangunan kota namun perkembangannya masih dibatasi oleh kendala-kendala pemanfaatan lahan. Selain untuk kawasan pembangunan kota, Kota Dumai juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi kegiatan pertanian. Hal ini juga didukung oleh kondisi keadaan tanah pada hamparan wilayah Kota Dumai yang memiliki 2 (dua) kelompok atau golongan tanah, yaitu: pertama jenis tanah *Typic Tropaquepts* atau *Fluvisol Gleik* dan jenis kedua adalah *Hydric Trophemis* atau *Humic Histosol*. Pembentukan kedua jenis tanah ini tidak lepas dari adanya bentukan lapisan tanah gambut, yang secara historis menjadi lapisan tanah dominan di seluruh wilayah Kota Dumai.

Dari beberapa penelitian mengenai karakteristik tanah gambut di wilayah ini menunjukkan bahwa tanah gambut ini memiliki kedalaman hingga 3 m dan rata-rata kedalaman 0,5 m. Apabila dilakukan pengamatan secara komprehensif dengan didasari karakteristik tanah gambut yang dimiliki dan elevasi wilayah rata-rata yang berkisar 2 meter di atas

permukaan laut, maka pada hakekatnya kemampuan lahan di Kota Dumai berada pada tingkat kemampuan rendah sampai sedang yang masih memungkinkan untuk digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

1.6.1.4 Geologi

Kota Dumai terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan sebagian dataran tinggi sebelah selatan. Umumnya struktur tanah terdiri dari tanah *Podsolik* merah kuning dari batuan endapan dan *Alluvial* serta tanah *Organosol* dan *Gley* humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Secara geologi pada medan dataran disusun oleh batuan sedimen berumur muda (Kuartar) berupa alluvium (Qp) dengan bahan penyusun lempung, pasir, kerikil, sisa tumbuhan (gambut), dan rawa gambut, sedangkan pada daerah perbukitannya disusun oleh batuan sedimen berumur tua (Tersier) dengan bahan penyusun batu lumpur kelabu berkarbon terbioturbasikan, batu pasir halus, umumnya kehalusan rendah sampai sangat rendah.

Kemampuan lahan di Wilayah Kota Dumai secara umum sangat baik. Terdapat dua kelompok atau golongan tanah, yaitu *Typic Trophaquepts* atau *Fluvisol Gleik dan Hydric Trophemis* atau Humic Histosol. Pembentukan kedua jenis tanah ini tidak lepas dari adanya bentukan lapisan tanah gambut, yang secara historis menjadi lapisan tanah dominan di seluruh wilayah Kota Dumai ini. Dilihat secara topografi, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0–3 m dan ketinggian rata-ratanya berkisar 5 meter di atas permukaan laut. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pengaliran air buangan kota agak sulit, dan pada tempat-tempat tertentu sering terjadi banjir terutama pada air laut sedang pasang.

Mengingat bahwa tanah gambut di wilayah Kota Dumai ini rata-rata memiliki kedalaman 0,5m yang berarti tidak terlalu dalam, dan merujuk bahwa pada lapisan di bawah gambut ini adalah tanah dasar yang memiliki daya dukung yang cukup baik, maka dengan memanfaatkan perkembangan teknologi/geoteknik yang sudah maju, kendala struktur tanah di kota Dumai

ini tidaklah menjadi permasalahan penting dalam upaya membangun infrastruktur perkotaan. Persoalan penting yang harus menjadi dasar pertimbangan dalam upaya mengembangkan berbagai infrastruktur perkotaan, khususnya di bagian wilayah kota Dumai Lama (Dumai Barat dan Dumai Timur) ini adalah elevasi wilayahnya yang rata-rata hanya berkisar 2 meter di atas permukaan laut.

Terkait dengan pembangunan sistem drainase kota dan karakteristik pasang surut laut yang sangat berpengaruh terhadap muka air sungai, maka diperlukan berbagai upaya, khususnya dengan dukungan teknologi dan manajemen sumber daya kawasan yang memadai. Untuk pengembangan kota, karakteristik kondisi lahan yang demikian berkemampuan rendah untuk mendukung pembangunan infrastruktur perkotaan yang berdimensi dan berskala besar. Hal ini berarti bahwa untuk membangun infrastruktur dimaksud, akan memerlukan teknologi yang lebih maju dan biaya yang lebih besar, namun dengan kemajuan teknologi infrastruktur yang telah berkembang pesat saat ini, maka kendala kemampuan lahan tersebut bukan lagi menjadi kendala penting.

1.6.1.5 Hidrologi

Wilayah Kota Dumai dialiri oleh Sungai Dumai yang membentang dari timur ke barat yang merupakan saluran drainase utama di Kota Dumai. Hidrologi air tanah di Kota Dumai sebagian besar bersifat kurang baik untuk air minum. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari air tanah dangkal (sumur gali dan sumur pompa) dengan kedalaman rata-rata 1-2 meter, maupun air tanah dalam (sumur bor), pada umumnya kurang baik. Sebagian lagi, tepatnya di wilayah yang tinggi seperti di Kelurahan Bukit Datuk, Kelurahan Bukit Batrem, Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur memiliki permeabilitas dan porositas yang tinggi yang menjadi sumber air tanah dangkal di Kota Dumai.

Tabel 1-0-5 Sungai-sungai yang Mengalir Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun

2022

No	Kecamatan	Nama Sungai
1.	Bukit Kapur	Sungai Besilang
2.	Medang Kampai	Sungai Puak Sungai Kemeli Kecil Sungai Pelintung Sungai Kemeli Sungai Beruang Sungai Selinsing Sungai Guntung Sungai Mundam Sungai Teluk Makmur
3.	Sungai Sembilan	Sungai Geniot Sungai Geniot Kecil Sungai Buluhala Sungai Teras Sungai Penyengat Sungai Ilir Sungai Danau Sungai Hulu Sungai Sembilan Sungai Mampu Sungai Mampu Kecil Sungai Nerbit Kecil Sungai Nerbit Besar Sungai Paul Sungai Mesjid Sungai Banain Sungai Saliyo Sungai Bulu Ala Sungai Tambuan Sungai Teritib Sungai Selat Mati Sungai Lubuk Gaung
4.	Dumai Barat	Sungai Mesjid
5.	Dumai Selatan	Sungai Mesjid
6.	Dumai Timur	Sungai Dumai
7.	Dumai Kota	Sungai Dumai

Sumber: BPS Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Di Kota Dumai terdapat 53 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai seperti yang tersaji pada Tabel diatas.

Sungai Buluhala dan Sungai Mesjid merupakan sungai yang terpanjang yang terdapat di Kota Dumai.

1.6.1.6 Klimatologi

Suhu menjadi salah satu variabel perubahan iklim. Suhu diartikan sebagai ukuran kuantitatif terhadap temperatur, panas dan dingin, diukur dengan termometer. Menurut Tri Cahyono (2007) suhu adalah keadaan panas atau dinginnya udara. Suhu udara tertinggi di muka bumi merupakan daerah tropis dan makin ke kutub akan semakin dingin. Jika dilihat dari dataran, maka dataran terendah cenderung memiliki suhu yang tinggi dan semakin tinggi dataran suhu cenderung semakin turun. Pengukuran suhu dapat digunakan termometer, baik termometer maksimum dan termometer minimum. Biasanya pengukuran suhu dinyatakan dalam skala Celcius (C), Reamur (R), dan Fahrenheit (F).

Tabel 1-0-6 Suhu dan Kelembaban Udara Kota Dumai Tahun 2022

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (oC)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,1	20,5	26,5	99	48	84,2
Februari/February	35,2	22,0	26,5	99	52	85,0
Maret/March	34,4	22,6	27,4	99	67	81,8
April/April	35,0	22,4	27,2	100	56	86,6
Mei/May	35,8	22,2	27,7	99	50	83,5
Juni/June	34,2	22,0	26,2	98	40	84,4
Juli/July	35,6	21,5	27,2	99	49	84,7
Agustus/August	34,3	22,2	26,7	100	56	85,8
September/September	34,3	21,2	26,7	99	51	84,5
Oktober/October	35,0	21,8	26,5	100	48	86,0
November/November	34,6	22,3	26,5	99	50	86,7
Desember/December	33,9	21,4	26,1	100	60	91,8

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2023

Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut yaitu iklim tropis basah dengan suhu udara pada tahun 2022 berkisar antara 26,20°C – 29,10°C, dengan suhu tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu 27,70°C dan suhu terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 26,10°C. Sedangkan

kelembaban udara rata-rata di tahun 2022 berkisar antara 78,00%-87,00% dengan kelembaban tertinggi terjadi pada Maret Juni, Agustus dan September yaitu 100% dan kelembaban terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 42,00%. Perkembangan suhu udara dan kelembaban menurut bulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel diatas.

Terdapat dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Jumlah curah hujan perbulan tahun 2022 rata-rata 245,76 mm dan jumlah hari hujan rata-rata sebanyak 16,08 hari perbulan. Jumlah curah hari hujan terbanyak pada tahun 2022 terjadi pada bulan Oktober 430,60 mm dan paling sedikit terjadi pada bulan Februari hanya 67,60 mm. Kondisi klimatologi terutama curah hujan sangat mendukung pengembangan kegiatan sektor pertanian, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Data curah hujan dan jumlah hari di Kota Dumai tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 1-0-7 Perkembangan Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Dumai Tahun 2022

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(11)	(12)
Januari/January	61,4	8
Februari/February	267,7	15
Maret/March	196,3	12
April/April	200,4	14
Mei/May	279,5	10
Juni/June	159,1	16
Juli/July	122,5	9
Agustus/August	422,8	20
September/September	317,3	21
Oktober/October	286,9	20
November/November	176,0	15
Desember/December	251,6	18

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

1.6.1.7 Wilayah Rawan Bencana

Bencana merupakan suatu atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor

manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Di Kota Dumai potensi bencana yang diperkirakan terjadi setiap tahunnya adalah kebakaran hutan dan terutama lahan diwilayah Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, dan Kecamatan Sungai Sembilan. Kebakaran hutan dan lahan tersebut selalu terjadi pada saat datangnya musim kemarau dan pada saat yang bersamaan pada umumnya masyarakat memulai membuka lahan pertanian dan perkebunan. Namun kebakaran hutan dan lahan dapat diantisipasi dengan menumbuhkan kewaspadaan pemerintah dalam menjalankan fungsi pengawasannya serta masyarakat yang sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Selain itu terdapat juga potensi angin puting beliung yang disebabkan tingginya potensi dorongan kecepatan angin mencapai lebih dari 30 km/jam. Kecepatan angin ini dikarenakan faktor masa transisi dari musim kemarau ke musim penghujan. Kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan dan kebakaran selama 2020-2021 terjadi peningkatan dari 32 kejadian tahun 2020 menjadi 96 kejadian tahun 2021 atau naik 200%. Bencana kebakaran hutan dan lahan dan non kebakaran paling banyak terjadi bulan Oktober tahun 2021 sebanyak 14 kejadian atau naik dari 3 kejadian tahun 2020.

Selain bencana kebakaran hutan dan lahan, masalah banjir hingga saat ini masih menjadi persoalan utama di kawasan pinggiran Kota Dumai. Ketika hujan dan pasang laut naik, kondisi pinggiran kota dan sebagian jalan di tengah kota memprihatinkan. Kota Dumai mempunyai kawasan rawan bencana yang beragam dan tersebar secara luas. Seluruh kawasan rawan bencana yaitu bencana banjir harus diantisipasi sejak dini dengan berbagai pendekatan mitigasi yang dapat menghindari atau mengurangi dampak bencana. Perlu adanya pembatasan dan syarat-syarat tertentu dalam pembangunan permukiman serta kawasan rawan bencana. Hal ini

dilakukan terkait dengan keamanan permukiman dan masyarakat. Diinsentif dapat dikenakan kepada masyarakat yang melakukan pembangunan pada kawasan rawan bencana, seperti yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1-0-8 Perkembangan Jumlah Kejadian Kebakaran dan Non Kebakaran di Kota Dumai Tahun 2021-2022

Bulan <i>Month</i>	Kejadian <i>Incidents</i>		Korban Jiwa <i>Casualties</i>		Jumlah Unit Terbakar <i>Unit Burned</i>
	Kejadian Kebakaran	Non Darurat Kebakaran	Meninggal <i>Death</i>	Luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	1	2	-	-	1
Februari/ <i>February</i>	5	12	-	1	5
Maret/ <i>March</i>	4	7	2	-	3
April/ <i>April</i>	3	7	-	-	3
Mei/ <i>May</i>	5	8	-	-	7
Juni/ <i>June</i>	5	19	1	-	14
Juli/ <i>July</i>	7	10	-	-	7
Agustus/ <i>August</i>	5	13	1	-	10
September/ <i>September</i>	2	10	-	-	5
Oktober/ <i>October</i>	1	23	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	4	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	14	1	-	-
Tahun 2020	38	129	5	1	55

Sumber: BPBD Kota Dumai Tahun 2023

1.6.2 Aspek Demografi

Secara umum data demografi sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh penduduk seperti pembangunan rumah, ketersediaan air dan listrik serta kebutuhan lainnya terutama pelayanan umum. Hal ini penting untuk menentukan arah kebijakan sebagai upaya perlindungan terhadap masyarakat. Sedangkan bagi keperluan dunia usaha untuk mengidentifikasi target pasar barang dan jasa. Berikut disajikan perkembangan indicator kependudukan Kota Dumai tahun 2021-2022.

Tabel 1-0-9 Indikator Kependudukan Kota Dumai Tahun 2021-2022

Indikator Kependudukan	Tahun		Ket. (Bertambah/ Berkurang)	Pertumbuhan/ Tahun (%)
	2021	2022		
Jumlah Penduduk (Jiwa)	316.782	323.452	6.670	2,11
Laki-Laki (Jiwa)	162.769	166.049	3.280	2,02
Perempuan (Jiwa)	154.013	157.403	3.390	2,20
Sex Rasio	105,69	105,49	-0,20	-0,19
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km)	183,28	187,00	3,72	2,03

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

1.6.2.1 Perkembangan Jumlah Penduduk

Secara umum data demografi sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh penduduk seperti pembangunan rumah, ketersediaan air dan listrik serta kebutuhan lainnya terutama pelayanan umum. Hal ini penting untuk menentukan arah kebijakan sebagai upaya perlindungan terhadap masyarakat. Sedangkan bagi keperluan dunia usaha untuk mengidentifikasi target pasar barang dan jasa.

Tabel 1-0-10 Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1 Bukit Kapur	53 004	54 734
2 Medang Kampai	17 592	18 512
3 Sungai Sembilan	43 382	45 298
4 Dumai Barat	45 132	46 198
5 Dumai Selatan	53 406	54 276
6 Dumai Timur	70 339	72 106
7 Dumai Kota	40 597	40 708
Dumai	323 452	331 832

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

1.6.2.2 Perkembangan Sex Rasio Penduduk

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada suatu waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Penurunan sex rasio tersebut dapat disebabkan oleh tingkat kelahiran, meninggal, imigrasi dan emigrasi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Pola seleksi alam pada rasio jenis kelamin dapat dipengaruhi oleh kualitas dan stabilitas habitat langsung, serta oleh sifat- sifat sejarah kehidupan, kompetisi dan penyebaran, yang mempengaruhi persaingan lokal pada pasangan atau sumber daya.

Tabel 1-0-11 Perkembangan Sex Rasio Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2021-2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
		2021	2022
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kapur	107	107
2	Medang Kampai	106	105
3	Sungai Sembilan	109	109
4	Dumai Barat	103	103
5	Dumai Selatan	105	105
6	Dumai Timur	105	105
7	Dumai Kota	103	103
Dumai		105	105

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Perkembangan data mengenai rasio jenis kelamin atau sex rasio berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama. Informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen dan keterlibatan perempuan dalam bidang kewirausahaan.

1.6.2.3 Perkembangan Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas (km²).

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk di suatu wilayah relatif sama dengan faktor yang mempengaruhi persebaran penduduk di suatu wilayah. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: Faktor fisik; Faktor iklim; Faktor tanah; Faktor vegetasi; Faktor suplai air; Faktor kebencanaan & penyakit; Faktor komunikasi; Faktor ekonomi; Faktor politis dan Faktor sumber daya alam. Berikut Tabel 1.12 yang menunjukkan tingkat kepadatan penduduk di Kota Dumai menurut kecamatan selama periode 2021-2022.

Tabel 1-0-12 Perkembangan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
		2021	2022
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kapur	265	161
2	Medang Kampai	47	113
3	Sungai Sembilan	44	32
4	Dumai Barat	1 003	1 278
5	Dumai Selatan	727	821
6	Dumai Timur	1 480	2 030
7	Dumai Kota	3 123	7 695
Dumai		187	161

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Kepadatan penduduk yang terlalu tinggi cenderung menurunkan kualitas hidup orang-orang yang tinggal di wilayah tersebut. Hal ini terjadi karena kesempatan kerja dan tempat tinggal yang ada, tidak mampu mengakomodasi jumlah penduduk yang semakin banyak. Sehingga, nantinya ada orang-orang yang tidak bisa mengakses tempat tinggal ataupun lapangan pekerjaan. Berikut ini adalah beberapa dampak dari

kepadatan penduduk yang terlalu tinggi terhadap suatu wilayah.

- 1) Munculnya kawasan-kawasan kumuh (*slum*) dengan tempat tinggal informal serta lingkungan hidup yang tidak layak huni
- 2) Tidak cukupnya lapangan pekerjaan sehingga muncul sektor-sektor informal seperti PKL dan buruh ilegal yang tidak terdokumentasikan dengan baik
- 3) Turunnya kualitas lingkungan dan kualitas hidup masyarakat
- 4) Turunnya *image* estetik dari sebuah perkotaan jika ada permukiman kumuh
- 5) Terganggunya keamanan dan kenyamanan hidup masyarakat di wilayah tersebut
- 6) Risiko munculnya penyakit dari lingkungan hidup kawasan kumuh yang tidak bersih
- 7) Munculnya kesenjangan sosial yang tinggi antara orang-orang yang sukses dan orang-orang yang tidak mampu mengakses sarana dan prasarana dasar
- 8) Kurangnya sarana dan prasarana dasar untuk menunjang orang-orang yang sangat banyak (kurang lebarnya jalan, kurang banyaknya kereta, kurang baiknya jaringan fiber optik internet, dsb)

Secara umum, kita dapat menyimpulkan bahwa dampak dari suatu daerah yang penduduknya terlalu padat cenderung negatif. Oleh karena itu diperlukan upaya pemerataan pembangunan antar wilayah guna untuk mengurangi kepadatan penduduk pada suatu wilayah dan mengembangkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan *carrying capacity*.

Pada dasarnya, pemanfaatan teknologi tinggi dan inovasi-inovasi baru dapat meningkatkan kemampuan suatu wilayah untuk menampung penduduk dan aktivitas manusia. Teknologi baru seperti transportasi yang lebih efisien, perumahan vertikal, pengelolaan sampah berteknologi tinggi, dan kemajuan pada penyediaan sarana prasarana dasar dapat meningkatkan *Carrying Capacity* dari suatu wilayah.

1.6.2.4 Perkembangan Sebaran Penduduk

Kependudukan merupakan salah satu elemen dasar yang berkaitan dengan wilayah. Perkiraan mengenai kependudukan menurut berbagai karakteristik jumlah dan komposisi penduduk pada suatu wilayah merupakan input dan sekaligus pemanfaat hasil pembangunan. Oleh karena itu data sebaran kependudukan yang sangat penting dalam perencanaan untuk mengetahui permintaan barang dan jasa pelayanan seperti kebutuhan lahan untuk perumahan, pertanian, industri dan utilitas lainnya di masa yang akan datang.

Ada tiga faktor yang menyebabkan persebaran penduduk penduduk di setiap daerah, yaitu faktor fisiografis, faktor biologis, serta faktor kebudayaan dan teknologi. Secara empiris, penduduk akan banyak dijumpai pada daerah-daerah yang memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi, tersedianya sarana dan prasarana sosial, transportasi yang memadai, serta kondisi sosial ekonomi yang lebih baik serta adanya dukungan kebijakan pemerintah yang lebih terutama dalam penanganan persolaan social dan ekonomi. Perkembangan sebaran jumlah dan pertumbuhan tahun 2021-2022 menurut kecamatan di Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel 1.13 berikut.

Tabel 1-0-13 Perkembangan Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan Kota Dumai Tahun 2021-2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Distribusi Persentase Penduduk <i>Percentage Distribution of Population</i>	
		2021	2022
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kapur	16,39	16,49
2	Medang Kampai	5,44	5,58
3	Sungai Sembilan	13,41	13,65
4	Dumai Barat	13,95	13,92
5	Dumai Selatan	16,51	16,36
6	Dumai Timur	21,75	21,73
7	Dumai Kota	12,55	12,27
Dumai		100,00	100,00

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Selain itu kesempatan kerja, penduduk lebih suka tinggal di daerah di mana mereka dapat bekerja, tersedia infrastruktur transportasi, kejahatan tingkat kejahatan yang tinggi membuat masyarakat enggan tinggal di suatu daerah karena mereka tidak merasa aman.

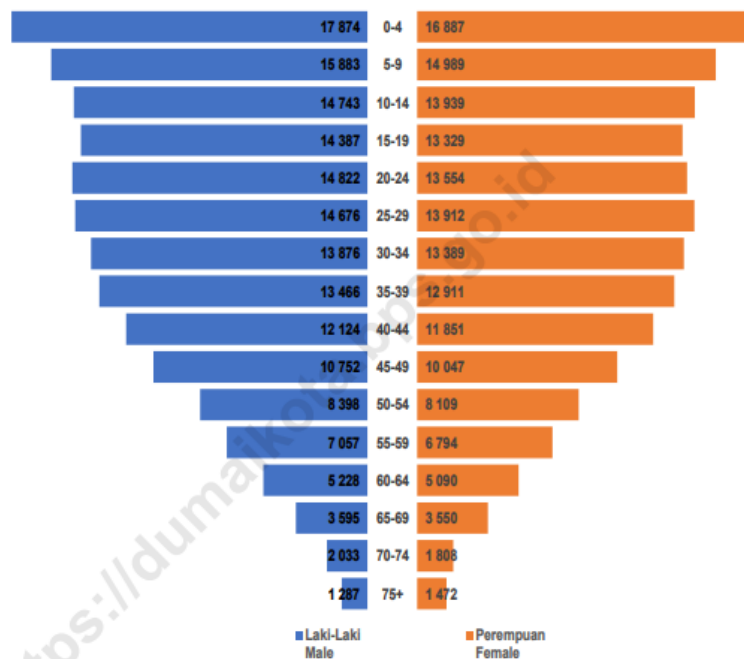
1.6.2.5 Struktur Usia Penduduk

Struktur umur penduduk Kota Dumai menurut kelompok umur dan jenis kelamin sangat penting dilakukan analisis karena hal ini berkaitan dengan distribusi terhadap penduduk dalam usia kerja yang berimplikasi pada percepatan pertumbuhan ekonomi karena jika penduduk usia kerja bertambah maka juga akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian serta akan mengurangi tingkat ketergantungan pada orang tua.

Bila umur dikelompokkan menjadi kelompok umur tidak produktif (0–14 tahun dan 65–75+) dan produktif (15–64 tahun) pada tahun 2021. Maka rasio antara jumlah penduduk produktif sebesar 67,39% atau sebanyak 217.981 jiwa dan sebesar 32,61% atau sebanyak 105.471 jiwa tidak produktif. Kelompok umur tidak produktif (belum produktif) yaitu kelompok umur 0-14 tahun sebanyak 92.929 jiwa atau 88,11% dan kelompok umur tidak produktif 65-75+ sebanyak 12.542 jiwa atau sebesar 11,89%.

Banyaknya proporsi umur penduduk belum produktif atau usia dini dan usia sekolah sangat memerlukan perhatian dari aspek peningkatan akses kesehatan dan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana.

Selain itu pada kelompok umur tidak perodukif 65-75+ harus menjadi perhatian terutama terkait dengan peningkatan akses kesehatan melalui penyediaan pangan yang berkualitas dan pelayanan kesehatan untuk berobat. Kurangnya kedua akses tersebut akan mempengaruhi penurunan kondisi kesehatan yang menyebabkan penurunan angka harapan hidup.



Sumber/Source: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics Indonesia, The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Gambar 1-0-3 Piramida Penduduk Kota Dumai Tahun 2023

Oleh karena itu harus tetap memperhatikan kelompok umur ini karena lebih rentan terhadap penyakit sehingga diperlukan penyediaan sarana dan prasarana dan perbaikan pelayanan kesehatan dan penyediaan pangan yang berkualitas dengan harga terjangkau. Struktur penduduk menurut kelompok umur Kota Dumai tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.3 di atas.

Dependency Ratio dapat digunakan sebagai indikator yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah apakah tergolong daerah maju atau yang sedang berkembang dengan cara membandingkan antara kelompok umur produktif (15-64 tahun) dengan kelompok umur tidak produktif (0-14 dan 64 tahun ke atas). Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif.

Tingginya *dependency ratio* tersebut akan menjadi beban

tersendiri bagi pemerintah daerah dalam penyediaan sarana dan prasarana pelayanan umum dan dunia usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama kelompok umur produktif. Upaya yang dapat dilakukan dengan mengimbangnya tingginya *dependency ratio* adalah dengan kenaikan UMR/UMK. UMK Kota Dumai tahun 2021 Rp 3.383.834,29 per bulan atau tidak mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 3.383.834 perbulan.

Dampak dari tingginya rasio ketergantungan antara penduduk antara lain:

1. Penerimaan pajak yang lebih rendah. Pensiunan membayar pajak penghasilan lebih rendah. Oleh karena itu, penduduk usia kerja memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk membayar pajak; belanja pemerintah lebih tinggi. Pemerintah berkomitmen untuk membayar pensiun negara dan manfaat terkait seperti jaminan pendapatan minimum. Ada juga tuntutan yang lebih besar untuk pengeluaran tidak langsung untuk pensiunan. Orang di atas 65 tahun lebih mungkin memerlukan perawatan kesehatan. Oleh karena itu, ada tuntutan yang lebih besar ditempatkan pada pengeluaran pemerintah oleh kenaikan rasio ketergantungan;
2. Potensi kenaikan pajak yang lebih tinggi. Tekanan pada keuangan pemerintah dapat menyebabkan tarif pajak yang lebih tinggi pada penduduk pekerja atau produktif, yang dapat menciptakan disinsentif untuk bekerja dan mengurangi pendapatan. Pemerintah mungkin terpaksa menggunakan lebih banyak pendapatan dari pajak tidak langsung atau pajak kekayaan.
3. Dana pensiun yang lebih rendah. Pertambahan pensiunan juga meningkatnya kebutuhan dana pensiun. Juga dapat menyebabkan krisis kredit dan suku bunga rendah. Tekanan untuk menaikkan usia pensiun. Karena kenaikan biaya pensiun, ada tekanan untuk menaikkan usia pensiun baik di sektor swasta maupun sektor publik.

4. Daya saing, jika suatu perekonomian mengalami peningkatan rasio ketergantungan yang lebih cepat dari rata-rata global, hal tersebut dapat memengaruhi daya saing internasional dan menyebabkan produktivitas yang lebih rendah dan ini akan menyebabkan penurunan daya saing daerah.

1.7 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

1.7.1 Fokus Pemerataan Ekonomi

1.7.1.1 Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator untuk melihat tingkat percepatan perkembangan pembangunan perekonomian suatu daerah, karena PDRB adalah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu wilayah dengan dukungan faktor-faktor produksi dalam wilayah tersebut mengikut perkembangan harga dan harga konstan. Nilai PDRB yang dihasilkan dalam suatu wilayah terdiri dari PDRB ADHB dan ADHK terhadap 17 lapangan usaha.

Perkembangan nilai PDRB ADHB Kota Dumai dapat digunakan untuk menganalisis pergerakan kegiatan ekonomi masyarakat baik yang disebabkan oleh pertambahan jumlah produksi dan kenaikan harga barang dan jasa, struktur perekonomian sektoral dan struktur perekonomian regional yaitu mengetahui kontribusi Kota Dumai terhadap perekonomian wilayah dan tingkat konsentrasi dan pemerataan perekonomian wilayah di provinsi Riau.

Tabel 1-0-14 Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (persen)

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,67	5,32	5,73	5,77	5,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,36	0,35	0,36	0,33	0,31

Lapangan Usaha Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	56,42	57,73	59,96	60,82	61,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,08	0,09	0,20	0,23	0,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01
F	Konstruksi/ Construction	11,45	11,20	10,85	10,00	10,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	16,37	15,87	14,48	14,70	14,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2,94	2,92	2,00	1,90	1,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	0,92	0,88	0,72	0,79	0,74
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1,15	1,16	1,26	1,20	1,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	1,18	1,10	1,13	1,12	1,15
L	Real Estat/ Real Estate Activities	0,46	0,45	0,45	0,42	0,40
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,01	0,01	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,72	1,63	1,63	1,52	1,48
P	Jasa Pendidikan/ Education	0,49	0,49	0,51	0,48	0,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,17	0,18	0,21	0,22	0,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	0,59	0,61	0,50	0,48	0,50
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Dumai dalam Angka Tahun 2023

Selanjutnya perkembangan kontribusi sektoral PDRB ADHB terhadap perkembangan perubahan struktur perekonomian Kota Dumai Tahun 2010- 2020 dapat dilihat pada Tabel diatas.

Tabel 1.15 menunjukkan terdapat delapan sektor ekonomi pada PDRB ADHB yang mengalami penurunan kontribusi selama tahun 2010-2021. Sektor dengan penurunan kontribusi tertinggi adalah sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar -3,34% per tahun dan terendah adalah sektor pertambangan dan penggalian menurun sebesar -3,28% per tahun atau turun dari 0,49% pada tahun 2010 menjadi 0,33% pada tahun 2021.

Sebaliknya sektor yang mengalami peningkatan kontribusi sebanyak sembilan sector. Sektor yang mengalami peningkatan kontribusi tertinggi adalah Pengadaan Listrik dan Gas dengan pertumbuhan sebesar 20,20% per tahun dan sector dengan peningkatan pertumbuhan terendah adalah real estate sebesar 0,18% per tahun.

Selanjutnya jika diamati dari aspek perubahan struktur ekonomi dari tahun 2010 ke 2021 menunjukkan terjadinya perubahan struktur ekonomi pada enam sector antara lain Jasa Keuangan dan Asuransi; Informasi dan Komunikasi; Pertambangan dan Penggalian; Real Estate; Jasa Pendidikan dan Jasa lainnya. Sektor dengan perubahan struktur yang paling tinggi adalah pertambangan dan penggalian dimana pada tahun 2010 berada di urutan ke 10 dengan kontribusi sebesar 0,49% kemudian mengalami penurunan ke urutan ke 13 dengan kontribusi sebesar 0,36% pada tahun 2021. Jelasnya lihat Tabel dibawah berikut.

Tabel 1-0-15 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (miliar rupiah) tahun 2018-2022

Lapangan Usaha Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 875,18	1 923,59	2 079,11	2 303,17	2 452,76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,04	128,17	129,55	132,99	139,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18 660,48	20 867,98	21 772,85	24 294,17	27 843,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	28,10	31,77	73,72	92,98	140,55

E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,88	5,33	5,60	6,04	6,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 786,76	4 049,17	3 941,63	3 995,66	4 510,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 413,96	5 736,01	5 258,19	5 873,68	6 350,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	973,79	1 055,62	726,59	757,62	889,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	303,73	319,40	260,31	314,99	335,60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	380,26	418,39	457,24	478,07	500,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	390,06	397,13	409,20	449,22	517,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	153,05	161,76	164,08	168,40	182,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,84	2,06	1,63	1,65	1,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	568,68	587,76	590,24	605,35	667,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	161,94	177,13	185,34	192,27	199,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56,82	65,84	77,38	86,28	93,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	196,64	220,03	181,04	193,57	225,57
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		33 076,21	36 147,15	36 313,73	39 946,11	45 056,37

Sumber: BPS Kota Dumai Tahun 2023

Perkembangan nilai PDRB ADHK Kota Dumai dengan migas selama tahun 2018-2022 menunjukkan Peningkatan nilai PDRB ADHK ini menunjukkan adanya perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan jumlah produksi barang/jasa di Kota Dumai. Sektor dengan perkembangan nilai PDRB ADHK tertinggi adalah industri pengolahan, dimana pada tahun 2018 senilai Rp. 18.660,48 triliun kemudian meningkat menjadi Rp. 27.843,51 triliun pada tahun 2022

dengan pertumbuhan sebesar 5,15% per tahun. Sedangkan sektor dengan perkembangan nilai PDRB ADHK terendah adalah jasa perusahaan. Penurunan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah produksi barang dan jasa pada sektor tersebut, sehingga menyebabkan pengurangan jumlah aktifitas ekonomi termasuk investasi. Pengurangan investasi akibat terjadinya penurunan harga secara fluktuatif komoditas migas selama periode tahun 2018-2022. Harga migas khususnya harga minyak bumi dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Jika diamati dari aspek perkembangan kontribusi sektoral dari selama tahun 2010-2021 menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan dimana terdapat delapan sector yang mengalami penurunan kontribusi antara lain Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Sebaliknya terdapat sembilan sector yang mengalami peningkatan kontribusi dan salah satu sector yang memberikan kontribusi tertinggi adalah industri pengolahan dimana pada tahun 2010 berkontribusi sebesar 52,74% dan meningkat menjadi 61,40% pada tahun 2021. Kondisi ini wajar karena Kota Dumai merupakan salah wilayah yang terdapat di provinsi Riau dengan jumlah kawasan industri terbanyak terutama yang berskala besar dengan perusahaan multinasional baik yang bergerak dibidang pengolahan migas dan non migas seperti industri pengolahan turunan CPO dan sekaligus menjadikan Kota Dumai sebagai salah satu hub port terhadap ekspor CPO dan turunannya di provinsi Riau dan bahkan terbesar di Sumatera.

Tabel 1-0-16 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Dumai (miliar rupiah) 2018-2022

Lapangan Usaha Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 223,32	1 247,92	1 299,76	1 351,37	1 353,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	76,74	78,51	77,47	77,97	79,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13 605,10	14 581,61	15 020,31	16 006,04	17 241,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,84	19,14	45,61	57,81	82,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,72	3,95	4,11	4,43	4,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 360,06	2 458,03	2 383,80	2 384,99	2 502,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 042,84	4 158,87	3 730,30	4 066,73	4 202,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	675,94	712,13	465,48	467,44	510,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	174,35	180,83	145,58	173,38	181,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	287,48	308,20	336,68	350,59	360,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	270,44	270,75	280,07	292,58	307,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	103,20	108,66	110,43	113,30	119,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,25	1,34	1,05	1,06	1,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	432,38	442,43	432,88	442,18	482,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	101,57	107,28	108,79	111,57	114,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36,29	40,22	46,10	50,86	53,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	125,95	137,02	109,57	115,97	131,19

Lapangan Usaha Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	23 538,47	24 856,90	24 597,99	26 068,28	27 725,87

Sumber: BPS Kota Dumai Tahun 2022

Sementara itu jika dilihat perkembangan kontribusi PDRB ADHB dan ADHK Kota Dumai terhadap perekonomian provinsi Riau selama tahun 2018-2022 menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 0,24% per tahun atau dengan rata-rata kontribusi sebesar 4,15% per tahun menurut PDRB ADHB. Selanjutnya menurut PDRB ADHK terjadi peningkatan sebesar 0,64% per dengan rata-rata kontribusi per tahun sebesar 4,62% per tahun.

1.7.1.2 Pertumbuhan Ekonomi

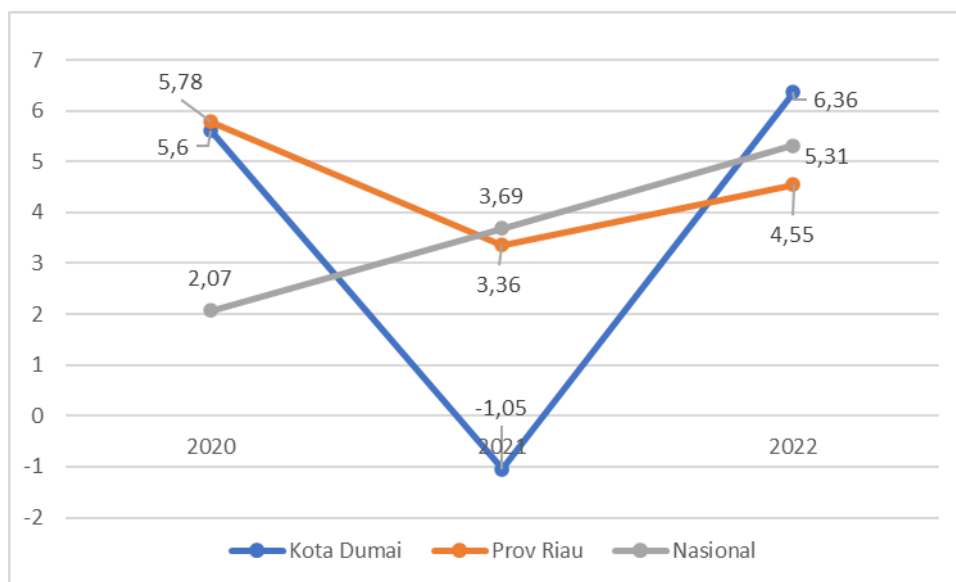
PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi, produktivitas wilayah dan struktur ekonomi wilayah baik struktur perekonomian regional maupun struktur perekonomian sektoral.

Pertumbuhan ekonomi menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja perekonomian wilayah dan tujuan pembangunan wilayah. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan penambahan PDRB ADHK dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika tingkat kegiatan ekonomi tahun bersangkutan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Adapun manfaat analisis pertumbuhan ekonomi antara lain:

1. Mengetahui kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan daerah dalam kurun waktu tertentu;
2. Menyusun tipologi perkembangan wilayah (tipologi klassen);
3. Dasar penyusunan proyeksi atau perkiraan penerimaan daerah untuk perencanaan pembangunan sektoral atau regional;
4. Mengetahui sumber-sumber pertumbuhan ekonomi;
5. Ddasar untuk perumusan kebutuhan investasi;

6. Dasar pembuatan prakiraan bisnis dan target perekonomian wilayah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai pada tahun 2020 berada pada angka 5,6 sedangkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau 5,78 dan pertumbuhan ekonomi Nasional 2,07. Pada tahun 2021 Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai diangka -1,05, pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau 3,36 dan pertumbuhan ekonomi Nasional diangka 3,69. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Dumai meningkat di angka 6,36, begitu juga pertumbuhan ekonomi provinsi Riau meningkat di angka 4,55 dan Nasional diangka 5,31.



Gambar 1-0-4 Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2020 - 2022

1.7.1.3 PDRB Perkapita

Pendapatan perkapita merupakan indikator terpenting yang menggambarkan perkembangan ekonomi wilayah, sekaligus menunjukkan kinerja dan hasil pembangunan. Indikator berhasil tidaknya pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan regional, bahkan tinggi rendahnya pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai determinasi kemajuan wilayah. Satu hal yang perlu diperhatikan

bersama bahwa kemajuan wilayah tidak hanya ditentukan oleh besaran pendapatan regional, tapi juga tergantung dari banyaknya jumlah penduduk.

Oleh karena itu, salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat berdasarkan besarnya kenaikan pendapatan per kapita penduduk. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga Konstan per kapita dapat digunakan untuk menunjukkan gambaran dari rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu daerah, serta dapat digunakan sebagai salah satu indikator kemakmuran. PDRB per kapita secara agregatif menunjukkan kemampuan penduduk suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan dan faktor-faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi.

Fungsi penghitungan pendapatan per kapita adalah untuk mengetahui apakah suatu wilayah bisa disebut sejahtera atau tidak. Pengukuran pendapatan per kapita juga berguna dalam menilai keterjangkauan suatu daerah. Ini dapat digunakan bersamaan dengan data soal harga sandang, pangan dan papan. Pendapatan per kapita dapat membantu menentukan apakah terjangkau tidaknya harga sandang, pangan dan papan oleh rata-rata keluarga. Sandang (pakaian) bermakna keharusan menjaga perilaku yang beradab, Pangan (makanan) bermakna keharusan berusaha mewujudkan mimpi agar menjadi nyata, sedangkan Papan (tempat tinggal) bermakna keharusan mampu beradaptasi memberi makna dalam peranan kehidupan harian. Oleh karena itu menjaga rasio harga sandang, pangan dan papan rumah terhadap pendapatan per kapita sangat berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan.

1.7.1.4 Laju Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik, inflasi merupakan indikator ekonomi makro yang mengindikasikan baik buruknya perekonomian suatu daerah. Tingkat inflasi yang tinggi menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Terjadinya deflasi juga tidak selalu menunjukkan hal yang positif bagi perekonomian suatu daerah.

Dengan kata lain, bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik jika angka inflasi suatu daerah stabil dan relatif rendah.

Inflasi terbesar yang terjadi selama tahun 2022 di Kota Dumai adalah pada bulan Mei yaitu sebesar 0,65 persen, yang mana kelompok pakaian dan alas kaki memberikan kontribusi terbesar terjadinya inflasi pada bulan tersebut. Sementara pada Februari, Maret, Agustus dan Desember 2022 terjadi deflasi, yang berarti bahwa di Kota Dumai pada bulan-bulan tersebut umumnya terjadi penurunan harga barang/jasa konsumen, yang mana kelompok bahan makanan memberikan andil terbesar pada penurunan harga tersebut. Deflasi terbesar selama tahun 2022 terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 0,38 persen.

1.7.1.5 Indeks Gini

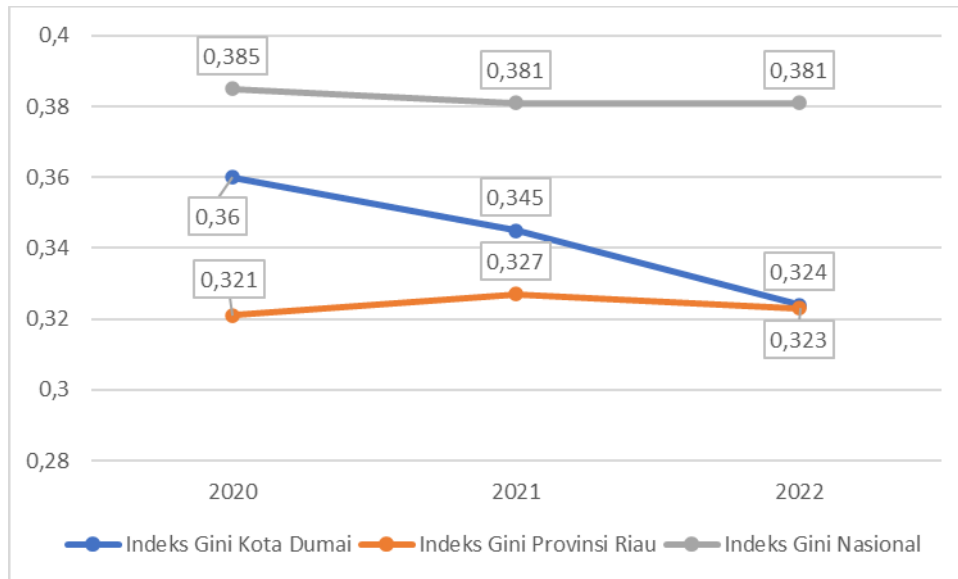
Distribusi Pendapatan adalah ukuran yang mencerminkan merata atau timpangnya pembagian hasil pembangunan suatu wilayah terhadap penduduknya. Distribusi pendapatan merupakan kriteria yang menunjukkan mengenai penyebaran pembagian pendapatan/kekayaan antar penduduk satu dengan penduduk lainnya dalam wilayah tertentu.

Distribusi pendapatan yang tidak merata mengakibatkan munculnya kesenjangan pendapatan, yaitu perbedaan kemakmuran ekonomi antara kelompok penduduk kaya dengan yang miskin. Dalam artian, penduduk pendapatan riil dari kelompok kaya terus bertambah sedangkan yang miskin terus berkurang atau dengan kata lain pendapatan riil yang kaya tumbuh lebih cepat dari pada yang miskin.

Salah satu indikator untuk mengukur distribusi pendapatan adalah Indeks Gini. Dari hasil pengolahan data statistik kesejahteraan Riau pada tahun 2020-2022, menggambarkan bahwa ketimpangan pendapatan kesenjangan pendapatan masyarakat Kota Dumai masuk pada kategori ketimpangan tinggi dan sedang: $G > 0,5$ ketimpangan tinggi; $0,35 < G < 0,5$ ketimpangan sedang; $G < 0,35$ ketimpangan ringan.

Gambar 1-0-5 Perkembangan Realisasi Indeks Gini Kota Dumai, Provinsi Riau dan

Nasional Tahun 2018-2021



Dari hasil pengolahan data statistik kesejahteraan Riau pada tahun 2020-2022, menggambarkan bahwa ketimpangan pendapatan/ kesenjangan pendapatan masyarakat Kota Dumai masuk pada kategori ketimpangan tinggi dan sedang. Secara umum selama kurun waktu 2020-2022 tingkat ketimpangan pendapatan di Kota Dumai semakin kecil seperti yang tersaji pada Gambar diatas.

Indikator lain yang digunakan untuk melihat ketimpangan pendapatan dalam masyarakat adalah kriteria ketimpangan pendapatan versi Bank Dunia, dimana penduduk dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- Kelompok 40% termiskin pengeluarannya < 12% dari keseluruhan pengeluaran Masuk kategori ketimpangan tinggi.
- Kelompok 40% termiskin pengeluarannya 12%–17% dari keseluruhan pengeluaran Masuk kategori ketimpangan sedang.
- Kelompok 40% termiskin pengeluarannya > 17% dari keseluruhan pengeluaran Masuk kategori ketimpangan tinggi

Berdasarkan hasil penghitungan ketimpangan distribusi pendapatan Kota Dumai berdasarkan pendapatan kriteria bank dunia, menunjukkan bahwa secara umum tingkat ketimpangan distribusi

pendapatan di kota Dumai masih termasuk kategori sedang, karena kelompok 40% termiskin pengeluarannya adalah 12,52% dari keseluruhan pengeluaran.

1.7.1.6 Perkembangan Kemiskinan

Peningkatan kesejahteraan penduduk yang diukur dari peningkatan PDRB perkapita belum tentu dinikmati oleh semua penduduk di Kota Dumai karena adanya masih terdapatnya Gap pendapatan antara individu masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya masalah kemiskinan. Tingkat kemiskinan mencerminkan adanya penduduk yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal. Keterbatasan peluang kesempatan kerja karena keterbatasan sumberdaya modal dan kualitas SDM akan menghambat penduduk untuk mendapatkan penghasilan yang layak untuk mencukupi kebutuhan hidup minimal. Indikator kemiskinan umumnya menggunakan kriteria garis kemiskinan (*poverty line*) untuk mengukur kemiskinan absolut.

Kemiskinan absolut adalah ukuran angka atau hitungan per kepala (*headcount*) tentang seberapa banyak orang yang penghasilannya berada dibawah garis kemiskinan absolut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, perkembangan beberapa indikator kemiskinan seperti jumlah penduduk miskin, tingkat kemiskinan (P0), indek kedalaman kemiskinan (P1), indek keparahan kemiskinan (P2) dan Garis Kemiskinan (P4) di Kota Dumai tahun 2010-2022 fluktuatif seperti yang tersaji pada Tabel berikut ini:

Tabel 1-0-17 Perkembangan Realisasi Indikator Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2010-2022

Indikator Kemiskinan	Tahun													Rata-Rata Pertumbuhan (%)	Pengurangan/Pertambahan 2010 ke 2022
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Orang)	16,50	13,97	14,11	13,72	13,62	14,97	13,76	13,53	11,19	10,95	9,88	10,57	10,00	-3,63	-5,93
Persentase Penduduk Miskin (%)	6,45	5,27	5,24	4,98	4,83	5,26	4,74	4,57	3,71	3,56	3,16	3,42	3,20	-5,21	-3,03
Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,07	0,57	0,99	0,76	0,38	0,59	0,62	0,84	0,46	0,28	0,31	0,40	0,36	0,45	-0,67
Indek Keparahan Kemiskinan (P2)	0,26	0,13	0,29	0,16	0,06	0,11	0,13	0,25	0,07	0,05	0,05	0,07	0,06	9,00	-0,19
Garis Kemiskinan (Rp. Bulan/Kapita)	287.975	298.127	311.891	328.158	341.525	353.079	369.624	403.244	418.597	439.152	484.609	509.002	543.182	5,34	221.027,00

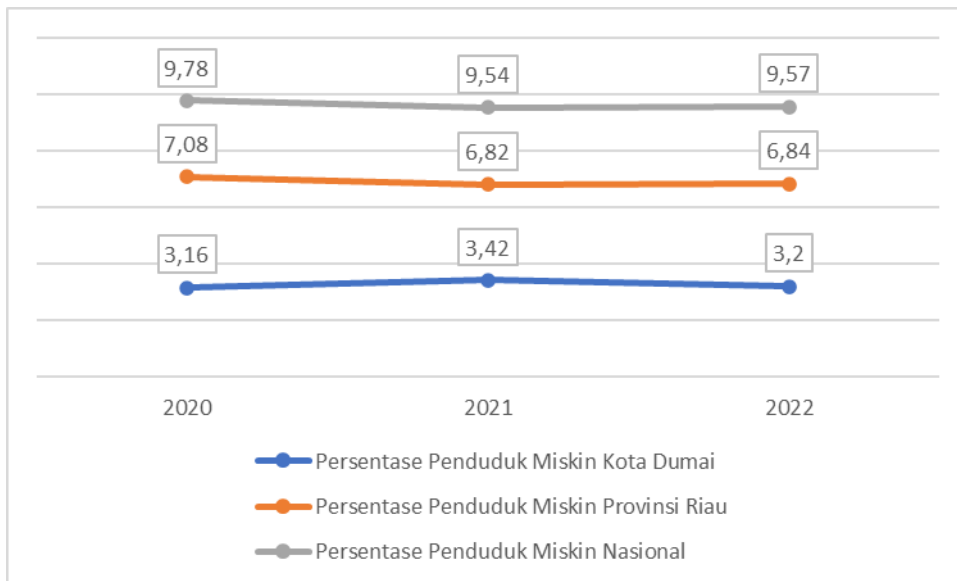
Sumber: BPS, Provinsi Riau Dalam Angka, 2023

Perkembangan Realisasi tingkat kemiskinan di Kota Dumai secara signifikan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tingkat kemiskinan sebesar 3,16%, meningkat menjadi 3,42% pada tahun 2021 dan menurun kembali pada tahun 2022 sebesar 3,2%. Pada tahun 2022, tingkat kemiskinan Kota Dumai sebesar 3,2% lebih rendah dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Riau sebesar 6,84% dan nasional sebesar 9,57%. Jika dilihat dari trend peningkatan tingkat kemiskinan Kota Dumai selama periode tersebut sama cepat dengan peningkatan tingkat kemiskinan Provinsi Riau dan nasional.

Terjadinya penurunan tingkat kemiskinan yang cukup signifikan tersebut, disebabkan karena sudah adanya Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) di Kota Dumai, sehingga program pengentasan kemiskinan di Kota Dumai sudah mulai berjalan dilaksanakan secara sinergi antar Perangkat daerah yang ada di Kota Dumai. Adanya RPKD sehingga program penanggulangan kemiskinan lebih terarah, focus dan terintegrasi serta lebih optimal untuk mengurangi fluktuasi perkembangan indicator kemiskinan.

Upaya yang lebih kuat yang harus dilakukan dengan mengusahakan penajaman penanggulangan kemiskinan melalui penargetan pengurangan angka kemiskinan di wilayah kecamatan prioritas atau kantong kemiskinan di Kota Dumai. Ini penting untuk memastikan basis wilayah prioritas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan harus berjalan efektif dan efisien melalui kordinasi sectoral terutama pengembangan perekonomian masyarakat pada semua sektor dan sub sektor yang banyak digeluti atau sebagai penopang ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu tiga strategi utama yang harus diperhatikan dalam penanggulangan kemiskinan antara lain strategi peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin; pengembangan dan menjamin keberlanjutan usaha ekonomi mikro dan kecil; sinergi kebijakan dan Program Penanggulangan Kemiskinan.



Gambar 1-0-6 Perkembangan Realisasi Tingkat Kemiskinan (P0) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022

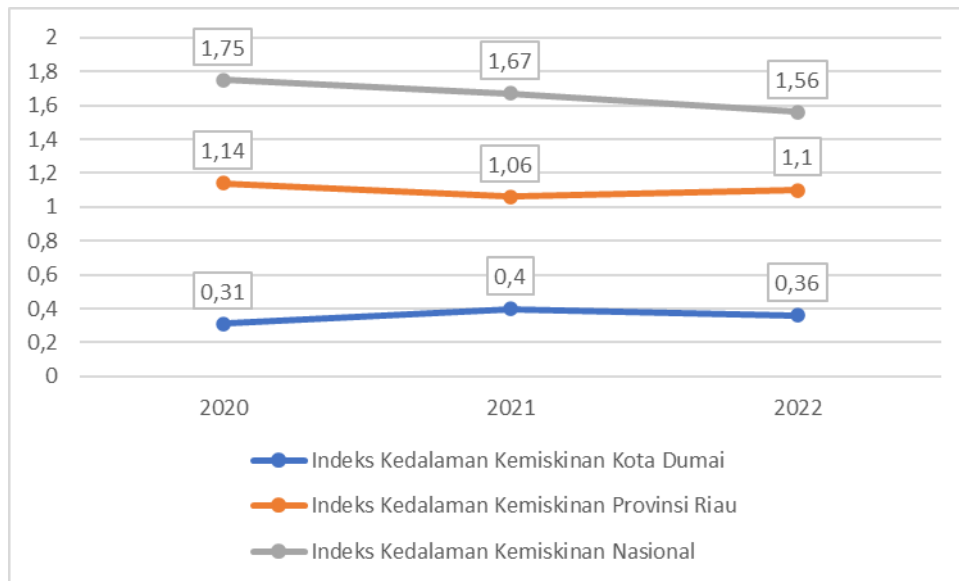
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran antara penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Alat analisis kemiskinan dapat digunakan untuk mengukur jarak antara rata-rata pendapatan kelompok miskin secara agregat dengan garis kemiskinan (defisit pendapatan). Dengan kata lain, *poverty gap* merupakan selisih antara garis kemiskinan dengan pendapatan rumah tangga miskin untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan bagi rumah tangga yang memiliki pendapatan di atas garis kemiskinan maka dianggap memiliki nilai indeks *poverty gap* sama dengan nol. Ukuran ini telah memenuhi prinsip anonimitas dan monotonisitas, tetapi belum memenuhi prinsip transfer atau sensitivitas distribusional.

Nilai P1 sangat berguna untuk menentukan target sasaran bantuan dan program karena menunjukkan biaya yang dibutuhkan dalam mengentaskan kemiskinan per RTM. Ukuran ini memperlihatkan seberapa banyak dana yang harus dimiliki untuk ditransfer kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) sehingga pendapatan mereka naik di atas garis kemiskinan. Keadaan ini dapat terjadi jika tidak adanya biaya transaksi dan

factor penghambat (transfer sempurna). Semakin kecil nilai *poverty gap*, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan kemiskinan bagi RTM.

Perkembangan Realisasi tingkat kedalaman kemiskinan (*poverty gap index - P1*), Indeks P1 Kota Dumai pada tahun 2010-2020 mengalami perkembangan pengurangan gap antara pendapatan dengan garis kemiskinan. Misalnya nilai indeks P1 pada tahun 2010 sebesar 1,07%, artinya RTM yang terdapat di Kota Dumai masih kekurangan pendapatan sebanyak 1,071% untuk memenuhi pengeluaran minimal garis kemiskinan. Namun pada tahun 2020 sudah mengalami pengurangan gap antara pendapatan RTM dengan pengeluaran minimal garis kemiskinan menjadi 0,31%. Jika dilihat indeks tersebut menunjukkan bahwa terjadinya perbaikan dalam kesenjangan pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Semakin kecil P1 maka semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin juga untuk target sasaran bantuan dan program. Artinya kesenjangan pengeluaran antara penduduk miskin terhadap garis kemiskinan semakin rendah.

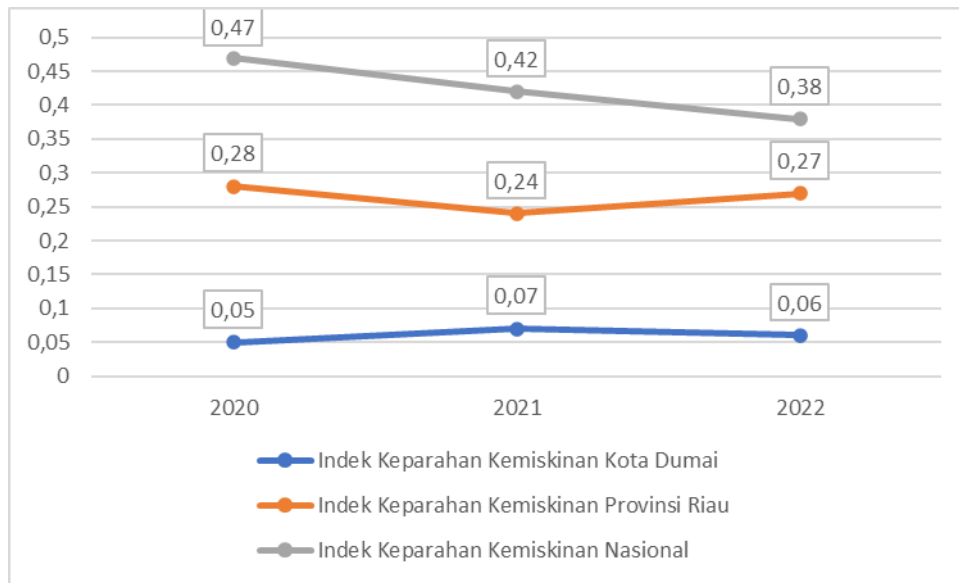
Pada Gambar dibawah ini terlihat bahwa posisi relatif Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Dumai berada di bawah rata-rata Provinsi Riau. Artinya wilayah kesenjangan pengeluaran antara penduduk miskin terhadap garis kemiskinan lebih rendah di wilayah ini dibandingkan dengan wilayah lainnya di Provinsi Riau. Selain itu memiliki Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) penurunan yang lebih cepat dari Provinsi Riau. jelasnya lihat pada Gambar berikut :



Gambar 1-0-7 Perkembangan Realisasi Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022

Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Gap Index* (P2) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap batas miskin. Semakin tinggi nilai indeks semakin besar rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Indeks keparahan kemiskinan menggambarkan ketimpangan pendapatan antar penduduk miskin. Semakin kecil nilai indeks keparahan kemiskinan, maka distribusi pendapatan diantara masyarakat miskin semakin merata. Pada Gambar 1.10 terlihat bahwa Posisi Relatif Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Dumai yaitu berada di bawah rata-rata Provinsi Riau dan nasional.

Kota Dumai memiliki percepatan penurunan Keparahan Kemiskinan (P2) yang lebih baik dari Provinsi Riau. Dimana pada tahun 2022 berada pada angka 0,27 hal ini menurun dari tahun 2020 sebesar 0,28. Namun demikian Kota Dumai harus memperhatikan secara serius dalam mengurangi keparahan kemiskinan karena perkembangannya mengalami fluktuasi atau variasi antara tahun cukup tinggi dibandingkan wilayah Provinsi Riau dan Nasional, jelasnya lihat Gambar berikut.



Gambar 1-0-8 Perkembangan Realisasi Indek Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022

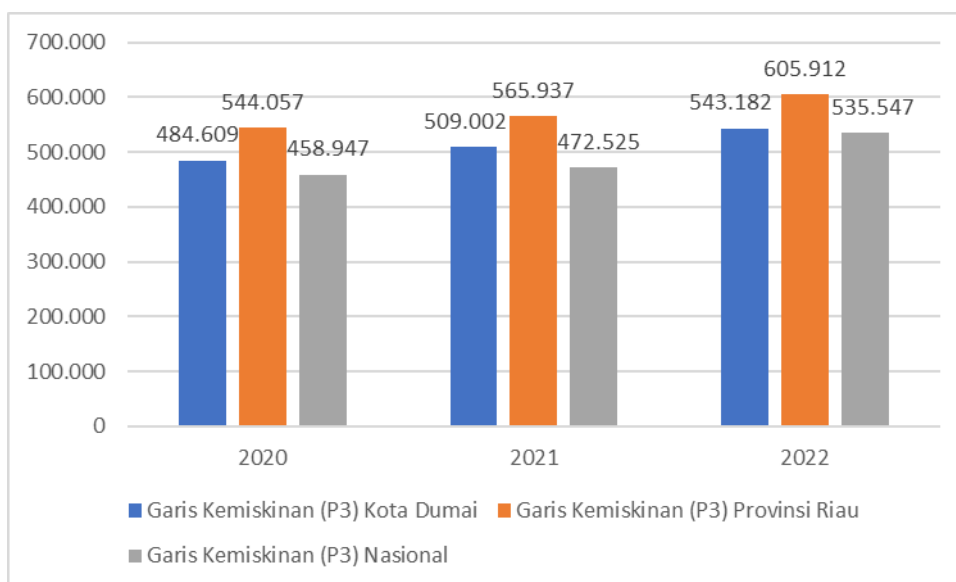
Garis kemiskinan digunakan untuk mengukur kemiskinan absolut. Menurut BPS, garis kemiskinan dihitung dari hasil penjumlahan garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran/kapita/bulan di bawah garis kemiskinan maka akan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Ukuran garis kemiskinan yang digunakan adalah garis kemiskinan yang dibuat oleh World Bank yaitu US\$ 2/kapita/hari untuk negara yang masuk kategori *developing countries*. Garis kemiskinan digunakan sebagai dasar untuk mengukur beberapa indikator kemiskinan lainnya jumlah dan persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*, P2).

Perkembangan Realisasi garis kemiskinan Kota Dumai dari tahun 2010-2021 menunjukkan trend atau kecenderungan perlambatan dalam peningkatan, dimana pada tahun 2010 garis kemiskinan Kota Dumai sebesar Rp. 287.975 per bulan per kapita dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 509.002 per bulan per kapita dengan peningkatan sebesar 5,34% per tahun lebih tinggi dari rata-rata inflasi makro Kota Dumai hanya sebesar 1,87% per tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan

angka garis kemiskinan tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh peningkatan harga pangan dan non pangan tetapi juga dipengaruhi peningkatan jumlah dan jenis kebutuhan RTM.

Oleh karena itu upaya peningkatan pendapatan RT miskin atau upaya mengurangi beban pengeluaran RT akan mempercepat pengurangan angka kemiskinan di wilayah ini dengan strategi peningkatan ketersediaan infrastruktur dasar, peningkatan aktifitas pembangunan ekonomi terutama pada lapangan usaha yang banyak digeluti penduduk miskin seperti industri, sektor pertanian melalui peningkatan produktifitas hasil pertanian dan jasa lainnya yang memberikan kontribusi tertinggi pada sektor ekonomi Kota Dumai.

Trend peningkatan garis kemiskinan diwilayah ini terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 Garis Kemiskinan Kota Dumai Sebesar Rp. 543.182, sementara Garis Kemiskinan Provinsi Riau sebesar Rp. 605.912 dan garis kemiskinan nasional sebesar Rp. 535.547. Jelasnya lihat Gambar berikut.



Gambar 1-0-9 Perkembangan Realisasi Garis Kemiskinan (P3) Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional 2020-2022

Kondisi penduduk miskin dalam beberapa tahun terakhir ini yang sudah mampu keuar dari kemiskinan adalah mereka yang hidup di ujung

garis kemiskinan yang berarti tidak diperlukan dukungan yang kuat dalam pembangunan untuk mengeluarkan mereka dari kemiskinan. Namun sejalan dengan berkurangnya kelompok tersebut, kelompok yang berada di bagian paling bawah garis kemiskinanlah yang sekarang harus didukung dalam pembangunan untuk bangkit dan keluar dari kemiskinan seperti membantu mengurangi pengeluaran secara individu dan rumah tangga miskin melalui pemberian beasiswa atau gratis biaya pendidikan dan kesehatan serta bantuan pangan. Karena kelompok ini lebih rumit dan akan menghasilkan angka penurunan tingkat kemiskinan yang berjalan lebih lambat dari sebelumnya.

1.7.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

1.7.2.1 Perkembangan IPM

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Sejak tahun 2014 penghitungan IPM menggunakan metodologi baru dengan perubahan pada beberapa indikatornya diantaranya angka harapan hidup saat lahir, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan Produk Domestik Bruto (PNB) per kapita. Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka ini didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang sejak lahir. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai banyaknya tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pengeluaran perkapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people's choices*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun

kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan metode penghitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan *backcasting* sejak tahun 2010.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Perkembangan Indikator Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai, 2010-2022 lihat Tabel berikut.

Tabel 1-0-18 Perkembangan Realisasi Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Dumai Tahun 2010-2022

Indikator	Satuan	Tahun												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Indek Pembangunan Manusiain (IPM)	Indek	69,55	70,43	71,07	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46	74,06	74,64	74,4	74,75	75,26
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	11,67	11,87	12,07	12,27	12,40	12,46	12,75	12,97	12,98	13,10	13,12	13,31	13,32
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,36	9,42	9,48	9,54	9,56	9,57	9,58	9,67	9,84	9,85	10,07	10,14	10,15
Angka Harapan Hidup	Tahun	69,93	69,95	70,02	70,04	70,05	70,25	70,31	70,37	70,55	70,82	70,93	70,98	71,25
Pengeluaran Rill Per Kapita	(Rp Juta/kapita)	9.593	10.162	10.499	10.735	10.870	11.058	11.531	11.699	12.063	12.453	11.751	11.818	12.249

Sumber: BPS, Kota Dumai Dalam Angka, 2023

Salah satu aspek kesejahteraan sosial adalah aspek pendidikan. Aspek pendidikan masyarakat akan menggambarkan kualitas sumber daya manusia masyarakat kota Dumai. Aspek ini digunakan untuk mengukur capaian pendidikan dari aspek angkamelek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi dan angka pendidikan yang ditamatkan.

Dalam kondisi wabah Covid 19 yang masih melanda wilayah Indonesia termasuk kota Dumai dan belum adanya kepastian berakhimya wabah Covid 19, diperkirakan akan terjadi perubahan capaian-capaian atas aspek pendidikan tersebut. Perubahan-perubahan ini terjadi atas

pembatasan-pembatas aktivitas sosial masyarakat dan melambatnya perekonomian. Disamping itu dampak atas upaya penanganan Covid 19, adalah merumuskan kebijakan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh akan berdampak pada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan siswa yang tinggal di daerah yang jauh dari akses internet. Aspek pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi masyarakat sehingga memiliki dampak terhadap penurunan dan peningkatan kualitas pendidikan terutama aspek literasi membaca, sains dan matematika siswa akibat kualitas proses di sekolah tidak berlangsung secara optimal sehingga berpengaruh ditengah tengah masyarakat.

1.7.2.2 Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Menurut Badan Pusat Statistik angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung rata-rata lama sekolah dibutuhkan informasi: (a) partisipasi sekolah; (b) jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/ sedang diduduki; (c) ijazah tertinggi yang dimiliki; (d) tingkat/kelas tertinggi yang pernah/ sedang diduduki. Angka ini digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/ sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya.

Angka rata-rata lama sekolah masyarakat Kota Dumai selama kurun waktu 2010-2021 terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhannya 73% per tahun, namun memiliki pertumbuhan yang lebih rendah dari provinsi Riau dan Nasional akan tetapi dari aspek kualifikasi Pendidikan penduduk kota Dumai SMA kelas satu pada tahun 2021, sementara provinsi Riau baru setara tamatan SMP dan nasional setara SMP kelas 2. Tingginya rata-rata lama sekolah penduduk Kota Dumai merupakan

aset berharga yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan. Hal ini dapat dimaklumi karena Kota Dumai merupakan kota industri, dimana tenaga yang terlibat didalamnya mayoritas tenaga yang memiliki keahlian dan merupakan potensi pembangunan perekonomian masyarakat dan sekaligus menjadi indikator kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat kota Dumai. Perkembangan Realisasi RLS penduduk Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel 1.26 berikut.

Tabel 1-0-19 Perkembangan Realisasi Rata-Rata Lama Sekolah Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional, 2010-2022

Wilayah	Satuan	RLS Tahun												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Dumai	Tahun	9,36	9,42	9,48	9,54	9,56	9,57	9,58	9,67	9,84	9,85	10,07	10,14	10,15
Provinsi Riau	Tahun	8,25	8,29	8,34	8,38	8,47	8,49	8,59	8,76	8,92	9,03	9,14	9,19	9,22
Indonesia	Tahun	7,46	7,52	7,59	7,61	7,73	7,84	7,95	8,10	8,17	8,34	8,48	8,54	8,69

Sumber: BPS Kota Dumai, Provinsi Riau dan Pusat, 2023

1.7.2.3 Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Perkembangan Realisasi angka Harapan Lama Sekolah (HLS) selama tahun 2010-2021 di Kota Dumai memiliki tren peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,20% per tahun. Pencapaian angka HLS Kota Dumai dari tahun 2010 yaitu sebesar 11,67 tahun meningkat menjadi 13,31 tahun pada tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 0,78 tahun.

Jika dilihat angka tersebut HLS Kota Dumai telah menggambarkan pencapaian untuk wajib belajar 12 tahun. Kondisi ini dapat disebabkan oleh income per kapita rumah tangga dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang merupakan harapan untuk memperbaiki kehidupan masa depan. Untuk diketahui bahwa Kota Dumai merupakan salah satu

Kota yang memprioritas pendidikan sejak lama.

Oleh karena itu melalui program dan kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat dan sosialisasi pendidikan tinggi dan universal akan menjadi motor utama dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja dan wilayah serta peningkatan martabat daerah melalui peningkatan daya saing daerah. Perkembangan HLS Kota Dumai 2010-2022, lihat dijelaskan secara rinci pada Tabel berikut:

Tabel 1-0-20 Perkembangan Realisasi Harapan Lama Sekolah Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun 2010-2022

Wilayah	Satuan	HLS Tahun												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Dumai	Tahun	11,67	11,87	12,07	12,27	12,40	12,46	12,75	12,97	12,98	13,10	13,12	13,31	13,32
Provinsi Riau	Tahun	11,76	11,78	11,79	12,27	12,45	12,74	12,86	13,03	13,11	13,14	13,30	13,28	13,29
Indonesia	Tahun	11,29	11,44	11,68	12,10	12,39	12,55	12,72	12,85	12,91	12,95	12,98	13,08	13,10

Sumber: BPS Kota Dumai, Provinsi Riau dan Pusat, 2022

Pada tahun 2022 angka HLS Kota Dumai sebesar 13,32 tahun lebih tinggi dari HLS Provinsi Riau sebesar 13,29 tahun dan lebih tinggi dari HLS Nasional 13,10 tahun.

1.7.2.4 Angka Usia Harapan Hidup

Angka usia harapan hidup merupakan angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka harapan hidup menggambarkan derajat kesehatan suatu wilayah. Semakin tinggi angka harapan hidup, semakin tinggi pula tingkat kesehatan yang telah dicapai oleh penduduk di suatu wilayah. Perkembangan Realisasi Angka Harapan Hidup Kota Dumai dari tahun 2010-2021 cenderung meningkat seperti yang tersaji pada Tabel 1.27. Meningkatnya angka harapan hidup waktu lahir secara tidak langsung memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan peningkatan kualitas

hidup dan kesehatan dalam masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian. Keadaan ini terkait dengan pola hidup sehat masyarakat serta tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai dan mudah untuk dicapai, serta kesadaran yang tinggi untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu wilayah bisa diminimalisir melalui pelaksanaan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya, termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan.

Tabel 1-0-21 Angka Harapan Hidup Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun 2010-2022

Wilayah	Satuan	AHH Tahun												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Dumai	Tahun	67,54	67,57	67,61	67,64	67,66	67,86	67,92	67,99	68,17	70,82	70,93	70,98	71,25
Provinsi Riau	Tahun	70,15	70,32	70,49	70,67	70,76	70,93	70,97	70,99	71,19	71,48	71,60	71,67	71,95
Indonesia	Tahun	69,81	70,01	70,20	70,40	70,59	70,78	70,90	71,06	71,20	71,34	71,47	71,57	71,85

Sumber: BPS Kota Dumai, Provinsi Riau dan Pusat, 2023

Pada tahun 2021 angka AHH Kota Dumai sebesar 70,98 tahun lebih rendah dari AHH Provinsi Riau sebesar 71,67 tahun dan lebih rendah dari AHH Nasional 71,57 tahun.

1.7.2.5 Pengeluaran Per Kapita Riil

Pengeluaran per kapita riil penduduk Kota Dumai terus mengalami peningkatan dari Rp10.465 juta pada tahun 2010 menjadi Rp11.818 juta pada tahun 2021. Program peningkatan pendapatan masyarakat menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan Provinsi Riau Kota Dumai karena dengan peningkatan pendapatan akan berdampak positif pada peningkatan pengeluaran per kapita riil.

Tabel 1-0-22 Pengeluaran Per Kapita Kota Dumai, Provinsi Riau dan Nasional Tahun

2010-2022

Wilayah	Satuan	Pengeluaran Riil Per Kapita (Ribu/Kapita/Bulan)												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Dumai	Rp/Tahun	9.593	10.162	10.499	10.735	10.870	11.058	11.531	11.699	12.063	12.453	11.751	11.818	12.249
Provinsi Riau	Rp/Tahun	9.857	9.957	10.058	10.180	10.262	10.364	10.465	10.677	10.968	11.255	10.675	10.736	11.158
Indonesia	Rp/Tahun	9.437	9.647	9.815	9.858	9.903	10.150	10.420	10.664	11.059	11.299	11.013	11.156	11.479

Sumber: BPS Kota Dumai, Provinsi Riau dan Pusat, 2023

Peningkatan pengeluaran per kapita juga dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pendapatan per kapita di samping berkontribusi pada peningkatan PDRB Kota Dumai. Pencapaian pengeluaran per kapita riil Kota Dumai tahun 2022 lebih tinggi dari Provinsi Riau yang hanya sebesar Rp. 11.158 juta dan Nasional sebesar Rp11.479 juta per kapita.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Prencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Pemerintah Kota Dumai. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Perangkat Daerah /Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kota Dumai dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan /kemajuan kinerja penerima amanah.

Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2022. Target Kinerja pada tingkat Tujuan/Sasaran Strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Pemerintah Kota Dumai untuk menCapaiannya dalam Tahun2022. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI (MENPAN & RB RI) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Metode Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja perlu diukur untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya

perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, Tujuan/Sasaran Strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja utama (IKU) merupakan capaian kinerja yang menggambarkan tercapai atau tidaknya outcome dan output pada program-program prioritas yang telah dilaksanakan.

Untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 dan beberapa tahun terakhir. Sesuai dengan tahun rencana Perubahan RPJMD dan atau Rencana Strategis OPD. Untuk pengukuran capaian kinerja tahun 2022, maka yang dibandingkan hanya realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun 2022;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Perubahan RPJMD dan atau Rencana Strategis OPD Kota Dumai;
4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan.

Akuntabilitas kinerja dilakukan dengan pengukuran yang mencakup penetapan indikator kinerja, sistem pengumpulan data kinerja dan penetapan capaian kinerja, dilanjutkan dengan analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 ini juga dikemukakan analisis-*analisis* tambahan untuk menggambarkan bagaimana perbandingan antara capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga

dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki capaian kinerja pada periode-periode yang akan datang.

Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi:

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 3) Selanjutnya, pemaknaan dari capaian nilai kinerja dibagi berdasarkan klasifikasi berikut:

Tabel 2-0-1 Skala dan Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No	Skala Nilai	Kategori Penilaian
1	>100	Sangat Baik
2	80 > 100	Baik
3	> 55 – 80	Sedang
4	< 55	Kurang

2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

2.2.1 Visi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026

Visi pembangunan daerah merupakan pandangan ke depan yang menggambarkan arah, dan tujuan yang ingin dicapai guna menyamakan komitmen seluruh pihak yang berkepentingan dalam menjalankan roda pemerintahan dan

melaksanakan pembangunan Kota Dumai. Dalam penetapan Visi dan Misi rancangan teknokratik Pembangunan Kota Dumai mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Dumai nomor 13 Tahun 2014 tentang RPJPD Kota Dumai, Peraturan Daerah Propinsi Riau Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Riau Tahun 2014-2019 dan Peraturan presiden nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015-2019. Adapun Visi RPJMN adalah *Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*. Adapun Visi Pembangunan Propinsi Riau adalah *Terwujudnya provinsi Riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya melayu, berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pemantapan aparatur*.

Mengacu kepada Visi RPJMN dan Visi Propinsi Riau serta bertolak pada kondisi eksisting maka ditetapkan Visi pembangunan Kota Dumai yang hendak diwujudkan pada tahun 2022 adalah:

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”

Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- 1) Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhanan dan industri.
- 2) Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.
- 3) Tahun 2026: Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa perencanaan pembangunan daerah periode 2021- 2026 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.;

2.2.2 Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

- 1) Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri
- 2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
- 3) Mewujudkan Infrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
- 4) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik

Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri

Misi ini akan ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip cooperative (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga profesional. Adapun Koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan ekonomi rakyat dan sebagai supporting agent bagi kegiatan industri dan kepelabuhanan yang ada di Kota Dumai sehingga dapat menjadi roda penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang berbasis lokal diharapkan menjadi tulang punggung daerah, baik dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat. Selanjutnya optimalisasi peran Sektor-sektor informal yang kreatif dan inovatif dalam skala UMKM juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kesenjangan pendapatan masyarakat sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu menciptakan kemandirian secara swadaya didalam masyarakat. Kemudian, secara eksternal penguatan simpul dan peningkatan produktivitas dan daya saing akan dipacu dengan menjalin hubungan kerjasama antara pemerintah daerah dengan pihak lain (baik pemerintah maupun swasta) dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi lokal dan regional. Disisi lain, untuk menciptakan iklim ivestasi yang kondusif akan dilaksanakan melalui peningkatan daya saing kota dari sisi penyediaan infrastruktur perekonomian

serta proses perizinan usaha. Untuk menunjang dan mempercepat penanggulangan kemiskinan yang komprehensif akan ditunjang melalui penguatan data dan peningkatan program perlindungan sosial, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin; serta menciptakan pembangunan yang inklusif yang disinergiskan dengan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Kota Dumai.

Misi 2: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu

Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai Objek dan Subjek dalam pembangunan yang diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional dan berdaya saing global. Misi ini ditempuh melalui upaya perwujudan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan profesional sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan global. Hal ini mencakup pematapan aspek pendidikan umum, kesehatan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keagamaan. Misi kedua ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan Pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pelatihan-pelatihan keahlian ketenagakerjaan sesuai kebutuhan dan kompetensi guna mengisi peluang kerja. Disisi lain pemerintah juga mempersiapkan peningkatan kualitas Sumber daya manusia Kota Dumai melalui pengiriman putra-putri terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang umum/kejuruan maupun agama ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mempersiapkan diri pulang ke kampung untuk membangun Kota Dumai . Budaya Melayu juga menjadi ruh bagi perilaku masyarakat dan pemerintahan dalam karsa dan karya pembangunan di Kota Dumai. Sebagai sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu

secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada. Kota Dumai merupakan salah satu gerbang masuk dan keluarnya wisatawan yang berdampak masuknya budaya asing di tanah Melayu ini, sehingga hal ini dapat diantisipasi dengan mengembangkan tatanan budaya Melayu melalui lembaga seni dan sanggar-sanggar sehingga budaya Melayu tetap eksis, dan tetap menghargai serta menjunjung keragaman budaya suku-suku daerah lainnya.

Misi 3: Mewujudkan Infrastruktur Wilayah Yang Berkualitas

Misi ini mengandung makna bahwa kondisi infrastruktur yang baik merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi Kota Dumai dalam rangka menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan bagi masyarakat kota Dumai sehingga menjadi sebuah lingkungan yang nyaman bagi masyarakat (Liveable). Kondisi infrastruktur yang baik juga akan menjamin kelancaran mobilitas orang maupun barang khususnya dan meningkatkan daya saing kota secara ekonomi sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Dumai dan dapat mendorong perekonomian daerah khususnya bagi masyarakat guna mendukung perkembangan dan kesuksesan pembangunan sektor pelabuhan dan industry (Investability dan Visitability). Adapun Infrastruktur yang perlu ditingkatkan meliputi: penyediaan air bersih; penambahan dan peningkatan kualitas jalan/jembatan; Drainase serta fasilitas umum perkotaan lainnya. Kondisi lainnya yang harus menjadi perhatian khusus adalah upaya meminimalisir kejadian bencana banjir dan kebakaran lahan/hutan. Peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dan secara khusus mengembangkan identitas diri Kota Dumai dengan dukungan kawasan pelabuhan dan infrastruktur yang memadai guna menjamin kelancaran perdagangan lokal, regional, nasional, dan internasional. Kondisi Infrastruktur lain yang perlu ditingkatkan adalah pengelolaan sumberdaya air, lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang yang harus dilakukan secara terpadu, efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk menciptakan sinergi dan menjamin keberlanjutan daya dukung untuk pendukung kualitas kehidupan. Disamping hal tersebut, peningkatan kesadaran akan kualitas lingkunganhidup dan keterpaduan pengelolaan kawasan rawan bencana di kota Dumai juga menjadi faktor penting untuk mewujudkan keberlanjutan dan keseimbangan antara lingkungan hidup dan pemangunan daerah.

Misi 4: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik

Misi ini ditempuh dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2.2.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026

Berdasarkan analisis dari pernyataan Visi dan Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 di atas maka diperlukan strategi yang mewujudkan visi pembangunan tersebut. Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan pada 4 (Empat) misi sebagaimana yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kota Dumai pada masa 5 (Lima) tahun mendatang. Tujuan pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan adalah:

- 1) Mewujudkan perekonomian yang mandiri dan masyarakat yang sejahtera dengan indikator keberhasilan adalah laju pertumbuhan ekonomi. Adapun sasaran pembangunan daerah dari tujuan ini adalah:
 - a) Meningkatnya perekonomian dan daya saing daerah dengan indikator keberhasilan yaitu nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan PDRB perkapita.
 - b) Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Dumai dengan indikator keberhasilan yaitu tingkat kemiskinan, Indeks Gini dan Tingkat Pengangguran Terbuka
 - c) Terjaminnya ketersediaan pangan daerah dengan indikator keberhasilan yaitu ketersediaan pangan utama
- 2) Membangun masyarakat Dumai yang Produktif, berdaya saing dan sejahtera dengan indikator keberhasilan adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Adapun sasaran pembangunan daerah dari tujuan ini adalah:
 - a) Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai dengan indikator keberhasilan yaitu Indeks Kesehatan

- b) Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai dengan indikator keberhasilan yaitu Indeks Pendidikan
 - c) Meningkatnya standard hidup layak masyarakat Kota Dumai dengan indikator keberhasilan yaitu Indeks Pengeluaran
 - d) Meningkatnya penerapan budaya melayu dengan indikator keberhasilan Jenis Budaya melayu yang diterapkan
- 3) Mewujudkan infrastruktur dan ruang Kota Dumai yang berkualitas dan berwawasan lingkungan dengan indikator keberhasilan adalah Indeks Infrastruktur Kota Dumai dan Cakupan wilayah penanganan bencana. Adapun sasaran pembangunan daerah dari tujuan ini adalah:
- a) Meningkatnya infrastruktur Kota dengan indikator keberhasilan yaitu tingkat pelayanan infrastruktur daerah;
 - b) Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten dengan indikator keberhasilan yaitu Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan aturan
 - c) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana dengan indikator keberhasilan yaitu Indeks kualitas lingkungan Hidup, penurunan emisi gas rumah kaca, Cakupan pelayanan persampahan dan Cakupan Jenis Bencana Daerah yang diselesaikan
- 4) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan indikator keberhasilan adalah Indeks Reformasi Birokrasi. Adapun sasaran pembangunan daerah dari tujuan ini adalah:
- a) Meningkatnya akuntabilitas Pemerintah Daerah dengan indikator keberhasilan yaitu Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah setiap tahun dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.
 - b) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator keberhasilan yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat, dan Indeks layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Tabel 2-0-2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi & Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2020	Tahun					Kondisi Akhir	
					2022	2023	2024	2025	2026		
Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu											
Misi1	Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri										
	Tujuan	Mewujudkan Perekonomian Yang Mandiri Dan Masyarakat Yang Sejahtera	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	-1,05	3,54	4,36	4,7	4,8	5,04	5,04
	Sasaran	Meningkatnya Perekonomian Dan Daya Saing Daerah	Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK	Rp. Triliun	24,6	26,29	27,44	28,73	30,11	31,63	31,63
			Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHB	Rp. Triliun	36,32	38,9	41,52	43,52	46,61	48,93	48,93
			PDRB Perkapita ADHK	Rp. Juta	77,64	80,98	83,48	86,34	89,37	92,73	92,73
			PDRB Perkapita ADHB	Rp. Juta	114,66	119,809	126,301	130,794	138,351	143,466	143,466
	Sasaran	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Gini	Poin	0,36	0,36	0,36	0,35	0,35	0,35	0,35
			Tingkat Pengangguran Terbuka	%	8,19	7,79	7,54	7,29	7,04	6,79	6,79

Visi & Misi	Tujuan/Sasaran		Indikator	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2020	Tahun					Kondisi Akhir
						2022	2023	2024	2025	2026	
			Tingkat Kemiskinan	%	3,16	3,51	3,49	3,47	3,45	3,43	3,43
	Sasaran	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	82,91	83,75	84,58	85,41	86,24	87,07	87,07
			Ketersediaan Pangan Utama	%	32,78	36,03	37,7	39,37	41,03	42,7	42,7
Misi2	Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu										
	Tujuan	Membangun Masyarakat Dumai Yang Produktif, Berdaya Saing Dan Sejahtera	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	74,4	74,826	75,04	75,254	75,468	75,683	75,683
	Sasaran	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Kesehatan	Indeks	0,784	0,785	0,786	0,786	0,787	0,788	0,788
	Sasaran	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Pendidikan	Indeks	0,7	0,706	0,709	0,712	0,715	0,718	0,718
	Sasaran	Meningkatnya Standard Hidup Layak Masyarakat Kota Dumai	Indeks Pengeluaran	Indeks	0,751	0,756	0,759	0,762	0,764	0,767	0,767
	Sasaran	Meningkatnya penerapan budaya melayu	Persentase penerapan 4 Jenis Budaya melayu	Persentase	25	50	50	75	75	100	100
Misi3	Mewujudkan Infrastruktur Wilayah Yang Berkualitas										
	Tujuan	Mewujudkan Infrastrktur Dan Ruang Kota Dumai Yang Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan	Indeks Infrastruktur Daerah	Indeks	39,27	52,46	59,26	64,41	69,3	74,21	74,21

Visi & Misi	Tujuan/Sasaran		Indikator	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2020	Tahun					Kondisi Akhir
						2022	2023	2024	2025	2026	
	Sasaran	Meningkatnya Infrastruktur Kota	Tingkat Pelayanan Infrastruktur daerah	%	32,71	60,77	66,33	71,18	75,51	80,01	80,01
	Sasaran	Terwujudnya Penataan Ruang Daerah Yang Konsisten	Persentase Pemanfaatan Ruang Yang Sesuai Dengan Aturan	%	10	20	30	45	60	75	75
	Sasaran	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan penanganan bencana	Indeks kualitas lingkungan Hidup	Indeks	61	69,97	70,19	70,41	70,41	70,41	70,41
			Cakupan pelayanan persampahan	%	51	57	63	69	75	81	81
			Penurunan Emisi gas rumah kaca	GgCO2-e	N/A	7.195,43	7.194,06	6.826,22	6.758,14	6.573,53	6.573,53
			Persentase 4 Jenis Bencana Daerah yang ditangani	%	60	75	80	85	90	95	95
Misi 4	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik										
	Tujuan	Meningkatkan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	C	CC	B	B	B	B	B

Visi & Misi	Tujuan/Sasaran		Indikator	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2020	Tahun					Kondisi Akhir
						2022	2023	2024	2025	2026	
	Sasaran	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Setiap Tahun,	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Nilai	B	B	B	B	B	B	B
			Indeks Manajemen Resiko	Indeks	2	2	3	3	3	3	3
	Sasaran	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	81	81	81	82	82	82	82
			Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,25	2,83	2,85	2,9	2,96	3	3

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

2.2.1 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai

Perjanjian kinerja terhadap penyelenggaraan pemerintah Kota Dumai tertuang dalam Dokumen Perubahan RPJMD tahun 2021-2026 sebagaimana Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2-0-3 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pendidikan	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	97,28
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	76,38
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90,78
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	64,66
		5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	35,46
		6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96,55
		7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92,55
		8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53,55
		9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51,55
	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	%	33,19
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	35,02
		1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100
	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100
		3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	100
		Kebudayaan	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	1	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik
2	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya			%	95
3	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina			%	85

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
		4	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	80
		5	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	25
		6	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50
Kesehatan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1.	Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)	%	100
		1.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	per 1.000 KH	17.5
		1.2	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	per 1.000 KH	24.5
		1.3	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	per 100.000 KH	101.5
		1.4	Umur Harapan Hidup	Tahun	71,1
		2.	Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	100
		2.1	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk	per 1.000 penduduk	0.9
		2.2	Persentase Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	88
		2.3	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	%	< 1
		2.4	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	55
		3.	Meningkatnya Status Gizi Balita	%	100
		3.1	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	1
		3.2	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	3
		4.	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai	%	92.2
Kesehatan		1	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	75

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	2	ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4
		3	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,5
		4	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	45
		5	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	34
		6	NDR (Nate Death Rate), Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	24
Pekerjaan Umum	Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	1	Persentase Penduduk Berakses Air Minum	%	49,25
	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	2	persentase penduduk berakses sanitasi	%	100
	terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan strategis perkotaan	3	persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	%	58
	Meningkatkannya aksesibilitas wilayah	4	persentase kemantapan jalan	%	53,82
	berkurangnya luas wilayah banjir perkotaan	5	luas wilayah kawasan banjir perkotaan	Ha	4914,12
	meningkatnya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi	6	tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah	%	100
	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	7	persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	%	59,99
	Terbangunnya infrastruktur persampahan kota	8	persentase terbangunnya TPA/TPST/TPSTS/STA/TPs3 R/TPS Kota Dumai	%	41,67
Perumahan Rakyat , Kawasan	Tercapainya perumahan dan	1	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	%	22,7

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Permukiman dan Pertanahan	kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	2	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	%	100
	Tercapainya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum yang berkualitas dan merata pada perumahan dan kawasan permukiman	1	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	%	35
	Tercapainya tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik	1	Persentase Penyelesaian kasus Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat	%	20
Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	%	100
		2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan).	%	100
		3	Persentase Penegakan Peraturan Daerah.	%	100
Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Meningkatnya Wilayah Manajemen Kebakaran	1	Permukiman (waktu maks. 15 menit) Khusus di Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur	Menit	15
		2	Permukiman (waktu maks. 45 menit) Khusus di Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	45
		3	Kebakaran Hutan dan Lahan (waktu maksimal 60 menit) untuk semua 6 kecamatan (Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan)	Menit	60
Kesatuan Bangsa dan Politik	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dan Memelihara Stabilitas Politik Dalam Negeri	1	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung sukses Pemilu dan Pilkada tahun 2024	%	85%
		2	Persentase peningkatan Stabilitas Politik Dalam Negeri	%	90%

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Sosial	Meningkatnya kesejahteraan sosial	1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100
		2	Persentase pengentasan desa/kelurahan tertinggal (kurang berkembang)	%	47
		3	Persentase lpm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif	%	100
	Meningkatkan Penanggulangan Korban Bencana	1	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota	%	100
Tenaga Kerja	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15%
		2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10%
	Terciptanya situasi kerja yang kondusif	1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25%
	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100%
Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Serta Perlindungan Perempuan Dan Anak Dari Tindak Kekerasan	1	Cakupan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapat Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standart	%	95
		2	Skor Pencapaian Kota Layak Anak	Skor	700
		3	Skor Pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Skor	3187
Lingkungan Hidup	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	1	indeks kualitas air	Indeks	53,2
		2	Indeks kualitas udara	Indeks	70
		3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	61
		4	Persentase sampah yang tertangani	%	57
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Terwujudnya keserasian data penduduk untuk pelaksanaan perluasan cakupan pelayanan dasar dan perlindungan sosial	1.1	Persentase Jenis Data Kependudukan yang dapat diakses oleh pengguna	%	100

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	Terwujudnya keserasian data penduduk untuk pelaksanaan perluasan cakupan pelayanan dasar dan perlindungan sosial	2.1	Persentase OPD yang melakukan pelayanan terintegrasi	%	56
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi terkait pelayanan administrasi kependudukan	3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	86
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi terkait pelayanan administrasi kependudukan	4.1	Persentase peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	45
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui pelayanan Bangga Kencana	1.1	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)	%	45,2
		2.1	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)(%)	%	22,36
Perhubungan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana serta Keselamatan Perhubungan	1.1	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	60%
		1.2	Persentase Kepemilikan Kir Angkutan Umum	%	60%
		1.3	Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan	%	56%
		4	Persentase Pembangunan Prasarana Jalan	%	48%
		5	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	50%
Komunikasi Dan Informatika	Terwujudnya Pengelolaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Daerah Yang Baik	1	Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,83
		2	Akses Jaringan Internet Yang Disediakan Pemerintah Daerah	Akses	90
		3	Persentase Informasi Pemerintah Daerah Yang Di Sampaikan Melalui Media	%	85
Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi Dan UKM	1	Persentase Koperasi Yang Aktif	%	68,53
		2	Persentase Usaha Mikro Dan Kecil	%	35

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Sebagai Sektor Unggulan Dalam Mendukung Perekonomian Daerah	1	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	%	61,9
		2	Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	%	9
Penanaman Modal	Meningkatnya investasi di Kota Dumai	1.1	Jumlah Investor baru Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Perusahaan	1
		1.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	Rp8.505.000.000.000
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	2.1	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	81
Kepemudaan dan Olahraga	Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%	55
		1.2	Persentase Wirausaha Muda	%	70
	Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga	2.1	Cakupan Pembinaan Olahraga	%	25
		2.2	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	2
	Kunjungan Wisata Ke Kota Dumai	3.1	Kunjungan wisata	%	48
		3.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2
		3.3	PAD Sektor Pariwisata	Rp	14.936.812.500
Perencanaan dan penelitian dan Pengembangan	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	84
		2.1	Persentase Keselarasan Program RKPd dengan Program RPJMD	%	100
	Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.2	Persentase Dukungan RKPd Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100
		2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100
		2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan	%	100
	Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perpustakaan	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai	1.1	Persentase perpustakaan yang sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan)	%	20
		1.2	Persentase naskah kuno yang diakuisisi / dialihmedia (digitalisasi) / terdaftar yang ada di wilayah Kota Dumai	%	20
Kearsipan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2.1	Persentase OPD/ Instansi Pemerintah/ perusahaan/ organisasi social/ politik/ ormas/ perseoranganyang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan secara NSPK	%	19
		2.2	Indeks Pengawasan Kearsipan terhadap OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Poin	70
Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1.1	Produksi Perikanan Tangkap	ton	706
		1.2	Produksi Perikanan Budidaya	ton	288
		1.3	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	kelompok	18
		1.4	Cakupan Bina Kelompok Pembudidaya	kelompok	31
	2.1	Pencapaian target nilai konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan	kg/ kapita/ tahun	42
Pangan	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gram/kapita/hari	52,5
	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	165
	Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.250
		3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.500
		3.3	Populasi Ternak	6.600	Satuan Ternak
		3.4	Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lainnya	ton / Ha	3,5
		3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	12
	Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	13
4.2		Jumlah Kasus Cemarannya Pangan Asal Hewan (PAH)	Kasus	7	
Meningkatkannya kontribusi sektor		1.1	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	21,48
		1.2	Ekspor bersih perdagangan	Milyar	Rp.4934,46

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	perdagangan terhadap perekonomian	1.3	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	14,62
		1.4	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	Kelompok	3
		1.5	Capaian Pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolagian	%	16,67
		1.6	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100
	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	2.1	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7
Perencanaan dan penelitian dan Pengembangan	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	84
	Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	100
		2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100
		2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100
		2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan	%	100
	Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20
Keuangan	Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah	1.1	Persentase Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	%	51
Keuangan	Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah dan aset daerah sesuai peraturan perundang-undangan	1.1	Persentase SILPA	%	14
		1.2	Opini BPK	Hasil Opini	WTP
Kepegawaian	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dan	1.1	Persentase pelayanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	100

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	profesionalisme Sumber Daya Aparatur	1.2	Persentase pejabat pimpinan tinggi, administrator dan fungsional sesuai dengan peta jabatan	%	82
		1.3	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran disiplin	%	98
		1.4	Persentase pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan	%	4
Pendukung	Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	1.1	Tertindakannya Kerja Sama antar Daerah	Naskah Kerjasama	2
		1.2	Tertindakannya Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga	Naskah Kerjasama	5
		1.3	Tertindakannya Kerja Sama Daerah dengan Pemerintah dan Lembaga di Luar Negeri	Naskah Kerjasama	1
	Meningkatnya PAD dari Laba Perusahaan Daerah/ BUMD	2.1	Tertindakannya Pembinaan BUMD	BUMD	3
	Meningkatnya pendidikan bagi mahasiswa berprestasi	3.1	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa berprestasi	Mahasiswa	20
	Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/ Lembaga Pendidikan	4.1	Jumlah Kerja Sama Dengan Institusi/ Lembaga Pendidikan	Naskah Mahasiswa	5
	Penegasan Batas Wilayah di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	4.1	Persentase Capaian Penegasan Batas antar Kecamatan dan kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Perangkat Daerah	25
	Meningkatnya Penataan Organisasi	5.1	Jumlah struktur perangkat daerah yang disederhanakan	Perangkat Daerah	30
Pendukung	Meningkatnya pelayanan dalam mendukung pelaksanaan Trifungsi DPRD (Fungsi Penganggaran, Fungsi	1	Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	100
		2	Tersedianya rencana kerja tahunan pada setiap alat –alat kelengkapan DPRD satuan RKT	Ada	Ada

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	Legislasi, Fungsi Pengawasan)	3	Tersusun dan terintegrasinya Program – program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada	Ada
		4	Terintegrasinya program – program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD.	Ada	Ada
Pengawasan	Meningkatkan pelayanan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah	1.1	Level Maturitas SPIP	Level	3
		1.2	Level Kapabilitas APIP	Level	3
	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	2.1	Nilai SAKIP OPD	Nilai	A
		2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK-RI	%	90
		2.3	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP	%	90
		2.4	Persentase Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani	%	90
		2.5	Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah	%	100
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan Dumai Barat	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86%
		1.2	Persentase pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan tratribun	%	100%
		1.3	Persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat.	%	100%
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	1.1	Cakupan Sarana dan Prasarana perkantoran Pemerintahan Yang baik	%	90%
		1.2	Kualitas Sumber daya lembaga pemberdayaan masyarakat	%	90%

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
		1.3	Persentase swadaya masyarakat terhadap program Pembangunan melalui pemberdayaan Masyarakat meningkat	%	90%
Pemerintahan Umum	Meningkatkan Reformasi Birokrasi	1.1	Indeks Kepuasan masyarakat	Persen	100%
		1.2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan Trantibum	Persen	100%
		1.3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan kepada camat	Persen	100%
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85%
		1.2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	%	100%
		1.3	Persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	85
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan Medang Kampai	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
		2	Persentasi pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100
		3	Persentasi pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100
Pemerintahan Umum	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan Sungai Sembilan	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
		1.2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	%	100
		1.3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan Kepada Camat	%	100
Pemerintahan Umum	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan Dumai Kota	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85
		2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	Persen	60%
		3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan Kepada Camat	Persen	60%

Pemerintah Kota Dumai dalam mewujudkan capaian target kinerja pada Tahun 2022 tersebut telah menyiapkan Anggaran sebesar Rp 1.392.335.943.486 yang dilokasi menurut Urusan Pemerintahan. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan program program terkait indikator kinerja utama sesuai dengan Perjanjian Kinerja OPD dengan Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022 menurut Urusan Pemerintahan adalah sebagai

berikut:

2.2.4 Perjanjian Kinerja Menurut Urusan Pemerintahan

2.2.4.1 Perjanjian Kinerja Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Perjanjian kinerja urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu urusan:

- 1) Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 2) Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD;
- 3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 4) Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan yang dilaksanakan oleh Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- 5) Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja; dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 6) Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
- 7) Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di Kota Dumai karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

2.2.4.1.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-4 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pendidikan	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	97,28
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	76,38
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90,78
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	64,66
		5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	35,46
		6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96,55
		7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92,55
		8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53,55
		9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51,55
	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	%	33,19
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	35,02
	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100
		2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100
		3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	100

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Kebudayaan	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	1	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	80
		2	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95
		3	Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	%	85
		4	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	80
		5	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	25
		6	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai maka pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk tiga program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-5 Alokasi Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 254.627.135.954,00
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 104.808.373.034,00
3	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.014.675.868,00
	Jumlah	Rp. 360.450.184.856,00

2.2.4.1.2 Dinas Kesehatan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-6 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Kesehatan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1.	Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)	%	100
		1.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	per 1.000 KH	17.5
		1.2	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	per 1.000 KH	24.5
		1.3	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	per 100.000 KH	101.5
		1.4	Umur Harapan Hidup	Tahun	71,1
		2.	Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	100
		2.1	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk	per 1.000 penduduk	0.9
		2.2	Persentase Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	88
		2.3	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	%	< 1
		2.4	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	55
		3.	Meningkatnya Status Gizi Balita	%	100
		3.1	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	1
		3.2	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	3
		4.	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai	%	92.2

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik Dinas Kesehatan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk empat program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-7 Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 72.844.357.296,00
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 66.838.276.663,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 71.583.400,00
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 970.681.481,00
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 279.809.000,00
	Jumlah	Rp. 141.004.707.840,00

2.2.4.1.3 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Penyusunan Penetapan Kinerja RSUD Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-8 Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
Kesehatan	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1 Presentasi Pemakaian Tempat Tidur di RSUD (BOR)	%	75
		2 ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4
		3 TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,5
		4 BTO, Frekuensi Pemakaian tempat tidur	Kali	45
		5 GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	34
		6 NDR (Nate Death Rate), angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	24

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik RSUD Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk dua program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-9 Alokasi Anggaran RSUD Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	Rp. 242.190.818.059,00
2	Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 68.380.949.104,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 8.850.892.862,00
	Jumlah	Rp. 319.422.660.025,00

2.2.4.1.4 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas PUPR Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-10 Perjanjian Kinerja Dinas PUPR Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pekerjaan Umum	Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	1.1	Persentase Penduduk Berakses Air Minum	%	49,25
	Penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik	2.1	Persentase Penduduk Berakses Sanitasi	%	100
	terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan strategis perkotaan	3.1	Persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	%	58,00
	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah	4.1	Persentase Kemantapan Jalan	%	53,82

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
	Berkurangnya Luas Wilayah Banjir Perkotaan	5.1	Luas wilayah Kawasan Banjir Perkotaan	Ha	4914,12
	Meningkatnya Tertib Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	6.1	Tingkat Pengendalian Jasa Konstruksi Daerah	%	100
	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dan peruntukannya	7.1	Persentase kesesuaian Pemanfaatasn ruang dengan peruntukannya	%	59,99
	Terbangunya infrastruktur persampahan Kota Dumai	8.2	Persentase terbangunnya TPA/TPST/STA/TPS3R/TPS Kota Dumai	%	41,67

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik PUPR Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 13 program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-11 Alokasi Anggaran Dinas PUPR Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 18.502.107.395,00
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp. 12.389.382.000,00
3	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp. 66.684.481.375,00
4	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Rp. 229.740.000,00
5	Program Pengembangan Permukiman	Rp. 0,00
6	Program penyelenggaraan Jalan	Rp. 69.222.012.459,00
7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Rp. 45.802.998.661,00
8	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp. 15.223.000.387,00
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp. 43.357.600,00
10	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp. 1.406.143.200,00
11	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Rp. 5.500.000.000,00
12	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Rp. 0,00

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
13	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp. 4.803.838.000,00
	Jumlah	Rp. 239.807.061.077

2.2.4.1.5 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Penyusunan Penetapan Kinerja Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-12 Perjanjian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Tercapainya perumahan dan kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	1	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	%	22,7
		2	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	%	100
	1	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	%	35	
	1	Persentase tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik	%	20	

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik Perumahan Rakyat , Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai

telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-13 Alokasi Anggaran Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.142.223.289,00
2	Program Pengembangan Perumahan	Rp. 450.000.000,00
3	Program Kawasan Permukiman	Rp 17.895.615.300,00
4	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp 2.500.630.000,00
5	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	Rp 4.332.458.096,00
6	Program Penatagunaan Tanah	Rp 100.000.000,00
	Jumlah	Rp 30.420.926.685,00

2.2.4.1.6 Satuan Polisi Pamong Praja

Penyusunan Penetapan Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-14 Perjanjian Kinerja Satpol PP (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	%	100
		2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan).	%	100
		3	Persentase Penegakan Peraturan Daerah.	%	100

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik Ketentraman, Ketertiban

Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-15 Alokasi Anggaran Satpol PP (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 9.140.921.224,-
2	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 462.443.804,-
	Jumlah	Rp 9.603.365.028,-

2.2.4.1.7 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Penyusunan Penetapan Kinerja Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-16 Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Meningkatnya Wilayah Manajemen Kebakaran	1	Permukiman (waktu maks. 15 menit) Khusus di Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur	Menit	15
		2	Permukiman (waktu maks. 45 menit) Khusus di Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	45
		3	Kebakaran Hutan dan Lahan (waktu maksimal 60	Menit	60

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
			menit) untuk semua 6 kecamatan (Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan		

Berdasarkan perjanjian kinerja fisik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program tersebut sebagai berikut.

Tabel 2-0-17 Alokasi Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat) Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.596.822.941,00
2	Program Penanggulangan Bencana	Rp. 5.041.526.802,00
3	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 2.732.400.000,00
	Jumlah	Rp. 16.370.749.743,00

2.2.4.1.8 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Penyusunan Penetapan Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan

uraian sebagai berikut

Tabel 2-0-18 Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Kesatuan Bangsa dan Politik	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dan Memelihara Stabilitas Politik Dalam Negeri	1	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung sukses Pemilu dan Pilkada tahun 2024	%	85%
		2	Persentase peningkatan Stabilitas Politik Dalam Negeri	%	90%

Berdasarkan perjanjian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-19 Alokasi Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Rp. 119.620.000,00
2	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Rp. 2.354.469.400,00
3	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Rp. 45.216.000,00
4	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Rp. 445.212.000,00
5	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp. 980.301.500,00
	Jumlah	Rp. 3.944.818.900,00

2.2.4.1.9 Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun

dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-20 Perjanjian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Sosial	Meningkatnya kesejahteraan sosial	1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100
		2	Persentase pengentasan desa/kelurahan tertinggal (kurang berkembang)	%	47
		3	Persentase lpm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif	%	100
	Meningkatkan Penanggulangan Korban Bencana	1	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota	%	100

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 8 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-21 Alokasi Anggaran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pemberdayaan Sosial	Rp. 243.143.040,00
2	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Rp. 4.699.507,00
3	Program Rehabilitasi Sosial	Rp. 1.442.608.095,00
4	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Rp. 128.200.000,00
5	Program Penanganan Bencana	Rp. 376.081.200,00
6	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Rp. 208.952.160,00

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
7	Program Administrasi Pemerintah Desa	Rp. 10.000.000,00
8	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Hukum Adat, Dan Masyarakat Hukum Adat	Rp. 500.000.000,00
	Jumlah	Rp. 2.913.684.002,00

2.2.4.2 Perjanjian Kinerja Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Perjanjian kinerja urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu urusan:

- 1) Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja;
- 2) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 3) Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- 4) Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup;
- 5) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- 6) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- 7) Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan;
- 8) Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistika dan Persandian;
- 9) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 10) Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 11) Kepemudaan , Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
- 12) Statistik yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah;
- 13) Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 14) Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;

15) Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di Kota Dumai karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

2.2.4.2.1 Dinas Tenaga Kerja

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-22 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Tenaga Kerja	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15%
		2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10%
	Terciptanya situasi kerja yang kondusif	1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25%
	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100%

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-23 Alokasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.239.575.964,00
2	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp. 535.158.558,00
3	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp. 719.623.397,00
4	Program Hubungan Industrial	Rp. 120.000.000,00
	Jumlah	Rp. 6.614.357.919,00

2.2.4.2.2 Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-24 Perjanjian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	N O	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Serta Perlindungan Perempuan Dan Anak Dari Tindak Kekerasan	1	Cakupan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapat Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standart	%	95
		2	Skor Pencapaian Kota Layak Anak	Skor	700
		3	Skor Pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Skor	3187

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 6 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-25 Alokasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kot	Rp. 5.857.789.681,00
2	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Rp. 16.898.800,00
3	Program Perlindungan Perempuan	Rp. 438.133.950,00
4	Program Perlindungan Khusus Anak	Rp. 190.663.500,00
5	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Rp. 277.799.900,00
6	Program Pemenuhan Hak Anak	Rp. 50.999.400,00
	Jumlah	Rp. 6.832.285.231,00

2.2.4.2.3 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-26 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)	
Pangan	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1	Angka Kecukupan Protein	gram/kapita/hari	52,5	
	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	165	
	Meningkatnya Produksi Pertanian		1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.250
			1	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.500
			2	Populasi Ternak	6.600	Satuan Ternak
			3	Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lainnya	ton / Ha	3,5

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	N O	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
		5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	12
	Menurunnya Kasus Hewan Menular	1	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	13
		2	Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	Kasus	7

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 9 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-27 Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.11.542.801.151,00
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.789.158.918,00
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 103.431.200,00
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 100.000.000,00
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.298.464.259,00
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.405.916.840,00
7	Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 750.497.200,00
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 640.608.800,00
9	Program Penyuluh Pertanian	Rp. 427.650.000,00
	Jumlah	Rp. 19.058.528.368,00

2.2.4.2.4 Dinas Lingkungan Hidup

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen

Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-28 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Lingkungan Hidup	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	1	indeks kualitas air	Indeks	53,2
		2	Indeks kualitas udara	Indeks	70
		3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	61
		4	Persentase sampah yang tertangani	%	57

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 7 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-29 Alokasi Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.980.566.573,00
2	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 242.692.820,00
3	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp. 8.447.828.450,00
4	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp. 30.000.000,00
5	Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 7.865.813.030,00
6	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp. 40.000.000,00
7	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp. 40.000.000,00
	Jumlah	Rp. 26.646.900.873,00

2.2.4.2.5 Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen

Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-30 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Terwujudnya keserasian data penduduk untuk pelaksanaan perluasan cakupan pelayanan dasar dan perlindungan sosial	1.1	Persentase Jenis Data Kependudukan yang dapat diakses oleh pengguna	%	100
	Terwujudnya keserasian data penduduk untuk pelaksanaan perluasan cakupan pelayanan dasar dan perlindungan sosial	2.1	Persentase OPD yang melakukan pelayanan terintegrasi	%	56
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi terkait pelayanan administrasi kependudukan	3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	86
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi terkait pelayanan administrasi kependudukan	4.1	Persentase peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	45

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 1 program sebagai berikut

Tabel 2-0-31 Alokasi Anggaran Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.663.029.486,00,-
	Jumlah	Rp. 7.663.029.486,00,-

2.2.4.2.6 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-32 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui pelayanan Bangga Kencana	1.1	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)	%	45,2
		2.1	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)(%)	%	22,36

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-33 Alokasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pengendalian Penduduk	Rp. 300.439.950,00
2	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Rp. 2.873.371.500,00
	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	Rp. 1.176.680.000,00
	Jumlah	Rp. 4.350.491.450,00

2.2.4.2.7 Dinas Perhubungan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-34 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perhubungan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana serta Keselamatan Perhubungan	1.1	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	60%
		1.2	Persentase Kepemilikan Kir Angkutan Umum	%	60%
		1.3	Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan	%	56%
		4	Persentase Pembangunan Prasarana Jalan	%	48%
		5	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	50%

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-35 Alokasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 247.234.64.844,
2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 28.465.006.063,
	Jumlah	Rp.531.88.470.907,

2.2.4.2.8 Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistika dan Persandian Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-36 Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Komunikasi Dan Informatika	Terwujudnya Pengelolaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Daerah Yang Baik	1	Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,83
		2	Akses Jaringan Internet Yang Disediakan Pemerintah Daerah	Akses	90
		3	Persentase Informasi Pemerintah Daerah Yang Di Sampaikan Melalui Media	%	85

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-37 Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai tahunm 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.406.312.480
2	Informasi dan Komunikasi Publik	Rp 2.434.944.752

3	Aplikasi Informatika	Rp 3.510.551.661
4	Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Rp 132.478.000
5	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Rp 139.099.368
	Jumlah	Rp 11.623.386.261

2.2.4.2.9 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-38 Perjanjian Kerja dan Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi Dan UKM	1	Persentase Koperasi Yang Aktif	%	68,53
		2	Persentase Usaha Mikro Dan Kecil	%	35
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Sebagai Sektor Unggulan Dalam Mendukung Perekonomian Daerah	1	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	%	61,9

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-39 Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 100.219.300,00

2	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 3.056.452.620,00
	Jumlah	Rp. 3.156.671.920,00

2.2.4.2.10 Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-40 Rekapitulasi Indikator Kinerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Penanaman Modal	Meningkatnya investasi di Kota Dumai	1.1	Jumlah Investor baru Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Perusahaan	1
		1.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	Rp. 8.505.000.000.000
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	2.1	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	81

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-41 Pagu Anggaran Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022 Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Rp 221.010.300
2	Program Promosi Penanaman Modal	Rp 21.269.800
3	Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp 60.029.500
4	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp 431.718.100
	Jumlah	Rp 734.027.700

2.2.4.2.11 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-42 Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)	
Kepemudaan dan Olahraga	Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%	55	
		1.2	Presentase Wirausaha Muda	%	70	
	Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga	2.1	Cakupan Pembinaan Olahraga	%	25	
		2.2	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	2	
	Kunjungan Wisata Ke Kota Duma		3.1	Kunjungan wisata	%	48
			3.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2
3.3			PAD Sektor Pariwisata	Rp	14.936.812.500	

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 6 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-43 Pagu Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Rp5.762.178.039
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp920.485.987
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp1.588.199.952
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp6.437.203.981
5	Program Pemasaran Pariwisata	Rp40.000.000
6	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp270.681.200
	Jumlah	Rp15.018.749.159

2.2.4.2.12 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan

Penyusunan Penetapan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-44 Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perencanaan dan penelitian dan Pengembangan	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	84
		2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	100
		2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
		2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100
		2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan	%	100
	Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20

Berdasarkan perjanjian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-45 Pagu Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp. 816.609.200,00
2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 1.444.417.229,00
3	Program Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	Rp. 188.379.150,00
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.727.342.775,00
	Jumlah	Rp. 101.76.748.354,00

2.2.4.2.13 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 2-0-46 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai
Tahun 2022**

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	N O	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)	
Pendidikan	Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	97,28	
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	76,38	
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	90,78	
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	64,66	
		5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	35,46	
		6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	6,55	
		7	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	2,55	
		8	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	3,55	
		9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	1,55	
	Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	%	3,19	
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	5,02	
	Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	00	
		2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	00	
		3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	%	00	
	Kebudayaan	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	1	Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	0
			2	Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	5
3			Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	%	5	
4			Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	%	0	

		5	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	5
		6	Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	0

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-47 Pagu Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 254.627.135.954
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp 104.808.373.034
3	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 1.014.675.868
	Jumlah	Rp 360.450.184.856

2.2.4.2.14 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahunan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-48 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perpustakaan	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai	1.1	Persentase perpustakaan yang sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan)	%	20
		1.2	Persentase naskah kuno yang diakuisisi / dialihmedia (digitalisasi) /	%	20

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
			terdaftar yang ada di wilayah Kota Dumai		
Kearsipan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2.1	Persentase OPD/Instansi Pemerintah/perusahaan/organisasi social/politik/ ormas/ perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan secara NSPK	%	19
		2.2	Indeks Pengawasan Kearsipan terhadap OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Poin	70

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-49 Pagu Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp. 384.642.940,00
2	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Rp. 19.758.124,00
3	Program Pengelolaan Arsip	Rp. 238.222.600,00
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.4.648.908.682,00
	Jumlah	Rp. 5.291.532.346,00

2.2.4.3 Perjanjian Kinerja Urusan Pemerintahan Pilihan.

Perjanjian kinerja urusan pemerintahan pilihan terdiri dari beberapa urusan antara lain:

- 1) Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan;
- 2) Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata;

- 3) Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- 4) Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan;
- 5) Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 6) Transmigrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di Kota Dumai karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

2.2.4.3.1 Dinas Perikanan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-50 Perjanjian Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1.1	Produksi Perikanan Tangkap	ton	706
		1.2	Produksi Perikanan Budidaya	ton	288
		1.3	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	kelompok	18
		1.4	Cakupan Bina Kelompok Pembudidaya	kelompok	31

	Pencapaian target nilai konsumsi ikan	2.1	Angka konsumsi ikan	kg/ kapita/ tahun	42
--	---------------------------------------	-----	---------------------	-------------------	----

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-51 Pagu Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.279.932.245
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 1.160.166.000
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 1.361.990.000
4	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 75.000.000
	Jumlah	Rp 7.877.088.245

2.2.4.3.2 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-52 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	N O	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pangan	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gram/kapita/hari	52,5
	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	165
	Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.250

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	N O	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
		3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.500
		3,3	Populasi Ternak	6.600	Satuan Ternak
		3,4	Produktivitas Padi Atau Bahan Pangan Utama Lainnya	ton / Ha	3,5
		3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	12
	Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	13
		4.2	Jumlah Kasus Cemaran Pangan Asal Hewan (PAH)	Kasus	7

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-52 Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.11.542.801.151,00
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.789.158.918,00
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 103.431.200,00
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 100.000.000,00
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.298.464.259,00
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.405.916.840,00
7	Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 750.497.200,00
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 640.608.800,00
9	Program Penyuluh Pertanian	Rp. 427.650.000,00
	Jumlah	Rp. 19.058.528.368,00

2.2.4.3.3 Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah dan Perindustrian

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah dan Perindustrian Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-53 Perjanjian Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Koperasi, Usaha Kecil Menengah	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi Dan UKM	1	Persentase Koperasi Yang Aktif	%	68,53
		2	Persentase Usaha Mikro Dan Kecil	%	35
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Sebagai Sektor Unggulan Dalam Mendukung Perekonomian Daerah	1	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	%	61,9

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-53 Anggaran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp 100.219.300
2	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp 3.056.452.620
	Jumlah	Rp 3.156.671.920

2.2.4.3.4 Dinas Perdagangan

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-54 Perjanjian Kerja Dinas Perdagangan Kota Dumai tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perdagangan	Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	1.1	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	21,48
		1.2	Ekspor bersih perdagangan	Milyar	Rp.4934,46
		1.3	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	14,62
		1.4	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	Kelompok	3
		1.5	Capaian Pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolgian	%	16,67
		1.6	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100
	2.1	Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 6 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-55 Pagu Anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.888.792.577

2	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp 23.380.000
3	Program Pengembangan Ekspor	Rp 46.926.000
4	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 4.741.072.310
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp 32.440.000
6	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp 90.500.000
	Jumlah	Rp 10.823.110.887

2.2.4.3.5 Dinas Tenaga Kerja

Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-56 Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Tenaga Kerja	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15
		1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10
	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25	
	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100	

Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-57 Alokasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp 535.158.558
2	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp 719.623.397
3	Program Hubungan Industrial	Rp 120.000.000
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.239.575.964
	Jumlah	Rp 6.614.357.919

2.2.4.4 Perjanjian Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan, Pendukung dan Pengawasan

Penunjang Urusan, Pendukung dan Pengawasan yang berkaitan dengan urusan:

- 1) Perencanaan dan Kelitbangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan;
- 2) Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 3) Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- 4) Pendukung yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD;
- 5) Pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di Kota Dumai karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

2.2.4.4.1 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan

Penyusunan Penetapan Kinerja Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-58 Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Perencanaan dan penelitian dan Pengembangan	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	84
	Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	100
		2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100
		2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100
		2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan	%	100
	Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-59 Pagu Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp 816.609.200
2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 1.444.417.229
3	Program Penelitian dan Pengembangan Pengembangan Daerah	Rp 188.379.150
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 7.727.342.775
	Jumlah	Rp 101.76.748.354

2.2.4.4.2 Badan Pendapatan Daerah

Penyusunan Penetapan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-60 Program dan Kegiatan Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Keuangan	Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah	1.1	Persentase Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	%	51

Berdasarkan perjanjian kinerja Badan Pendapatan Daerah, Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-61 Pagu Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp 20.585.639.235
2	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Rp 5.262.292.849
	Jumlah	Rp 25.847.932.084

2.2.4.4.3 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Penyusunan Penetapan Kinerja Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-62 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kota Dumai

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Keuangan	Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah dan aset daerah sesuai peraturan perundang-undangan	1.1	Persentase SILPA	%	14
		1.2	Opini BPK	Hasil Opini	WTP

Berdasarkan perjanjian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-63 Alokasi Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 38.047.563.924
2	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 10.866.673.977
3	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp 1.919.175.840
	Jumlah	Rp 50.833.413.741

2.2.4.4.4 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Penyusunan Penetapan Kinerja Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra,

dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-64 Perjanjian Kinerja Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Kepegawaian	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dan profesionalisme Sumber Daya Aparatur	1.1	Persentase pelayanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	100
		1.2	Persentase pejabat pimpinan tinggi, administrator dan fungsional sesuai dengan peta jabatan	%	82
		1.3	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran disiplin	%	98
		1.4	Persentase pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan	%	4

Berdasarkan perjanjian kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-65 Alokasi Anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Kepegawaian Daerah	Rp 1.699.740.413
2	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rp 761.515.667
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.684.722.314
	Jumlah	Rp 8.145.978.394

2.2.4.4.5 Sekretariat Daerah

Penyusunan Penetapan Kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan

Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-66 Perjanjian Kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pendukung	Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	1.1	Terlaksananya Kerja Sama antar Daerah	Naskah Kerjasama	2
		1.2	Terlaksananya Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga	Naskah Kerjasama	5
		1.3	Terlaksananya Kerja Sama Daerah dengan Pemerintah dan Lembaga di Luar Negeri	Naskah Kerjasama	1
	Meningkatnya PAD dari Laba Perusahaan Daerah/ BUMD	2.1	Tercapainya Pembinaan BUMD	BUMD	3
	Meningkatnya pendidikan bagi mahasiswa berprestasi	3.1	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa berprestasi	Mahasiswa	20
	Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/ Lembaga Pendidikan	4.1	Jumlah Kerja Sama Dengan Institusi/ Lembaga Pendidikan	Naskah Mahasiswa	5
	Penegasan Batas Wilayah di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	4.1	Persentase Capaian Penegasan Batas antar Kecamatan dan kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Perangkat Daerah	25
	Meningkatnya Penataan Organisasi	5.1	Jumlah struktur perangkat daerah yang disederhanakan	Perangkat Daerah	30

Berdasarkan perjanjian kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-67 Alokasi Anggaran Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota	Rp 49.514.723.917
2	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Rp 14.380.947.679

3	Program Perekonomian dan Pembangunan	Rp 3.228.430.000
	Jumlah	Rp 67.124.101.596

2.2.4.4.6 Sekretariat DPRD

Penyusunan Penetapan Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-68 Perjanjian Kinerja dan Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pendukung	Meningkatnya pelayanan dalam mendukung pelaksanaan Trifungsi DPRD (Fungsi Penganggaran, Fungsi Legislasi, Fungsi Pengawasan)	1	Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	95
		2	Tersedianya rencana kerja tahunan pada setiap alat –alat kelengkapan DPRD satuan RKT	Ada	Ada
		3	Tersusun dan terintegrasinya Program – program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada	Ada
		4	Terintegrasinya program – program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD.	Ada	Ada

Berdasarkan perjanjian kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 2 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-69 Alokasi Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 46.339.849.314
2	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	Rp 9.953.645.407
	Jumlah	Rp 56.293.494.721

2.2.4.4.7 Inspektorat Daerah

Penyusunan Penetapan Kinerja Inspektorat Daerah Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-70 Perjanjian Kinerja Inspektur Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pengawasan	Meningkatkan pelayanan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	1.1	Level Maturitas SPIP	Level	3
		1.2	Level Kapabilitas APIP	Level	3
	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	2.1	Nilai SAKIP OPD	Nilai	A
		2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK-RI	%	90
		2.3	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP	%	90
		2.4	Persentase Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani	%	90
		2.5	Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah	%	100

Berdasarkan perjanjian kinerja Inspektorat Daerah Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 3 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-71 Alokasi Anggaran Inspektorat Daerah Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 12.881.630.207
2	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Rp 1.293.166.624
3	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Rp 683.278.000
	Jumlah	Rp 14.858.074.831

2.2.4.4.8 Kec. Dumai Barat

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-72 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan Dumai Barat	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86%
		1.2	Persentase pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan tratribun	%	100%
		1.3	Persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat.	%	100%

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-73 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 56.743.400
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 778.882.400
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 101.000.000

4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 38.830.900
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 8.268.243.609
	Jumlah	Rp 9.243.700.309

2.2.4.4.9 Kec. Dumai Timur

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-74 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	1.1	Cakupan Sarana dan Prasarana perkantoran Pemerintahan Yang baik	%	90%
		1.2	Kualitas Sumber daya lembaga pemberdayaan masyarakat	%	90%
		1.3	Persentase swadaya masyarakat terhadap program Pembangunan melalui pemberdayaan Masyarakat meningkat	%	90%

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-75 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Rp 14.916.800
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Rp 867.071.978
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18.340.660
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 100.000.000
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 14.916.800
	Jumlah	Rp 1.015.246.238

2.2.4.4.10 Kec. Dumai Selatan

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-76 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatkan Reformasi Birokrasi	1.1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	87%
		1.2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan Trantibum	Persen	100%
		1.3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan kepada camat	Persen	100%

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-77 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9671.130.889
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 68.300.250
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 626.428.450
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 100.000.000

5	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	Urusan	Rp 10.400.000
	Jumlah		Rp 10.476.259.589

2.2.4.4.11 Kec. Bukit Kapur

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-78 Perjanjian Kinerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85%
		1.2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	%	100%
		1.3	Persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	85

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-79 Alokasi Anggaran Kec. Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.251.254.975
2	Program Penyelenggaraan Pemerintah Dan Pelayanan Publik	Rp 24.390.900
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp 1.523.250.600
4	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp 100.000.000
	Jumlah	Rp 11.898.896.475

2.2.4.4.12 Kec. Medang Kampai

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-80 Perjanjian Kinerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya kualitas pelayanan Kecamatan Medang Kampai	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
		2	Persentasi pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100
		3	Persentasi pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-81 Alokasi Anggaran Kec. Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penyelenggaraan Pemerintah Dan Pelayanan Publik	Rp 44.271.500
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp 806.976.622
3	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp 104.970.600
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.944.962.001
	Jumlah	Rp 7.901.180.723

2.2.4.4.13 Kec. Sungai Sembilan

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian

Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-82 Perjanjian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan Sungai Sembilan	1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
		1.2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	%	100
		1.3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan Kepada Camat	%	100

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 4 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-83 Alokasi Anggaran Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 35.429.500
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 1.287.866.000
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.446.341.637
4	Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Rp 100.000.000
	Jumlah	Rp 10.869.637.137

2.2.4.4.14 Kec. Dumai Kota

Penyusunan Penetapan Kinerja Kec. Dumai Kota mengacu pada dokumen Renstra, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam Perjanjian Kinerja ini, tergambar IKU dan program yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 2-0-84 Perjanjian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022

Urusan	Tujuan/Sasaran Strategis	NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target (%)
Pemerintahan Umum	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan Dumai Kota	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87
		2	Persentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Umum dan Trantibum	Persen	100
		3	Persentase Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan Kepada Camat	Persen	100

Berdasarkan perjanjian kinerja Kec. Dumai Kota maka pemerintah Kota Dumai telah mengalokasikan anggaran untuk 5 program sebagai berikut.

Tabel 2-0-85 Alokasi Anggaran Kec. Dumai Kota Tahun 2022

No	Program	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.177.713.170
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp 67.485.922
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp 831.418.650
4	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp 104.800.000
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 99.617.204
	Jumlah	Rp 11.281.034.946

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.5 Capaian Kinerja Pemerintah Daerah

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja, Pemerintah Kota Dumai pada tahun 2022 berpedoman pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Dumai tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel TC.17 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

Capaian Kinerja terhadap Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintah Kota Dumai dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD menurut target dan realisasi serta kategori capaian kinerja IKU Kota Dumai tahun 2022 tertuang dalam Tabel berikut ini. Sedangkan penjelasan masing-masing capaian kinerja indicator sasaran sesuai dengan IKU menurut capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dan capaian kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD di jelaskan pada masing-masing urusan yang dilaksanakan oleh Badan, Dinas dan OPD lainnya di Kota Dumai tahun 2022.

Tabel 3-0-86 Capaian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi	Capaian	Keterangan
Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu							
Misi 1	Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri						
	Mewujudkan Perekonomian Yang Mandiri Dan Masyarakat Yang Sejahtera	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	3,54	6,36	100	Tercapai
	Meningkatnya Perekonomian Dan Daya Saing Daerah	Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK	Rp. Triliun	26,29	27,73	100	Tercapai
		Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHB	Rp. Triliun	38,9	45,06	100	Tercapai
		PDRB Perkapita ADHK	Rp. Juta	80,98	83,55	100	Tercapai
		PDRB Perkapita ADHB	Rp. Juta	119,809	135,78	100	Tercapai
	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Gini	Poin	0,36	0,324	100	Tercapai
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,79	5,38	100	Tercapai
		Tingkat Kemiskinan	%	3,51	3,20	100	Tercapai
	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	83,75	82,90	98,90	Tercapai
		Ketersediaan Pangan Utama	%	36,03	34,02	94,92	Tercapai
Misi 2	Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu						
	Membangun Masyarakat Dumai Yang Produktif,	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	74,826	75,26	100	Tercapai

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi	Capaian	Keterangan
	Berdaya Saing Dan Sejahtera						
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Kesehatan	Indeks	0,785	0,788	100	Tercapai
	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Pendidikan	Indeks	0,706	0,708	100	Tercapai
	Meningkatnya Standard Hidup Layak Masyarakat Kota Dumai	Indeks Pengeluaran	Indeks	0,756	0,763	100	Tercapai
	Meningkatnya penerapan budaya melayu	Persentase penerapan 4 Jenis Budaya melayu	Persentase	50	50	100	Tercapai
Misi 3	Mewujudkan Infrastruktur Wilayah Yang Berkualitas						
	Mewujudkan Infrastrktur Dan Ruang Kota Dumai Yang Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan	Indeks Infrastruktur Daerah	Indeks	52,46	81,17	100	Tercapai
	Meningkatnya Infrastruktur Kota	Tingkat Pelayanan Infrastruktur daerah	%	60,77	83,47	100	Tercapai
	Terwujudnya Penataan Ruang Daerah Yang Konsisten	Persentase Pemanfaatan Ruang Yang Sesuai Dengan Aturan	%	20	100	100	Tercapai
	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan penanganan bencana	Indeks kualitas lingkungan Hidup	Indeks	69,97	68,82	98	Tercapai
		Cakupan pelayanan persampahan	%	57	64,76	100	Tercapai

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi	Capaian	Keterangan
		Penurunan Emisi gas rumah kaca	GgCO2-e	7.195,43	-	-	Data Tidak Tersedia
		Persentase 4 Jenis Bencana Daerah yang ditangani	%	75	56,58	75	Tercapai
Misi 4	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah Yang Baik						
	Meningkatkan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	CC	CC	CC	Tercapai
	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Setiap Tahun,	Opini	WTP	WTP	WTP	Tercapai
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Nilai	B	B	B	Tercapai
		Indeks Manajemen Resiko	Indeks	2	3	100	Tercapai
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	81	85	100	Tercapai
		Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,83	2,66	94	Tercapai

3.6 Capaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan

3.6.1 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar.

Capaian Kinerja Urusan Wajib Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar pada Urusan:

- 1) Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 2) Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD;
- 3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 4) Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan yang dilaksanakan oleh Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
- 5) Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja; Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 6) Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
- 7) Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.

3.6.1.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing pada Urusan Pendidikan dan Kebudayaan yang oleh dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1.1.1 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

Adapun capaian kinerja Urusan Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan mengikut indicator sasaran dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-87 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun

2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	jumlah	Capaian Kinerja (%)	Ket	
Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1.1	APK PAUD	%	35,46	32,27	91	Baik
	1.2	APK SD/MI/Paket A	%	97,28	93,1	95,7	Baik
	1.3	APK SMP/MTs/Paket B	%	76,38	83,07	108,76	Sangat Baik
	1.4	APM SD/MI/Paket A	%	90,78	90,94	100,18	Sangat Baik
	1.5	APM SMP/MTs/ Paket B	%	64,66	72,14	111,57	Sangat Baik
	1.6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	96,55	97,96	101,46	Sangat Baik
	1.7	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	53,55	47,74	89,15	Baik
	1.8	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	92,55	99,55	107,56	Sangat Baik
	1.9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	51,55	47,79	92,71	Baik
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	2.1	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	%	33,19	27,13	81,74	Baik
	2.2	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	35,02	29,94	85,49	Baik
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasa	3.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	%	100	100	100	Sangat Baik
Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	4.1	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	80	0	0	Kurang
	4.2	Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	%	85	50	58,82	Sedang
	4.3	Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	95	80	84,21	Baik
	4.4	Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	%	80	0	0	Kurang

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Target	jumlah	Capaian Kinerja (%)	Ket
	4.5	Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	50	0	0	Kurang
	4.6	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	25	0	0	Kurang

Dari 20 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2022, pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai adalah sebanyak 10 Indikator Kinerja (persentase 50%) yang capaian kinerjanya Sangat Tinggi, 5 Indikator Kinerja (persentase 25%) dengan capaian kinerja Tinggi, 1 Indikator Kinerja (persentase 5%) dengan capaian kinerja Rendah, dan 4 Indikator Kinerja (persentase 20%) dengan capaian kinerja Sangat Rendah.

3.6.1.1.2 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 dibandingkan Dengan Tahun 2021

Dari hasil realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 berdasarjan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pengukuran kinerja sasaran, indikator kinerja, target, dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3-0-88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persentase	
Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1.1	APK PAUD	%	31,96	32,27	101	Sangat Baik
	1.2	APK SD/MI/Paket A	%	107,05	93,1	87	Baik
	1.3	APK SMP/MTs/Paket B	%	98,95	83,07	84	Baik
	1.4	APM SD/MI/Paket A	%	92,32	90,94	99	Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
	1.5	APM SMP/MTs/ Paket B	%	83,96	72,14	86	Baik
	1.6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	84,75	97,96	116	Sangat Baik
	1.7	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	46,96	47,74	102	Sangat Baik
	1.8	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	90,88	99,55	110	Sangat Baik
	1.9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	47,8	47,79	100	Sangat Baik
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	2.1	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	%	46,96	27,13	57,77	Sedang
	2.2	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	47,80	29,94	62,64	Sedang
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasa	3.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	%	100	100	100	Sangat Baik
Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	4.1	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	0	0	0	Kurang
	4.2	Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	%	50	50	100	Sangat Baik
	4.3	Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	40	80	200	Sangat Baik
	4.4	Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	%	66,67	0	0	Kurang
	4.5	Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	0	0	0	Kurang
	4.6	Persentase pelaksanaan pembangunan museum	%	0	0	0	Kurang

3.6.1.1.3 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Pada akhir tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tahapan sasaran rencana yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun Rencana Strategis (Renstra) OPD. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3-0-89 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket.	
Meningkatnya Partisipasi Pendidikan	1.1	APK PAUD	%	32,27	35,46	91	Baik
	1.2	APK SD/MI/Paket A	%	93,1	97,28	96	Baik
	1.3	APK SMP/MTs/Paket B	%	83,07	76,38	109	Sangat Baik
	1.4	APM SD/MI/Paket A	%	90,94	90,78	100	Sangat Baik
	1.5	APM SMP/MTs/Paket B	%	72,14	64,66	112	Sangat Baik
	1.6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	%	97,96	94,55	104	Sangat Baik
	1.7	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	%	47,74	52,55	91	Baik
	1.8	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	%	99,55	94,55	105	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
	1.9	Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	%	47,79	52,55	91	Baik
Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	2.1	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SD/MI	%	27,13	33,19	81,74	Baik
	2.2	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah SMP/MTs	%	29,94	35,02	85,49	Baik
Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasa	3.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Pengetahuan	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan	%	100	100	100	Sangat Baik
Terlestariannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	4.1	Persentase penerapan unsur kebudayaan Melayu pada fasilitas umum/ruang publik	%	0	80	0	Kurang
	4.2	Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	%	50	85	58,82	Sedang
	4.3	Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	%	80	95	84,21	Baik
	4.4	Persentase benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan	%	0	80	0	Kurang
	4.5	Persentase penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	%	0	50	0	Kurang
	4.6	Persentase pelaksanaan	%	0	25	0	Kurang

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	pembangunan museum					

3.6.1.1.4 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan menguraikan penggunaan anggaran sesuai dengan pagu anggaran menurut program yang sudah disepakati dalam perjanjian kinerja pada Bab II Urusan Pendidikan dan kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan. Berikut disajikan capaian kinerja penggunaan anggaran mengikut program pada urusan Pendidikan dan kebudayaan tahun 2022.

3.6.1.1.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun anggaran 2022 berjumlah Rp. dengan realisasi anggaran senilai atau dengan capaian kinerja keuangan sebesar %. Pagu dan realisasi anggaran terdistribusi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3-0-90 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per Program Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 254.627.135.954	Rp237.467.359.481	93,26
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp104.808.373.034	Rp99.035.802.944	94,49

3	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.014.675.868	Rp. 1.006.475.868	99,19
Jumlah		Rp360.450.184.856	Rp337.509.638.293	93,64

3.6.1.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan berdasarkan Urusan Wajib Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yakni Urusan Pendidikan dan Urusan Kebudayaan.

A. Urusan Pendidikan

Untuk mengukur pencapaian Urusan Pendidikan telah ditetapkan 1 Program Pengelolaan Pendidikan, yang terbagi menjadi 4 Kegiatan yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di jenjang Taman Kanak-kanan serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA). Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana dan prasarana.

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terutama untuk usia 5-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD adalah :

- APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 3-6 Tahun

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Hal ini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun), dengan dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada tahun 2022 APK PAUD di Kota Dumai adalah 32,27%. Persentase tersebut tidak sesuai dengan target yang diharapkan (target 2022 sebesar 35,46%). Akan tetapi apabila melihat dengan tahun 2021, APK PAUD mengalami kenaikan 31% dibandingkan tahun 2021 31,96%. Pendidikan PAUD dilayani dengan satuan pendidikan/lembaga Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Permasalahan masih belum tercapainya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah:

- Masih tingginya biaya pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya TK Negeri di Kota Dumai. Hal tersebut akan berdampak terbatasnya akses peserta didik terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
- Masih kurangnya kesadaran orang tua. Masyarakat belum memandang pendidikan anak usia dini bagi anak-anak khususnya yang masih berusia di bawah 4 tahun

Solusi untuk meningkatkan APK PAUD yaitu dengan mengalokasikan dan menyalurkan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD). Di samping itu, pembangunan TK Negeri yang tersebar di setiap kecamatan di Kota Dumai dilakukan untuk menambah akses dan kualitas pendidikan di jenjang PAUD, serta meningkatkan sosialisasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

b) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SD

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas.

Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif. Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), yang akan dijelaskan berikut ini :

- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A
Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A di Kota Dumai adalah 93,10%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (107,05%), APK SD/MI/Paket A mengalami penurunan sebesar 13,95%. Pencapaian APK SD/MI/Paket A di Kota Dumai.
- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A
Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A di Kota Dumai adalah 90,94%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (98,95%), APM SD/MI/Paket A mengalami penurunan sebesar 8,01%.

Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain banyaknya masukan siswa baru (kelas 1) kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTs.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan regulasi pembatasan usia masuk sekolah saat Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan prioritas usia masuk sekolah diutamakan, sehingga peserta didik yang belum memasuki usia 7 tahun dapat terlebih dahulu menyelesaikan pendidikan di jenjang sebelumnya. Di samping itu, dilakukan sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

c) **Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SMP**

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah menengah pertama yang bermutu dan terjangkau. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai, dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan perhatian

pada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), yang akan dijelaskan berikut ini.

- **Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B**

Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai adalah 80,07%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (92,32%), APK SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan sebesar 12,25%.

- **Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B**

Pada tahun 2022 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B di Kota Dumai adalah 72,14%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 (83,96%), APM SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan sebesar 11,82%.

Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain banyaknya masukan siswa baru (kelas 7) kurang dari 13 tahun serta anak usia 15 tahun sudah memasuki SMA/MA/SMK.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online yang mengacu dari permendikbud tentang PPDB di Jenjang Sekolah Menengah Pertama. Di samping itu, dilakukan sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

d) Indikator Guru dan Tenaga Kependidikan

Indikator Guru dan Tenaga Kependidikan berhubungan langsung terhadap mutu pendidikan. Profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berpengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Guru dan Tenaga

Kependidikan adalah: 1) persentase guru berkualifikasi minimal S1/D4, dan 2) persentase guru bersertifikat pendidik.

- Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompentensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi kesarjanaan minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan profesional.

Sasaran dari Indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru yang berkompoten dan profesional untuk mendukung mutu pendidikan. Pada tahun 2022, Persentase Guru Berkualifikasi Minimal S1/D4 di Jenjang SD adalah 97,96% Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (84,75%), guru yang berkualifikasi minimal S1/D4 mengalami kenaikan sebesar 13,21%.

- Persentase Guru SD Bersertifikat Pendidik

Sertifikasi pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sasaran dari indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru profesional dalam mendukung mutu pendidikan.

Capaian indikator Persentase Guru Bersertifikat Pendidik Jenjang SD pada tahun 2022 adalah sebesar 47,74%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (46,96%), guru yang bersertifikat pendidik jenjang SD di Kota Dumai meningkat sebanyak 0,78%.

Peningkatan Guru Sertifikasi di Kota Dumai salah satunya disebabkan oleh keberhasilan dalam pendataan dalam Aplikasi Data Pokok

Pendidikan (DAPODIK) yang meningkat kualitas datanya sehingga banyak guru yang berkualifikasi S1/D4 dan mendapatkan NUPTK dapat mengikuti sertifikasi. Adapun permasalahan guru yang belum bersertifikasi salah satunya disebabkan masih terdapatnya guru yang belum berkualifikasi Sarjana. Hal ini disebabkan salah satu syarat agar dapat mengikuti sertifikasi adalah minimal S1/D4.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengatur regulasi guru baru berkualifikasi sarjana, serta memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S1/D4/Sederajat.

- Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompetensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi kesarjanaan minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan profesional.

Sasaran dari Indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru yang berkompeten dan profesional untuk mendukung mutu pendidikan. Pada tahun 2022, Persentase Guru Berkualifikasi Minimal S1/D4 di Jenjang SMP adalah 99,55% Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (90,88%), guru yang berkualifikasi minimal S1/D4 mengalami kenaikan sebesar 8,67 %.

- Persentase Guru SMP Bersertifikat Pendidik

Sertifikasi pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai

tenaga profesional. Sasaran dari indikator ini adalah untuk menjamin ketersediaan guru profesional dalam mendukung mutu pendidikan.

Capaian indikator Persentase Guru Bersertifikat Pendidik Jenjang SMP pada tahun 2022 adalah sebesar 47,79%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (47,80%), guru yang bersertifikat pendidik jenjang SMP di Kota Dumai menurun sebanyak 0,01%. Penurunan ini disebabkan terdapatnya guru yang bersertifikasi telah pensiun. Adapun permasalahan guru yang belum bersertifikasi salah satunya disebabkan masih terdapatnya guru yang belum berkualifikasi Sarjana. Hal ini disebabkan salah satu syarat agar dapat mengikuti sertifikasi adalah minimal S1/D4.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengatur regulasi guru baru berkualifikasi sarjana, serta memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S1/D4/Sederajat.

B. Urusan Kebudayaan

a) Program Pengembangan Kebudayaan

Program ini terdiri dari 1 kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pembangunan pada urusan wajib kebudayaan diarahkan pada pembentukan karakteristik masyarakat yang berjati diri Melayu melalui arah kebijakan: 1) pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, 2) peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan, 3) mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah, budaya dan tujuan wisata.

3.6.1.2 Dinas Kesehatan

Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing pada Urusan Kesehatan yang oleh dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1.2.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022

Adapun capaian Dinas Kesehatan tahun 2022 mengikut capaian indikator tujuan dan sasaran dapat dijelaskan sebagaimana pada Tabel berikut ini.

Tabel 3-0-91 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1	Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)	%	100	100	100	Sangat Baik
	1.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	per 1.000 KH	17,5	9,96	100	Sangat Baik
	1.2	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	per 1.000 KH	24,5	11,13	100	Sangat Baik
	1.3	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	per 100.000 KH	101,5	58,56	100	Sangat Baik
	1.4	Umur Harapan Hidup	Tahun	71,10	71,25	100	Sangat Baik
	2	Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	100	86,02	86,02	Sangat Baik
	2.1	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk	per 1.000 penduduk	0,9	0,02	100	Sangat Baik
	2.2	Persentase Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	88	41,42	47,07	Kurang
	2.3	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	%	< 1	0,16	100	Sangat Baik
	2.4	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	55	56,64	97,02	Baik

	3	Meningkatnya Status Gizi Balita	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.1	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	1	0,12	100	Sangat Baik
	3.2	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	3	0,69	100	Sangat Baik
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	4	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai	%	92,2	95,8	100	Sangat Baik

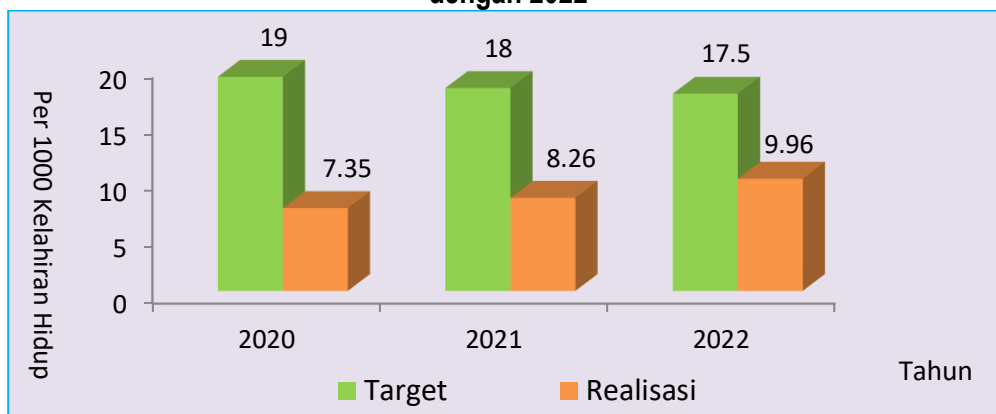
A. Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)

Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi mencerminkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal. Pada tahun 2022 jumlah kasus kematian bayi yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 85 kasus dari 8.538 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian bayi di Kota Dumai sebesar 9.96 per 1.000 kelahiran hidup. Target kinerja angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 17.5 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan).

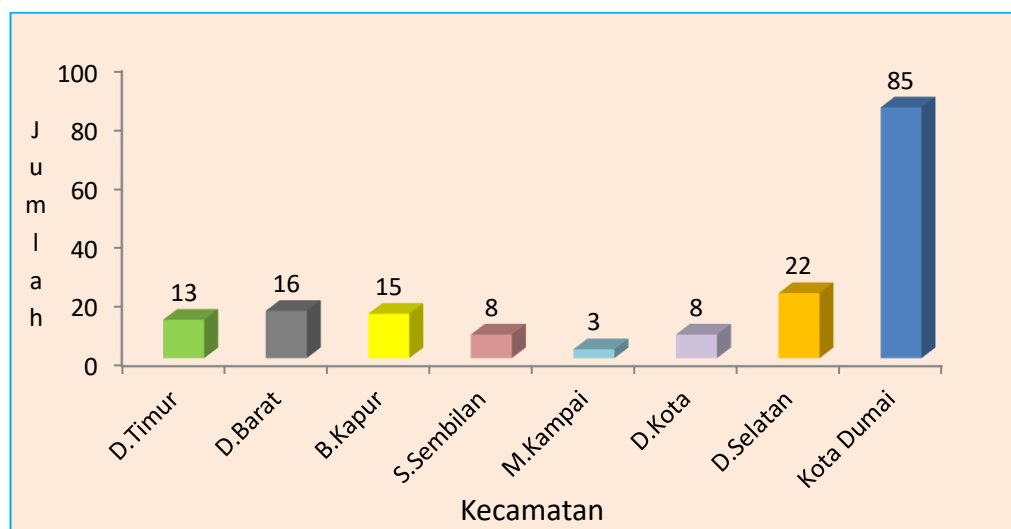
Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 dimana angka kematian bayi sebesar 8.26 per 1000 kelahiran hidup, terlihat angka kematian bayi pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2022 yakni 17.5 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi di Kota Dumai masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Demikian juga bila dibandingkan dengan target Provinsi Riau sebesar 00.00 per 1.000 kelahiran hidup dan target Nasional sebesar 18.6 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi di Kota Dumai masih di bawah target Provinsi Riau dan Target Nasional. Hal ini menggambarkan kualitas kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal di Kota Dumai masih baik. Pencapaian Angka Kematian Bayi Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan peningkatan, seperti terlihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3-0-1 Pencapaian Angka Kematian Bayi Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022



Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus kematian bayi terbanyak berada di Kecamatan Dumai Selatan yakni sebanyak 22 kasus, disusul dengan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 16 kasus, seperti terlihat pada gambar 3.2 berikut ini :

Gambar 3-0-2 Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai tahun 2022



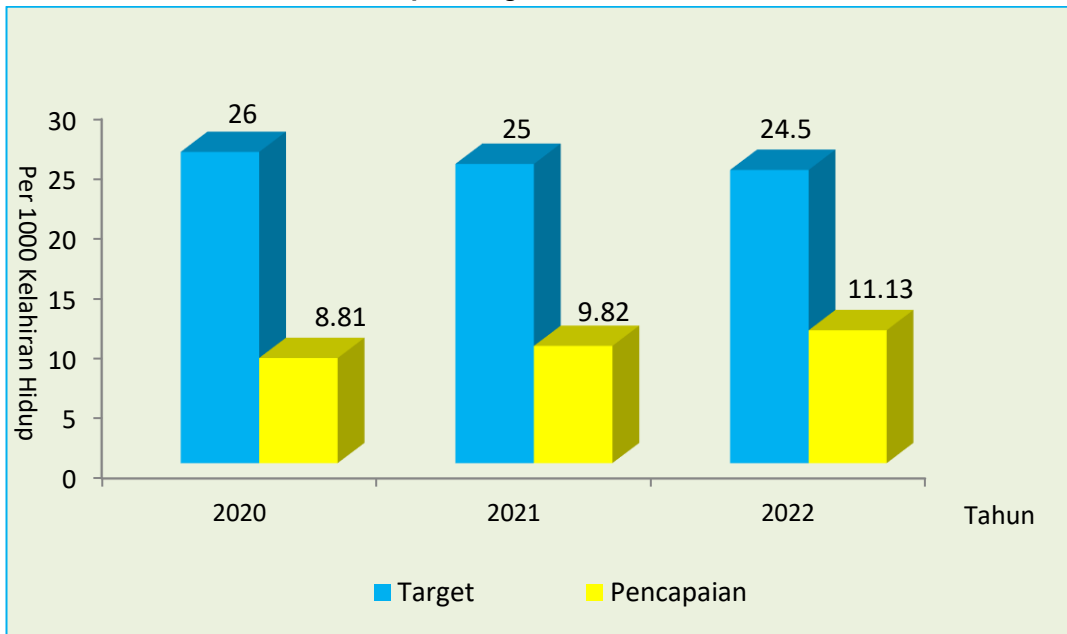
Angka Kematian Balita

Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi dan penyakit infeksi. Pada tahun 2022 jumlah kasus kematian balita yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 95 kasus dari 8.538 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian balita tahun 2022 di Kota Dumai sebesar 11.13 per 1.000 kelahiran hidup. Target kinerja angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 24.5 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan).

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 dimana angka kematian balita sebesar 9.82 per 1000 kelahiran hidup, maka angka tersebut mengalami peningkatan. Lebih lanjut, bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2022 yakni 24.5 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian balita ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan peningkatan, seperti terlihat pada gambar 3.3 berikut ini :

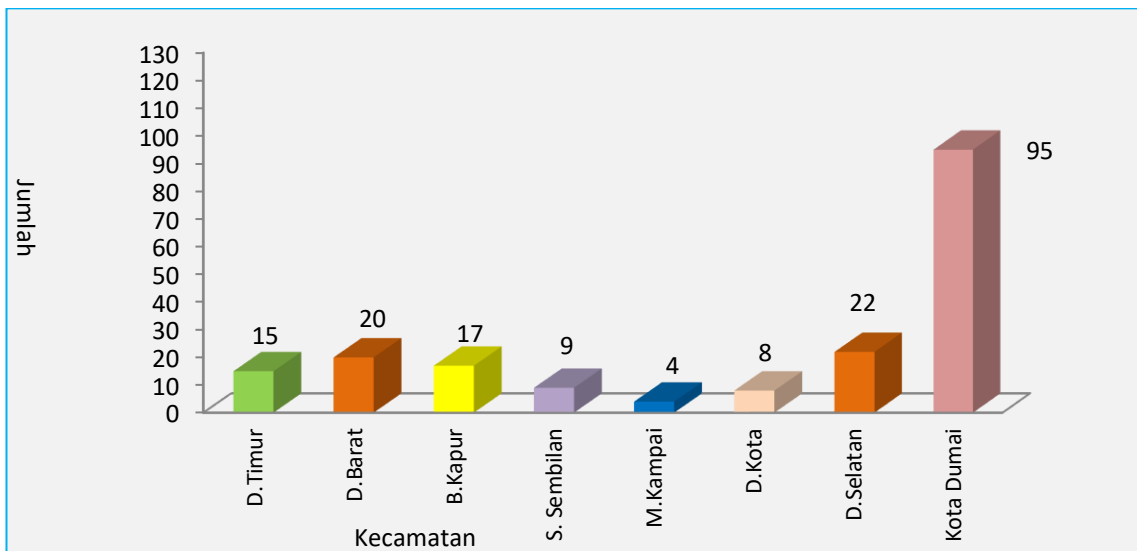
Gambar 3-0-3 Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai dari Tahun 2020

sampai dengan 2022



Berdasarkan Kecamatan, jumlah kasus kematian balita terbanyak berada di Kecamatan Dumai Selatan sebanyak 22 kasus dan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 20 kasus, seperti terlihat pada gambar 3.4 berikut ini :

Gambar 3-0-4 Jumlah kematian Balita Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2022



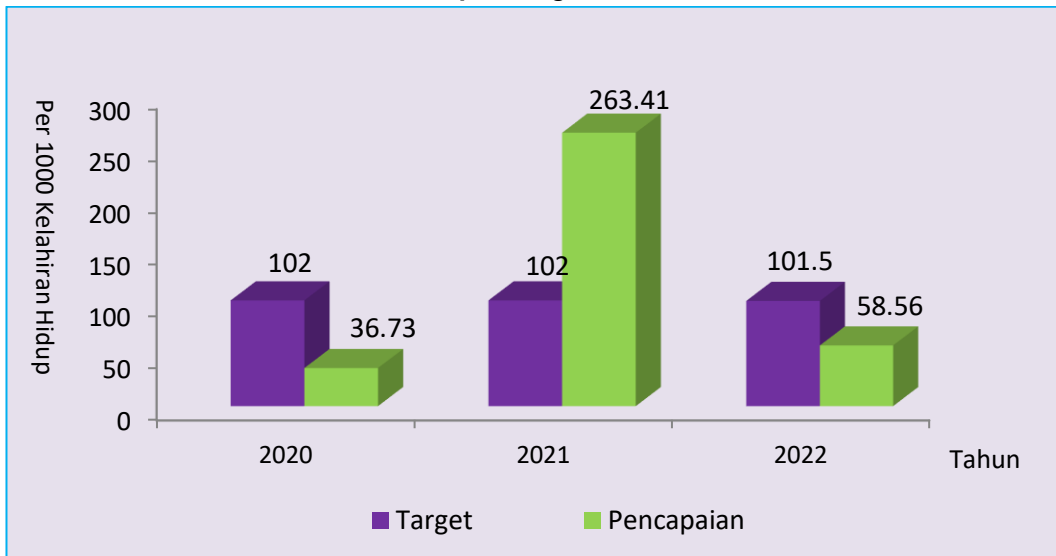
Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kondisi ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Pada tahun 2022 jumlah kasus kematian ibu dengan penyebab langsung yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 5 kasus dari 8.538 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian ibu tahun 2022 di Kota Dumai sebesar 58.56 per 100.000 kelahiran hidup. Target kinerja angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 101.5 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 100 (memuaskan).

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021, di mana angka kematian ibu sebesar 263.41 per 100.000 kelahiran hidup, maka terlihat adanya penurunan angka kematian ibu pada tahun 2022. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2022 yakni 101.5 per 100.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian ibu ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Demikian juga bila dibandingkan dengan target Nasional sebesar 205 per 100.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian ibu di Kota Dumai berada di atas Target Nasional. Pencapaian Angka Kematian Ibu Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan fluktuasi, dimana sempat menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 namun kembali menurun pada tahun 2022 seperti terlihat gambar 3.5 berikut ini :

Gambar 3-0-5 Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kota Dumai dari Tahun 2020

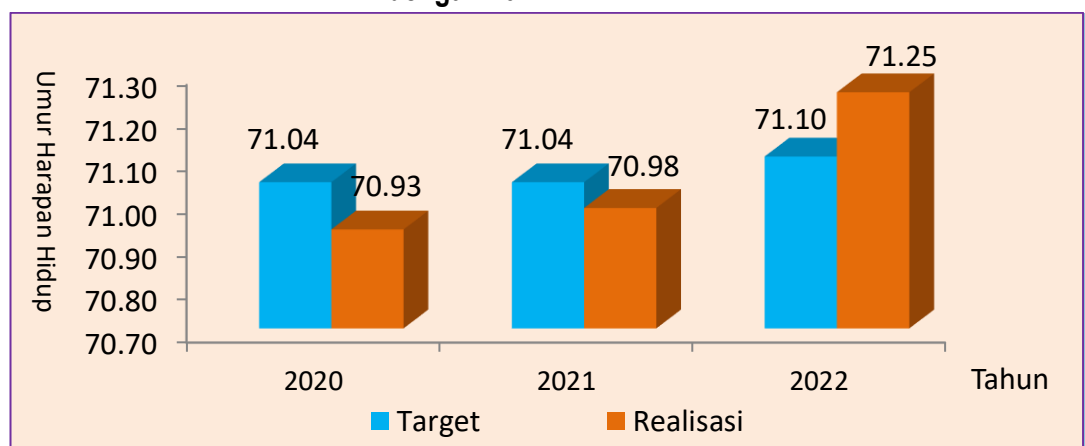
sampai dengan 2022



Umur Harapan Hidup

Target kinerja Umur Harapan Hidup Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 71,10 tahun, sedangkan realisasi pencapaian kinerja Umur Harapan Hidup berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau untuk Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 71,25 tahun. Dengan demikian persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan). Pencapaian Umur Harapan Hidup Kota Dumai dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan peningkatan seperti terlihat pada gambar 3.6 berikut ini :

Gambar 3-0-6 Pencapaian Umur Harapan Hidup Kota Dumai dari Tahun 2016 sampai dengan 2022



B. Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)

Angka Kesakitan Malaria

Upaya kegiatan pengendalian vektor melalui penyemprotan rumah (IRS) dapat dinilai belum efektif bila dilihat dari dampak terhadap peningkatan angka malaria klinis. Pada tahun 2022 ditemukan sebanyak 180 kasus kesakitan. Dari 180 kasus yang ada terdapat 7 kasus penderita malaria positif sehingga di dapatkan Annual Parasite Incidence (API) sebesar per 1.000 penduduk. Target kinerja Angka Kesakitan Malaria atau API (Annual Parasite Incidence) Kota Dumai pada tahun 2021 adalah sebesar 1 per 1.000 penduduk, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan).

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 di mana Annual Parasite Incidence (API) sebesar 0,003 per 1.000 penduduk, maka angka Annual Parasite Incidence (API) tersebut mengalami peningkatan. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2022 yakni 0.9 per 1.000 penduduk maka pencapaian Annual Parasite Incidence (API) ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Seluruh penderita Malaria (100%) telah mendapat pengobatan standar di puskesmas.

Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +

Pada tahun 2022 dari total 367 penderita TB Paru BTA+ yang ditemukan (12-15 bulan yang lalu) dan diberikan pengobatan dengan OAT selama 6 bulan, hasil evaluasi pengobatan menunjukkan sebanyak 152 orang dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Dengan demikian pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA+ adalah sebesar 41.42%. Target kinerja Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 88%, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 47.07% (kurang). Rendahnya pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA+ pada tahun 2022 diduga

penderita TB Paru BTA + tersebut tidak mau datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksa ulang dahaknya karena takut didiagnosa COVID 19. Hal tersebut mengakibatkan pemantauan pengobatan terhadap pasien yang positif TB dan sudah berobat tidak dilakukan. Pasien mengambil obat diwakilkan oleh PMO atau keluarga, sehingga petugas TB puskesmas tidak bisa melakukan follow up langsung kepada pasien sementara kontak serumah tidak bisa dilakukan petugas TB puskesmas. Pemantauan pengobatan pasien hanya dilakukan melalui PMO atau keluarga yang mengambil obat atau menelpon langsung ke pasien. Selain itu pot sputum bulan ke 2, 5 dan akhir pengobatan yang dititipkan kepada PMO sering tidak dikembalikan dengan alasan tidak ada dahak. Dari sebanyak 215 pasien TB Paru BTA+ yang dinyatakan belum sembuh, sebanyak 181 orang atau sebesar 49,32% tetap melakukan pengobatan hingga akhir pengobatan dengan status pengobatan lengkap, sebanyak 1 orang atau sebesar 0.27% dinyatakan gagal, sebanyak 12 orang atau sebesar 3.27% meninggal dunia, sebanyak 20 orang atau sebesar 5.45% Lost Follow Up (LFU) dan sebanyak 1 orang atau sebesar 0.27% pindah domisili.

Berdasarkan kecamatan, kasus TB Paru BTA+ banyak terjadi di Kecamatan Dumai Timur (79 kasus) disusul dengan Kecamatan Dumai Selatan (69 kasus) dan Kecamatan Dumai Kota (58 kasus).

Prevalensi Penderita HIV terhadap Penduduk Beresiko

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah kumulatif kasus HIV yang dijumpai di Kota Dumai sebanyak 547 kasus yang terdiri dari 516 kasus lama dan 31 kasus baru yang ditemukan tahun 2022. Dari 547 kasus HIV yang ditemukan, jumlah penderita HIV yang meninggal sebanyak 121 kasus, Lost Follow Up (LFU) sebanyak 98 kasus (hilang kontak) dan sebanyak 8 kasus berhenti minum obat ARV, sehingga jumlah penderita HIV yang hidup sampai saat ini adalah 320 orang, Dengan demikian prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko (sasaran kelompok usia produktif usia 15-59 tahun sebanyak 204.974 orang) pada tahun 2022 adalah sebesar 0.16%. Target

kinerja Prevalensi Penderita HIV terhadap Penduduk Beresiko Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar <1%, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan).

Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kota Dumai merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2022 di Kota Dumai ditemukan kasus DBD sebanyak 186 kasus atau IR = 56.64 per 100.000 penduduk dengan angka kematian sebanyak 0 orang atau CFR = 0%. Target kinerja Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 55 per 100.000 penduduk, sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 97.02% (sangat baik).

Bila dibandingkan dengan tahun 2022 dimana ditemukan kasus DBD sebanyak 50 kasus atau IR = 15.56 per 100.000 penduduk dengan kematian sebanyak 1 orang atau CFR = 2 %, maka ada peningkatan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue. Masih ditemukannya angka kesakitan DBD terutama disebabkan oleh faktor perilaku, lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat yang masih mendukung sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk vektor DBD seperti ±80% penduduk Dumai masih menggunakan bak-bak penampung air hujan (PAH) dalam memenuhi kebutuhan air bersih, serta tingginya mobilitas penduduk. Di samping itu, dampak dari global warming juga memicu meningkatnya angka kesakitan DBD. Dari hasil pengamatan data jumlah kasus DBD dalam kurun waktu tertentu menunjukkan grafik naik turun. Berdasarkan pengamatan tersebut, ada suatu masa yang menunjukkan pola jumlah kasus DBD yang lebih tinggi di banding waktu-waktu lainnya, yang biasanya muncul setiap lima tahun. Inilah yang kemudian di sebut dengan siklus lima tahunan DBD.

C. Meningkatnya Status Gizi Balita

Persentase Balita Dengan Gizi Buruk

Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung dan juga dapat menyebabkan

gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui. Pengukuran gizi pada balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur atau berat badan terhadap tinggi badan yang dilakukan di posyandu. Menurut Departemen Kesehatan RI (2008), gizi buruk adalah suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) ≤ 3 standar deviasi WHO-NCHS dan ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

Pada tahun 2022 ditemukan kasus balita dengan gizi buruk sebanyak 23 (dua puluh tiga) kasus dari 19.381 balita yang ditimbang. Dengan demikian persentase balita dengan gizi buruk di Kota Dumai adalah sebesar 0,12%. Berdasarkan kecamatan, kasus balita dengan gizi buruk terbanyak ditemukan di Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 10 kasus disusul dengan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 7 kasus.

Persentase Balita Dengan Gizi Kurang

Gizi Kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Kekurangan zat gizi adaptif bersifat ringan sampai dengan berat. Gizi kurang banyak terjadi pada anak usia kurang dari 5 tahun. Kasus balita dengan gizi kurang di Kota Dumai masih sering ditemukan dan jumlahnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas warga pendatang dari luar Kota Dumai, dimana warga pendatang ini pada umumnya masih kurang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan jarang mau datang ke sarana kesehatan (posyandu, poskeskel dan puskesmas) untuk memeriksakan kesehatan balitanya.

Pada tahun 2022 ditemukan kasus balita dengan gizi kurang (BGM) sebanyak 133 kasus dari 19.381 balita yang ditimbang. Dengan demikian persentase balita dengan gizi kurang (BGM) di Kota Dumai adalah sebesar 0,69%. Berdasarkan kecamatan, kasus balita dengan gizi kurang terbanyak

ditemukan di Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 38 kasus disusul dengan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 30 kasus, dan Kecamatan Dumai Selatan sebanyak 29 kasus.

Meningkatnya jumlah kasus balita gizi kurang sebagai dampak pandemi COVID 19, dimana kegiatan penimbangan balita di posyandu belum berjalan secara optimal sehingga pemantauan status gizi balita setiap bulannya belum optimal juga. Disamping itu, masih ada ibu-ibu yang tidak mau membawa balitanya ke posyandu ataupun ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan karena takut tertular COVID 19. Hal tersebut terlihat dari menurunnya tingkat partisipasi masyarakat yang ditunjukkan dengan menurunnya jumlah balita ditimbang sebanyak 2.806 orang atau sebesar 12.65% dari 22.287 balita pada tahun 2021 menjadi 19.381 balita pada tahun 2022. Di samping itu berkat optimalisasi implementasi kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) salah satunya melalui pelacakan kasus balita dengan gizi kurang, maka banyak terjaring kasus balita dengan gizi kurang.

Terhadap balita gizi kurang tersebut dilakukan intervensi berupa pemberian PMT pemulihan berupa susu bubuk formula 100 kkal/100 ml atau 150 gram per hari dan biskuit selama 90 hari dan pemantauan setiap minggunya dengan cara melakukan pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan balita. Dari 133 balita gizi kurang yang diintervensi sampai akhir tahun 2022, tinggal sebanyak 80 balita yang masih berstatus gizi kurang. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 dimana kasus balita dengan gizi kurang yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 85 kasus dengan persentase balita dengan gizi kurang sebesar 0,38%, terlihat ada peningkatan kasus balita dengan gizi kurang. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2022 yakni sebesar 3%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target. Dengan demikian persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% (memuaskan). Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Kurang Kota Dumai dari tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan bahwa persentase balita dengan gizi kurang berfluktuasi.

3.6.1.2.2 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 yang dikukru dengan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-92 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket.
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1	Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)	%	60,42	100	166	Sangat Baik
	1.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	per 1.000 KH	8,26	9,96	121	Sangat Baik
	1.2	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	per 1.000 KH	9,82	11,13	88	Baik
	1.3	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	per 100.000 KH	263,41	58,56	450	Sangat Baik
	1.4	Umur Harapan Hidup	Tahun	70,98	71,25	100	Sangat Baik
	2	Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	77,66	86,02	111	Sangat Baik
	2.1	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk	per 1.000 penduduk	0,003	0,02	15	Kurang
	2.2	Persentase Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	9,35	41,42	443	Sangat Baik
	2.3	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	%	0,17	0,16	106	Sangat Baik
	2.4	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	15,56	56,64	27,47	Kurang
	3	Meningkatnya Status Gizi Balita	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.1	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	0,03	0,12	25	Kurang
	3.2	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	0,38	0,69	55	Sedang
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	4	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai	%	87,55	95,8	109	Sangat Baik

Adapaun capaian Dinas Kesehatan tahun 2021 mengikut capaian indikator tujuan dan sasaran. Pada tahun 2022, pencapaian indikator tujuan Dinas Kesehatan Kota Dumai yang ditunjukkan dengan pencapaian Indeks Kesehatan adalah sebesar 0.771. Bila dibandingkan dengan target Indeks Kesehatan pada tahun 2022 yakni sebesar 0.785, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 98.22% yang berarti pencapaian indikator tujuan Dinas Kesehatan Kota Dumai sangat baik. Bila dibandingkan dengan pencapaian Indeks Kesehatan pada tahun 2021 yakni sebesar 0.77, maka terlihat pencapaian Indeks Kesehatan pada tahun 2022 statis. Bila dibandingkan persentase capaian kinerja Indeks Kesehatan pada tahun 2021 yakni sebesar 97.47%, maka terlihat ada sedikit peningkatan persentase capaian kinerja Indeks Kesehatan pada tahun 2022 (98.22%).

Pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis 1 yakni meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat yang ditunjukkan dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH), terlihat pencapaian AHH Kota Dumai pada tahun 2022 sebesar 71,25 tahun. Bila dibandingkan dengan target AHH Kota Dumai pada tahun 2022 yakni sebesar 71,10 tahun, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% yang berarti pencapaian indikator Tujuan/Sasaran Strategis 1 yakni meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat memuaskan. Bila dibandingkan dengan AHH pada tahun 2021 yakni sebesar 70,98, maka terlihat ada peningkatan pencapaian AHH Kota Dumai pada tahun 2022. Lebih lanjut, bila dibandingkan persentase capaian AHH pada tahun 2021 yakni sebesar 99,92%, maka terlihat ada sedikit peningkatan persentase capaian kinerja AHH pada tahun 2022 (100%).

Sedangkan untuk Pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis 2 yakni meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan indikator Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terlihat pencapaian Cakupan JKN pada tahun 2022 sebesar 95.80%. Bila dibandingkan dengan target Cakupan JKN pada tahun 2022 yakni sebesar 92.2%, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 100% yang berarti pencapaian indikator Tujuan/Sasaran Strategis 2 yakni meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat memuaskan. Bila dibandingkan dengan Cakupan JKN pada tahun 2021 yakni

sebesar 87.55%, maka terlihat ada peningkatan pencapaian Cakupan JKN pada tahun 2022. Demikian juga bila dibandingkan persentase capaian Cakupan JKN pada tahun 2021 yakni sebesar 95.16%, maka terlihat ada peningkatan persentase capaian kinerja Cakupan JKN pada tahun 2022 (100%).

3.6.1.2.3 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tabel 3-0-93 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1	Menurunnya Mortalitas (Angka Kematian)	%	100	100	100	Sangat Baik
	1.1	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH	per 1.000 KH	9,96	18	100	Sangat Baik
	1.2	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	per 1.000 KH	11,13	25	100	Sangat Baik
	1.3	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah	58,56	102	100	Sangat Baik
	1.4	Umur Harapan Hidup	%	71,25	71,04	100	Sangat Baik
	2	Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	86,02	100	86	Baik
	2.1	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk	Jumlah	0,02	1	100	Sangat Baik
	2.2	Persentase Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	%	41,42	88	47	Kurang
	2.3	Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko	Jumlah	0,16	<1	100	Sangat Baik
	2.4	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	Jumlah	56,64	55	97,7	Sangat Baik
	3	Meningkatnya Status Gizi Balita	%	100	100	100	Sangat Baik
	3.1	Persentase Balita dengan Gizi Buruk	%	0,12	1	100	Sangat Baik
	3.2	Persentase Balita dengan Gizi Kurang	%	0,69	3	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	4 Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai	%	95,8	92	104	Sangat Baik

3.6.1.2.4 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan menguraikan penggunaan anggaran sesuai dengan pagu anggaran menurut program yang sudah disepakati dalam perjanjian kinerja pada Bab II pada Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan. Berikut disajikan capaian kinerja penggunaan anggaran mengikut program dan kegiatan pada urusan kesehatan tahun 2022.

3.6.1.2.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Anggaran belanja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai tahun anggaran 2022 berjumlah Rp. dengan realisasi anggaran Rp. atau dengan capaian kinerja keuangan sebesar % Pagu dan realisasi anggaran terdistribusi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-0-94 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp72.844.357.296	Rp64.776.057.046	88,92
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp64.516.202.782	Rp61.179.113.724,90	94,83
3	Program Peningkatan	Rp71.583.400	Rp70.350.000	98,28

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
	Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan			
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp970.681.481	Rp903.894.982	93,12
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp279.809.000	Rp263.680.000	94,24
Total		Rp138.682.633.959	Rp127.193.095.752,90	91,72

3.6.1.2.6 Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Atau Permasalahan Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Adapun kendala-kendala yang masih dijumpai dalam pelaksanaan kinerja dinas Kesehatan Kota Dumai antara lain adalah:

1. Meskipun pencapaian kinerja Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita memuaskan, namun kecenderungan kasus kematian bayi dan kematian balita menunjukkan peningkatan di Kota Dumai. Di satu sisi kasus kematian ibu menunjukkan penurunan di Kota Dumai. Kematian bayi dan kematian ibu sangat erat keterkaitannya. Sebagian besar kematian bayi diakibatkan kelainan pada kehamilan, lahir prematur dan berat badan lahir rendah, pada saat persalinan, maupun di minggu pertama kehidupan (akibat gangguan pernafasan, infeksi, kongenital, dan lainnya). Hal ini mengindikasikan belum optimalnya kualitas pelayanan maternal dan neonatal sebagai dampak pandemi COVID 19, dimana masih ada ibu-ibu yang tidak mau memeriksakan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan atau ke praktek bidan karena takut tertular COVID 19. Isu “tiga terlambat” masih menjadi masalah utama layanan kesehatan maternal, yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat mendapat pelayanan yang dibutuhkan di fasilitas kesehatan.

2. Kota Dumai masih menjadi daerah rawan terjadinya penularan penyakit DBD dan Malaria, karena kota Dumai merupakan daerah dengan mobilisasi penduduk yang sangat tinggi dan daerah endemis DBD dan Malaria. Hal tersebut didukung oleh kondisi kesehatan lingkungan dan sosial budaya penduduk kota Dumai dimana ± 80% penduduk Kota Dumai dalam memenuhi kebutuhan air bersih menggunakan bak penampungan air yang potensial sebagai tempat berkembangbiaknya nyamuk vektor Demam Berdarah. Kondisi ini menjadikan Kota Dumai sebagai daerah endemis penyakit Demam Berdarah dan Malaria dan bila tidak dilakukan upaya-upaya secara intensif dapat terjadi peningkatan kasus dan potensial menimbulkan KLB.
3. HIV-AIDS merupakan fenomena gunung es, artinya kasus yang ditemukan saat ini hanya sebagian kecil, belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena masih adanya stigma dan diskriminasi terhadap HIV-AIDS di masyarakat. Sejak tahun 2006 s/d 2018 Dinas Kesehatan secara kontinyu melakukan surveilans secara aktif melalui layanan VCT (Voluntary Counseling Testing)/konseling testing sukarela yang ada di 10 (sepuluh) Puskesmas di Kota Dumai, 1 KKP (Kantor kesehatan pelabuhan) dan RSUD Kota Dumai untuk melakukan penjangkauan dan pemeriksaan/tes HIV secara sukarela baik secara mobile maupun statis di masyarakat. Namun sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan tidak aktifnya lagi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) terkait tidak adanya dukungan dana dari Global Fund dan juga sejak terjadinya pandemic COVID 19 berdampak pada terkendalanya pelaksanaan kegiatan pemeriksaan HIV pada 8 populasi di Kota Dumai dan juga masyarakat tidak berani memeriksakan sukarela ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular COVID 19. Pada tahun 2022 pencapaian persentase pemeriksaan HIV 8 populasi Kota Dumai sebanyak 7.907 orang atau sebesar 79.35%. Estimasi populasi kunci Kota Dumai dari Kementerian Kesehatan RI sebesar 9.965 orang, yang terdiri dari penderita TBC, penderita Infeksi Menular Seksual (IMS), penjaja seks, Lelaki Suka Lelaki (LSL), transgender, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), pengguna jarum suntik (penasun) dan ibu hamil. Pada tahun 2022 ada 1 populasi yang tidak dilaksanakan pemeriksaan HIV di Kota Dumai

yakni penasun karena sulit melaksanakannya ditambah kurangnya dukungan anggaran.

4. Pandemic COVID 19 juga berdampak pada pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, dimana dari 12 indikator SPM, sebanyak 6 indikator yang pencapaian targetnya kurang dari 90% seperti pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, dan pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV). Hal tersebut terkait dengan protocol kesehatan COVID 19 dan perilaku masyarakat yang masih takut berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut didiagnosa COVID 19.
5. Permasalahan penduduk pendatang atau illegal merupakan permasalahan terbesar dalam pelaksanaan program kesehatan di Kota Dumai. Apabila permasalahan penduduk pendatang atau illegal ini tidak ditangani secara serius oleh Pemerintah Kota Dumai, maka dapat berdampak pada kegagalan pencapaian pelaksanaan program kesehatan yang diukur melalui indikator Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita, Angka Kematian Ibu Melahirkan, serta persentase balita dengan gizi buruk dan gizi kurang. Pada umumnya permasalahan kesehatan yang ada banyak merupakan kontribusi dari penduduk pendatang (illegal) tersebut karena mereka jarang mengakses pelayanan kesehatan dasar karena status mereka yang illegal yang otomatis tidak mempunyai kartu identitas seperti KTP. Berdasarkan data dari puskesmas, selama tahun 2022 ada sebanyak 1.479 orang bukan penduduk Kota Dumai yang mengakses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas. Penduduk pendatang tersebut terbanyak berdomisili di Kecamatan Dumai Timur (341 orang), Kecamatan Dumai Selatan (277 orang), Kecamatan Dumai Barat (258 orang), Kecamatan Bukit Kapur (237 orang), Kecamatan Dumai Kota (214 orang), Kecamatan Sungai Sembilan (126 orang) dan Kecamatan Medang Kampai (26 orang).

Upaya penyelesaian (solusi) oleh Dinas Kesehatan terhadap permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Penyebab kematian bayi dapat dicegah dengan meningkatkan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan salah satunya dengan meningkatkan cakupan kunjungan empat kali pemeriksaan kehamilan (K4) di fasilitas kesehatan. Penyebab kematian ibu sebagian besar dapat dicegah (seperti hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, komplikasi, dan infeksi) apabila cakupan pelayanan disertai mutu pelayanan yang baik. Disamping itu perlu penguatan edukasi ke masyarakat tentang deteksi ibu hamil resiko tinggi, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam penanganan kasus ibu hamil dengan resiko tinggi dan komplikasi, peningkatan antenatal care berkualitas dan jaminan kesehatan bagi ibu yang bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan bayi serta penguatan manajemen kesehatan ibu dan anak.
2. Permasalahan DBD baru bisa teratasi apabila tersedianya sarana dan prasarana sanitasi yang layak juga tersedianya sarana air bersih yang layak dan diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh seluruh masyarakat. Permasalahan DBD tidak bisa diselesaikan hanya oleh Dinas Kesehatan sendiri, tapi memerlukan kolaborasi dan koordinasi dengan OPD terkait lainnya seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan dan Pemukiman dan Dinas Lingkungan Hidup.
3. Permasalahan HIV/AIDS memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan, Lembaga Swadaya Masyarakat seperti Komisi Penanggulangan AIDS dan pihak swasta (pengusaha karaoke, salon dan panti pijat). Sering terjadi petugas kesehatan mengalami kesulitan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan (skrining) HIV pada hotspot tersebut (karaoke, salon dan panti pijat) sehingga dukungan dari aparat penegak hukum sangat diperlukan agar petugas kesehatan dapat mengakses hotspot dimaksud. Lebih lanjut Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) harus diaktifkan kembali dan mengupayakan biaya operasionalnya melalui dana Hibah Pemerintah Kota Dumai melalui pengajuan proposal ke Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Dumai.
4. Permasalahan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan yang belum mencapai target sebagai dampak pandemic COVID 19 diatasi dengan merubah strategi pelayanan, yang sebelumnya merupakan pelayanan dalam

gedung (per individu di poli pelayanan puskesmas), dengan telah melandainya kasus COVID 19 dan telah mulai normalnya aktifitas kehidupan di masyarakat maka pelayanan luar gedung mulai diaktifkan kembali seperti di posyandu, posbindu, sekolah dan kunjungan rumah (home visit).

5. Permasalahan penduduk pendatang atau illegal sejak lama belum ada solusinya sampai sekarang. Kolaborasi dan koordinasi antar Dinas terkait yakni Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan pihak kelurahan beserta Rt/Rw dalam mengawasi dan mengontrol penduduk pendatang atau penduduk tanpa KTP sangat diperlukan. Demikian juga dukungan dari aparat penegak hukum untuk melaksanakan razia KTP secara kontinyu sangat diperlukan. Mungkin diperlukan strategi baru untuk menjangkau penduduk Kota Dumai yang tidak memiliki KTP melalui pelayanan KTP mobile oleh dinas terkait.

3.6.1.3 RSUD

Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing pada Urusan kesehatan yang oleh dilaksanakan RSUD Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1.3.1 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022

Adapun capaian kinerja Urusan Kesehatan yang diselenggarakan oleh RSUD tahun 2022 mengikut capaian indicator tujuan dan sasaran dapat dijelaskan sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-95 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1 Presentasi Pemakaian Tempat Tidur di RSUD (BOR)	%	75	71,15	94,86	Baik
	2 ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4	4,38	109,5	Sangat Baik

3	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,5	1,97	131,3	Sangat Baik
4	BTO, Frekuensi Pemakaian tempat tidur	Kali	45	53,46	118,8	Sangat Baik
5	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	34	42,5	125	Sangat Baik
6	NDR (Nate Death Rate), angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	24	23,38	97,41	Baik

A. Persentase Penggunaan Tempat tidur di RSUD (BOR).

BOR (*Bed Occupancy Ratio*) Menurut Huffma (1994) adalah : ‘ The Ratio of Patient Service Days to inpatient bed count days in a period under consideration ‘. Sedangkan menurut Depkes RI (2005) BOR adalah Presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Angka Presentase Tempat Tidur yang digunakan di RSUD Kota Dumai selama Tahun 2022 adalah : 75%. Sedangkan Realisasinya adalah : 71,15%. Realisasi tersebut tidak mencapai target yang telah di buat yaitu sebesar 75%. Namun demikian angka tersebut masih memenuhi standar indicator Depkes 2005 yaitu dimana angka standar ideal BOR menurut Depkes 2005 adalah 60 – 85%. Dan hal ini menggambarkan bahwa perlu peningkatan Sarana dan Prasarana serta peningkatan pelayanan yang lebih baik.

B. ALOS, Lamanya seorang pasien di rawat di RSUD Kota Dumai.

ALOS menurut Huffman (1994) adalah : ‘ The verage hospitalization stay of inpatient discharged during the periode under consideration ‘.

ALOS Menurut Depkes RI (2005) adalah Rata rata lama rawat seorang pasien. Dengan demikian rata rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit adalah : 4,38 Hari selama tahun 2022. Dengan target Indikator 4 hari. Hal ini terjadi karena sebahagian besar pasien yang di rawat memerlukan perawatan yang lama.

Namun demikian hal ini masih dalam batas normal di mana standar ideal ALOS menurut Depkes 2005 adalah 6 – 9 Hari.

C. TOI, Rata rata dimana tempat tidur tidak di tempati dari telah diisi sampai saat terisi.

Menurut Depkes Tahun 2005 TOI adalah Rata rata hari dimana tempat tidur tidak di tempati hingga saat terisi berikutnya . Dengan demikian jumlah hari sebuah tempat tidur tidak terisi yaitu antara waktu sebuah tempat tidur di tinggalkan pasien, sampai dengan saat di tempati lagi oleh pasien lain berikutnya. Untuk Realisasi TOI RSUD Kota Dumai selama tahun 2022 adalah : 1,97 Hari. Hal ini menunjukkan bahwa Realisasi TOI Tahun 2022 melebihi target yang di tetapkan. Namun demikian masih dalam batas normal sesuai dengan Standar ideal TOI menurut Depkes 2005 adalah : 1 – 3 hari.

D. BTO, Frekwensi Pemakaian Tempat Tidur.

BTO Menurut Huffman (1994) the net effect change in accupancy rate and length of stay, BTO menurut Depkes 2005 adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Dari target yang telah di tetapkan sebesar 45 kali, Realisasi Tahun 2022 sebesar 53,46 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tempat tidur di RSUD Kota Dumai selama tahun 2022 kurang efisien, dimana batas ideal BTO menurut Depkes 2005 adalah : 40 – 50 kali/ pasien.

E. GDR, (Gross Death Rate) Angka Kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari Rumah Sakit.

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 Penderita keluar dari Rumah Sakit. Target yang di buat selama Tahun 2022 sebesar : 34. Sedangkan Realisasi GDR selama tahun 2022 adalah : 42,50. Hal ini menunjukkan bahwa angka kematian umum di RSUD Kota Dumai Selama Tahun 2022 lebih besar dari target yang telah di tetapkan. Dengan kata lain faktor pelayanan dan penanganan pasien yang berobat di RSUD Kota Dumai tidak dapat menekan jumlah angka kematian umum untuk setiap penderita keluar dari Rumah Sakit. Hal ini sesuai dengan standar ideal GDR menurut Depkes 2005 yaitu sebesar : kurang dari 45 kasus dari 1000 pasien yang keluar dari Rumah Sakit.

F. NDR (Nate Death rate) Angka Kematian 48 Jam setelah di rawat untuk tiap tiap 1000 penderita keluar dari Rumah Sakit.

NDR Menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah di rawat untuk tiap tiap 1000 penderita keluar dari Rumah Sakit. Indikator ini memberikan gambaran Mutu dan kualitas Pelayanan di Rumah Sakit. Target NDR yang di buat selama tahun 2022 adalah : 24, sedangkan realisasi adalah : 23,23. Dengan Demikian jumlah angka kematian 48 jam setelah di rawat di rumah sakit untuk tiap tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit lebih rendah dari target yang di tetapkan. Hal ini menunjukkan Gambaran mutu dan kualitas pelayanan di Rumah Sakit membaik.

3.6.1.3.2 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Realisasi Kinerja RSUD Kota Dumai Jika dilihat dari Kinerja tahun 2022 telah memperlihatkan kinerja yang baik, dimana capaian kinerja yang ada jika di bandingkan dengan Kinerja lima tahun terakhir rata rata mempeelihatkan kinerja yang baik.

Tabel 3-0-96 Realisasi Kinerja serta capaian kinerja 2022 Dibandingkan tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1	Presentasi Pemakaian Tempat Tidur di RSUD (BOR)	%	76,68	71,15	93	Baik
	2	ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,54	4,38	96	Baik
	3	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,53	1,97	128,7	Sangat Baik
	4	BTO, Frekuensi Pemakaian tempat tidur	Kali	13,88	53,46	385,1	Sangat Baik
	5	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	36,25	42,5	117,2	Sangat Baik
	6	NDR (Nate Death Rate), angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	23,23	23,38	100,6	Sangat Baik

3.6.1.3.3 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut

:

Tabel 3-0-97 Capaian Kinerja RSUD Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	1	Presentasi Pemakaian Tempat Tidur di RSUD (BOR)	%	71,15	75	95	Baik
	2	ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,38	5	110	Sangat Baik
	3	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	1,97	2	98,5	Baik
	4	BTO, Frekuensi Pemakaian tempat tidur	Kali	53,46	45	118,8	Sangat Baik
	5	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	42,5	34	125	Sangat Baik
	6	NDR (Nate Death Rate), angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	23,38	24	97,41	Baik

3.6.1.3.4 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan menguraikan penggunaan anggaran sesuai dengan pagu anggaran menurut program yang sudah disepakati dalam

perjanjian kinerja pada Bab II pada Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD. Berikut disajikan capaian kinerja penggunaan anggaran mengikut program dan kegiatan pada urusan kesehatan tahun 2022.

3.6.1.3.5 Pagu dan Realisasi

Anggaran belanja langsung pada APBD tahun 2022 Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai adalah sebesar Rp. 319.422.660.025,- yang dialokasikan untuk pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis.

Tabel 3-0-98 Pagu dan Realisasi Anggaran RSUD Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	Rp242.190.818.059	Rp255.281.436.558	105,41
2	Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp68.380.949.104	Rp57.115.214.000	83,04
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp8.850.892.862	Rp7.944.174.786	89,92331
Total		Rp319.422.660.025	Rp320.340.825.344	100,2

Dari hasil laporan monitoring dan evaluasi triwulan pertama tahun 2022 terhadap program rencana kerja Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai Tahun 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 320.007.904.095,- Dari jumlah anggaran Rp. 319.422.660.025,- atau 100,28% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

3.6.1.3.6 Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau peningkatan Penurunan Kinerja serta alternatif Solusi yang telah di lakukan.

Keberhasilan / Peningkatan di tolong oleh semakin baiknya Sarana dan Prasarana di RSUD Kota Dumai. Kemudian didukung juga oleh

RSUD Kota Dumai sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional yang memungkinkan teralokasinya dana DAK/ APBN. Kemudian juga RSUD Kota Dumai menjadi Rumah Sakit Kelas B dan telah terakreditasi PARIPURNA. Dimana akreditasi merupakan Jaminan Mutu dalam memberikan Layanan Kesehatan yang terbaik kepada Masyarakat.

3.6.1.4 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1.4.1 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022

Adapun capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2022 mengikut capaian indicator sasaran dapat dijelaskan sebagaimana pada Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3-0-99 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	1	Persentase Penduduk Berakses Air Minum	%	49,25	55,26	100	Sangat Baik
Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	2	persentase penduduk berakses sanitasi	%	100	92,83	92,83	Baik
terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan	3	persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	%	58	70	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
strategis perkotaan							
Meningkatkany aksesibilitas wilayah	4	persentase kemantapan jalan	%	53,82	56,41	100	Sangat Baik
berkurangnya luas wilayah banjir perkotaan	5	luas wilayah kawasan banjir perkotaan	Ha	4914,12	4920	100	Sangat Baik
meningkatnya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi	6	tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah	%	100	0	0	Kurang
Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	7	persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	%	59,99	56,87	94,81	Baik
Terbangunnya infrastruktur persampahan kota dumai	8	persentase terbangunnya TPA/TPST/TPSTS/STA/TPs3R/TPS Kota Dumai	%	41,67	38,89	93,33	Baik

a. Persentase Penduduk Berakses Air Minum

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 49,25% dan capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 55,26% atau 100%. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM, Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan, Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan.

b. Persentase Penduduk Berakses Sanitasi

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 100 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 100 %. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota, Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS.

c. Persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 58,00 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 70,00 % atau 100 %. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG, Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota, Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota, Penataan Bangunan dan Lingkungan.

d. Persentase Kemantapan Jalan

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 53,82 % dan capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 56,41 % atau 100 %. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Survey Kondisi Jalan/Jembatan, Pembangunan Jalan, Rehabilitasi Jalan, Pembangunan Jembatan, Rehabilitasi Jembatan.

e. Luas wilayah Kawasan Banjir Perkotaan

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 4914,12 Ha, capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 4914,12 Ha atau 100 %. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai, Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing, Pembangunan Stasiun Pompa Banjir, Rehabilitasi Tanggul Sungai, Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir, Normalisasi/Restorasi Sungai.

f. Tingkat Pengendalian Jasa Konstruksi Daerah

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 0 % capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 0 % atau 100%. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi, Identifikasi Potensi Kerjasama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Kegiatan Pendukung Indikator ini tidak mendapatkan Alokasi Pagu Anggaran.

g. Meningkatnya Persentase kesesuaian Pemanfaatasn ruang dengan peruntukannya

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 59,99 % capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 59,99 % atau 100%. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota, Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang, Sistem Informasi Penataan Ruang, Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang, Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang, Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang. Pada Tahun 2020 pelaku usaha masih bisa mengurus perizinan secara offline ke PUPR, tahun 2022 advice planning sudah dihapuskan, digantikan dengan PKKPR dan KKPR, pelaku usaha disulitkan dengan sistem yg masih terbilang baru upgrade dari sistem oss rba yang lama, jadi proses perizinan berjalan lambat, karna advice planning tidak berlaku lagi dan semua perizinan harus online, pelaku usaha beradaptasi dengan sistem yg baru sehingga perizinan yg masuk ke PUPR tidak sebanyak saat advice planning berlaku. Pada tahun 2021 proses perizinan sudah beralih berbasis sistem yg terintegrasi dg RTR yang ada di Kota Dumai, dgn berlakunya proses peralihan tersebut maka adanya perubahan signifikan dr total tercapainya target perizinan yang ada di kota dumai dibandingkan tahun sebelumnya. Sistem perizinan ini berbasis online yang gunanya mempermudah masyarakat dalam memperoleh akses secara

mandiri namun karna masih kurangnya pemahaman dan fasilitas yg di punyai oleh masyarakat maupun pelaku usaha itu sendiri menyebabkan tidak tercapainya target total perizinan. Sebenarnya perizinan bertambah dari tahun ke tahun, cuman pada tahun 2022 memang tidak sebanyak dan seluas tahun 2021, karna perbedaan mekanisme proses perizinan yg berubah, perizinan baru atau yg disebut dg OSS RBA updating dari sistem OSS sebelumnya yg terbilang baru sangat menyulitkan para pelaku usaha, karna sistem OSS RBA yg baru ini masih dalam tahap updating sampai akhir tahun 2022 kmaren, jadi proses perizinan berjalan tapi tidak selancar tahun-tahun sebelumnya.

h. Persentase terbangunnya TPA/ TPST/ STA/ TPS3R/ TPS Kota Dumai

Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu 41,67 % capaian indikator ini sampai tahun 2022 yaitu 38,89 % atau 93,33%. Sub Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota, Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang, Sistem Informasi Penataan Ruang, Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang, Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang, Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang. Indikator ini tidak mencapai target dikarenakan Program Penanganan Persampahan dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kekuatan anggaran.

3.6.1.4.2 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel 3.6. berikut.

Tabel 3-0-100 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket.
			2021	2022	Persen	
Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	1 Persentase Penduduk Berakses Air Minum	%	43,71	55,26	126	Sangat Baik
Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	2 persentase penduduk berakses sanitasi	%	n/a	92,83	100	Sangat Baik
terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan strategis perkotaan	3 persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	%	58	70	121	Sangat Baik
Meningkatkany aksesibilitas wilayah	4 persentase kemandapan jalan	%	53,32	56,41	106	Sangat Baik
berkurangnya luas wilayah banjir perkotaan	5 luas wilayah kawasan banjir perkotaan	Ha	5284	4920	93	Baik
menigkatnya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi	6 tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah	%	0	0	0	Kurang
Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	7 persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	%	56,74	56,87	100	Sangat Baik
Terbangunnya infrastruktur persampahan kota dumai	8 persentase terbangunnya TPA/TPST/TPSTS/STA/TPs3R/TPS Kota Dumai	%	37,96	38,89	102	Sangat Baik

3.6.1.4.3 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3-0-101 Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	1 Persentase Penduduk Berakses Air Minum	%	55,26	40,79	135	Sangat Baik
Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	2 persentase penduduk berakses sanitasi	%	92,83	n/a	n/a	Sangat Baik
terselenggaranya bangunan gedung dan sarana untuk kepentingan strategis perkotaan	3 persentase bangunan gedung dan sarana strategis kota yang diselenggarakan	%	70	66,27	106	Sangat Baik
Meningkatnya aksesibilitas wilayah	4 persentase kemandirian jalan	%	56,41	48,58	116	Sangat Baik
berkurangnya luas wilayah banjir perkotaan	5 luas wilayah kawasan banjir perkotaan		4920	n/a	n/a	Sangat Baik
meningkatnya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi	6 tingkat pengendalian jasa konstruksi daerah	%	0	100	100	Sangat Baik
Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	7 persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	%	56,87	5,25	1083	Sangat Baik
Terbangunnya infrastruktur persampahan kota Dumai	8 persentase terbangunnya TPA/TPST/TPSTS/ST A/TPs3R/TPS Kota Dumai	%	38,89	41,667	93	Baik

3.6.1.4.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 205.603.703.844 dari jumlah Anggaran Rp. 239.807.061.077 atau 85,74%.

3.6.1.4.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Anggaran belanja yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai tahun anggaran 2022 berjumlah Rp. dengan realisasi anggaran Rp. atau dengan capaian kinerja keuangan sebesar % Pagu dan realisasi anggaran terdistribusi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-0-102 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp18.502.107.395	Rp17.202.181.786	92,97
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp12.389.382.000	Rp12.189.923.272	98,39
3	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp66.684.481.375	Rp54.127.605.284	81,17
4	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Rp229.740.000	Rp216.402.000	94,19
5	Program Pengembangan Permukiman	Rp0	Rp0	
6	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp69.222.012.459	Rp57.781.224.804	83,47
7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Rp45.802.998.661,00	Rp40.951.375.932	89,41
8	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp15.223.000.387,00	Rp11.983.417.779	78,72
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp43.357.600,00	Rp43.284.800	99,83
10	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp1.406.143.200,00	Rp1.087.618.187	77,35
11	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Rp5.500.000.000,00	Rp5.264.370.000	95,72
12	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Rp0,00	Rp0	

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
13	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp4.803.838.000,00	Rp4.756.300.000	99,01
	Total	Rp. 239.807.061.077	Rp205.603.703.844	85,47

3.6.1.4.6 Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan / Peningkatan ini ditopang oleh dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh karyawan yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah, adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah pusat, Dana Insentif Daerah (DID), yang meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kota Dumai.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

A. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem penyediaan air Minum

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 12.389.382.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.189.923.272,00 atau sebesar 98,39% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 402.584.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 391.034.073,00 atau sebesar 97,13%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.
2. Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 11.945.997.300,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.758.089.199,00 atau sebesar 98,43%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah SR terlayani jaringan perpipaan dengan target 5073 SR atau capaian realisasi 44% %. Sub Kegiatan ini tidak mencapai target karena masih banyak jaringan perpipaan yang belum terpasang dan penganggaran dilaksanakan secara bertahap.

3. Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 40.800.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.800.000,00 atau sebesar 100,00% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kebutuhan Operasi dan Pemeliharaan SPAM dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.

B. Program Penataan Bangunan Gedung

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 66.684.481.375,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 54.127.605.284,00 atau sebesar 81,17% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 179.421.100,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 179.421.100,00 atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kebutuhan Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.

2. Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 65.624.878.975,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 53.084.784.584,00 atau sebesar 80,89% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota dengan target 11 Unit atau capaian realisasi 100 %. Sub. Kegiatan ini hanya mencapai realisasi Keuangan sebesar 80,89% dikarenakan ada beberapa pekerjaan yang mendapatkan tambahan waktu pelaksanaan di tahun 2023, keterlambatan pekerjaan ini dikarenakan proses pembongkaran gedung lama yang memakan waktu cukup lama.

3. **Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 880.181.300,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 863.399.600,00 atau sebesar 98,09% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Rehabilitasi, Renovasi dan Ubah Suai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota dengan target 16 Unit atau capaian realisasi 25 %. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan Pagu Anggarannya tidak mencukupi untuk pemenuhan target.

4. **Penataan Bangunan dan Lingkungan**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 229.740.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 216.402.000,00 atau sebesar 98%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan dengan target 2 Lokasi atau capaian realisasi 50 %.

C. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 229.740.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 216.402.000,00 atau sebesar 94,19% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penataan Bangunan dan Lingkungan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 229.740.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 216.402.000,00 atau sebesar 98%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan dengan target 2 Lokasi atau capaian realisasi 50 %.

- D. Program Penyelenggaraan Jalan**

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 69.222.012.459,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 57.781.224.804,00 atau sebesar 83,47% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Survey Kondisi Jalan/Jembatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 205.315.225,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 106.040.000,00 atau sebesar 51,65% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

2. Pembangunan Jalan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 52.826.342.962,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 42.014.320.892,00 atau sebesar 79,53%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Jalan yang dibangun dengan target 10 KM atau capaian realisasi 100 %.

3. Rehabilitasi Jalan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 10.804.075.136,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.587.168.820,00 atau sebesar 97,99% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kebutuhan Rehabilitasi Jalan dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.

4. Rehabilitasi Jembatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 3.241.815.136,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.981.837.000,00 atau sebesar 91,98%% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kebutuhan rehabilitasi Jembatan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100 %.

E. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 45.802.998.661,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.951.375.932,00 atau sebesar 89,41% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 791.351.754,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 740.393.116,00 atau sebesar 93,56% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Perencanaan/DED yang dihasilkan dengan target 4 Dokumen atau capaian realisasi 100 %.

2. Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 1.050.886.609,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.003.845.726,00 atau sebesar 95,52% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Turap yang dibangun dengan target 200 M atau capaian realisasi 48 %. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan kenaikan harga BBM yang signifikan mempengaruhi harga material.

3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 11.143.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.092.355.752,00 atau sebesar 63,65% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Dibangun dengan target 3 Unit atau capaian realisasi 100%.

4. Rehabilitasi Tanggul Sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 4.537.755.266,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.311.040.833,00 atau sebesar 95,00% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Tanggul Sungai yang dipelihara dengan target 650 M atau capaian realisasi 69%. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan kenaikan harga BBM yang signifikan mempengaruhi harga material.

5. Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 895.974.532,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 721.695.752,00 atau sebesar 80,55% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pintu Air yang dipelihara dengan target 40 Unit atau capaian realisasi 23%. Tidak tercapainya target kinerja sub. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan kenaikan harga BBM yang signifikan mempengaruhi harga material.

6. Normalisasi/Restorasi Sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 26.316.790.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 26.027.104.752,00 atau sebesar 98,90% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Saluran Sungai yang dibersihkan dengan target 100 KM atau capaian realisasi 100%.

7. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 1.067.240.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.054.940.000,00 atau sebesar 98,85% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Saluran Irigasi yang dipelihara dengan target 6 KM atau capaian realisasi 100%.

F. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 15.223.000.387,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.983.417.779,00 atau sebesar 78,72% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 12.202.881.813,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.551.162.479,00 atau sebesar 78,27% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Saluran Drainase yang dibangun dengan target 5 KM atau capaian realisasi 88%. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan kondisi cuaca, terbatasnya produsen ready mix, adanya kenaikan harga BBM.

2. Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 3.020.118.574,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.432.255.300,00 atau sebesar 80,54% adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang Saluran Drainase yang dipelihara dengan target 5 KM atau capaian realisasi 61%. Tidak tercapainya target kinerja sub. Kegiatan ini dikarenakan anggaran untuk rutin padat karya dianggarkan pada APBDP-P, kekurangan alokasi anggaran serta waktu yang tidak mencukupi.

G. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 43.357.600,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 43.284.800,00 atau sebesar 99,83% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 3.614.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.610.000,00 atau sebesar 99,89% adapun indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya Tenaga Terampil Konstruksi Yang Profesional dengan target 1 Kegiatan atau capaian realisasi 100%.

2. Identifikasi Potensi Kerjasama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 39.743.600,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.674.800,00 atau sebesar 99,83% adapun indikator kinerja keluaran adalah Terdatanya Jumlah Potensi Kerjasama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 100%.

H. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 1.406.143.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.087.618.187,00 atau sebesar 77,35% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 128.277.300,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 57.576.790,00 atau sebesar 44,88% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.
2. Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 128.548.700,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 77.962.700,00 atau sebesar 60,65% adapun indikator kinerja keluaran adalah Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang dengan target 2 Kegiatan atau capaian realisasi 100%.
3. Sistem Informasi Penataan Ruang
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 137.161.200,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 117.412.035,00 atau sebesar 85,60% adapun indikator kinerja

keluaran adalah Jumlah Dokumen Sistem Informasi Penataan Ruang dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 93.392.300,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 59.072.645,00 atau sebesar 63,25% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

5. Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 164.142.900,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 127.123.100,00 atau sebesar 77,45% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

6. Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 754.620.800,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 648.470.917,00 atau sebesar 85,93% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

I. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 5.500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.264.370.000,00 atau sebesar 95,72% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 132.529.400,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.930.400,00 atau sebesar 10,51% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPSKewenangan Kabupaten/Kota dengan target 3 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

2. Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 5.367.470.600,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.250.439.600,00 atau sebesar 97,82% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS dengan target 1 Unit atau capaian realisasi 100%.

J. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 4.803.838.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.756.300.000,00 atau sebesar 99,01% yang direalisasikan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 4.803.838.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.756.300.000,00 atau sebesar 99,01% adapun indikator kinerja keluaran adalah umlah Kegiatan penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi rakyat miskin dengan target 652 Unit atau capaian realisasi 100%.

3.6.1.5 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Adapun capaian pelaksanaan program/ kegiatan pada Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang oleh dilaksanakan Perumahan Rakyat dan

Kawasan Pemukiman Kota Dumai.

3.6.1.5.1 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022

Adapun capaian kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman tahun 2022 mengikut capaian indicator sasaran dapat dijelaskan sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-103 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Tercapainya perumahan dan kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	1.1	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	%	22,7	88	387,66	Sangat Baik
	1.2	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik
Tercapainya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum yang berkualitas dan merata pada perumahan dan kawasan permukiman	2.1	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	%	35,2	80	272	Sangat Baik
Tercapainya tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik	3.1	Persentase Penyelesaian kasus Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat	%	20	20	100	Sangat Baik

Pada tahun 2022, pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis 1 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai yakni Tercapainya perumahan dan kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program

Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja sasaran Tingkat Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Kawasan Permukiman senilai 100 % berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh dengan capaian 100% dan Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota yang merupakan Standar Pelayanan Minimal dengan capaian 100%. Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan melihat tingkat capaian penanganan kumuh Kota Dumai di banding tahun 2021 di mana tidak ada intervensi penanganan Kumuh Kota Dumai akibat refocusing anggaran pasca Covid -19.

Pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis 2 yakni Tercapainya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum yang berkualitas dan merata pada perumahan dan kawasan pemukiman dengan indikator kinerja sasaran Persentase Peningkatan PSU tercapai 100% berdasarkan indikator kinerja utama Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU dengan capaian 100%. Di bandingkan dengan capaian pada tahun 2021 yaitu Persentase Infrastruktur dasar dan utilitas umum di kecamatan dengan capaian 0% atau belum bisa terlaksana dikarenakan refocusing anggaran pasca Covid-19. Pada tahun 2022 juga telah dilaksanakan sosialisasi penyerahan aset PSU oleh pengembang kepada Pemerintah Kota Dumai yang menjadi rencana aksi KPK juga sebagai tahapan teknis Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai dalam melaksanakan intervensi terhadap PSU di perumahan untuk tahun-tahun ke depan sesuai amanat Permendagri 90 tahun 2019.

Pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis 3 yakni Tercapainya tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik dengan indikator kinerja sasaran Persentase Penyelesaian Permasalahan Pertanahan Per Tahun tercapai 100% berdasarkan indikator kinerja utama Persentase Penyelesaian kasus Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat dengan capaian 100%. Pada tahun 2022, terdapat 5 kasus konflik pertanahan di Kota Dumai yang

dilaporkan ke Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai. Telah dilakukan tindak lanjut dan mediasi terhadap seluruh kasus konflik pertanahan tersebut sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang di emban oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai. Tujuan/Sasaran Strategis ini merupakan indikator baru di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai karena terjadi perubahan Tupoksi berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019, oleh karena itu indikator Tujuan/Sasaran Strategis ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3.6.1.5.2 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-104 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket.
				2021	2022	Persen	
Tercapainya perumahan dan kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	1.1	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	%	n/a	88	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	%	n/a	100	100	Sangat Baik
Tercapainya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum yang berkualitas dan merata pada perumahan dan kawasan permukiman	2.1	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	%	n/a	80	100	Sangat Baik
Tercapainya tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik	3.1	Persentase Penyelesaian kasus	%	n/a	20	100	Sangat Baik

		Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat					
--	--	---	--	--	--	--	--

Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai mengalami perubahan IKU (Indikator Kinerja Utama) mengacu pada RPJMD Kota Dumai tahun 2022-2026 dan perubahan kewenangan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai serta Urusan Pertanahan Baru menjadi kewenangan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sehingga tidak dapat dibandingkan antar capaian IKU 2021 dengan 2022, Namun sebagai evaluasi kita terhadap kinerja dengan tema pembangunan capaian yang sama dapat kami tampilkan Perbandingan capaian IKU 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 3-0-105 Capaian IKU Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

IKU 2021				IKU 2022			
INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI TAHUN	CAPAIAN (%)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI TAHUN	CAPAIAN (%)
Fasilitas lahan untuk pemakaman umum	6,5 ha	5,5 ha	85	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	35,2 %	80 %	272
Persentase Infrastruktur dasar dan utilitas umum di kecamatan	3,55 %	-	-				
Persentase Lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat	2,9 %	12,5 %	>100	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	22,7 %	88 %	387,66
Persentase pembangunan rumah tidak layak huni	7	11,23	>100	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	100 %	100 %	100
N/a	N/a	N/a	N/a	Persentase Penyelesaian kasus Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat	20 %	20 %	100

3.6.1.5.3 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-106 Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Tercapainya perumahan dan kawasan permukiman yang berkualitas serta penanganan terhadap bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	1.1	Persentase Kota Dumai Tanpa Kumuh	%	88	22,7	387,6	Sangat Baik
	1.2	Persentase Penanganan Rumah Khusus, Rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik
Tercapainya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum yang berkualitas dan merata pada perumahan dan kawasan permukiman	2.1	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	%	80	35,2	272	Sangat Baik
Tercapainya tertib tata kelola bidang pertanahan yang baik	3.1	Persentase Penyelesaian kasus Tanah Pemerintah, Pemda dan Masyarakat	%	20	20	100	Sangat Baik

3.6.1.5.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.1.5.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, alokasi Perubahan APBD Kota Dumai untuk Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai sebesar Rp 30.420.926.685 dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 29.364.083.743 atau 96,53%.

Tabel 3-0-107 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Capaian Kinerja (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp5.142.223.289,00	Rp4.783.371.502	93,03
2	Program Pengembangan Perumahan	Rp450.000.000,00	Rp98.570.994	21,9
3	Program Kawasan Permukiman	Rp17.895.615.300,00	Rp17.874.662.679	99,88
4	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp2.500.630.000,00	Rp2.500.555.677	100
5	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	Rp4.332.458.096,00	Rp4.007.538.891	92,5
6	Program Penatagunaan Tanah	Rp100.000.000,00	Rp99.384.000	99,38
	Total	Rp30.420.926.685,00	Rp29.364.083.743	96,53

Anggaran Perubahan APBD Kota Dumai untuk Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan dialokasikan ke dalam 6 program (terdiri dari 1 program penunjang urusan pemerintahan, 4 program urusan pemerintahan wajib bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, dan 1 program urusan pemerintahan wajib bidang pertanahan), dan 15 kegiatan (terdiri dari 7 kegiatan penunjang urusan pemerintahan, 7 kegiatan urusan pemerintahan wajib bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, dan 1 kegiatan urusan pemerintahan wajib bidang pertanahan),

Realisasi anggaran Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai dapat kami jabarkan sebagai berikut:

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program penunjang urusan pemerintahan daerah dianggarkan sebesar Rp 5.142.223.289 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.783.371.502 atau 93,02%. Adapun kegiatan pada program penunjang urusan pemerintahan daerah, yaitu sebagai berikut:

- i. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 5.920.703 dan telah dipergunakan sebesar Rp 5.793.250 atau realisasi sebesar 97,85%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 1.749.818 dan telah digunakan sebesar Rp 1.738.750 atau terealisasi 99,37% dengan indikator Jumlah Penyusunan rencana kinerja SKPD 12 Bulan
 - 2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dianggarkan dana sebesar Rp 4.170.885 dan telah digunakan sebesar Rp 4.054.500 atau terealisasi 97,21% dengan indikator Jumlah Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 12 Bulan
 - 3) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 3.675.908.621 dan telah dipergunakan sebesar Rp 3.384.738.879 atau realisasi sebesar 92,08%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 4) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan dana sebesar Rp 3.673.860.071 dan telah digunakan sebesar Rp 3.382.753.879 atau terealisasi 92,08% dengan indikator Jumlah Tersedianya gaji dan tunjangan ASN 100%

- 5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dianggarkan dana sebesar Rp 2.048.550 dan telah digunakan sebesar Rp 1.985.000 atau terealisasi 96,90% dengan indikator Jumlah Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun 12 Bulan
- ii. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 1.536.464 dan telah dipergunakan sebesar Rp 1.469.000 atau realisasi sebesar 95,61%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 6) Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dianggarkan dana sebesar Rp 1.536.464 dan telah dipergunakan sebesar Rp 1.469.000 atau realisasi sebesar 95,61% dengan indikator Jumlah Dokumen laporan inventarisasi Aset 100%
- iii. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 434.750.783 dan telah dipergunakan sebesar Rp 430.365.059 atau realisasi sebesar 98,99%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 7) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dianggarkan dana sebesar Rp 60.158.900 dan telah digunakan sebesar Rp 59.351.200 atau terealisasi 98,66% dengan indikator Jumlah penyediaan kebutuhan alat tulis kantor 100% dan Persentase informasi pemerintah daerah yang disebarluaskan (Dumai Ekspo, Pawai Idul Fitri dan Idul Adha) 100%
 - 8) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dianggarkan dana sebesar Rp 16.726.973 dan telah digunakan sebesar Rp 15.901.000 atau terealisasi 95,06% dengan indikator Jumlah penyediaan kebutuhan barang cetak dan penggandaan 90%
 - 9) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dianggarkan dana sebesar Rp 5.435.850 dan telah digunakan sebesar Rp 5.058.000 atau terealisasi 93,05% dengan

indikator Jumlah penyediaan kebutuhan komponen listrik kantor 12 Bulan

- 10) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dianggarkan dana sebesar Rp 4.522.350,- dan telah digunakan sebesar Rp 4.380.000 atau terealisasi 96,85% dengan indikator Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 12 Bulan
 - 11) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dianggarkan dana sebesar Rp 15.482.100 dan telah digunakan sebesar Rp 13.368.000 atau terealisasi 86,34% dengan indikator Jumlah penyediaan kebutuhan makanan dan minuman tamu, rapat serta kegiatan 12 Bulan
 - 12) Sub Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 434.750.783 dan telah digunakan sebesar Rp 430.365.059 atau terealisasi 98,99% dengan indikator Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah 100 %
- iv. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 223.018.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 202.183.000 atau realisasi sebesar 90,66%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
- 13) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dianggarkan dana sebesar Rp 70.283.625 dan telah digunakan sebesar Rp 70.259.000 atau terealisasi 99,96% dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan 10 Unit
 - 14) Sub Kegiatan Pengadaan Mebel dianggarkan dana sebesar Rp 39.694.375 dan telah digunakan sebesar Rp 39.684.000 atau terealisasi 99,97% dengan indikator Jumlah Paket Mebel yang Disediakan 10 Unit
 - 15) Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dianggarkan dana sebesar Rp 113.040.000 dan telah digunakan sebesar Rp 92.240.000 atau

- teralisasi 81,60% dengan indikator Jumlah Pengadaan perlengkapan gedung kantor 10 Unit
- v. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 196.620.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 196.323.440 atau realisasi sebesar 99,85%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
- 16) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dianggarkan dana sebesar Rp 141.860.000,- dan telah digunakan sebesar Rp 141.832.440 atau terealisasi 99,98% dengan indikator Jumlah penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 12 Bulan
- 17) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dianggarkan dana sebesar Rp 44.570.000 dan telah digunakan sebesar Rp 44.431.000 atau terealisasi 99,69% dengan indikator Jumlah penyediaan Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 12 Bulan
- 18) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dianggarkan dana sebesar Rp 10.190.000 dan telah digunakan sebesar Rp 10.060.000 atau terealisasi 98,72% dengan indikator Jumlah penyediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya 12 Bulan
- vi. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dianggarkan dana sebesar Rp 604.468.718 dan telah dipergunakan sebesar Rp 562.498.874 atau realisasi sebesar 93,06%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
- 19) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dianggarkan dana sebesar Rp 2.585.000 dan telah digunakan sebesar Rp 2.398.500 atau

teralisasi 92,79% dengan indikator persentase rata-rata surat yang disampaikan 85 %

20) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dana sebesar Rp 30.370.000 dan telah digunakan sebesar Rp 9.360.000 atau terealisasi 30,82% dengan indikator Jumlah penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 12 Bulan

21) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dianggarkan dana sebesar Rp 571.513.718 dan telah digunakan sebesar Rp 550.740.374 atau terealisasi 96,37% dengan indikator Jumlah Penyediaan jasa tenaga pelayanan kantor 12 Bulan

B. Program Pengembangan Perumahan

Program Pengembangan Perumahan dianggarkan sebesar Rp 450.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 98.570.994 atau 21,90%. Adapun kegiatan pada program Pengembangan Perumahan sebagai berikut.

vii. Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota dianggarkan dana sebesar Rp 100.000.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 98.570.994 atau realisasi sebesar 98,57%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

22) Sub Kegiatan Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota dianggarkan dana sebesar Rp 100.000.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 98.570.994 atau realisasi sebesar 98,57% dengan indikator Jumlah Dokumen Data Rumah di Lokasi Rawan Bencana dan Lokasi yang Berpotensi Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota 1 Dokumen

viii. Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota dianggarkan dana sebesar Rp 350.000.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 0 atau realisasi sebesar 0%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

23) Sub Kegiatan Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana dianggarkan dana sebesar Rp 350.000.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 0

atau realisasi sebesar 0% dengan indikator Jumlah Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Terehabilitasi 0 Unit Rumah

C. Program Kawasan Permukiman

Program Kawasan Permukiman dianggarkan sebesar Rp 17.895.615.300 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 17.874.662.679 atau 99,88%. Adapun kegiatan pada program kawasan permukiman, yaitu sebagai berikut.

- ix. Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dianggarkan dana sebesar Rp 250.000.000 dan telah dipergunakan sebesar Rp 249.372.685 atau realisasi sebesar 99,75%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 24) Sub Kegiatan Penyusunan dan/atau Review serta Legalisasi Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 250.000.000 dan telah digunakan sebesar Rp 249.372.685 atau terealisasi 99,75% dengan indikator Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh yang Tersusun dan/atau Tereview serta Terlegalisasi 1 Dokumen
- x. Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha dianggarkan sebesar Rp 111.850.200 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 101.370.000 atau 90,63%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.
 - 25) Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 100.065.100 dan telah digunakan sebesar Rp 92.370.000 atau terealisasi 92,31% dengan indikator Jumlah penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh 12 Bulan
 - 26) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 11.785.100 dan telah digunakan

sebesar Rp 9.000.000 atau terealisasi 76,37% dengan indikator Jumlah Penyediaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh 12 Bulan

xi. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha dianggarkan sebesar Rp 17.533.765.100 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 17.523.919.994 atau 99,94%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

27) Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/ Pemugaran Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 100.000.000 dan telah digunakan sebesar Rp 98.775.830 atau terealisasi 98,78% dengan indikator Jumlah Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh 1 Dokumen

28) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 216.798.000 dan telah digunakan sebesar Rp 215.113.014 atau terealisasi 99,22% dengan indikator Jumlah Penyediaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh 12 Bulan

29) Sub Kegiatan Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh dianggarkan dana sebesar Rp 65.100 dan telah digunakan sebesar Rp 0 atau terealisasi 0% dengan indikator Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh yang terverifikasi dan terdata 1 Dokumen

30) Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dianggarkan dana sebesar Rp 17.216.902.000 dan telah digunakan sebesar Rp 17.210.031.150 atau terealisasi 99,96% dengan indikator Jumlah Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni 100%

D. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh

Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh dianggarkan sebesar Rp 2.500.630.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 2.500.555.677 atau 100%. Adapun kegiatan pada program perumahan dan kawasan permukiman kumuh, yaitu sebagai berikut.

- xii. Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan dana sebesar Rp 2.500.630.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 2.500.555.677 atau 100%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

- 31) Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha dianggarkan dana sebesar Rp 2.500.630.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 2.500.555.677 atau 100% dengan indikator Jumlah Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha 100%

E. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)

Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) dianggarkan sebesar Rp 4.332.458.096 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.007.538.891 atau 92,50%. Adapun kegiatan pada program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU), yaitu sebagai berikut.

- xiii. Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan dianggarkan dana sebesar Rp 4.332.458.096 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 4.007.538.891 atau 92,50%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

- 32) Sub Kegiatan Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan dianggarkan dana sebesar Rp 264.000.000 dan telah digunakan sebesar Rp 243.652.593 atau terealisasi 92,29% dengan indikator

Jumlah Dokumen Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan 1 Dokumen

- 33) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian dianggarkan dana sebesar Rp 4.044.798.096 dan telah digunakan sebesar Rp 3.740.231.298 atau terealisasi 92,47% dengan indikator Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman 1 Lokasi, Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman 12 Bulan, dan Jumlah Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan 12 Bulan
- 34) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan dianggarkan dana sebesar Rp 23.660.000 dan telah digunakan sebesar Rp 23.655.000 atau terealisasi 99,98% dengan indikator Jumlah penyediaan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Prasarana Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan 12 Bulan

F. Program Penatagunaan Tanah

Program Penatagunaan Tanah dianggarkan sebesar Rp 100.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 99.384.000 atau 99,38%. Adapun kegiatan pada program Penatagunaan Tanah, yaitu sebagai berikut.

- 35) Kegiatan Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan dana sebesar Rp 100.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 99.384.000 atau 99,38%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut.

Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota dana sebesar Rp 100.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 99.384.000 atau 99,38%. dengan

indikator Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota 1 Dokumen.

3.6.1.5.6 Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan

Adapun kendala-kendala yang masih dijumpai dalam pelaksanaan kinerja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Dumai antara lain adalah :

1. Meskipun penanganan kawasan kumuh merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan setiap tahun, namun perlu adanya antisipasi munculnya kawasan kumuh baru. Dengan luasnya penanganan kawasan kumuh yang ada di Kota Dumai, belum diimbangi dengan pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya kawasan permukiman kumuh yang terencana dan teratur.
2. Di Kota Dumai masih terdapat rumah tidak layak huni. Berdasarkan data RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 masih terdapat rumah tidak layak huni sebanyak 17,69% dari jumlah RT dan tingkat kepemilikan rumah layak huni bagi rumah tangga miskin atau baru mencapai lebih kurang 26%. Hal ini disebabkan juga oleh terbatasnya akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.
3. Penyediaan infrastruktur sangat terbatas. Dengan keterbatasan alokasi APBD, kapasitas pembangunan sarana PSU menurun dan tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh. Sementara itu, masih terdapat permukiman yang memerlukan infrastruktur dasar yang layak.
4. Permasalahan administrasi pertanahan yang belum terlaksana dengan baik dan benar sehingga berdampak pada munculnya konflik-konflik terkait pertanahan, baik dengan masyarakat maupun dengan Pemerintah Kota Dumai.

5. Adanya perbedaan regulasi terkait penanganan rumah korban bencana antara BNPB dan SPM PUPR yaitu bencana kebakaran, banjir, bukan merupakan bencana alam sehingga tidak/belum dapat diintervensi.
6. Rendahnya Capacity Building bagi penyelenggaraan swakelola, tim pelaksana dan tim pengawas atau organisasi masyarakat serta penerima manfaat dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Alternative solusi yang telah dilakukan antara lain:

1. Selain melaksanakan penanganan kawasan kumuh, dilakukan juga pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya kawasan permukiman kumuh yang terencana dan teratur. Dimulai dari pembuatan dokumen pendukung penanganan dan pencegahan kawasan kumuh, yaitu (1) Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh; (2) Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh; dan (3) dokumen pendukung lainnya.
2. Karena adanya keterbatasan kewenangan, maka penyelesaian permasalahan rumah tidak layak huni perlu melibatkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pemerintah Kota Dumai harus sering melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi terkait dana alokasi khusus (DAK) Perumahan dan bantuan keuangan untuk perbaikan rumah tidak layak huni.
3. Permasalahan penyediaan infrastruktur sangat terbatas memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Koordinasi dan konsultasi ke Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi harus sering dilakukan. Selain itu, koordinasi dan konsultasi dengan anggota dewan juga merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan penyediaan infrastruktur di Kota Dumai.

4. Permasalahan administrasi pertanahan dapat diselesaikan dengan mengadakan mediasi antara pihak-pihak yang berkonflik, baik masyarakat maupun Pemerintah Kota Dumai.
5. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan kerja sama dengan pihak-pihak yang ikut terlibat dalam program tersebut.
6. Menyiapkan data dan informasi program terkait yang akurat dan lengkap, serta memanfaatkan sarana dan prasarana kantor yang ada secara maksimal.

3.6.1.6 Satuan Polisi Pamong Praja

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

3.6.1.6.1 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022

Adapun capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja tahun 2022 dijelaskan sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-108 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan).	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	3	Persentase Penegakan Peraturan Daerah.	%	100%	100%	100	Sangat Baik

Sasaran: Meningkatkan Pelayanan Publik Dibidang Ketertiban Umum, Ketentraman, dan Perlindungan Masyarakat

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Publik Dibidang Ketertiban Umum, Ketentraman, dan Perlindungan Masyarakat bertujuan menjamin kondisi dinamis di Kota Dumai agar tetap terjaga sehingga masyarakat dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan rasa aman, nyaman dan tenteram serta Pemerintah Daerah dapat melaksanakan program program pembangunan berjalan dengan aman dan lancar sehingga rencana strategis yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan visi Kota Dumai “Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu” tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Secara umum Satuan Polisi Pamong Praja telah berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai diwujudkan dalam keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 ini. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari pemenuhan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran tersebut. Dari sasaran strategis yang ditetapkan, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai telah berhasil mewujudkan hampir seluruh sasaran tersebut. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan adalah 100%.

3.6.1.6.2 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-109 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket (%)
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya Pelayanan Publik	1	Persentase Pemeliharaan	%	n/a	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket (%)
				2021	2022	Persen	
di Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat		Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat					
	2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan).	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	3	Persentase Penegakan Peraturan Daerah.	%	55	100	181	Sangat Baik

3.6.1.6.3 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-110 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket.	
Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat	%	100	100	100	Sangat Baik
	2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman,	%	100	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	dan Keindahan).					
	3 Persentase Penegakan Peraturan Daerah.	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.1.6.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.1.6.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2022 alokasi APBD Kota Dumai untuk Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai sebesar **Rp. 9.603.365.028,-** dialokasikan untuk **program urusan wajib** sebesar **Rp 462.443.804,-** dengan penyerapan anggaran sebesar **Rp. 462.427.904,-** atau **99,99%**. Uraian pencapaian realisasi keuangan berdasarkan program urusan wajib tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-111 Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.140.921.224,-	Rp 8.333.221.931,-	91,16

2	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Rp 462.443.804,-	Rp 462.427.904,-	99,99
	Total	Rp 9.603.365.028,-	Rp 8.795.649.835,-	91,58

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama pada tahun anggaran 2022 disampaikan sebagai berikut :

Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.

1. Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban umum dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota.

Pada tahun 2022, jumlah anggaran untuk Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban umum dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota dialokasikan sebesar Rp. 333.574.804,- (Tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus empat rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 333.558.904,- (Tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu Sembilan ratus empat rupiah) atau sebesar 99,9% dengan capaian indikator Kegiatan yaitu persentase penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Kota Dumai dengan target 100% tercapai sebesar 100% dengan capaian target mencapai 100%, yang dialokasikan melalui Sub Kegiatan di bawah ini :

- a. Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan, dialokasikan dana sebesar Rp. 282.060.000,- (Dua ratus delapan puluh dua juta enam puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 282.060.000,- (Dua ratus delapan puluh dua juta enam puluh ribu rupiah) atau sebesar 100%. Adapun capaian indikator keluaran (output) Jumlah Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan dari target 12 Bulan terealisasi 12 Bulan atau capaian kinerja 100%.

- b. Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum, dialokasikan dana sebesar Rp. 35.458.900,- (Tiga puluh lima juta empat ratus lima puluh delapan Sembilan ratus rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 35.443.000,- (Tiga puluh lima juta empat ratus empat puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 99,9%. Adapun capaian indikator keluaran(output) Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum dari target 2 Dokumen terealisasi 2 Dokumen atau capaian kinerja 100%.
 - c. Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia, , dialokasikan dana sebesar Rp.16.055.904,- (Enam belas juta lima puluh lima ribu Sembilan ratus empat rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp.16.055.904,- (Enam belas juta lima puluh lima ribu Sembilan ratus empat rupiah) atau sebesar 100%. Adapun capaian indikator keluaran(output) Jumlah SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya dari target 2 orang terealisasi 2 orang atau capaian kinerja 100%.
2. Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Wali Kota.

Pada Tahun 2022, Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Wali Kota senilai Rp. 128.869.000 (Seratus dua puluh delapan juta delapan ratus enam puluh Sembilan ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 128.869.000 (Seratus dua puluh delapan juta delapan ratus enam puluh Sembilan ribu rupiah), atau 100 % dari anggaran yang tersedia dengan indikator target Persentase Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban umum 100% dengan realisasi

100 %. Pencapaian Target tersebut didukung oleh sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengawasan Atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/ Wali Kota, dialokasikan anggaran sebesar Rp.28.000.000,- (Dua puluh delapan juta rupiah), dan dari anggaran yang tersedia di realisasikan sebesar Rp.28.000.000,- (Dua puluh delapan juta rupiah) atau 100% dari anggaran yang tersedia. Adapun capaian indikator keluaran (output) Jumlah Usaha yang memiliki Izin Lengkap di Kota Dumai dengan target 100 Usaha dapat di realisasikan 100 Usaha, atau capaian kinerja 100%.
- b. Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/ Wali Kota, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 100.869.000,- (Seratus juta delapan ratus enam puluh Sembilan ribu rupiah), dan dari anggaran yang tersedia di realisasikan sebesar Rp. 100.869.000,- (Seratus juta delapan ratus enam puluh Sembilan ribu rupiah), atau 100% dari anggaran yang tersedia. Adapun capaian indikator keluaran (output) Jumlah kegiatan Tim Yustisi Dilaksanakan dengan target 1 Kali dapat di realisasikan 1 Kali, atau capaian kinerja 100%.

3.6.1.6.6 Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan

3.6.1.7 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai.

3.6.1.7.1 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3-0-112 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya Wilayah Manajemen Kebakaran	1 Permukiman (waktu maks. 15 menit) Khusus di Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur	Menit	15	15	100	Sangat Baik
	2 Permukiman (waktu maks. 45 menit) Khusus di Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	45	45	100	Sangat Baik
	3 Kebakaran Hutan dan Lahan (waktu maksimal 60 menit) untuk semua 6 kecamatan (Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	60	60	100	Sangat Baik

3.6.1.7.2 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-113 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatnya Wilayah Manajemen Kebakaran	1	Permukiman (waktu maks. 15 menit) Khusus di Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur	Menit	15	15	100	Sangat Baik
	2	Permukiman (waktu maks. 45 menit) Khusus di Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	45	45	100	Sangat Baik
	3	Kebakaran Hutan dan Lahan (waktu maksimal 60 menit) untuk semua 6 kecamatan (Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	60	60	100	Sangat Baik

3.6.1.7.3 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-114 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Meningkatnya Wilayah Manajemen Kebakaran	1	Permukiman (waktu maks. 15 menit) Khusus di Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur	Menit	100	100	100	Sangat Baik
	2	Permukiman (waktu maks. 45 menit) Khusus di Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	100	100	100	Sangat Baik
	3	Kebakaran Hutan dan Lahan (waktu maksimal 60 menit) untuk semua 6 kecamatan (Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan.	Menit	100	100	100	Sangat Baik

3.6.1.7.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja BPBD Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.1.7.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan

dokumen Perjanjian Kinerja. BPBD Kota Dumai pada tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 16.370.749.743,- dengan realisasi penyerapan anggaran mencapai Rp. 12.458.100,131- atau sekitar 83.54 %.

Tabel 3-0-115 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBD Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp8.596.822.941	Rp7.640.388.956	88,87
2	Program Penanggulangan Bencana	Rp5.041.526.802	Rp2.085.311.175	41,36
3	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp2.732.400.000	Rp2.732.400.000	100
	Total	Rp16.370.749.743	Rp12.458.100.131	76,10

3.6.1.7.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan

3.6.1.8 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan pada Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai tahun 2022 diraikan sebagai berikut.

3.6.1.8.1 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Adapaun capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tahun 2022 mengikuti capaian indikator sasaran dapat dijelaskan sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-116 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket	
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dan Memelihara Stabilitas Politik Dalam Negeri	1.1	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung sukses Pemilu dan Pilkada tahun 2024	%	85%	85%	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase peningkatan Stabilitas Politik Dalam Negeri	%	90%	90%	100	Sangat Baik

3.6.1.8.2 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-117 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dan Memelihara Stabilitas Politik Dalam Negeri	1.1	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung sukses Pemilu dan Pilkada tahun 2024	%	n/a	85%	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase peningkatan Stabilitas Politik Dalam Negeri	%	n/a	90%	100	Sangat Baik

3.6.1.8.3 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-118 Capaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dan Memelihara Stabilitas Politik Dalam Negeri	1.1	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung sukses Pemilu dan Pilkada tahun 2024	%	100	100	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase peningkatan Stabilitas Politik Dalam Negeri	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.1.8.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja KESBANGPOL Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.1.8.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Anggaran belanja yang dilaksanakan oleh Kesbangpol Kota Dumai tahun anggaran 2022 berjumlah Rp. dengan realisasi anggaran Rp. atau dengan capaian kinerja keuangan sebesar % Pagu dan realisasi anggaran terdistribusi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-0-119 Pagu dan Realisasi Anggaran Kesbangpol Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	119.620.000	Rp119.590.000	99,97%
2	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Rp 2.354.469.400	Rp 2.352.277.464	99,91%
3	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Rp 45.216.000	Rp 41.336.000	91,42%
4	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Rp 445.212.000	Rp 444.857.000	99,92%
5	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp 980.301.500	Rp 790.574.225	80,65%
	Total	Rp 3.944.818.900	Rp 3.748.634.689	95,03

3.6.1.8.6 Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan

3.6.1.9 Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan pada Urusan Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai tahun 2022 diraikan sebagai berikut.

3.6.1.9.1 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah. Adapun capaian kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-120 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatnya kesejahteraan sosial	1.1 Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	100	100	Sangat Baik
Meningkatkan Pembangunan Berbasis	2.1 Persentase pengentasan desa/kelurahan	%	47	73	155	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan		tertinggal (kurang berkembang)				Sangat Baik	
	2.2	Persentase Ipm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif	%	100	100		100
Meningkatkan Penanggulangan Korban Bencana	2.3	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.1.9.2 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat tahun 2021 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-121 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatnya kesejahteraan sosial Meningkatkan Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan	1.1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	2.1	Persentase pengentasan desa/kelurahan	%	n/a	73	155	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
		tertinggal (kurang berkembang)					
	2.2	Persentase lpm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif	%	n/a	100	100	Sangat Baik
Meningkatkan Penanggulangan Korban Bencana	2.3	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota	%	n/a	100	100	Sangat Baik

- a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti, target tahun 2022 adalah 100%, capaian di tahun 2022 adalah 100% Jadi target di tahun ini dikatakan tercapai.
- b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase pengentasan desa/kelurahan tertinggal (kurang berkembang), target tahun 2022 adalah 47% capaian tahun 2022 adalah 73% atau sebesar 155% jadi target di tahun ini dikatakan tercapai.
- c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase lpm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif, Target tahun 2022 adalah 100% capaian tahun 2022 adalah 100% Jadi target di tahun ini dikatakan tercapai.
- d. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota, Target tahun 2022 adalah

100%, capaian tahun 2022 adalah 100%. Jadi target di tahun ini dikatakan tercapai.

3.6.1.9.3 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-122 Capaian Kinerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya kesejahteraan sosial	1.1 Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	100	100	Sangat Baik
Meningkatkan Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan	2.1 Persentase pengentasan desa/kelurahan tertinggal (kurang berkembang)	%	73	25	292	Sangat Baik
	2.2 Persentase Ipm (lembaga pemberdayaan masyarakat) berprestasi/aktif	%	100	100	100	Sangat Baik
Meningkatkan Penanggulangan Korban Bencana	2.3 Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kab/kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.1.9.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.1.9.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 6.821.356.900,- dari jumlah anggaran Rp. 7.744.573.947,- atau 88,08% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-123 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pemberdayaan Sosial	Rp243.143.040	Rp242.556.708	99,76%
2	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Rp4.699.507	Rp4.486.000	95,46%
3	Program Rehabilitasi Sosial	Rp1.442.608.095	Rp790.537.687	54,80%
4	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Rp128.200.000	Rp126.531.488	98,70%
5	Program Penanganan Bencana	Rp376.081.200	Rp357.401.870	95,03%
6	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Rp208.952.160	Rp207.736.988	99,42%
7	Program Administrasi Pemerintah Desa	Rp10.000.000	Rp9.870.000	98,70%

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
8	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Hukum Adat, Dan Masyarakat Hukum Adat	Rp500.000.000	Rp497.635.191	99,53%
	Total	Rp2.913.684.002	Rp2.236.755.932	76,77

3.6.1.9.6 Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah dilakukan;

Keberhasilan/Peningkatan pencapaian indikator pada sasaran meningkatkan kesejahteraan sosial, meningkatkan pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, dan meningkatkan penanggulangan korban bencana, ditopang oleh dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh pegawai yang ada pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait;

3.6.2 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Capaian Kinerja Urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan:

- 1) Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja;
- 2) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 3) Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- 4) Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup;

- 5) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- 6) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- 7) Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan;
- 8) Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistika dan Persandian;
- 9) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 10) Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 11) Kepemudaan dan Olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
- 12) Statistik yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah;
- 13) Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 14) Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- 15) Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

3.6.2.1 Dinas Tenaga Kerja

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

3.6.2.1.1 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-124 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket	
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15	15	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10	10	100	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25	25	100	Sangat Baik
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.2.1.2 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-125 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	0	15	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	4,29	10	233	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara	%	55	25	45	Kurang

		pekerja dengan perusahaan					
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	0	100	100	Sangat Baik

3.6.2.1.3 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja dKota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-126 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15	15	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10	10	100	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25	30	83	Baik
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.2.1.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun Anggaran

2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.1.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari Hasil Laporan Monitoring dan evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun Anggaran 2022 realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 6.614.357.919,- dari jumlah anggaran Rp. 6.238.256.989,- atau 94,31% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-127 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.239.575.964	Rp. 5.002.195.316	95,47%
2	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp. 535.158.558	Rp. 531.437.398	99,30%
3	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp. 719.623.397	Rp. 715.266.459	99,39%
4	Program Hubungan Industrial	Rp. 120.000.000	Rp. 119.985.500	99,99%
	Total	Rp. 6.614.357.919	Rp. 6.368.884.673	96,29

3.6.2.1.6 Analisa penyebab kegagalan atau penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang harus dilakukan.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai merupakan unsur penting bagi suatu dinas untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas terkait dalam hal ini.

Karena unsur sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para pegawai untuk membantu menjalankan tugas dan fungsinya.

Jika Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai yang bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai kekurangan sumber daya dalam melakukan tugasnya. Komponen sumber daya ini meliputi jumlah staf, keahlian para pelaksana, komunikasi yang relevan dan cukup untuk melaksanakan pencarian lowongan pekerjaan ke perusahaan dan penemuan sumber-sumber terkait dalam pelaksanaan program, adanya kewenangan yang menjamin bahwa program dapat diarahkan kepada sebagaimana yang diharapkan, serta adanya fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat dipakai untuk melakukan kegiatan program seperti dana, sarana dan prasarana. Sumber daya manusia yang tidak memadai (jumlah dana kemampuan) berakibat tidak dapat dilaksanakannya strategi untuk mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai secara sempurna karena mereka tidak bisa melakukan pengawasan dengan baik. Jika jumlah staf/pegawai pelaksanaan penyebarluasan informasi lowongan pekerjaan dan pencarian lowongan pekerjaan terbatas, maka hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk ini perlu adanya manajemen sumber daya yang baik agar dapat meningkatkan kinerja dalam kegiatan mengatasi jumlah pengangguran di Kota Dumai. Ada dua bentuk informasi, yaitu informasi mengenai bagaimana cara menyelesaikan kebijakan/program serta bagi pelaksana harus mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dan informasi tentang pendukung kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan.

b. Komunikasi

Pelaksanaan strategi dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai akan berjalan efektif apabila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan kebijakan di pahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan kebijakan. Kejelasan ukuran dan tujuan kebijakan dengan demikian perlu di komunikasikan secara tepat dengan para pelaksana. Konsistensi atau keseragaman ukuran dasar dari tujuan perlu di komunikasikan sehingga pelaksanaan kegiatan mengetahui secara tepat ukuran maupun tujuan kebijakan itu.

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang sangat perlu untuk diketahui oleh pegawai dalam mencari dan mendapatkan lowongan pekerjaan yang untuk diiklankan, dengan eratnya berkomunikasi dan juga dengan memanfaatkan jaringan sosial atau teknologi yang ada akan memudahkan mendapatkan lowongan pekerjaan yang akan diiklankan/dipamerkan. Komunikasi sangat penting dalam pencarian lowongan pekerjaan karena dengan adanya komunikasi akan mudah mendapatkan informasi-informasi yang di perlukan, dan juga banyak komunikasi memperbesar peluang untuk mendapatkan lowongan pekerjaan.

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dilayanan, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang harapkan sesuai dengan rencana. Kekurangan sarana dan prasarana akan menghambat strategi yang telah direncanakan. Ada beberapa sarana dan prasarana yang

belum tersedia yaitu tidak adanya penunjang transportasi berupa kendaraan roda 2 (dua), fasilitas rehab gedung kantor, dan rehab rumah terampil serta peralatan pelatihan rumah terampil disetiap kecamatan gedung Balai Pelatihan Kerja yang dapat menampung kegiatan pelatihan.

3.6.2.2 Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai.

3.6.2.2.1 Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022

Adapun capaian indikator sasaran pada Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-128 Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan serta perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	1	Cakupan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapat Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standart	%	95	100	105,3	Sangat Baik
	2	Skor pencapaian kota layak anak	Skor	700	703.5	100,5	Sangat Baik

	3	Skor pencapaian anugerah parahita ekapraya (APE)	Skor	3187	3862.5	121,2	Sangat Baik
--	---	--	------	------	--------	-------	-------------

3.6.2.2.2 Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-129 Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatnya pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan serta perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	1	Cakupan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapat Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standart	%	94,7	100	100	Sangat Baik
	2	Skor pencapaian kota layak anak	Predikat	695,14	703,5	101,2	Sangat Baik
	3	Skor pencapaian anugerah parahita ekapraya (APE)	Skor	3862.5	3862.5	100	Sangat Baik

a) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini (2022) dengan tahun lalu (2021)

1. Indikator Kinerja Sasaran: Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standar.

Pada tahun 2021 cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standar sebesar 94,7% dari target 91% yang telah ditetapkan tahun 2021, dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 100%, dimana jumlah korban kekerasan perempuan di Kota Dumai pada tahun 2022 tercatat sebanyak 21 orang dan korban kekerasan pada anak sebanyak 114 orang. Dengan demikian total korban kekerasan pada perempuan dan anak pada tahun 2022 sebanyak 135 orang dan jumlah korban yang telah mendapat penanganan pengaduan sesuai standar sebanyak 135 orang atau 100%. Hal ini bermakna bahwa cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standar di Kota Dumai pada tahun 2022 telah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 95%. Jika dibandingkan antara capaian tahun lalu (2021) dengan capaian tahun ini (2022) maka persen capaian Kota Dumai sebesar 105,6%. Hal ini menggambarkan tentang kualitas pelayanan terhadap penanganan atau tindak lanjut kasus kekerasan pada perempuan dan anak di Kota Dumai dimana semua kasus kekerasan yang dilaporkan ke UPT PPA Kota Dumai telah ditindaklanjuti atau telah mendapat penanganan sesuai standar.

2. Indikator Kinerja Sasaran : Skor pencapaian kota layak anak

Pada tahun 2021 skor pencapaian kota layak anak untuk Kota Dumai sebesar 695,14 dari target 650 atau sebesar 106,9%, dan pada tahun 2022 Kota Dumai telah mendapat skor 703,5 dari skor 700 yang ditargetkan pada tahun 2022 atau sebesar 100,5% dengan kata lain telah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022. Jika dibandingkan antara capaian tahun lalu

(2021) dengan capaian tahun ini (2022) maka persen capaian Kota Dumai sebesar 101,2%.

3. Indikator Kinerja Sasaran : Skor pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)

Target pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kota Dumai pada tahun 2022 dengan skor 3187. Pada Tahun 2000 Kota Dumai telah mendapat penghargaan APE dengan predikat Utama dengan skor 3862.5. Tahun 2021 dan 2022 pelaksanaan penilaian APE tidak dilaksanakan sehingga skor pencapaian APE Kota Dumai Tahun 2021 masih berada pada skor 3862.5 dari skor 2512 yang ditargetkan pada Tahun 2021 atau capaian sebesar 153,8%. Untuk Tahun 2022 penilaian Anugerah Parahita Ekapraya juga belum terlaksana sehingga capaian untuk Kota Dumai masih tetap pada skor 3862.5 dari skor 3187 yang ditargetkan pada Tahun 2022 atau capaian sebesar 121.2%. Jika dibandingkan antara capaian tahun lalu (2021) dengan capaian tahun ini (2022) maka persen capaian Kota Dumai sebesar 100%. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja untuk indikator tersebut sudah melebihi target yang diharapkan dengan kata lain bahwa indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

3.6.2.2.3 Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-130 Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d 2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan serta perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	1	Cakupan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapat Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih Di Dalam Unit Pelayanan Terpadu Sesuai Standart	%	100	95	105,3	Sangat Baik
	2	Skor pencapaian kota layak anak	%	703,5	700	100,5	Sangat Baik
	3	Skor pencapaian anugerah parahita ekapraya (APE)	%	3682,5	3187	121,2	Sangat Baik

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (2022) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

- a. Indikator Kinerja Sasaran : Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standar
Realisasi kinerja untuk indikator sasaran tersebut adalah 100% dari target yang ditetapkan yaitu 95% atau sebesar 105,3% (telah melebihi target) jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang berarti capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
- b. Indikator Kinerja Sasaran : Skor pencapaian kota layak anak
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka realisasi kinerja pencapaian kota layak anak tahun 2022 memperoleh skor 703,5 dari target yang ditetapkan yaitu 700 atau sebesar 100,5%. Dengan demikian capaian indikator ini sudah melebihi target.

- c. Indikator Kinerja Sasaran : Skor pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)

Target pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kota Dumai pada tahun 2022 dengan skor 3187, dan realisasi capaian Kota Dumai telah mendapat penghargaan APE dengan predikat Utama dengan skor 3862.5 atau sebesar 121,2% (telah melebihi target).

3.6.2.2.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.2.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 6,501,899,676.- dari jumlah anggaran Rp. 6.832.285.231,- atau sebesar 95,16 % dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-131 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp5.857.789.681	Rp5.611.923.851	95,80%
2	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	16.898.800	Rp16.570.900	98,06%

3	Program Perlindungan Perempuan	438.133.950	Rp368.537.950	84,12%
4	Program Perlindungan Khusus Anak	190.663.500	Rp184.199.475	96,61
5	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	277.799.900	Rp271.037.500	97,57%
6	Program Pemenuhan Hak Anak	50.999.400	Rp49.630.000	97,31%
	Total	6.832.285.231	6.501.899.676	95,16

3.6.2.2.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah dilakukan

1. Meningkatnya cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sesuai standart

Keberhasilan indikator kinerja tersebut didukung oleh terlaksananya program :

- 1) Program perlindungan perempuan yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan pencegahan kekerasan terhadap perempuan lingkup daerah kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pencegahan kekerasan terhadap perempuan lingkup daerah kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pencegahan kekerasan terhadap perempuan kewenangan kabupaten/ kota dengan target 3 dokumen dan terealisasi 100 %. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi kebijakan perlindungan perempuan dan anak pada 7 Kecamatan, rapat koordinasi

kegiatan penyusunan rencana aksi kekerasan terhadap perempuan dan anak, rapat koordinasi pencegahan kekerasan perempuan dan anak, serta kegiatan evaluasi program peduli perempuan dan anak (DULREMPAK).

b. Kegiatan penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban kekerasan yang memerlukan koordinasi kewenangan kabupaten/kota yang terdiri dari sub kegiatan:

- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban kekerasan kewenangan kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu jumlah layanan tindak lanjut pengaduan yang memerlukan koordinasi dan sinkronisasi bagi perempuan korban kekerasan kewenangan kabupaten/ kota dengan target 40 layanan dan terealisasi 100 %.

c. Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan tingkat daerah kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa sub kegiatan antara lain:

- Penguatan jejaring antar lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan kewenangan kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu terselenggaranya penguatan jejaring antar lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan melalui satuan tugas perlindungan perempuan dan satuan tugas tindak pidana perdagangan orang dengan target 7 kecamatan dan terealisasi 100 %, dan terselenggaranya penguatan jejaring antar lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan melalui satuan tugas tindak pidana perdagangan orang dengan target 7 kecamatan dan terealisasi 100 %. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan berupa pembinaan PKDRT di 4 kecamatan, serta pembinaan satgas TPPO.

2) Program perlindungan khusus anak terdiri dari:

- a. Kegiatan pencegahan kekerasan terhadap anak yang melibatkan para pihak lingkup daerah kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Koordinasi dan sinkronisasi pencegahan kekerasan terhadap anak kewenangan kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi pencegahan kekerasan terhadap anak kewenangan kabupaten/ kota dengan target 3 dokumen dan terealisasi 100 %. Tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan kampanye perlindungan perempuan dan anak serta kegiatan sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di 7 Kecamatan.
- b. Kegiatan penyediaan layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus yang memerlukan koordinasi tingkat daerah kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyediaan layanan pengaduan masyarakat bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus tingkat daerah kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu jumlah pengaduan masyarakat bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus dengan target 21 kasus dan terealisasi 100 %.
- c. Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus tingkat daerah kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Koordinasi dan sinkronisasi peningkatan kapasitas sumber daya lembaga penyedia layanan anak yang memerlukan perlindungan khusus tingkat daerah kabupaten/ kota dengan indikator keluaran yaitu jumlah dokumen hasil koordinasi peningkatan kapasitas sumber daya lembaga penyedia layanan anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan kabupaten/kota dengan target 5 dokumen dan terealisasi 100 %. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain berupa pelatihan manajemen kasus, pelatihan pencatatan pelaporan kasus kekerasan perempuan dan

anak melalui simphoni, pelatihan penerapan kode etik perlindungan dari kekerasan dan exploitasi seksual.

2. Meningkatnya skor pencapaian kota layak anak

Keberhasilan indikator kinerja tersebut didukung oleh terlaksananya program :

1) Program pemenuhan hak anak terdiri dari:

a. Kegiatan pelembagaan PHA pada lembaga pemerintah, non pemerintah, dan dunia usaha kewenangan kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:

- Advokasi kebijakan dan pendampingan pemenuhan hak anak pada lembaga pemerintah, nonpemerintah, dan dunia usaha kewenangan kabupaten/kota dengan indikator keluaran yaitu terselenggaranya penguatan informasi layak anak (ILA) dengan target 25 orang dan terealisasi 100 %, dan terselenggaranya lembaga yang ramah anak dengan target 20 lembaga dan terealisasi 100 %. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembinaan ke puskesmas ramah anak dan sekolah ramah anak.

b. Kegiatan penguatan dan pengembangan penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak kewenangan kabupaten/ kota dengan sub kegiatan :

- Penyediaan layanan peningkatan kualitas hidup anak kewenangan kabupaten/kota dengan indikator keluaran yaitu terselenggaranya pelayanan pusat pembelajaran keluarga dengan target 15 kali dan terealisasi 100 %, dan terselenggaranya peningkatan kualitas hidup anak melalui forum anak dengan target 18 forum anak dan terealisasi 100 %.
- Pengembangan komunikasi, informasi dan edukasi pemenuhan hak anak bagi lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak tingkat daerah kabupaten/ kota dengan indikator

keluaran yaitu terselenggaranya replikasi dan pembinaan PATBM dengan target 40 orang dan terealisasi 100%

- Penguatan jejaring antar lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak tingkat daerah kabupaten/ kota dengan indicator keluaran yaitu terselenggaranya rapat koordinasi gugus tugas kota layak anak dengan target 65 orang dan terealisasi 100%, dan terselenggaranya rapat pencapaian implementasi kecamatan layak anak dengan target 7 kecamatan dan terealisasi 100%

3. Meningkatnya skor pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)

Keberhasilan indikator kinerja tersebut didukung oleh terlaksananya program :

1) Program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan terdiri dari:

a. Kegiatan pelebagaan pengarusutamaan gender (PUG) pada lembaga pemerintah kewenangan kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:

- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan PUG kewenangan kabupaten/ kota dengan indicator keluaran yaitu terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan PUG kewenangan kabupaten/ kota dengan target 12 bulan dan terealisasi 100%
- Advokasi kebijakan dan pendampingan pelaksanaan PUG termasuk PPRG dengan indicator keluaran yaitu persentase pendampingan pelaksanaan PUG termasuk PPRG diseluruh perangkat daerah dengan target 100%, serta terlaksananya pendampingan PUG termasuk PPRG tingkat kelurahan dengan target 7 kelurahan dan terealisasi 100%

b. Kegiatan pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial, dan ekonomi pada organisasi kemasyarakatan kewenangan kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:

- Sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan dibidang politik, hukum, sosial, dan ekonomi dengan indicator keluaran yaitu terlaksananya sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan dibidang politik dan ekonomi dengan target 7 kecamatan dan terealisasi 100%.
- c. Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan pemberdayaan perempuan kewenangan kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
- Pengembangan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pemberdayaan perempuan kewenangan kabupaten/ kota dengan indicator keluaran yaitu terlaksananya pengembangan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan target 2 kegiatan dan terealisasi 100%.
- 2) Program pengelolaan sistem data gender dan anak terdiri dari:
- d. Kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian data gender dan anak dalam kelembagaan data di tingkat daerah kabupaten/ kota yang terdiri dari sub kegiatan:
- Penyediaan data gender dan anak di kewenangan kabupaten/ kota dengan indicator keluaran yaitu tersedianya data informasi anak di kota dumai dengan target 1 dokumen dan terealisasi 100%
 - Penyajian dan pemanfaatan data gender dan anak dalam kelembagaan data di kewenangan kabupaten/ kota dengan indicator keluaran yaitu tersedianya media informasi gender dan anak dengan target 1 jenis media, tersusunnya profil anak dalam kelembagaan data di kota dumai dengan target 1 dokumen, serta tersusunnya profil gender dalam kelembagaan data di Kota Dumai dengan target 1 dokumen dan terealisasi 100%.

3.6.2.3 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

3.6.2.3.1 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-132 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	52,5	59,7	100	Sangat Baik
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	165	166	100	Sangat Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.250	33.054	100	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.500	87.168	100	Sangat Baik
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6.600	6.760	100	Sangat Baik
	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,5	3,5	100	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	12	19	100	Sangat Baik
	4.1	Jumlah Penurunan	Kasus	7	3	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Menurunnya Kasus Hewan Menular		Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan					
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	13	7	100	Sangat Baik

1. Sasaran Meningkatnya Katahanan Pangan Masyarakat

Sasaran Meningkatnya Katahanan Pangan Masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) program utama. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Angka Kecukupan Protein.

Standar untuk konsumsi gizi dan protein nasional dengan Angka Kecukupan Protein sebesar 57 gr/kapita/hari. Sedangkan target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2022 yakni Angka Kecukupan Protein sebesar 52,50 gr/kapita/hari.

Capaian indikator kinerja Angka Kecukupan Protein sampai dengan tahun 2022 yakni 59,70 gr/kapita/hari atau 100,00% dari target 52,50 gr/kapita/hari. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 3 (tiga) program, 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan. Kelima sub kegiatan tersebut meliputi Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per tahun, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, Sub Kegiatan Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dan Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/Kota.

2. Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan

Sasaran Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan ini dilaksanakan melalui program Penyuluhan Pertanian. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Cakupan Bina Kelompok Petani.

Cakupan Bina Kelompok Tani merupakan jumlah dari kelompok tani di bina dan diberi bantuan di Kota Dumai. Bantuan yang diberikan meliputi

sarana produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, pertanian lahan pekarangan maupun peternakan dan juga pelatihan/ magang. Target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2022 yakni 165 Kelompok. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2022 sebanyak 166 Kelompok atau tercapai 100 %. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan satu Sub Kegiatan yang meliputi Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa. Sasaran ini juga didukung oleh kegiatan pada program lain yang mendukung secara tidak langsung.

3. Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian

Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian mempunyai 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

a. Produksi Komoditi Pertanian

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Target indikator kinerja Produksi Komoditi Pertanian pada tahun 2022 sebesar 21.250 Ton dengan capaian sebesar 33.054 Ton atau tercapai 100,00% dari target.

b. Produksi Komoditi Perkebunan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 2 program utama, yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dan Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian. Target indikator kinerja Produksi Sektor Perkebunan pada tahun 2022 sebesar 85.500 Ton dengan capaian sebesar 87.168 Ton atau 100,00% dari target.

c. Populasi Ternak

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program utama yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Program tersebut kemudian dijabarkan kedalam 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan. Sub Kegiatan tersebut

meliputi Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak, Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak serta Sub Kegiatan Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten lain. Target indikator kinerja Populasi Ternak pada tahun 2022 sebanyak 6.600 Satuan Ternak dengan realisasi 6.760 Satuan Ternak atau tercapai 100% dari target.

4. Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular

Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular pada tahun 2022 mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

a. Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Target indikator kinerja Jumlah Penurunan Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan pada tahun 2022 sebanyak 7 (tujuh) kasus dengan capaian sebanyak 3 (Tiga) atau tercapai 100,00%. Indikator kinerja ini di dukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan / atau pengeluaran hewan dan produk hewan serta Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.

b. Jumlah Kasus Hewan Menular

Indikator jumlah kasus hewan menular ini dilaksanakan melalui satu program utama, yaitu Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Target indikator kinerja Jumlah Kasus Hewan Menular pada tahun 2022 maksimal sebanyak 13 (tiga belas) kasus dengan capaian sebanyak 7 (tujuh) kasus atau tercapai 100,00%. Program ini didukung 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Hewan dan Zoonosis dan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner.

Pada tahun 2022 dari 8 (delapan) indikator kinerja utama kemudian dituangkan kedalam 9 (sepuluh) program, 25 (dua puluh lima) kegiatan dan 44 (empat puluh empat) sub kegiatan.

3.6.2.3.2 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja DKPP Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-133 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	52	59,7	115	Sangat Baik
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	192	166	86	Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.266	33.054	155	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.756	87.168	102	Sangat Baik
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6400	6.760	106	Sangat Baik
	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,47	3,5	100,86	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	17	19	271	Sangat Baik
Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	Kasus	1	3	33	Kurang
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	9	7	128	Sangat Baik

3.6.2.3.3 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-134 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	59,7	52,5	114	Sangat Baik
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	166	165	101	Sangat Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	33.054	21.250	156	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	87.168	85.750	102	Sangat Baik
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6.760	6.600	102	Sangat Baik
	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,5	3,5	100	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	19	12	158	Sangat Baik
Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Penurunan Kasus Cemar pada Pangan Asal Hewan	Kasus	3	7	233,33	Sangat Baik
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	7	13	185,71	Sangat Baik

3.6.2.3.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran DKPP tahun 2022

Pada tahun 2022 kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di bawah koordinasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai di dukung oleh sumber dana APBD Kota Dumai dan Dana DAK Non Fisik Bidang Pertanian 2022. Anggaran-anggaran tersebut secara total berjumlah Rp.19.058.528.368,- dari keseluruhan anggaran tersebut, realisasi keuangan sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.18.327.280.462,- atau 96,16% dari pagu anggaran.

Tabel 3-0-135 Pagu dan Realisasi Anggaran Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.11.542.801.151,00	11.055.801.602	95,78
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.789.158.918,00	2.591.820.369	92,92
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 103.431.200,00	103.431.200	100,00
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 100.000.000,00	99.999.800	99,99
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.298.464.259,00	1.283.190.499	98,82

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.405.916.840,00	1.403.331.600	99,82
7	Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 750.497.200,00	721.873.666	96,19
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 640.608.800,00	640.522.900	99,99
	Program Penyuluh Pertanian	Rp. 427.650.000,00	427.308.826	99,92
	Total	Rp. 19.058.528.368,00	18.327.280.462	96,16

3.6.2.3.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah dilakukan

3.6.2.4 Dinas Lingkungan Hidup

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.4.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Pengukuran Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai mencakup: Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (Rencana Tingkat Capaian) dari masing-masing kelompok Indikator Kinerja. Pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022 telah

menetapkan Pengukuran Kinerja menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tabel 3-0-136 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup	5.1	indeks kualitas air	Indeks	53,2	50	94	Baik
	5.2	Indeks kualitas udara	Indeks	70	70	100	Sangat Baik
	5.3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	61	56,32	92.3	Baik
	5.4	Persentase sampah yang tertangani	%	57	57	100	Sangat Baik

3.6.2.4.2 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja DLH Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-137 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup	5.1	Indeks kualitas air	Indeks	53,1	50	94	Baik
	5.2	Indeks kualitas udara	Indeks	70	70	100	Sangat Baik
	5.3	Indeks kualitas tutupan lahan	Indeks	60,73	56,32	93	Baik
	5.4	Persentase sampah yang tertangani	%	51,4	57	111	Sangat Baik

3.6.2.4.3 Capaian Kinerja DLH Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja DLH Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-138 Capaian Kinerja DLH Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup	5.1	indeks kualitas air	%	50	53,2	93,9	Baik
	5.2	Indeks kualitas udara	%	70	70	100	Sangat Baik
	5.3	Indeks kualitas tutupan lahan	%	56,32	61	92,3	Baik
	5.4	Persentase sampah yang tertangani	%	57	57	100	Sangat Baik

3.6.2.4.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja DLH Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.4.5 Pagu dan Realisasi Anggaran DLH Tahun 2022

Adapun realisasi anggaran Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022 yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan 7 Program, 12 kegiatan dan 29 sub kegiatan yaitu dengan pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp. 26.646.900.873.

Tabel 3-0-139 Pagu dan Realisasi Anggaran DLH Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	9.980.566.573	Rp9.621.989.314	96,41

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
	Daerah Kabupaten/Kota			
2	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	242.692.820	Rp238.209.640	98,15
3	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	8.447.828.450	Rp7.934.973.613	93,93
4	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	30.000.000	Rp29.405.405	98,2
5	Program Pengelolaan Persampahan	7.865.813.030	Rp7.763.486.854	98,7
6	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	40.000.000	Rp39.575.012	98.94%
7	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	40.000.000	Rp39.933.500	99.83%
	Total	26.646.900.873	Rp25.667.573.338	99,83

3.6.2.4.6 Analisa Penyebab keberhasilan dan kegagalan

Tidak tercapainya realisasi kinerja terhadap dua indikator kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup yaitu indeks kualitas air dan indeks tutupan lahan. Target indeks kualitas air pada tahun 2022 yaitu 53.2 sementara capaian realisasi kinerja dengan besaran indeks 50 disebabkan hasil uji nilai parameter BOD dan COD melebihi baku mutu (semester I dan semester II), pada seluruh titik sampling air sungai, dikarenakan sungai yang dijadikan titik lokasi sampling merupakan badan air gambut dengan kadar BOD dan COD yang tinggi dan nilai indeks kualitas air kota Dumai dengan nilai kategori sedang. Sementara pada target kualitas tutupan lahan pada tahun 2022 yaitu sebesar 61 indeks sementara capaian realisasi kinerja sebesar 56.32 indeks, hal ini disebabkan adanya pengurangan

peruntukan luasan pengelolaan taman kota Ruang terbuka hijau ditaman bukit gelanggang kurang lebih 13 Ha, menjadi Ruang terbuka non hijau berdasarkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2019 tentang RTRW Kota Dumai.

3.6.2.5 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.5.1 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022

Laporan kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022.

Tabel 3-0-140 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatkannya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	1	Persentase jenis data kependudukan yang dapat diakses oleh pengguna	%	100%	100	100	Sangat Baik
	2	Persentase OPD yang melakukan pelayanan terintegrasi	%	56%	40,7	74	Sedang
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terkait pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Indeks	86	92,2	107	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
	4	Persentase peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	45%	86%	191	Sangat Baik

3.6.2.5.2 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-141 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkannya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	1	Persentase jenis data kependudukan yang dapat diakses oleh pengguna	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	2	Persentase OPD yang melakukan pelayanan terintegrasi	%	n/a	40,7	100	Sangat Baik
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terkait pelayanan administrasi kependudukan	Indeks	92	92,2	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
			2021	2022	Persen	
	dan pencatatan sipil					
	4 Persentase peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	n/a	86%	100	Sangat Baik

3.6.2.5.3 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-142 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket.
Meningkatkannya kepemilikan dokumen kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	1	Persentase jenis data kependudukan yang dapat diakses oleh pengguna	%	100	100	100	Sangat Baik
	2	Persentase OPD yang melakukan pelayanan terintegrasi	%	40,7	56	73	Sedang
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terkait pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Indeks	92,2	86	107	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	4	Persentase peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	%	86%	45	191,1	Sangat Baik

3.6.2.5.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja DISDUKCAPIL Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.5.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai pada tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 7.663.029.736,- dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp. 7.094.429.736,- sedangkan Belanja Modal sebesar Rp. 568.600.000,-.

Realisasi belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 7.890.531.667,- (95%), Adapun rincian realisasi penyerapan anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2022 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3-0-143 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.663.029.486	Rp7.309.900.521	95,39
	Total	7.663.029.486	Rp7.309.900.521	95,39

3.6.2.5.6 Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja untuk masing-masing IKU tersebut adalah sebagai berikut

- a. indikator yang mencapai keberhasilan karena tercapainya semua rencana dan inovasi yang dilakukan serta dengan diterapkannya Sistem Administrasi Kependudukan secara terpusat
- b. indikator yang tidak mencapai target karena kurangnya anggaran untuk sosialisasi serta kurangnya kesadaran OPD akan pentingnya penggunaan data Kependudukan sebagai pilar kebijakan .

3.6.2.6 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.6.1 Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-144 Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui pelayanan Bangga Kencana	1	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)	%	45.2	53,8	119,03	Sangat Baik
	2	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmeet need) (%)	%	22.36	27,2	82,20	Sedang

3.6.2.6.2 Capaian Kinerja DPPKB Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja DPPKB Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-145 Capaian Kinerja DPPKB tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui pelayanan Bangga Kencana	1	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)	%	75,1	53,8	72	Sedang
	2	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmeet need) (%)	%	13,9	27,2	51,10	Sedang

a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase pemakaian kontraseps (contraceptive prevalence rate/CPR)

Pada Tahun 2021 Persentase pemakaian kontraseps (contraceptive prevalence rate/CPR) adalah sebesar 75,1% sedangkan pada tahun 2022 Persentase pemakaian kontraseps (contraceptive prevalence rate/CPR) menurun menjadi 53,80%

b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) (%)

Pada Tahun 2021 Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)(%) adalah sebesar 13,9% sedangkan pada tahun 2022 Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)(%) menurun menjadi 27,2%..

3.6.2.6.3 Capaian Kinerja DPPKB Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja DPPKB Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-146 Capaian Kinerja DPPKB Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui pelayanan Bangga Kencana	1	Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)	%	53,8	45,2	119,02	Sangat Baik
	2	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmeet need) (%)	%	27,2	22,36	82,21	Baik

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (2021) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase pemakaian kontrasepsi (contraceptive prevalence rate/CPR)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2026 sebesar 107,82% dari target yang ditetapkan

b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)(%)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2026 sebesar 53,50% dari target yang ditetapkan.

3.6.2.6.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja DPPKB Kota Dumai Tahun

Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.6.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Program rencana kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 7.588.010.878,- dari jumlah anggaran Rp. 8.380.153.015,- atau 90,55% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-147 Pagu dan Realisasi Anggaran DPPKB

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pengendalian Penduduk	Rp300.439.950	Rp296.468.022	98,68
2	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Rp2.873.371.500	Rp2.737.936.298	95,29
3	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	Rp1.176.680.000	Rp829.799.912	70,52
	Total	Rp4.350.491.450	Rp3.864.204.232	88,82

3.6.2.6.6 Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Atau Permasalahan Dan Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

- Keberhasilan/ Peningkatan ini ditopang oleh adanya dukungan dan kerjasama yang baik oleh seluruh pegawai yang ada pada Dinas

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dan adanya dukungan dari Kepala Daerah serta koordinasi yang baik dengan instansi terkait.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja meliputi :

a. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

Untuk pelaksanaan program ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 2.873.371.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.737.936.298,- atau 95,29%. Program ini terdiri dari 4 (empat) Kegiatan dan 13 (tiga belas) Sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah :

1. Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 713.995.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 713.678.400,- atau 99,95%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja (Laporan) dengan target 12 Laporan atau capaian realisasi 12 Laporan atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 4.375.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.375.000,- atau sebesar 100%.

Program Banggakencana, dengan dukungan dan komitmen para stakeholder dan mitra kerja diharapkan manfaat program bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. Dukungan komitmen yang bersinergi dan terpadu dari para Pemangku Kepentingan dan Mitra

Kerja ini, diperlukan secara operasional mulai dari tingkat pusat hingga ke lini lapangan. Banggakencana merupakan kependekkan dari Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. saling terbuka dalam menjalin kemitraan serta selalu berorientasi pada output dengan membuat rencana aksi yang konkret dan dapat terimplementasi di lini lapangan serta berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain meningkatkan peran dan komitmen para mitra kerja juga dilakukan penyalarsan program antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi serta kabupaten/kota, sehingga dapat dilakukan percepatan program Banggakencana seperti yang diharapkan terutama dalam percepatan penurunan stunting.karena sesungguhnya Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Banggakencana) merupakan program strategis bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dukungan komitmen yang bersinergi dan terpadu dari para Pemangku Kepentingan dan Mitra Kerja ini, Banggakencana merupakan kependekkan dari Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. Intinya sama, namun hanya istilahnya saja berbeda agar lebih mudah dipahami dan dekat di telinga masyarakat terutama di kalangan milenial dan zilenial.

Dalam menjalin kemitraan serta selalu berorientasi pada output dengan membuat rencana aksi yang konkret dan dapat terimplementasi di lini lapangan serta berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemitraan dengan para Pemangku Kepentingan dan Mitra Kerja yang dibangun BKKBN diwadahi dalam Nota Kesepahaman Bersama atau Memorandum of Understanding (MoU). Berdasarkan data BKKBN tahun 2019, terdapat sebanyak 118 Nota Kesepahaman Bersama antara BKKBN dan para Pemangku Kepentingan/Mitra Kerja dan ini adalah jumlah yang sangat besar.

Pada kegiatan ini peserta aktif berjumlah 25 orang yang dilaksanakan di Media Center (Wan Dahlan Ibrahim) yang terdiri dari beberapa OPD diantaranya TP.PKK kota Dumai, Disnaker, Disdikbud, IBI, Dinkes, DPPPA, Diskop.UMK, Dinsos, dan beberapa petugas di DPPKB.

- Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Sesuai Kearifan Budaya Lokal dengan target 2 Dokumen atau capaian realisasi 2 Dokumen atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 28.170.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.170.000,- atau sebesar 100%.

Rincian Kegiatan ini adalah Pembuatan/produksi dan/atau penayangan/penempatan (*placement*) media cetak yang digunakan untuk menayangkan pesan Program Bangga Kencana serta penurunan *stunting*. Media cetak yang dimaksud adalah leaflet dan poster facsheet.

Sasaran Kegiatan ini adalah Meningkatnya ketersediaan materi KIE berupa media cetak yang diberikan oleh Tenaga Lini Lapangan kepada kelompok sasaran Remaja, Catin dan Keluarga (baru menikah, yang memiliki balita, remaja, lansia), serta melalui lokasi strategis lain yang sudah ditetapkan.

- Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang dengan target 4 Dokumen atau capaian realisasi 4 Dokumen atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 67.470.000,- terealisasi sebesar Rp. 67.470.000,- atau sebesar 100%.

Rincian Kegiatan ini adalah Pembuatan/produksi dan penayangan/penempatan (*placement*) media elektronik dan atau media tradisional yang digunakan untuk menayangkan pesan Program Bangga Kencana serta penurunan *stunting* sebagai pendukung kinerja kader di lini lapangan.

Sasaran Kegiatan ini adalah Meningkatnya ketersediaan materi KIE melalui media elektronik dan atau media tradisional bagi Remaja, Catin, Keluarga (baru menikah, yang memiliki balita, remaja, lansia)

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPk melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) dengan target 12 Laporan atau capaian realisasi 12 laporan atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 294.840.000,- terealisasi sebesar Rp. 294.840.000,- atau sebesar 100%.

Operasional Mini Lokakarya Tingkat Kecamatan merupakan kegiatan pertemuan dalam rangka mengawal dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan hasil dari pelaksanaan dan pemantauan pendampingan keluarga di tingkat Kecamatan dan membina (*coach*) bagi Tim Pendamping Keluarga agar terwujudnya 3 (tiga) standar: (1) Tim Pendamping Keluarga yang terlatih, (2) Tersedia Alat Ukur/Aplikasi Pengukuran untuk sasaran *Stunting* dan (3) Tersedia dan terlaksananya Prosedural Operasional Percepatan Penurunan *Stunting* serta terwujudnya 4 (empat) PASTI: (1) Memastikan semua sasaran terdata, (2) Memastikan semua sasaran memperoleh pelayanan, (3) Memastikan semua sasaran memanfaatkan intervensi

dari pelayanan dan (4) Memastikan semua pelaksanaan dan pendampingan tercatat dan dilaporkan.

Rincian Kegiatan ini adalah Operasional Mini Lokakarya Tingkat Kecamatan merupakan kegiatan pertemuan yang diinisiasi oleh Pengurus TP PKK Kecamatan dan dipimpin oleh Camat dengan melibatkan Kepala Puskesmas, Tenaga Gizi, Dokter, Bidan dan tenaga kesehatan lainnya, Penyuluh KB/PLKB (PNS dan Non PNS), Koordinator Statistik Kecamatan, Pengurus IBI Ranting, Pengurus KUA, Pengurus Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), Damdramil, Kapolsek, dan pihak-pihak terkait lainnya di tingkat Kecamatan untuk mengawal dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan hasil dari pelaksanaan dan pemantauan pendampingan keluarga di tingkat Kecamatan serta pembinaan (*coach*) Tim Pendamping Keluarga agar terwujudnya 3 STANDAR dan 4 PASTI. Operasional Mini Lokakarya Tingkat Kecamatan dilakukan 12 (dua belas) kali dalam setahun.

Output operasional mini lokakarya tingkat Kecamatan yaitu daftar rencana kerja dan target yang akan dilakukan dalam rangka pengawalan dan evaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan pembinaan Tim Pendamping Keluarga serta laporan kondisi pelaksanaan pendampingan keluarga dan program percepatan penurunan *stunting* di seluruh Desa/Kelurahan dalam satu wilayah kecamatan.

- Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) dengan target 12 Laporan atau capaian realisasi 12 laporan atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 283.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 283.183.400,- atau sebesar 100%.

Biaya operasional penyuluhan KB adalah biaya yang digunakan untuk mendukung kegiatan penyuluhan KB dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja, para calon pengantin/calon pasangan usia subur, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, keluarga yang memiliki anak usia 0 – 59 bulan, remaja dan lansia tentang materi-materi terkait persiapan dan kehidupan berkeluarga seperti kesehatan reproduksi, pelayanan KBPP, pola pengasuhan 1.000 hari pertama kehidupan, kesehatan ibu dan bayi, peningkatan gizi balita dan anak, dan lainnya. Pertemuan penyuluhan dilakukan secara berkelompok melalui luring dan/atau daring. Fasilitator yang memfasilitasi pertemuan penyuluhan KB ini adalah Penyuluh KB/PLKB baik ASN dan/atau Non ASN berkolaborasi dengan Bidan dan/atau Kader TP PKK serta mitra kerja strategis lainnya. Kegiatan penyuluhan KB dilakukan di Balai Penyuluhan minimal 12 dua belas) kali dalam setahun.

Output dalam penggunaan biaya operasional Penyuluhan KB oleh petugas lini lapangan di Balai Penyuluhan KB adalah :

1. peningkatan peserta KB baru dan/atau ganti cara MKJP;
 2. penambahan peserta KB aktif;
 3. peningkatan jumlah keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana;
 4. Peningkatan jumlah keluarga yang terpapar program Penurunan stunting;
 5. peningkatan partisipasi calon pengantin/ calon pasangan usia subur yang memeriksakan kesehatannya di fasilitas kesehatan;
 6. peningkatan partisipasi ibu hamil yang memeriksakan kesehatannya di fasilitas kesehatan; dan
 7. peningkatan partisipasi ibu dan anak usia 0 – 24 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dan gizi di Posyandu.
- Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPK Indikator sub kegiatan ini yaitu Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK dengan

target 2 Laporan atau capaian realisasi 2 laporan atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 35.640.000,- terealisasi sebesar Rp. 35.640.000,- atau sebesar 100%.

Audit kasus *stunting* adalah kegiatan untuk mencari penyebab terjadinya kasus *stunting* sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus serupa.

Audit kasus *stunting* dilaksanakan dalam bentuk pertemuan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun oleh Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Kabupaten/Kota berdasarkan laporan dari TPPS Kecamatan/TPPS Desa yang meliputi:

1. Identifikasi jumlah kasus, penyebab, tata kelola yang sedang diterapkan, tingkat efektivitas serta kendala yang terjadi.
2. Merumuskan solusi terhadap permasalahan yang dibahas pada audit kasus *stunting* di tiap daerah.
3. Evaluasi hasil tindak lanjut yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi tindakan/ penanganan yang tepat pada kasus *stunting*.
3. Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) adalah organisasi percepatan penurunan *stunting* yang bertugas mengoordinasikan, mensinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan *stunting*.

TPPS menjadi forum pelaksana aksi konvergensi lintas sektor yg bertugas melaksanakan konvergensi, koordinasi dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa serta peran serta pemangku kepentingan.

2. Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 425.100.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 424.800.000,- atau 99,92%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan

Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPB untuk Petugas Keluarga Berencana/ Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB). Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk dengan target 100% atau capaian realisasi 100% atau 100% dan PKB/PLKB yang melakukan penyuluhan dengan target 18 PKB/PLKB atau capaian realisasi 18 PKB/PLKB atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 266.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 266.400.000,- atau sebesar 99,88%. Kegiatan ini adalah kegiatan Honorarium Tenaga Penyuluh Keluarga Berencana.

Sesuai dengan Keputusan Walikota Dumai Nomor 96 Tahun 2022 tentang Penempatan Wilayah Tugas Penyuluh Keluarga Berencana dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun anggaran 2020, bahwa untuk kepentingan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB untuk wilayah tugas Penyuluh Keluarga Berencana dan Petugas Lapangan KB dalam capaian cakupan KB dilapangan serta kelancaran pelaksanaan tugas-tugas lainnya perlu mengangkat kembali tenaga honorer di Dinas PP&KB. Adapun jumlah petugas Lini lapangan Non PNS di Kota Dumai berjumlah 14 orang dan jasanya dibayarkan selama 12 bulan.

- Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP). Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Kelurahan dengan target 396 Orang atau capaian realisasi 396 Orang atau 100%.

Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 158.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 158.400.000,- atau sebesar 100,00%.

Operasional Pelaksanaan KIE oleh Kader (PPKBD dan Sub PPKBD Merupakan kegiatan pelaksanaan Promosi, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), Pelayanan, Penggerakan dan Pembinaan Pasca pelayanan serta pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh kader di wilayahnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga/masyarakat termasuk remaja, calon pengantin/calon pasangan usia subur, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui untuk peningkatan peserta KB Baru, Peserta KB Aktif dan Peserta KB MKJP sebagai upaya mendorong menurunnya angka *unmet need*, putus pakai kontrasepsi serta penggerakan kepada keluarga untuk mengikuti kegiatan kelompok kegiatan sebagai upaya peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Operasional Pelaksanaan KIE oleh Kader (PPKBD dan Sub PPKBD) ini dapat dilakukan dalam bentuk kunjungan rumah, kegiatan momentum ataupun forum-forum pertemuan lainnya. Operasional Pelaksanaan KIE oleh Kader (PPKBD dan Sub PPKBD) yang dilakukan dengan persiapan: (1) melakukan koordinasi dengan tokoh formal/informal, (2) melakukan pendataan dan pemetaan sasaran, (3) melakukan promosi, KIE, fasilitasi pelayanan, penggerakan dan pembinaan, (4) melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan. Kader PPKBD dan Sub PPKBD dalam melakukan KIE terhadap keluarga maupun kelompok Kegiatan (poktan) sekaligus melakukan pemutakhiran data keluarga maupun poktan sehingga kader dapat memiliki dan mengetahui perkembangan data dan peta sasaran yang valid yang dapat dijadikan sasaran

KIE di wilayah binaannya. Output Kegiatan ini adalah :

1. Data peningkatan peserta KB Baru;
2. Data keberlangsungan peserta KB Aktif;
3. Data peningkatan peserta KB Pasca Persalinan;
4. Peningkatan partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan/Poktan BKB, BKR, BKL, PIK R dan UPPKA;
5. Peningkatan partisipasi anggota keluarga untuk memeriksakan kesehatannya di Posyandu dan/atau di fasilitas kesehatan.

3. Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 1.613.526.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.478.707.898,- atau 91,64%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya. Indikator Sub Kegiatan yaitu Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat dengan target 100% atau capaian realisasi 100% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 25.197.800,- terealisasi sebesar Rp. 25.133.000,- atau sebesar 99,74%. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah :
 - a. Permintaan alat obat kontrasepsi (alokon) keprovinsi, permintaan alokon dilakukan pada bulan Januari, Juni dan

September. Permintaan ini hanya dilakukan jika menurut hasil perhitungan persediaan alokon di gudang kurang.

- b. Pendistribusian alokon kefasilitas kesehatan (faskes), pendistribusian ini dilakukan jika ada permintaan alokon oleh faskes, tapi sungguh pun demikian bidang KB menjadwalkan pada bulan Februari, April, Juli dan September.
- c. Monitoring dan evaluasi gudang alokon, monitoring dan evaluasi gudang alokon dilakukan setiap bulan.
- d. Stok Opname faskes, setiap semester Januari dan Juli bidang KB melakukan penghitungan barang khususnya alokon di fasilitas kesehatan, ini dilakukan jangan sampai ada barang tersebut yang rusak, kadaluarsa dan kehabisan pesediaan.
- e. Workshop alokon, untuk meningkatkan pemahaman pengelola gudang, terutama menyangkut ketersediaan, perawatan barang pencatatan dan pelaporan di fasilitas kesehatan perlu dilaksanakan workshop.
- f. Stock opname gudang, sama dengan halnya dengan stock opname di faskes, stock opname gudang juga dilakukan sebanyak dua kali yaitu bulan Juni dan Desember.
- g. Membuat laporan V5, kegiatan ini dilakukan setiap bulan.

Output dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. seluruh faskes yang teregister pada sistem informasi manajemen DPPKB tidak mengalami kendala dalam distribusi alokon, sehingga tidak terjadi kejadian *stock out* alokon.
2. Jumlah Faskes yang dikunjungi dan teregister, serta jumlah faskes yang melakukan pembinaan kepada jejaring/jaringannya.

- Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Indikator Sub Kegiatan yaitu Persentase Tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi dengan target 12,4% atau capaian realisasi 12,4% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 446.849.300,- terealisasi sebesar Rp. 329.174.698,- atau sebesar 73,67%. Dengan dana dan gerak terbatas seksi Pembinaan dan peningkatan kesertaan Berkeluarga Berencana hanya melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan kepada akseptor dan calon akseptor, di daerah atau kelurahan legok /rendah pencapaian terutama untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap Methoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
 - b. Pembinaan kepada motivator MOP, dalam memenuhi permintaan masyarakat terhadap Medis Operasi Pria.Rinician kegiatan ini adalah:
 1. Pembinaan kesertaan ber-KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), dilakukan bagi daerah yang masih rendah pencapaian MKJPnya, atau kelurahan dibawah rata-rata kecamatan;
 2. Pelayanan KB MKJP secara baksos yang terdiri dari 3 momen kegiatan yaitu HUT IBI KB Kes, HUT TNI BangsaKencana Kesehatan dan HUT PKK BangsaKencana Kesehatan;
 3. Pemberian pelayanan pemasangan IUD dan Implan oleh dokter/bidan kompeten;
 4. Pemberian pelayanan vasektomi oleh dokter kompeten;
 5. Pemberian pelayanan tubektomi oleh dokter kompeten;
 6. Biaya pengganti tidak bekerja adalah pengganti biaya hidup sehari-hari yang diberikan kepada akseptor MOP dan MOW;

7. Penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi provider pelayanan KB MKJP dan atau pemeriksaan deteksi dini penularan Covid-19;
8. Penyediaan alat dan bahan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan KB MKJP seperti:
 - a. Bahan medis habis pakai pendukung pelayanan KB MKJP: obat anastesi, *povidone iodine*, alkohol, oksigen, kassa steril, plester, doek steril, spuit, jarum dan benang operasi atau kelengkapan lain sesuai kebutuhan;
 - b. Pemeriksaan tambahan untuk pelayanan KB MKJP: laboratorium (pemeriksaan gula darah sewaktu, waktu pendarahan/*bleeding time*, waktu pembekuan/*clotting time*, pemeriksaan tes kehamilan/*test pack*) atau pemeriksaan rontgen.

Output Kegiatan ini adalah :

1. Akseptor IUD;
 2. Akseptor Implan;
 3. Akseptor MOP;
 4. Akseptor MOW.
- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB. Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Unit Sarana Penunjang Pelayanan KB dengan target 40 Unit atau capaian realisasi 40 Unit atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 1.124.477.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.107.933.000,- atau sebesar 98,53%.

Kegiatan ini meliputi :

1. Pengadaan sarana dan prasarana transportasi KB
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendataan dan penyuluhan KB di balai penyuluhan KB
3. Pengadaan sarana prasarana penurunan stunting

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan akses dan pelayanan KB yang merata dan berkualitas;
 2. Meningkatkan capaian peserta KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP);
 3. Meningkatnya peran serta keluarga dan masyarakat dalam program Bangga Kencana di lini lapangan;
 4. Meningkatkan pemanfaatan data dan informasi Program Bangga Kencana di wilayah kecamatan untuk perencanaan pembangunan semua bidang pembangunan;
 5. Menurunkan prevalensi *stunting* melalui peningkatan pemahaman pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) bagi ibu hamil dan keluarga yang memiliki baduta.
 6. Menurunkan prevalensi *stunting* melalui peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi dan gizi pada remaja sebagai calon pasangan yang akan menikah.
- Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya. Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah faskes yang melakukan pelayanan KB dan Kespro (faskes) dengan target 25 Faskes atau capaian realisasi 25 Faskes atau 100,00%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 17.002.400,- terealisasi sebesar Rp. 16.467.200,- atau sebesar 96,85%. Kegiatan yang dilakukan berupa pertemuan koordinasi yang dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* dan mitra kerja terkait termasuk organisasi profesi di tingkat Kabupaten/Kota dalam upaya meningkatkan komitmen dalam program KB.

4. Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 120.750.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 120.750.000,- atau 100,00%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB. Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB dengan target 7 Kampung KB atau capaian realisasi 7 Kampung KB atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 120.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 120.750.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan ini meliputi :
 1. Pertemuan Kelompok Kerja di Kampung Keluarga Berkualitas
Pertemuan Kelompok Kerja (POKJA) Kampung KB adalah pertemuan POKJA Kampung KB dengan tema prioritas yang mendukung capaian program banggakencana pada prioritas yang mendukung capaian program banggakencana pada periode tertentu, khususnya untuk mendiskusikan masalah capaian dalam kegiatan penyuluhan KB sampai dengan terlayannya pasangan usia subur (PUS) menjadi peserta KB, capaiam dalam program pembangunan keluarga seperti pembentukan kelompok-kelompok kegiatan seta upaya penurunan angka perkawinan usia anak.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan dan kesepakatan bersama tentang fungsi dan peran pokja dalam pengembangan dan penggerakan Kampung KB, demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil berkualitas menuju masyarakat Dumai makmur dan madani.

Rincian kegiatan dari kegiatan Pokja Kampung Kb adalah biaya yang digunakan untuk operasional kelompok kerja di kampung KB terdiri dari pemetaan masalah dan potensi, penyusunan rencana kerja masyarakat, persiapan pelaksanaan kegiatan, pencatatan dan pelaporan.

Adapun sasaran kegiatan Pokja Kampung KB adalah Pokja Kampung KB, Penyuluh KB/PLKB Non ASN, PPKBD, Sub PPKBD, Kader poktan dan kader RUMAH Data kependudukan.

Output dalam penggunaan bantuan operasi pertemuan Pokja Kampung KB ADALAH Rencana Kerja Masyarakat, cakupan laporan dalam website kampung KB dan kelengkapan data display data dan produk rumah data lainnya.

2. Pertemuan Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan di Kampung KB

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menggerakkan dan memberdayakan seluruh masyarakat yang berada di daerah yang masih tertinggal di bandingkan daerah lainnya dengan program KKBPK maka dibentuklah kampung KB yang diharapkan menjadi miniatur program KB di tingkat terendah dimana penggarapannya diharapkan dilaksanakan bersama-sama dengan melibatkan semua komponen masyarakat, salah satunya adalah kelompok kegiatan Tribina yang akan melakukan pembinaan kepada anggota-anggota kelompoknya guna ikut mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dan berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan di poktan program Bangga Kencana dalam upaya peningkatan ketahanan keluarga dan percepatan capaian program prioritas Nasional. Kegiatan berupa orientasi teknis, diskusi, tanya jawab dan seterusnya yang berdampak kepada peningkatan ketahanan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan di Poktan adalah PKB/PLKB Non ASN, ppkbd, Sub PPKBD, Kader Poktan, kader Rumah data Kependudukan, Pokja Kampung KB dan Keluarga.

Output kegiatan ini adalah Peningkatan partisipasi Keluarga / Keluarga dalam kegiatan Poktan.

Tujuan Kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, masyarakat dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak balita dan remaja.
- b. Meningkatkan kualitas kelompok BKB, BKR, BKL.
- c. Peningkatan kemampuan petugas kader dan pembinaan kelompok BKB, BKR, BKL.
- d. Memberikan acuan pembentukan kelompok BKB, BKR, BKL. UPPKS.

b. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Untuk pelaksanaan program ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 1.176.680.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 829.799.912,- atau 70,52%. Program ini terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 4 (empat) Sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah :

1. Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 1.176.680.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 829.799.912,- atau 70,52%. Adapun realisasi sub kegiatan dari

pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS). Indikator Sub Kegiatan yaitu Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri dengan target 70% atau capaian realisasi 70% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 9.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 8.980.000,- atau sebesar 99,78%. Kegiatan yang dilakukan adalah Pembinaan Kelompok UPPKA. BKKBN mengembangkan program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui usaha ekonomi mikro dengan sasaran keluarga, khususnya keluarga sejahtera dan keluarga sejahtera I, untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Salah satu bentuk kontribusi nyata BKKBN dalam menurunkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia dan mewujudkan Nawacita ke-5, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia, memiliki tugas dan fungsi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kelompok kegiatan yang dikenal dengan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). UPPKA merupakan kelompok kegiatan ekonomi mikro yang berskala industri rumah tangga. UPPKA merupakan salah satu dari program BKKBN sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagian besar anggotanya adalah peserta KB dari Keluarga Pra-Sejahtera dan Keluarga Sejahtera yang aktif berusaha secara kelompok sesuai dengan tujuan dari Pembangunan nasional yang dicanangkan oleh

pemerintah untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. UPPKA adalah usaha ekonomi produktif yang beranggotakan sekumpulan anggota keluarga Akseptor yang saling berinteraksi dalam rangka meningkatkan fungsi Ekonomi Keluarga demi mewujudkan kemandirian ekonomi Keluarga. UPPKA bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan prilaku serta keterampilan anggota kelompok dalam meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan Keluarga melalui usaha mikro Keluarga.

- Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS). Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) dengan target 432 Kader atau capaian realisasi 432 Kader atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 1.116.560.000,- terealisasi sebesar Rp. 770.039.912,- atau sebesar 68,97%. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah:

1. Operasional pendampingan calon pengantin (catin) di desa. Pendampingan Catin adalah proses fasilitasi dan edukasi yang ditindaklanjuti dengan *treatment* dan upaya-upaya kesehatan dan peningkatan status gizi sebagai upaya pencegahan *stunting* bagi catin/calon pasangan usia subur (caPUS).

Output dalam pendampingan bagi Calon Pengantin/capus adalah terdampingnya Catin/CaPUS untuk screening dan edukasi kespro dan gizi melalui aplikasi pendampingan Catin.

2. Operasional pendampingan ibu hamil di desa

Pendampingan Ibu Hamil di Desa adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini apabila muncul permasalahan untuk segera dilakukan penanganan. Kegiatan pendampingan ibu hamil di Desa dilakukan oleh Tim Pendamping yang terdiri dari PKK, Kader dan Bidan. Tim Pendamping dapat melakukan konsultasi maupun rujukan kepada Tim Pemeriksa Kehamilan/ANC yang berada di Puskesmas Tingkat Kecamatan (Dokter, Bidan, Perawat dan Ahli Gizi) dan hal-hal lain.

Output dalam penggunaan biaya Operasional Pendampingan Ibu Hamil di Desa adalah menginput kondisi ibu hamil sesuai hasil pendampingan ke dalam aplikasi pendampingan ibu hamil dan menindaklanjuti hasil pendampingan di tingkat Kecamatan.

3. Operasional pendampingan pasca persalinan di desa

Pendampingan pasca persalinan di desa adalah kegiatan memberikan promosi dan KIE tentang KB pasca persalinan, Asi Eksklusif dan tumbuh kembang anak kepada ibu yang telah melahirkan agar menggunakan alat kontrasepsi terpilih dalam jangka waktu sampai setahun setelah melahirkan sehingga memiliki jarak ideal dengan kehamilan berikutnya serta juga termasuk ibu pasca keguguran yaitu ibu yang diberikan pelayanan KB dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari setelah keguguran.

Output dalam penggunaan biaya Pendampingan Pasca Persalinan di desa adalah: ibu pascapersalinan dan pascakeguguran sebelum pulang (dari fasilitas kesehatan) sudah menjadi peserta KB Baru dan mengikuti kegiatan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak yang tepat dengan usianya.

4. Operasional *Surveillance Stunting* tingkat desa/kelurahan
Operasional *Surveillance Stunting* tingkat desa/kelurahan adalah merupakan kegiatan pengamatan kepada sasaran yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap kejadian dan distribusi sasaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dilakukan penanggulangan untuk dapat mengambil tindakan yang efektif. *Surveillance Stunting* bertujuan untuk memprediksi dan mendeteksi dini faktor resiko *stunting*, memonitor, mengevaluasi dan memperbaiki kondisi sasaran, serta menyediakan data dan informasi kondisi sasaran.
Output kegiatan Operasional *Surveillance Stunting* tingkat desa/kelurahan adalah tersedianya data dan informasi terkini tentang kondisi Calon Pengantin/Calon Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Pasca Persalinan, Anak Usia 0 – 23 bulan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko *stunting* berdasarkan hasil dari pelaksanaan pendampingan keluarga di setiap wilayah.

- Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS). Indikator Sub Kegiatan yaitu Cakupan Remaja dalam Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa dengan target 76% atau capaian realisasi 76% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 10.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.160.000,- atau sebesar 96,76%. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah :
 1. PIK Remaja bertujuan untuk memberikan informasi PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja),Pendewasaan Usia Perkawian,Keterampilan

Hidup(Life Skills), Pelayanan Konseling dan Rujukan PKBR.Terbentuknya PIK-R diharapkan adanya pembentukan karakter bangsa dikalangan remaja untuk menjahui Pernikahan Dini,Seks Pra Nikah dan NAPZA (Narkotika,Psikotropika dan Zat Adiktif) guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Di Kota Dumai terdapat 21 PIK Remaja yang aktif,diharapkan menjadi wadah bagi remaja untuk berkumpul,berbagi cerita,berkreativitas dan saling tukar informasi.PIK Remaja dikembangkan melalui sekolah dan perguruan tinggi. Di jalur masyarakat diantaranya melalui komunikasi remaja.

2. Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR) target 18 Poktanterrealisai 22 Poktancapaian 122 %. yang ada di Kota Dumai (Daftar Terlampir). Kegiatan pembinaan BKR berbentuk penyampaian materi tentang BKR dan pembenahan buku administrasi poktan.

- Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana,Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga). Indikator Sub Kegiatan yaitu Cakupan keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak dengan target 81% atau capaian realisasi 81% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 40.620.000,- terealisasi sebesar Rp. 40.620.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan ini meliputi :

1. Pembinaan Bina Keluarga Berencana (BKB)

Bina Keluarga Balita(BKB) merupakan program yang dibuat oleh badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak usia balita. Program yang telah dimulai sejak tahun 1984 ini akan membantu orang tua agar memiliki bekal untuk membantu anak-anaknya menjalani usia balita dengan baik, benar, dan menyenangkan.

Menurut peraturan kepalaBKB No.2 tahun 2018, Bina Keluarga Balita diartikan sebagai layanan penyuluhan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan moral. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas demi meningkatkan kesertaan pembinaan dan kemandirian ber-KB bagi pasangan usia subur (PUS).

Defenisi lainnya dari BKB adalah upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaranibu serta anggota keluarga serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik dan kecerdasan serta meningkatkan kesertaan ber KB bagi anggota kelompok BKB maupun kader BKB.

Pelaksanaan program BKB dilakukan oleh pengelola dan kader yang bekerja secara sukarela dari kalangan masyarakat sekitar. Sementara itu, orang yang menerima penyuluhan disebut sebagai kelompok BKB. Kelompok BKB umumnya terdiri dari keluarga muda dengan anggota yang mempunyai anak balita (bawah usia tiga tahun) atau anak balita (bawah usia lima tahun).

Tujuan dari kegiatan BKB :

1. Meningkatkan ketrampilan dalam hal mengasuh dan mendidik anak balita
2. Mengetahui cara yang paling tepat untuk menggali potensi maksimal anak dari segala sisi
3. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pola asuh anak yang benar
4. Mampu membentuk anak yang berkualitas

Pembinaan BKB di lakukan sebanyak 10 Poktan yang ada di Kota Dumai. Adapun jumlah Poktan BKB di Kota Dumai tahun 2021 sebanyak 21 Poktan.

Kegiatan pembinaan BKB berbentuk penyampaian materi tentang perkembangan balita dan pembenahan buku administarsi poktan.

2. Pembinaan Bina Keluarga Lansia (BKL)

Jumlah Lansia di Indonesia terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pembinaan ketahanan keluarga Lansia sangat diperlukan mengingat Lansia merupakan kelompok umur yang sangat rentan. Pemberdayaan Lansia bertujuan untuk mewujudkan Lansia Tangguh yang sehat, aktif, produktif, mandiri, dan bermartabat. Hal ini dapat diwujudkan dalam 7 Dimensi Lansia Tangguh, serta pendampingan Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi lansia yang membutuhkan.

Bina Keluarga Lansia atau BKL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Pengetahuan ini meliputi pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan kaum lansia agar kesejahteraannya bisa meningkat.

Tujuan kegiatan BKL:

1. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia
2. Untuk mengembangkan kegiatan positif
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia
 Pembinaan BKL di lakukan sebanyak 10 Poktan yang ada di Kota Dumai. Adapun Jumlah Poktan BKL di Kota Dumai tahun 2021 sebanyak 24 Poktan.
 Kegiatan pembinaan BKB berbentuk penyampaian materi tentang Dimensi 7 Lansia Tangguh bagi kader BKL dan pembedahan buku administrasi poktan.
3. Pembinaan Pro PN BKL
 Indonesia memasuki negara Aging Society atau berpenduduk tua artinya Jumlah penduduk lanjut usia / lansia mencapai besar dari 7% dari jumlah penduduk, fakta ini membuat lansia di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan kehidupan.
 Berdasarkan data Bappenas dan BPS pada tahun 2015, jumlah lansia / orang yang berusia lebih dari 60 tahun tercatat 6,5%, pada tahun 2020 jumlah lansia diprediksi bertambah menjadi 10%. Saat ini tercatat hanya 13,3% lansia yang sehat dan dapat menjalankan aktivitas, 61,6% lansia menjelang renta dan 25% sudah renta / sudah tidak dapat lagi melakukan aktivitas sehari – hari.
 Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa lansia di Indonesia membutuhkan layanan berbasis jangka panjang seperti pelayanan kesehatan lansia di RS / Puskesmas dan pelayanan penyuluhan kelompok bagi lansia maupun keluarga yang mempunyai lansia. Penyuluhan tersebut didapat melalui kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).
 Untuk Kota Dumai Tahun 2021 yang mendapat sasaran Pro PN dari BKKBN Prop.Riau sebanyak 5 Poktan BKL.

Pembinaan Pro PN BKL langsung dilakukan oleh BKKN Propinsi Riau Bidang KSPK, dengan peserta PKB, PLKB dan 2 orang utusan masing-masing kelompok BKL yg masuk dalam kelompok Pro PN. Nama-nama kelompok BKL yg menjadi Pro PN.

c. Program Pengendalian Penduduk

Untuk pelaksanaan program ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 300.439.950,- dan terealisasi sebesar Rp. 296.468.022,- atau 98,68%. Program ini terdiri dari 2 (dua) Kegiatan dan 4 (empat) Sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah :

1. Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 204.119.950,- dan terealisasi sebesar Rp. 202.419.649,- atau 99,17%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Penyerasian Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (Program KKBPK). Indikator Sub Kegiatan yaitu Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang berperan aktif dalam pembangunan Daerah melalui Kampung KB dengan target 50% atau capaian realisasi 50% atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 32.119.150,- terealisasi sebesar Rp. 31.954.849,- atau sebesar 99,49%. Kegiatan ini meliputi Perjalanan Dinas Dalam Kota Advokasi KIE Ke Kecamatan. Tujuan dari kegiatan

ini adalah Memberikan pemahaman dan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan Program Banggakencana Kampung KB Tingkat kecamatan di Kota Dumai agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

- Sub Kegiatan Advokasi, Sosialisasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SD/MI dan SLTP/MTS, Jalur Nonformal dan Informal. Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan dengan target 35 Institusi atau capaian realisasi 35 Institusi atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 172.000.800,- terealisasi sebesar Rp. 170.464.800,- atau sebesar 99,11%. Adapun Kegiatan ini adalah Pembinaan Sekolah Siaga Kependudukan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan arah dan pedoman bagi penanggung jawab dan pengelola pendidikan, guru Pembina, dan lingkungan sekitar sekolah dalam melakukan penerapan pendidikan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga
2. Memberikan wawasan, sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana) kepada peserta didik dan guru pembina.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Pendidikan kependudukan dapat terintegrasi kedalam mata pelajaran dan kurikulum.
2. Guru Pembina dan peserta didik matang dalam mengolah data kependudukan.

3. Guru Pembina dan peserta didik memahami konsep kependudukan, dan pembekalan siswa menghadapi bonus demografi.

2. Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, pada Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 96.320.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 94.048.373,- atau 97,64%. Adapun realisasi sub kegiatan dari pelaksanaan Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Keluarga. Indikator Sub Kegiatan yaitu Jumlah Data dan Informasi Keluarga yang Tersedianya dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 1 Dokumen atau 100%. Anggaran yang tersedia untuk Sub Kegiatan ini sebesar Rp. 2.720.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.720.000,- atau sebesar 100%. Kegiatan ini meliputi Kegiatan Biaya cetak Data Keluarga berisiko stunting. Kegiatan Biaya cetak Data Keluarga berisiko stunting adalah Output Keluarga Berisiko Stunting per RT hasil PK2021 yang dicetak dan hasil cetakan itu akan digunakan untuk updating pada saat surveilliance keluarga berisiko stunting.

3.6.2.7 Dinas Perhubungan

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.7.1 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Dinas

Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-148 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan Daerah	1	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	60	60	100	Sangat Baik
	2	Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	%	60	42	70	Sedang
	3	Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan	%	56	55	98	Baik
	4	Persentase Pembangunan Prasarana Jalan	%	48	48	100	Sangat Baik
	5	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	50	67		

- 1) Diketahui bahwa sarana dan prasarana perhubungan yang ada di Kota Dumai yakni pelabuhan penumpang Pelindo, Pelabuhan Ro-Ro, Bandara Pinang Kampai, Terminal Penumpang Tipe A, UPT. Perparkiran, UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor, Pos Retribusi, Parkir Khusus Ramayana, Jembatan penyeberangan Orang serta Halte yang tersebar di wilayah Kota Dumai. Target yang ditetapkan untuk indikator "Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan" tahun 2022 pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai yaitu 60%. Sampai tahun 2022, sarana dan prasarana perhubungan yang ada di Kota Dumai sebanyak 42 unit dengan target 70 unit. Artinya, realisasi indikator ini di tahun 2022 memenuhi target yang telah ditetapkan dengan tingkat capaian 100%.
- 2) KIR adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji kelaikan dari kendaraan secara teknis. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor dan pemeriksaan dilakukan oleh penguji yang telah memenuhi persyaratan dan bagi kendaraan yang memenuhi kelaikan dan

disahkan akan diberi tanda lulus uji. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 53 Ayat 1 dijelaskan bahwa uji berkala Kir diwajibkan untuk mobil penumpang, kendaraan barang, bus, kereta gandengan dan tempelan setiap 6 (enam) bulan sekali. Uji berkala kendaraan bermotor terdiri dari 3 (tiga) cakupan utama yakni:

1. Pemeriksaan teknis kendaraan bermotor;
2. Pengujian laik jalan kendaraan bermotor; dan
3. Pemberian tanda lulus uji.

Adapun Tujuan Uji Kir kendaraan bermotor sebagai berikut:

- a. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna kendaraan bermotor;
- b. Mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan penggunaan kendaraan bermotor;
- c. Menekan angka kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan kendaraan tidak laik jalan.
- d. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Target yang ditetapkan untuk indikator “Persentase Kepemilikan Kir Angkutan Umum” tahun 2022 pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai yaitu sebesar 60%. Jumlah angkutan umum yang memiliki kir di tahun 2022 sebanyak 124 unit dibanding dengan jumlah angkutan umum pada tahun 2022 sebanyak 297 unit. Artinya, realisasi indikator ini di tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 70%.

- 3) Target yang ditetapkan untuk indikator “Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan” tahun 2022 pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai yaitu sebesar 56%. Pada tahun 2022, penyediaan perlengkapan jalan yang telah dilaksanakan yakni pengadaan penerangan jalan umum terealisasi 883 unit lampu dari target 800 unit lampu dengan persentase 110%, pembangunan pedestrian sepanjang 198 m dari target 2.116,20 meter dengan persentase 9%

dan penyediaan rambu lalu lintas, alat pemberi isyarat lalu lintas terealisasi 316 unit dari target 700 unit dengan persentase 45%, sehingga total keseluruhan indikator ini yakni 164% dengan rata-rata capaian sebesar 55%. Artinya, realisasi indikator ini di tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 98%.

- 4) Target yang ditetapkan untuk indikator “Persentase Pembangunan Prasarana Jalan” tahun 2022 pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai yaitu sebesar 48%. Jumlah prasarana jalan berupa halte yang dimiliki dan dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai sebanyak 29 unit yang tersebar di seluruh Kota Dumai
- 5) Jumlah kendaraan di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 80.528 unit kendaraan dengan rincian mobil penumpang sebanyak 14.768 unit, truk sebanyak 6.366 unit, bus sebanyak 101 unit, dan sepeda motor sebanyak 59.293 unit, dan dibandingkan dengan panjang jalan Kota Dumai 1.198,243 km sehingga rasio panjang jalan Kota Dumai yakni 67. Target yang ditetapkan untuk indikator “Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan” tahun 2022 pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2022, indikator rasio panjang jalan per jumlah kendaraan tidak dapat diukur capaiannya dikarenakan satuan target pada Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai menggunakan satuan persentase (%) sedangkan dalam perhitungan seharusnya dalam bentuk decimal (unit/km).

3.6.2.7.2 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-149 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan Daerah	1	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	n/a	60	100	Sangat Baik
	2	Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	%	n/a	42	100	Sangat Baik
	3	Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan	%	n/a	55	100	Sangat Baik
	4	Persentase Pembangunan Prasarana Jalan	%	n/a	48	100	Sangat Baik
	5	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	n/a	67	100	Sangat Baik

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Capaian indikator kinerja utama pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan adanya perbedaan IKU pada periode RPJMD Kota Dumai tahun 2016-2021 berbeda dengan periode RPJMD Kota Dumai tahun 2021-2026.

3.6.2.7.3 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 Terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-150 Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan Daerah	1	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan	%	60	60	100	Sangat Baik
	2	Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	%	42	60	70	Sedang
	3	Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan	%	55	56	98	Baik
	4	Persentase Pembangunan Prasarana Jalan	%	48	48	100	Sangat Baik
	5	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	67	50		

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah

Tahun 2022 merupakan tahun awal perencanaan pada dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026. Sehingga realisasi kinerja masing-masing Indikator Kinerja Utama pada tahun 2022 sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya merupakan realisasi kinerja IKU sampai dengan tahun 2022 sebagaimana yang tersaji pada diatas.

3.6.2.7.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.7.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Total anggaran pada DPPA Dinas Perhubungan Kota Dumai tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 53.188.470.907,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3-0-151 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 24.723.464.844	Rp23.168.990.125	93,71
2	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp 28.465.006.063	Rp27.873.181.233	97,92
	Total	Rp 53.188.470.907	Rp51.042.171.358	95,96

3.6.2.7.6 Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi

Tujuan/Sasaran Strategis “Meningkatnya Sarana dan Prasarana serta Keselamatan Perhubungan” diwujudkan dengan pencapaian kelima Indikator Kinerja Utama seperti yang dapat dilihat pada Tabel diatas. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja untuk masing masing indikator kinerja utama tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 telah memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian indikator ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kapasitas dan

komitmen Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam penyediaan sarana dan prasarana perhubungan.

b. Persentase Kepemilikan Kir Angkutan Umum

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 belum memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 70%.

Kegagalan ini diantaranya disebabkan karena:

- Tingkat kesadaran pemilik kendaraan masih rendah untuk memperbaiki kondisi kendaraan sehingga benar - benar layak jalan, maka banyak kendaraan yang tidak lulus uji kir dan membuat pemilik lain enggan untuk menguji;
- Belum maksimalnya sosialisasi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Dumai kepada pemilik kendaraan/perusahaan angkutan dan masyarakat akan pentingnya pengujian kendaraan dan uji emisi.

c. Persentase Penyediaan Perlengkapan Jalan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 belum memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 70%.

Kegagalan ini diantaranya disebabkan karena:

- Belum adanya dokumen perencanaan terkait jumlah perlengkapan jalan dan prasarana jalan yang seharusnya tersedia sehingga penetapan target pada Renstra masih belum didukung dengan data yang akurat;

d. Persentase Pembangunan Prasarana Jalan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen

Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian indikator ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kapasitas dan komitmen Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam pembangunan prasarana jalan.

e. Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 belum memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 0.067.

Kegagalan ini diantaranya disebabkan karena:

- Satuan target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan Tahun 2021-2026 dalam bentuk persentase (%) sedangkan satuan yang sebenarnya tidak dalam bentuk persentase melainkan decimal, sehingga akan diusulkan perubahan satuan target IKU pada dokumen Renstra Dinas Perhubungan saat dilaksanakannya perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026;
- Dinas Perhubungan tidak memiliki data jumlah kendaraan di Kota Dumai sehingga data yang dimanfaatkan bersumber dari BPS Kota Dumai dan data panjang jalan yang diperoleh dari Dinas PUPR hanya panjang jalan kota, sedangkan pengukuran indikator ini juga memasukkan panjang jalan nasional (belum termasuk jalan tol), dan jalan provinsi.

3.6.2.8 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.

3.6.2.8.1 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-152 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Terwujudnya pengelolaan dan penggunaan sistem informasi daerah yang baik	1	Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,83	2,66	94	Baik
	2	Akses jaringan internet yang disediakan Pemerintah Daerah	Akses	90	111	123	Sangat Baik
	3	Persentase Informasi Pemerintah Daerah yang di Sampaikan Melalui Media	Persen	85	85	100	Sangat Baik

3.6.2.8.2 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-153 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Terwujudnya pengelolaan dan penggunaan sistem informasi daerah yang baik	1	Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,56	2,66	104	Sangat Baik
	2	Akses jaringan internet yang disediakan Pemerintah Daerah	Akses	36	111	308	Sangat Baik
	3	Persentase Informasi Pemerintah Daerah yang di	Persen	82	85	104	Sangat Baik

		Sampaikan Melalui Media					
--	--	-------------------------	--	--	--	--	--

3.6.2.8.3 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-154 Capaian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Terwujudnya pengelolaan dan penggunaan sistem informasi daerah yang baik	1	Indeks Layanan SPBE	Indeks	2,66	2,83	94	Baik
	2	Akses jaringan internet yang disediakan Pemerintah Daerah	Akses	111	90	123	Sangat Baik
	3	Persentase Informasi Pemerintah Daerah yang di Sampaikan Melalui Media	Persen	85	85	100	Sangat Baik

3.6.2.8.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.8.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Dumai pada tahun 2022 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 11.623.386.261,-. dengan realisasi keuangan perprogram pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3-0-155 Pagu dan Realisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.406.312.480	Rp 5.187.204.051	95,95
2	Informasi dan Komunikasi Publik	Rp 2.434.944.752	Rp 2.430.160.983	99,8
3	Aplikasi Informatika	Rp 3.510.551.661	Rp 3.430.660.119	97,72
4	Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Rp 132.478.000	Rp 130.483.500	98,5
5	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Rp 139.099.368	Rp 136.376.710	98,04
	Total	Rp 11.623.386.261	Rp 11.314.885.363	97,35

3.6.2.8.6 Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi

3.6.2.9 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian

3.6.2.9.1 Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3-0-156 Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	68,53	91,2	62,5	Sedang
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35	73,68	201	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	61,9	10,59	6,56	Kurang
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	9	0	0	Kurang

3.6.2.9.2 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-157 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	64,56	91,2	141	Sangat Baik
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	37,1	73,68	199	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	88,19	10,59	12	Kurang
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	0	0	0	Kurang

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu antara lain :

1. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator sebesar 62,5% Sedangkan capaian kinerja sebesar 91,20% dimana pada tahun 2021 realisasi kinerja indikator sebesar 60,15% sedangkan capaian kinerja indikator 64,56%. Bila dilihat pada Tahun 2022 sudah menunjukkan kenaikan bila dibandingkan capaian kinerja indikator tahun 2021, ini disebabkan karena pengurus koperasi sudah memahami tentang pelaksanaan RAT dengan tepat waktu.
2. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi sebesar 25,79%, sedangkan capaian kinerja sebesar 73,68%, dimana pada tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 29,19%, peningkatan ini disebabkan oleh banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.
3. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, dimana pada tahun 2022 realisasi sebesar 6,56%, sedangkan capaian kinerja sebesar 10,59%. Dimana pada tahun 2021 capaian realisasi tahunan sebesar 3,01%, Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 yaitu PDRB dari industri pengolahan.
4. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 target 9% namun belum tercapai oleh karena pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 serta alokasi anggaran pendukung pencapaian indikator tidak tersedia.

3.6.2.9.3 Capaian Kinerja Diskop Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Diskop Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-158 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	91,2	80%	114	Sangat Baik
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	73,68	55%	133,96	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	10,59	65,90%	160,7	Sangat Baik
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	0	18%	0	Kurang

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (2022) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

1. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif dimana tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 62,5%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan oleh pengurus koperasi memahami tentang pelaksanaan RAT.

2. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil dimana pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 25,79%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.
3. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB pada tahun 2022 sebesar 6,56%. Mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 yaitu PDRB dari industri pengolahan.
4. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 realisasi sebesar 0% sehingga capaian sebesar 0%. dimana pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 dan tidak ada anggaran yang mendukung untuk pencapaian indikator tersebut.

3.6.2.9.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Diskop Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.9.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Program rencana kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun Anggaran 2022 , realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp.

3.156.671.920 dari jumlah anggaran Rp. 1.697.562.380 atau 53,78 % dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-159 Pagu dan Realisasi Anggran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp 100.219.300	Rp 96.505.440	96,29%
2	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp 3.056.452.620	Rp 1.541.658.940	50,44%
	Total	Rp 3.156.671.920	Rp 1.638.164.380	51,90

3.6.2.9.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja antara lain :

a. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Pada tahun 2022, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.100.219.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.96.505.440,- atau 96,29%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, Koperasi simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - ❖ Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator kinerja kegiatannya yaitu terlaksananya kegiatan pemeriksaan, pengawasan, penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) serta dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota atau dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%. Anggaran yang

tersedia untuk sub kegiatan ini sebesar Rp.100.219.300,- terealisasi sebesar Rp.96.505.440,-. Sub Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan koperasi yang ada di Kota Dumai, pembinaan koperasi dan mengetahui koperasi yang telah memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) serta memberi fasilitasi dukungan pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan tingkat capaian 100%. Pencapaian target pada tahun 2021, dilakukan dengan cara memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dan penatausahaan koperasi yang ada di Kota Dumai. pada tahun 2022 jumlah koperasi berjumlah 288 terdapat 180 koperasi aktif (62,5%) dan 108 koperasi tidak aktif (37,5%). Pada tahun 2021 Jumlah Koperasi sebanyak 271, jika dibandingkan dengan 2022 terjadi kenaikan dikarenakan pengurus dan anggota sudah memahami tentang penyusunan laporan keuangan koperasi, telah melakukan RAT dan Selanjutnya Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM membentuk Tim melakukan penilaian - penilaian sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kementerian koperasi dan UMKM, untuk menentukan kesehatan dan kemampuan usaha koperasi di Kota Dumai. Dengan melakukan pembinaan dan pengawasan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai.

b. Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Untuk pelaksanaan program ini, pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.3.056.452.620. Dan yang terealisasi sebesar Rp.1.541.656.940, atau 50,44%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) adalah sebagai berikut :

4. Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan

koordinasi dengan para pemangku kepentingan dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini anggaran perubahan sebesar Rp. 149.780.620,- (Seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah). Pada bulan Oktober ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 1.400.000.000,00 yang merupakan Bantuan Sosial untuk Pelaku UMKM. dan Pada bulan November sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.07/2022 Tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Periode Kedua Pada Tahun 2022 ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.456.672.000,00 sehingga total anggaran menjadi sebesar 3.006.452.620,- (Tiga milyar enam juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.551.116.940,- (Satu milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus enam belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah) atau 51,59 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Pertumbuhan Usaha Baru yang berskala Mikro dengan target 2520 UMKM atau capaian realisasi 89,84%, dan Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Bantuan Modal Usaha dengan target 1.400 UMKM atau capaian realisasi 95,29%.
- ❖ Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.940.000,- (Empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) atau 99,88 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah UMKM yang diberikan

fasilitasi pelatihan dengan target 100 UMKM atau capaian realisasi 100%.

3.6.2.10 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan pada Urusan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.10.1 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-160 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya investasi di Kota Dumai	1.1	Jumlah Investor baru Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Perusahaan	1	1	100	Sangat Baik
	1.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	8.505.000.000.000	12.555.430.900.000	150	Sangat Baik
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	2.1	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	81	85	100	Sangat Baik

3.6.2.10.2 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-161 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya investasi di Kota Dumai	1.1	Jumlah Investor baru Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Perusahaan	n/a	1	100	Sangat Baik
	1.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	10.153.742.840.000	12.555.430.900.000	100	Sangat Baik
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	2.1	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	77,22	85	110	Sangat Baik

3.6.2.10.3 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja DPMPSTP Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-162 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatnya investasi di Kota Dumai	1.1	Jumlah Investor baru Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Perusahaan	1	1	100	Sangat Baik
	1.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	12.555.430.900.000	8.505.000.000.000	148	Sangat Baik
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	2.1	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	85	81	105	Sangat Baik

3.6.2.10.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja DPMPSTP Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.10.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dalam struktur keuangan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kota Dumai berdasarkan klasifikasi belanja menurut urusan merupakan OPD yang melaksanakan Urusan Wajib Penanaman Modal, dan berdasarkan klasifikasi belanja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) DPMPSTP Kota Dumai Tahun 2022 menurut fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai termasuk OPD yang menjalankan Fungsi Ekonomi.

Dana anggaran Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai yang dialokasikan pada APBD Kota Dumai Tahun 2022 seluruhnya berjumlah Rp. 12.621.869.768 (Dua belas milyar enam ratus dua puluh satu juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah), dengan realisasi anggaran Rp. 10.949.829.438 (Sepuluh milyar sembilan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah).

Tabel 3-0-163 Pagu dan Realisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Rp 221.010.300	Rp 220.945.200	99,97
2	Program Promosi Penanaman Modal	Rp 21.269.800	Rp 21.269.800	100
3	Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp 60.029.500	Rp 53.435.218	89
4	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp 431.718.100	Rp 282.407.598	65,41
	Total	Rp 734.027.700	Rp 578.057.816	78,75

3.6.2.10.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Sasaran di atas didukung oleh beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2022. Berikut merupakan analisa penyebab keberhasilan/kegagalan kedua indikator tersebut:

1. Jumlah Investor Baru berskala nasional (PMDN/PMA), Pada tahun 2022 telah ditetapkan target untuk jumlah investor baru berskala nasional (PMDN/PMA) adalah 1 Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022 telah terealisasi sebesar 100% atau mencapai target
2. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA), Pada tahun 2022 telah ditetapkan target untuk jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) sebesar Rp. 8.505.000.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 13.058.828.385.000,- atau telah melampaui dari target sebesar 153.54%. Untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sendiri telah terealisasi sebesar Rp. 6.411.175.100.000,- dan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 6.647.653.285.000,-. Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa Kota Dumai masih menjadi daerah yang potensial untuk berinvestasi.
3. Indeks Kepuasan Masyarakat, Capaian indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat” diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan 9 Unsur Prinsip Pelayanan Publik. Berdasarkan target yang ditetapkan untuk Tahun 2022 yakni sebesar 81 telah mencapai target yakni sebesar 85 atau mencapai target sebesar 105% dan masih berada dalam mutu pelayanan “B” dengan kategori penilaian BAIK, karena berada pada nilai interval Indeks Kepuasan Masyarakat dalam nilai 76,61 – 88,30. Tujuan yang ingin dicapai dari Survey Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah agar tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari Instansi DPMPSTP Kota Dumai dan stakeholder lainnya terkait hal pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan tersebut. Diharapkan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut kinerja para aparatur pelayanan publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai dapat terukur.

Selain itu Survey IKM juga bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

3.6.2.11 Dinas Kepemudaan ,Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.11.1 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3-0-164 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	55	62	11300%	Sangat Baik
	1.2	Presentase Wirausaha Muda	%	70	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	%	25	28	112	Sangat Baik
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	2	4	200	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	48%	298%	621	Sangat Baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2	3	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	14.936.812.500	269.000.000	2	Kurang

3.6.2.11.2 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-165 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket.
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	62	62	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase Wirausaha Muda	%	0	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	%	28	28	100	Sangat Baik
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	0	4	100	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	73 %	298,06%	225	Sangat baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2	3	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	180.000.000	269.000.000	149	Sangat Baik

3.6.2.11.3 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Diskopar Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-166 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	62	55	113	Sangat Baik
	1.2	Presentase Wirausaha Muda	%	0	70	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	Unit	28	25	112	Sangat Baik
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	4	2	200	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	298%	48%	250	Sangat Baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	3	2	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	269.000.000	14.936.812.500	2	Kurang

3.6.2.11.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Diskopar Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.11.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

Dari hasil laporan monitoring dan evaluasi triwulan pertama tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 14.659.258.416,-

Dari jumlah anggaran Rp. 17.218.749.159,- atau 85.14% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-167 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Rp 5.762.178.039	Rp 5.420.037.621	94,06
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 920.485.987	Rp 914.865.791	99,39
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 1.588.199.952	Rp 1.337.899.628	84,23
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 6.437.203.981	Rp 6.178.218.475	89,67
5	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	100
6	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 270.681.200	Rp 270.628.550	99,82
	Total	Rp 15.018.749.159	Rp 14.161.650.065	94,29

Penjelasan alokasi anggaran per Tujuan/Sasaran Strategis diawali dengan narasi sebagai berikut :

Anggaran belanja langsung pada APBD tahun 2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai adalah sebesar Rp. 17.218.749.159,- yang dialokasikan untuk pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2022, jumlah anggaran **Rp. 5.762.178.039,-** dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. **5.420.037.621,-** atau sebesar 94,06% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.740.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

3.740.800,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan realisasi fisik 100%

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.641.495.060,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.366.416.884,- dan atau sebesar 92.54% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan Gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi fisik 100%

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.916.900,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.916.900,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen keuangan akhir tahun dengan realisasi fisik 100%

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.540.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.540.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah Aset SKPD dengan realisasi fisik 100%

4. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 105.108.689,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 105.096.200,- dan atau sebesar 99.99% . Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya bahan Alat-alat Listrik pada SKPD dengan realisasi fisik 100 %

- **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 103.362.250,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 103.084.100,- dan atau sebesar 99.73%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi fisik 100%
- **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.059.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 58.870.800,- dan atau sebesar 99.68% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah bahan logistik kantor dengan realisasi fisik 100%
- **Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan**
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.683.940,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 61.103.300,- dan atau sebesar 99.06% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah cetak dan penggandaan berkas dan dokumen SKPD dengan realisasi Fisik 100%
- **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.992.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.980.000,- dan atau sebesar 99.85% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat kabar, majalah dan peraturan perundangan dengan realisasi fisik 100 %
- **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 193.364.071,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 193.361.251,- dan atau sebesar 99.79% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang melaksanakan perjalanan dinas dengan target 1 tahun dengan realisasi fisik 100%

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.179.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.167.000,- dan atau sebesar 99.88% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya jasa surat menyurat dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 182.089.600,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 134.901.182,- dan atau sebesar 74.09% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 29.224.468,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 26.973.668,- dan atau sebesar 92.30% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 1 tahun dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.185.045.461,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.169.682.436,- dan atau sebesar 98.70% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa pelayanan umum kantor selama 1 tahun dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.680.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 100.207.500,- dan atau sebesar 99.53% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tersedianya pemeliharaan kendaraan dinas selama 1 tahun target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.140.400,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.440.000,- dan atau sebesar 97.75% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya selama 1 tahun target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

7. Penataan Organisasi

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 13.467.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.467.300,- dan atau sebesar 100 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan kinerja pemerintah daerah dengan realisasi fisik 100%

3.6.2.11.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan:

Dalam capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022 capaian tertinggi berada pada indikator kinerja Kunjungan Wisata. Faktor Pendukung Indikator kinerja Kunjungan Wisata dimana Tahun 2021 tingkat kunjungan wisatawan hanya mencapai 73 % Sedangkan tahun 2022 peningkatan kunjungan

wisatawan mencapai 298,06 % didukung dengan sudah dioperasionalkannya TOL DUMAI PERMAI yang mampu mendukung tingkat kunjungan wisatawan di Kota Dumai.

Dari aspek penurunan kinerja terjadi pada dua indikator yakni :

- a. Indikator Kinerja Sasaran Presentase Wirausaha Muda kurang tercapai dikarenakan Belum adanya dukungan anggaran yang mengakomodir kegiatan tersebut
- b. Indikator PAD Sektor Pariwisata kurang tercapai dikarenakan belum adanya Perda Pariwisata yang menjadi acuan/pedoman didalam melaksanakan Tupoksi OPD

3.6.2.12 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Perpustakaan dan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.12.1 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Perpustakaan dan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-168 Capaian Kinerja Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai	1.1	Persentase perpustakaan yang sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan	%	20	20	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase naskah kuno yang diakuisisi / dialihmedia (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayah kota Dumai	%	20	20	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2.1	Persentase OPD / Instansi Pemerintah / perusahaan/ organisasi sosial politik/ ormas/ perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan NSPK organisasi sosial politik/ormas/ perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan secara NSPK	%	19	19	100	Sangat Baik
	2.2	Indeks Pengawasan Kearsipan terhadap OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Poin	70	23,38	33	Kurang

3.6.2.12.2 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-169 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai	1.1	Persentase perpustakaan yang sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan)	%	n/a	20	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase naskah kuno yang diakuisisi / dialihmedia (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayah kota Dumai	%	n/a	20	100	Sangat Baik
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2.1	Persentase OPD / Instansi Pemerintah / perusahaan/ organisasi sosial politik/ ormas/ perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan NSPK organisasi sosial politik/ormas/ perseorangan yang	%	n/a	19	100	Sangat Baik

		melaksanakan penyelenggaraan kearsipan secara NSPK					
	2.2	Indeks Pengawasan Kearsipan terhadap OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Poin	n/a	23,38	100	Sangat Baik

3.6.2.12.3 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-170 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Meningkatkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai	1.1	Persentase perpustakaan yang sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan)	%	20	20	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase naskah kuno yang diakuisisi / dialihmedia (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayah kota Dumai	%	20	20	100	Sangat Baik
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2.1	Persentase OPD / Instansi Pemerintah / perusahaan/ organisasi sosial politik/ ormas/ perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan NSPK organisasi sosial politik/ormas/	%	19	19	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	perseorangan yang melaksanakan penyelenggaraan kearsipan secara NSPK					
	2.2 Indeks Pengawasan Kearsipan terhadap OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Poin	23,38	70	100	Sangat Baik

3.6.2.12.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.2.12.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, Realisasi anggaran belanja langsung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Tahun 2022 sebesar Alokasi anggaran belanja langsung yang digunakan untuk urusan rutin adalah sebesar Rp1.772.471.900,- dengan realisasi anggaran Rp.1.694.973.789,- atau sebesar 78.30% yang digunakan untuk membiayai dua urusan wajib dan belanja rutin kantor, yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) dan Belanja Langsung (Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal).

Tabel 3-0-171 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp 384.642.940	Rp 381.586.540	99,21
2	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Rp 19.758.124	Rp 17.398.124	88,06
3	Program Pengelolaan Arsip	Rp 238.222.600	Rp 180.424.402	75,73
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.648.908.682	Rp 4.321.809.250	92,96
	Total	Rp 5.291.532.346	Rp 4.901.218.316	92,62

3.6.2.12.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan:

Tidak semua program, kegiatan dan subkegiatan yang menjadi tolak ukur kinerja OPD, akan tetapi adanya program kegiatan prioritas yang menjadi indikator kinerja OPD sebagai tolak ukur keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan.

Analisa penyebab kegagalan/penurunan Kinerja tahun 2022

- 1) Terjadi penurunan jumlah pemustaka on-site, dan beberapa indicator kegiatan yang lain bahkan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana dikarenakan adanya Pandemic COVID-19, pengurangan anggaran dan berlakunya kebijakan Work From Home (WFH)
- 2) Belum adanya koordinasi dan sinkronisasi yang baik dalam pelaksanaan program pengembangan perpustakaan dan budaya baca masyarakat, khususnya di kalangan pelajar antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- 3) Belum maksimalnya layanan perpustakaan digital Kota Dumai yang terintegrasi dengan Kabupaten/Kota
- 4) Kurangnya perhatian dan dukungan dunia usia dalam pengembangan perpustakaan dan budaya baca masyarakat
- 5) SDM pengelola kearsipan/tenaga fungsional kearsipan belum ada.

- 6) Kurangnya kesadaran perangkat daerah untuk mengelola arsip secara baku dan sesuai dengan standarisasi kearsipan
- 7) Adanya beberapa OPD yang tidak menyerahkan arsipnya ke Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai.

Alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan :

- 1) Memaksimalkan layanan perpustakaan berbasis digital (Idumai, Inlislite).
- 2) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program pengembangan perpustakaan dan budaya baca masyarakat (pelajar) antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .
- 3) Peningkatan kerjasama antara pemerintah dan dunia usaha dalam pengembangan perpustakaan dan minat baca.
- 4) Bekerjasama dengan Lembaga pusat Perpusnas dan ANRI untuk melakukan beberapa kegiatan daerah yang bisa langsung dibiaya oleh pusat melalui dana APBN.
- 5) Melakukan bimbingan dan konsultasi pengelolaan kearsipan ke setiap perangkat daerah.

3.6.3 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Pilihan.

Capaian Kinerja Urusan pemerintahan pilihan terdiri dari beberapa urusan antara lain:

- 1) Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan;
- 2) Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata;
- 3) Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- 4) Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan;
- 5) Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- 6) Transmigrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja.

3.6.3.1 Dinas Perikanan

Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Kelautan dan Perikanan yang oleh dilaksanakan Dinas Perikanan Kota Dumai dijelaskan sebagai

berikut.

3.6.3.1.1 Capaian Kinerja Dinas Perikanan kota Dumai Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel 3-0-172 Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	2022		Capaian (%)	Ket.
				Target	Realisasi		
Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1.1	Produksi perikanan tangkap	Ton	706	776.58	110%	Sangat Baik
	1.2	Produksi perikanan budidaya	Ton	288	312.99	108.68%	Sangat Baik
	1.3	Cakupan bina kelompok nelayan	kelompok	18	18	100%	Sangat Baik
	1.4	Cakupan bina kelompok budidaya	kelompok	31	31	100%	Sangat Baik
Pencapaian target nilai konsumsi ikan	2.1	Angka konsumsi ikan	kg/ kapita/ tahun	42	45.66	108.71%	Sangat Baik

3.6.3.1.2 Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022

Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-173 Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1.1	produksi perikanan tangkap	ton	710,57	776,58	109	Sangat Baik
	1.2	produksi perikanan budidaya	ton	289,12	321,99	111	Sangat Baik
	1.3	cakupan bina kelompok nelayan	kelompok	25	18	72	Sedang
	1.4	cakupan bina kelompok budidaya	kelompok	18	31	172	Sangat Baik
Pencapaian target nilai konsumsi ikan	2.1	angka konsumsi ikan	kg/ kapita/ tahun	45,21	45,66	101	Sangat Baik

Dapat dilihat bahwa masing-masing indikator kinerja melebihi dari

target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi yang dicapai juga melebihi target yang ditetapkan. Namun ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai bila dibandingkan dengan tahun 2021 menurun namun masih dalam kategori sedang yaitu cakupan bina kelompok nelayan. Realisasi cakupan bina kelompok nelayan pada Tahun 2022 adalah 18 kelompok, namun pada tahun 2021 yang lalu tercapai hanya 25 kelompok.

3.6.3.1.3 Capaian Kinerja Perikanan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-174 Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1.1	produksi perikanan tangkap	ton	776,58	706,349	110	Sangat Baik
	1.2	produksi perikanan budidaya	ton	312,99	287,545	109	Sangat Baik
	1.3	cakupan bina kelompok nelayan	kelompok	18	18	100	Sangat Baik
	1.4	cakupan bina kelompok budidaya	kelompok	31	31	100	Sangat Baik
Pencapaian target nilai konsumsi ikan	2.1	angka konsumsi ikan	kg/kapita/tahun	45,66	42	100	Sangat Baik

3.6.3.1.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun

Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.1.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil laporan monitoring dan evaluasi triwulan IV tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 2,508,952,326 (*dua milyar lima ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah*) atau sebesar 96.60% dari total anggaran.

Tabel 3-0-175 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.279.932.245,00	Rp. 4.927.587.824,00	93,33
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.160.166.000,00	Rp. 1.090.129.500,00	93,96
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.361.990.000,00	Rp. 1.343.828.176,00	98,67
4	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 75.000.000,00	Rp. 74.994.650,00	99,99
	Total	Rp. 7.877.088.245,00	Rp. 7.436.540.150,00	94,41

Rata-rata capaian kinerja untuk semua Tujuan/Sasaran Strategis Dinas Perikanan Kota Dumai mencapai 105.48%. Sementara total realisasi anggaran adalah sebesar 96.60%. Jika dibandingkan antara kinerja dan keuangan, maka telah tercapai efektivitas dan efisiensi serta penghematan sebesar 8.88% sesuai dengan prioritas Dinas Perikanan Kota Dumai.

Selain program dan kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis, Dinas Perikanan Kota Dumai juga melaksanakan program kegiatan rutin untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Dumai, dengan total anggaran Rp. 5,279,932,245 (*lima milyar dua ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh dua*

ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 4,927,587,824 (empat milyar sembilan ratus dua puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) atau sebesar 93.33%. Dinas Perikanan telah melaksanakan 4 Program dengan 11 Kegiatan dan 24 Subkegiatan.

3.6.3.1.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang telah dilakukan:

3.6.3.2 Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.3.2.1 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2022

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada Urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3-0-176 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	55	62	11300%	Sangat Baik
	1.2	Presentase Wirausaha Muda	%	70	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	%	25	28	112	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	2	4	200	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	48%	298%	621	Sangat Baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2	3	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	14.936.812.500	269.000.000	2	Kurang

3.6.3.2.2 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-177 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	62	62	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase Wirausaha Muda	%	0	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	%	28	28	100	Sangat Baik
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	0	4	100	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	73	298,06%	408	Sangat Baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	2	3	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	180.000.000	269.000.000	149	Sangat Baik

3.6.3.2.3 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-178 Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket
Meningkatnya Prestasi Daerah dalam Kepemudaan dan Olahraga	1.1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	62	55	113	Sangat Baik
	1.2	Presentase Wirausaha Muda	%	0	70	0	Kurang
	1.3	Cakupan pembinaan Olahraga	Unit	28	25	112	Sangat Baik
	1.4	Jumlah Prestasi Olahraga	Cabang	4	2	200	Sangat Baik
Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kota Dumai	2.1	Kunjungan Wisata	%	298%	48	620	Sangat Baik
	2.2	Lama Kunjungan Wisata	Hari	3	2	150	Sangat Baik
	2.3	PAD Sektor Pariwisata	Rupiah	269.000.000	14.936.812.500	2	Kurang

3.6.3.2.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Diskopar Kota Dumai Tahun

Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.2.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

Dari hasil laporan monitoring dan evaluasi triwulan pertama tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 14.659.258.416,- Dari jumlah anggaran Rp. 17.218.749.159,- atau 85.14% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-179 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Rp 5.762.178.039,00	Rp 5.420.037.621,00	94,06
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 920.485.987,00	Rp 914.865.791 ,00	99,39
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 1.588.199.952,00	Rp 1.337.899.628,00	84,23
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 6.437.203.981,00	Rp 6.178.218.475,00	89,67
5	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 40.000.000,00	Rp 40.000.000,00	100
6	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 270.681.200,00	Rp 270.628.550,00	99,82
	Total	Rp 15.018.749.159,00	Rp 14.161.650.065,00	94,29

Penjelasan alokasi anggaran perTujuan/Sasaran Strategis diawali dengan narasi sebagai berikut :

Anggaran belanja langsung pada APBD tahun 2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai adalah sebesar Rp. 17.218.749.159,- yang dialokasikan untuk pencapaian Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

b. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2022, jumlah anggaran Rp. 5.762.178.039,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.420.037.621,- atau sebesar 94,06% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

3. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.740.800,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.740.800,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan realisasi fisik 100%
4. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.641.495.060,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.366.416.884,- dan atau sebesar 92.54% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan Gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi fisik 100%
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.916.900,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.916.900,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen keuangan akhir tahun dengan realisasi fisik 100%
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 24.540.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.540.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah Aset SKPD dengan realisasi fisik 100%

4. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 105.108.689,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 105.096.200,- dan atau sebesar 99.99% . Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya bahan Alat-alat Listrik pada SKPD dengan realisasi fisik 100 %

- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 103.362.250,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 103.084.100,- dan atau sebesar 99.73%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah barang peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 59.059.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 58.870.800,- dan atau sebesar 99.68% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah bahan logistik kantor dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.683.940,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 61.103.300,- dan atau sebesar 99.06% adapun

indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jumlah cetak dan penggandaan berkas dan dokumen SKPD dengan realisasi Fisik 100%

- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.992.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.980.000,- dan atau sebesar 99.85% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah surat kabar, majalah dan peraturan perundangan dengan realisasi fisik 100 %

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 193.364.071,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 193.361.251,- dan atau sebesar 99.79% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang melaksanakan perjalanan dinas dengan target 1 tahun dengan realisasi fisik 100%

8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.179.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 10.167.000,- dan atau sebesar 99.88% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya jasa surat menyurat dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 182.089.600,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 134.901.182,- dan atau sebesar 74.09% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 29.224.468,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 26.973.668,- dan atau sebesar 92.30% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 1 tahun dengan realisasi fisik 100%

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.185.045.461,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.169.682.436,- dan atau sebesar 98.70% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya jasa pelayanan umum kantor selama 1 tahun dengan target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.680.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 100.207.500,- dan atau sebesar 99.53% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tersedianya pemeliharaan kendaraan dinas selama 1 tahun target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.140.400,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.440.000,- dan atau sebesar 97.75% adapun

indikator kinerja keluaran adalah tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya selama 1 tahun target 12 bulan dengan realisasi fisik 100%

10. Penataan Organisasi

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 13.467.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.467.300,- dan atau sebesar 100 % adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan kinerja pemerintah daerah dengan realisasi fisik 100%

3.6.3.2.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2022

3.6.3.3 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

3.6.3.3.1 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indikator sasaran pada Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tahun 2022 dituangkan berikut.

Tabel 3-0-180 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya Ketahanan	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	52,5	59,7	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Pangan Masyarakat							
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	165	166	100	Sangat Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.250	33.054	100	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.500	87.168	100	Sangat Baik
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6.600	6.760	100	Sangat Baik
	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,5	3,5	100	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	12	19	100	Sangat Baik
Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Penurunan Kasus Cemarana pada Pangan Asal Hewan	Kasus	7	3	100	Sangat Baik
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	13	7	100	Sangat Baik

Sasaran Meningkatnya Katahanan Pangan Masyarakat

Sasaran Meningkatnya Katahanan Pangan Masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) program utama. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Angka Kecukupan Protein.

Standar untuk konsumsi gizi dan protein nasional dengan Angka Kecukupan Protein sebesar 57 gr/kapita/hari. Sedangkan target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2022 yakni Angka Kecukupan Protein sebesar 52,50 gr/kapita/hari.

Capaian indikator kinerja Angka Kecukupan Protein sampai dengan tahun 2022 yakni 59,70 gr/kapita/hari atau 100,00% dari target 52,50 gr/kapita/hari. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 3 (tiga) program, 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan. Kelima sub kegiatan tersebut meliputi Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per tahun, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, Sub Kegiatan Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dan Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/Kota.

Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan

Sasaran Meningkatkan Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan ini dilaksanakan melalui program Penyuluhan Pertanian. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja yakni ; Cakupan Bina Kelompok Petani.

Cakupan Bina Kelompok Tani merupakan jumlah dari kelompok tani di bina dan diberi bantuan di Kota Dumai. Bantuan yang diberikan meliputi sarana produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, pertanian lahan pekarangan maupun peternakan dan juga pelatihan/ magang. Target yang ingin dicapai Kota Dumai pada tahun 2022 yakni 165 Kelompok. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2022 sebanyak 166 Kelompok atau tercapai 100 %. Pencapaian sasaran ini didukung oleh 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan satu Sub Kegiatan yang meliputi Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa. Sasaran ini juga didukung oleh kegiatan pada program lain yang mendukung secara tidak langsung.

Sasaran Meningkatkan Produksi Pertanian

Sasaran Meningkatkan Produksi Pertanian mempunyai 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

Produksi Komoditi Pertanian

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Target indikator kinerja Produksi Komoditi Pertanian pada tahun 2022 sebesar 21.250 Ton dengan capaian sebesar 33.054 Ton atau tercapai 100,00% dari target.

Produksi Komoditi Perkebunan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 2 program utama, yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dan Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian. Target indikator kinerja Produksi Sektor Perkebunan pada tahun 2022 sebesar 85.500 Ton dengan capaian sebesar 87.168 Ton atau 100,00% dari target.

Populasi Ternak

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program utama yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Program tersebut kemudian dijabarkan kedalam 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan. Sub Kegiatan tersebut meliputi Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak, Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak serta Sub Kegiatan Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten lain. Target indikator kinerja Populasi Ternak pada tahun 2022 sebanyak 6.600 Satuan Ternak dengan realisasi 6.760 Satuan Ternak atau tercapai 100% dari target.

Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular

Sasaran Menurunnya Kasus Hewan Menular pada tahun 2022 mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

Jumlah Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan

Pelaksanaan arah kebijakan ini dilaksanakan melalui 1 program utama, yaitu Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Target indikator kinerja Jumlah Penurunan Kasus Cemaran Biologi, Kimia dan Fisik pada Pangan Asal Hewan pada tahun 2022 sebanyak 7 (tujuh) kasus dengan capaian sebanyak 3 (Tiga) atau tercapai 100,00%. Indikator kinerja ini di dukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan / atau pengeluaran

hewan dan produk hewan serta Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.

Jumlah Kasus Hewan Menular

Indikator jumlah kasus hewan menular ini dilaksanakan melalui satu program utama, yaitu Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Target indikator kinerja Jumlah Kasus Hewan Menular pada tahun 2022 maksimal sebanyak 13 (tiga belas) kasus dengan capaian sebanyak 7 (tujuh) kasus atau tercapai 100,00%. Program ini didukung 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner.

Pada tahun 2022 dari 8 (delapan) indikator kinerja utama kemudian dituangkan kedalam 9 (sepuluh) program, 25 (dua puluh lima) kegiatan dan 44 (empat puluh empat) sub kegiatan.

3.6.3.3.2 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-181 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	52	59,7	115	Sangat Baik
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	192	166	86	Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	21.266	33.054	155	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	85.756	87.168	102	Sangat Baik
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6400	6.760	106	Sangat Baik

	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,47	3,5	100,86	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	17	19	271	Sangat Baik
Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	Kasus	1	3	33	Kurang
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	9	7	128	Sangat Baik

3.6.3.3.3 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-182 Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.1	Angka Kecukupan Protein	gr/kap/hari	59,7	52,5	114	Sangat Baik
Meningkatnya Jumlah Kelompok Yang Dibina dan Diberi Bantuan	2.1	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	166	165	101	Sangat Baik
Meningkatnya Produksi Pertanian	3.1	Produksi Komoditi Pertanian	Ton	33.054	21.250	156	Sangat Baik
	3.2	Produksi Komoditi Perkebunan	Ton	87.168	85.750	102	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	3.3	Populasi Ternak	Satuan Ternak	6.760	6.600	102	Sangat Baik
	3.4	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lainnya	Ton/Ha	3,5	3,5	100	Sangat Baik
	3.5	Jumlah Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	19	12	158	Sangat Baik
Menurunnya Kasus Hewan Menular	4.1	Jumlah Penurunan Kasus Cemaran pada Pangan Asal Hewan	Kasus	3	7	233,33	Sangat Baik
	4.2	Jumlah Kasus Hewan Menular	Kasus	7	13	185,71	Sangat Baik

3.6.3.3.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai tahun 2022

Pada tahun 2022 kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di bawah koordinasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai di dukung oleh sumber dana APBD Kota Dumai dan Dana DAK Non Fisik Bidang Pertanian 2022. Anggaran-anggaran tersebut secara total berjumlah Rp.19.058.528.368,- dari keseluruhan anggaran tersebut,

realisasi keuangan sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.18.327.280.462,- atau 96,16% dari pagu anggaran.

Tabel 3-0-183 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.11.542.801.151,00	11.055.801.602	95,78
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.789.158.918,00	2.591.820.369	92,92
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 103.431.200,00	103.431.200	100,00
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 100.000.000,00	99.999.800	99,99
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.298.464.259,00	1.283.190.499	98,82
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.405.916.840,00	1.403.331.600	99,82
7	Program Pengendalian Hewan Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 750.497.200,00	721.873.666	96,19
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 640.608.800,00	640.522.900	99,99
	Program Penyuluh Pertanian	Rp. 427.650.000,00	427.308.826	99,92
	Total	Rp. 19.058.528.368,00	18.327.280.462	96,16

3.6.3.3.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah dilakukan

3.6.3.4 Dinas Perdagangan

Capaian pelaksanaan program/kegiatan Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.3.4.1 Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Dumai tahun 2022.

Tabel 3-0-184 Capaian Kinerja Realisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	1.1	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	21,48	46,05	214,48	Sangat Baik
	1.2	Ekspor bersih perdagangan	Milyar	Rp.4934,46	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	14,62	100	100	Sangat Baik
	1.4	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	Kelompok	3	3	100	Sangat Baik
Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	2.1	Capaian Pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolgian	%	16,67	34,74	208,4	Sangat Baik
	2.2	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok	%	100	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
	2.3	Masyarakat dan Barang Penting Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7	7	100	Sangat Baik

3.6.3.4.2 Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-185 Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	1.1	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	14,68	46,05	314	Sangat Baik
	1.2	Ekspor bersih perdagangan	Milyar	18.774.825	0	0	Kurang
	1.3	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	1.4	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	Kelompok	n/a	3	100	Sangat Baik
Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	2.1	Capaian Pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrollogian	%	20	34,74	174	Sangat Baik
	2.2	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan	%	n/a	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
		Pokok Masyarakat dan Barang Penting					Sangat Baik
	2.3	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan		7	100	

3.6.3.4.3 Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-186 Capaian Kinerja Perdagangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatkannya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian	1.1	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	46,05	21,48	214	Sangat Baik
	1.2	Ekspor bersih perdagangan	Milyar	-	4934,46		Kurang
	1.3	Cakupan Pembinaan pedagang usaha informal	%	100	n/a		Kurang
	1.4	Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal	Kelompok	3	3	100	Sangat Baik
Terwujudnya Pengawasan Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Masyarakat dan Kestabilan Harga	2.1	Capaian Pelayanan, pengawasan dan penyuluhan tera/tera ulang kemetrolagian	%	34,74	n/a		Kurang

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	2.2	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Distribusi Bahan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	%	100	100	100	Sangat Baik
	2.3	Capaian pengawasan distribusi bahan pokok masyarakat dan barang penting	Kecamatan	7	7	100	Sangat Baik

3.6.3.4.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja DISDAG Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.4.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-187 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan Kota Dumai

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp 5.888.792.577	Rp 5.481.289.669	93,08
2	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp 23.380.000	Rp 21.204.764	90,7
3	Program Pengembangan Ekspor	Rp 46.926.000	Rp 42.388.580	90,33
4	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 4.741.072.310	Rp 4.256.922.710	89,79

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp 32.440.000	Rp 25.669.000	79,13
6	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp 90.500.000	Rp 87.524.000	96,71
	Total	Rp 10.823.110.887	Rp 9.914.998.723	91,61

3.6.3.4.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah dilakukan

3.6.3.5 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian

3.6.3.5.1 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai

Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3-0-188 Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	68,53	91,2	62,5	Sedang
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35	73,68	201	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	61,9	10,59	6,56	Kurang
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	9	0	0	Kurang

3.6.3.5.2 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Koperasi, usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-189 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	64,56	91,2	141	Sangat Baik
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	37,1	73,68	199	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	88,19	10,59	12	Kurang
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	0	0	0	Kurang

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu antara lain :

- Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator sebesar 62,5% Sedangkan capaian kinerja sebesar 91,20% dimana pada tahun 2021 realisasi kinerja indikator sebesar 60,15% sedangkan capaian kinerja indikator 64,56%. Bila dilihat pada Tahun 2022 sudah menunjukkan kenaikan bila dibandingkan capaian kinerja indikator tahun 2021, ini disebabkan karena pengurus koperasi sudah memahami tentang pelaksanaan RAT dengan tepat waktu.

6. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi sebesar 25,79%, sedangkan capaian kinerja sebesar 73,68%, dimana pada tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 29,19%, peningkatan ini disebabkan oleh banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.
7. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, dimana pada tahun 2022 realisasi sebesar 6,56%, sedangkan capaian kinerja sebesar 10,59%. Dimana pada tahun 2021 capaian realisasi tahunan sebesar 3,01%, Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 yaitu PDRB dari industri pengolahan.
8. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 target 9% namun belum tercapai oleh karena pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 serta alokasi anggaran pendukung pencapaian indikator tidak tersedia.

3.6.3.5.3 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-190 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	1.1	Persentase koperasi yang aktif	%	91,2	80%	114	Sangat Baik
	1.2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	73,68	55%	133,96	Sangat Baik
Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	2.1	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	10,59	65,90%	160,7	Sangat Baik
	2.2	Persentase Cakupan Binaan Kelompok Pengrajin	%	0	18%	0	Kurang

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (2022) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

5. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif dimana tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 62,5%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan oleh pengurus koperasi memahami tentang pelaksanaan RAT.
6. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil dimana pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 25,79%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas

melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

7. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB pada tahun 2022 sebesar 6,56%. Mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 yaitu PDRB dari industri pengolahan.
8. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 realisasi sebesar 0% sehingga capaian sebesar 0%. dimana pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 dan tidak ada anggaran yang mendukung untuk pencapaian indikator tersebut.

3.6.3.5.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Diskop Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.5.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari hasil Laporan Monitoring Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Program rencana kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun Anggaran 2022 , realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 3.156.671.920 dari jumlah anggaran Rp. 1.697.562.380 atau 53,78 % dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-191 Pagu dan Realisasi Anggran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp 100.219.300	Rp 96.505.440	96,29%
2	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp 3.056.452.620	Rp 1.541.658.940	50,44%
	Total	Rp 3.156.671.920	Rp 1.638.164.380	51,90

3.6.3.5.6 Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja antara lain :

b. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Pada tahun 2022, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.100.219.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.96.505.440,- atau 96,29%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi adalah sebagai berikut :

2. Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, Koperasi simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator kinerja kegiatannya yaitu terlaksananya kegiatan pemeriksaan, pengawasan, penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) serta dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota atau dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%. Anggaran yang tersedia untuk sub kegiatan ini sebesar Rp.100.219.300,- terealisasi sebesar Rp.96.505.440,-. Sub Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan koperasi yang ada di Kota

Dumai, pembinaan koperasi dan mengetahui koperasi yang telah memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) serta memberi fasilitasi dukungan pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi. dengan tingkat capaian 100%. Pencapaian target pada tahun 2021, dilakukan dengan cara memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dan penatausahaan koperasi yang ada di Kota Dumai. pada tahun 2022 jumlah koperasi berjumlah 288 terdapat 180 koperasi aktif (62,5%) dan 108 koperasi tidak aktif (37,5%). Pada tahun 2021 Jumlah Koperasi sebanyak 271, jika dibandingkan dengan 2022 terjadi kenaikan dikarenakan pengurus dan anggota sudah memahami tentang penyusunan laporan keuangan koperasi, telah melakukan RAT dan Selanjutnya Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM membentuk Tim melakukan penilaian - penilaian sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kementerian koperasi dan UMKM, untuk menentukan kesehatan dan kemampuan usaha koperasi di Kota Dumai. Dengan melakukan pembinaan dan pengawasan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai.

b. Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Untuk pelaksanaan program ini, pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.3.056.452.620. Dan yang terealisasi sebesar Rp.1.541.656.940, atau 50,44%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) adalah sebagai berikut :

5. Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini anggaran perubahan sebesar Rp. 149.780.620,- (Seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah). Pada bulan Oktober ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 1.400.000.000,00 yang merupakan Bantuan Sosial untuk Pelaku UMKM. dan Pada bulan November sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.07/2022 Tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Periode Kedua Pada Tahun 2022 ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.456.672.000,00 sehingga total anggaran menjadi sebesar 3.006.452.620,- (Tiga milyar enam juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.551.116.940,- (Satu milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus enam belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah) atau 51,59 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Pertumbuhan Usaha Baru yang berskala Mikro dengan target 2520 UMKM atau capaian realisasi 89,84%, dan Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Bantuan Modal Usaha dengan target 1.400 UMKM atau capaian realisasi 95,29%.

- ❖ Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.940.000,- (Empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) atau 99,88 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah UMKM yang diberikan fasilitasi pelatihan dengan target 100 UMKM atau capaian realisasi 100%.

3.6.3.6 Dinas Tenaga Kerja

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing Urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

3.6.3.6.1 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2022

Adapun capaian kinerja indicator sasaran pada Urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai tahun 2022 dituangkan dalam Tabel 3.105 berikut.

Tabel 3-0-192 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15	15	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10	10	100	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25	25	100	Sangat Baik
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.3.6.2 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-193
Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai kebutuhan pasar kerja	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	0	15	100	Sangat Baik
	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	4,29	10	233	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	55	25	45	Kurang
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	0	100	100	Sangat Baik

3.6.3.6.3 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-194 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	%	15	15	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
kebutuhan pasar kerja	1.2	Persentase penempatan tenaga kerja	%	10	10	100	Sangat Baik
Terciptanya situasi kerja yang kondusif	2.1	Persentase penurunan angka perselisihan hubungan industrial antara pekerja dengan perusahaan	%	25	30	83	Baik
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah	3.1	Persentase penunjang urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.3.6.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.3.6.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Dari Hasil Laporan Monitoring dan evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun Anggaran 2022 realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis sebesar Rp. 6.614.357.919,- dari jumlah anggaran Rp. 6.238.256.989,- atau 94,31% dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 3-0-195 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp5.239.575.964	Rp5.002.195.316	95,47%
2	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp535.158.558	Rp531.437.398	99,30%
3	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp719.623.397	Rp715.266.459	99,39%
4	Program Hubungan Industrial	Rp120.000.000	Rp119.985.500	99,99%
	Total	Rp6.614.357.919	Rp6.368.884.673	96,29

3.6.3.6.6 Analisa penyebab kegagalan atau penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang harus dilakukan.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai merupakan unsur penting bagi suatu dinas untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas terkait dalam hal ini. Karena unsur sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para pegawai untuk membantu menjalankan tugas dan fungsinya.

Jika Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai yang bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai kekurangan sumber daya dalam melakukan tugasnya. Komponen sumber daya ini meliputi jumlah staf, keahlian para pelaksana, komunikasi yang relevan dan cukup untuk melaksanakan pencarian lowongan

pekerjaan ke perusahaan dan penemuan sumber-sumber terkait dalam pelaksanaan program, adanya kewenangan yang menjamin bahwa program dapat diarahkan kepada sebagaimana yang diharapkan, serta adanya fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat dipakai untuk melakukan kegiatan program seperti dana, sarana dan prasarana. Sumber daya manusia yang tidak memadai (jumlah dana kemampuan) berakibat tidak dapat dilaksanakannya strategi untuk mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai secara sempurna karena mereka tidak bisa melakukan pengawasan dengan baik. Jika jumlah staf/pegawai pelaksanaan penyebarluasan informasi lowongan pekerjaan dan pencarian lowongan pekerjaan terbatas, maka hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk ini perlu adanya manajemen sumber daya yang baik agar dapat meningkatkan kinerja dalam kegiatan mengatasi jumlah pengangguran di Kota Dumai. Ada dua bentuk informasi, yaitu informasi mengenai bagaimana cara menyelesaikan kebijakan/program serta bagi pelaksana harus mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dan informasi tentang pendukung kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan.

e. Komunikasi

Pelaksanaan strategi dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Dumai akan berjalan efektif apabila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan kebijakan di pahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan kebijakan. Kejelasan ukuran dan tujuan kebijakan dengan demikian perlu di komunikasikan secara tepat dengan para pelaksana. Konsistensi atau keseragaman ukuran dasar dari tujuan perlu di komunikasikan sehingga pelaksanaan

kegiatan mengetahui secara tepat ukuran maupun tujuan kebijakan itu.

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang sangat perlu untuk diketahui oleh pegawai dalam mencari dan mendapatkan lowongan pekerjaan yang untuk diiklankan, dengan eratnya berkomunikasi dan juga dengan memanfaatkan jaringan sosial atau teknologi yang ada akan memudahkan mendapatkan lowongan pekerjaan yang akan diiklankan/dipamerkan. Komunikasi sangat penting dalam pencarian lowongan pekerjaan karena dengan adanya komunikasi akan mudah mendapatkan informasi-informasi yang di perlukan, dan juga banyak komunikasi memperbesar peluang untuk mendapatkan lowongan pekerjaan.

f. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dilayanan, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Kekurangan sarana dan prasarana akan menghambat strategi yang telah direncanakan. Ada beberapa sarana dan prasarana yang belum tersedia yaitu tidak adanya penunjang transportasi berupa kendaraan roda 2 (dua), fasilitas rehab gedung kantor, dan rehab rumah terampil serta peralatan pelatihan rumah terampil disetiap kecamatan gedung Balai Pelatihan Kerja yang dapat menampung kegiatan pelatihan.

3.6.4 Capaian Kinerja Penunjang Urusan, Pendukung dan Pengawasan Pemerintahan yang dilaksanakan.

Capaian kineja Penunjang Urusan, Pendukung dan Pengawasan yang berkaitan dengan urusan:

- 1) Perencanaan dan Kelitbangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan;
- 2) Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 3) Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- 4) Pendukung yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD;
- 5) Pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat.

3.6.4.1 Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan.

3.6.4.1.1 Capaian Kinerja Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan pada Urusan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3-0-196 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat	1.1	Indeks Perencanaan	%	84	79,97	95,20	Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Kemajuan Kota Dumai							
Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	100%	79,85%	79,85	Baik
	2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan.	%	100%	100%	100	Sangat Baik
Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20%	20%	100	Sangat Baik

3.6.4.1.2 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-197 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	84	79,97	95	Baik
Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	100%	79,85 %	80	Baik
	2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan.	%	100%	100%	100	Sangat Baik
Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	0,2	20%	100	Sangat Baik

3.6.4.1.3 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian

dan Pengembangan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-198 Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berorientasi Hasil dan Mempercepat Kemajuan Kota Dumai	1.1	Indeks Perencanaan	%	79,97	n/a		Kurang
Terwujudnya Konsistensi, Sinkronisasi, dan Sinergi Perencanaan Pembangunan Daerah serta Efektivitas Pembangunan Daerah	2.1	Persentase Keselarasan Program RKPD dengan Program RPJMD	%	0,7985	100	1	Kurang
	2.2	Persentase Dukungan RKPD Kota Dumai terhadap Prioritas Nasional dan Propinsi	%	100%	100	100	Sangat Baik
	2.3	Persentase Kegiatan Prioritas Kepala Daerah yang Diimplementasikan	%	100%	100	100	Sangat Baik
	2.4	Persentase Rencana Pembangunan Daerah yang Ditetapkan dengan Peraturan Perundang-Undangan.	%	100%	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Meningkatnya Hasil Kelitbangan didalam Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.1	Persentase Hasil Kelitbangan yang Implementatif	%	20%	20	100	Sangat Baik

3.6.4.1.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.1.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai pada Tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 10.176.748.354 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 9.393.400.419 atau sekitar 92,30%. Rincian realisasi anggaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai untuk Program Prioritas dan Program Pendukung Tahun 2022.

Tabel 3-0-199 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp 816.609.200	Rp 665.074.553	81,44

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp1.444.417.229	Rp 1.332.068.192	92,22
3	Program Penelitian dan Pengembangan Pengembangan Daerah	Rp 188.379.150	Rp 134.286.700	71,29
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 7.727.342.775	Rp 7.261.970.974	93,98
	Total	Rp 10.176.748.354	Rp 9.393.400.419	92,30

3.6.4.1.6 Analisa penyebab kegagalan atau penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang harus dilakukan.

3.6.4.2 Badan Pendapatan Daerah

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan pada Urusan Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

3.6.4.2.1 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Tahun 2022

Capaian kinerja indicator sasaran pada Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan berikut ini.

Tabel 3-0-200 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah	1.1 Persentase Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	%	51	48,78	95,65	Baik

Dengan Target Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 pada Indikator "Persentase Pajak Daerah terhadap

Pendapatan Asli Daerah (PAD)” adalah sebesar 51 %, dengan realisasi sebesar 48,78% atau persentase capaian kinerja sebesar 95,65 %.

3.6.4.2.2 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-201 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Perse n	
Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah	1.1	Persentase Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	%	50,72	48,78	96,17	Baik

3.6.4.2.3 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-202 Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun 2022 Terhadap Target RPJMD/Renstra s/dTahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah	1.1	Persentase Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	%	48,78	54	90,3	Baik

3.6.4.2.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.2.5 Pagu Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 alokasi Pagu Anggaran Belanja untuk Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai khususnya Belanja Operasi adalah sebesar **Rp 24.379.826.574,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 1.468.105.510,-**. Dari total anggaran Belanja Daerah tersebut sebesar **Rp 25.847.932.084,-** dialokasikan untuk program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

Tabel 3-0-203 Pagu Realisasi Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai

No	Program	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp 20.585.639.235	19.515.480.269	94,80
2	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Rp 5.262.292.849	4.991.311.918	94,85
	Jumlah	Rp 25.847.932.084	Rp 24.506.792.187	94,81

3.6.4.2.6 Analisa penyebab kegagalan atau penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang harus dilakukan

3.6.4.3 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Adapun capaian pelaksanaan program/kegiatan masing-masing pada urusan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai dijelaskan sebagai berikut.

3.6.4.3.1 Capaian Kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022

Pengukuran kinerja mencakup seluruh kinerja sasaran yang berdasarkan dokumen penetapan kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai tahun 2022 dan ditargetkan untuk dicapai. Hasil pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Perjanjian Kinerja yang mencerminkan kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai 2022. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai Tahun 2022 secara keseluruhan berdasarkan indikator kinerja.

Tabel 3-0-204 Capaian Kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah dan aset daerah sesuai peraturan perundang-undangan diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah dan aset daerah yang transparan dan akuntabel	1	Persentase SiLPa	%	14%	12,80	13.73	Baik
	2	Opini BPK	Hasil Opini BPK	WTP	WTP	100%	Sangat Baik

3.6.4.3.2 Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-205 Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah dan aset daerah sesuai peraturan perundang-undangan diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah dan aset daerah yang transparan dan akuntabel	1	Persentase SiLPa	%	13,73	12,80	107,2%	Sangat Baik
	2	Opini BPK	Hasil Opini BPK	WTP	WTP	100%	Sangat Baik

3.6.4.3.3 Capaian Kinerja BPKAD Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja BPKAD Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-206 Capaian Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.	
Terlaksananya penatausahaan keuangan daerah dan aset daerah sesuai peraturan perundang-undangan diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah dan aset	1	Persentase SiLPa	%	12,80%	14,00%	91,43	Baik
	2	Opini BPK	Hasil Opini BPK	WTP	100%	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
daerah yang transparan dan akuntabel						

3.6.4.3.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja BPKAD Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-207 Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp 38.047.563.924	Rp 31.843.738.770	83,69
2	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 10.866.673.977	Rp 9.499.481.113	97,42
3	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp 1.919.175.840	Rp 1.777.750.306	92,63
	Total	Rp 50.833.413.741	Rp 43.120.970.189	84,83

3.6.4.3.6 Analisa penyebab kegagalan atau penurunan kinerja atau permasalahan dan alternative solusi yang harus dilakukan.

3.6.4.4 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Capaian kinerja Penunjang Urusan Kepegawaian dan Pendidikan serta Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

3.6.4.4.1 Capaian Kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Capaian kinerja indicator sasaran pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-208 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatnya kualitas pelayanan kepegawaian dan profesionalisme Sumber Daya Aparatur	1	Persentase pelayanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	100	97.7	97.7	Baik
	2	Persentase pejabat pimpinan tinggi, administrator dan fungsional sesuai dengan peta jabatan	%	82	99.44	121,3	Sangat Baik
	3	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran disiplin	%	98	85.71	87,5	Baik
	4	Persentase pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan	%	4	3.7	92,5	Baik

3.6.4.4.2 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-209 Capaian kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya kualitas pelayanan kepegawaian dan profesionalisme Sumber Daya Aparatur	1	Persentase pelayanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	n/a	97.7	100	Sangat Baik
	2	Persentase pejabat pimpinan tinggi, administrator dan fungsional sesuai dengan peta jabatan	%	n/a	99.44	100	Sangat Baik
	3	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran disiplin	%	0	85,71	57140	Sangat Baik
	4	Persentase pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan	%	0	3,7	100	Sangat Baik

3.6.4.4.3 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3-0-210 Capaian Kinerja pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatnya kualitas pelayanan kepegawaian dan profesionalisme Sumber Daya Aparatur	1	Persentase pelayanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	97,7	100	97	Baik
	2	Persentase pejabat pimpinan tinggi, administrator dan fungsional sesuai dengan peta jabatan	%	99,44	82	121	Sangat Baik
	3	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran disiplin	%	85,71	92	93	Baik
	4	Persentase pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan	%	3,7	4	92,5	Baik

3.6.4.4.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja BKPSDM Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.4.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan

yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-211 Pagu dan Realisasi Anggaran pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai Tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Kepegawaian Daerah	Rp 1.699.740.413	Rp 1.553.024.902	91,37
2	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rp 761.515.667	Rp 761.321.500	99,97
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.684.722.314	Rp 5.335.920.771	93,86
	Total	Rp 8.145.978.394	Rp 7.650.267.173	93,91

3.6.4.4.6 Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Atau Permasalahan Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan kepegawaian dan profesionalisme Sumber Daya Aparatur” diwujudkan dengan pencapaian ketiga indikator kinerja utama. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan penyelesaian administrasi kepegawaian sehingga mengakibatkan pelayanan kepegawaian tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan tidak mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu tidak lengkapnya berkas yang diajukan sampai dengan batas yang telah ditentukan, pegawai yang bersangkutan belum memenuhi persyaratan dan keterlambatan dari instansi yang berwenang mengeluarkan surat keputusan yang terkait administrasi kepegawaian. Untuk mengatasi hal ini maka dilakukan sosialisasi terkait persyaratan yang dibutuhkan untuk mengurus administrasi kepegawaian baik melalui media sosial (website, instagram, whatsapp group), konsultasi secara tatap muka dan komunikasi secara intens dengan

instansi terkait;

2. Dalam melakukan penempatan pegawai tidak terlepas dari peta jabatan yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir Desember 2022 penempatan jabatan pimpinan tinggi dan administrator telah dilaksanakan sesuai dengan peta jabatan yang tersedia. Sedangkan untuk jabatan fungsional untuk saat ini belum dapat dihitung secara akurat dikarenakan adanya perubahan regulasi seperti perubahan nama jabatan. Oleh karena itu dilakukan pendataan kembali terkait penempatan pejabat fungsional pada perangkat daerah dan melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Dumai sebagai leading sector penyusunan peta jabatan;
3. Penyelesaian kasus pelanggaran disiplin tidak mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan masih terdapat kekurangan berkas dari perangkat daerah yang pegawainya melakukan tindakan pelanggaran disiplin sehingga belum dapat diteruskan ke Tim Penanganan Kasus Pelanggaran Disiplin untuk dilakukan pemeriksaan. Mengatasi permasalahan ini maka Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai terus menggesa perangkat daerah yang pegawainya melanggar disiplin untuk segera melengkapi berkas yang diperlukan;
4. Pengembangan kompetensi bagi ASN Kota Dumai sampai saat ini masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IPA) yang dilakukan oleh BKN dimana Kota Dumai dikategorikan sangat rendah. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan anggaran dalam melaksanakan pengembangan kompetensi dan data pengembangan kompetensi dari perangkat daerah belum dilaporkan secara maksimal ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Dumai. Menindaklanjuti permasalahan ini maka perlu dilakukan

penyusunan dokumen pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai agar nantinya dapat diketahui kebutuhan pengembangan kompetensi untuk tiap-tiap pegawai dengan menyurati perangkat daerah agar melaporkan pengembangan kompetensi yang telah diikuti para pegawainya.

3.6.4.5 Sekretariat Daerah

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.5.1 Capaian Kinerja Sekretaria Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari indikator kinerja yang ditetapkan masing - masing Tujuan/Sasaran Strategis. Adapun tingkat capaian kinerja Sekretariat Daerah berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3-0-212 Capaian Kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja (%)	Ket
Kerjasama Pemerintah daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	Terlaksananya Kerjasama Antar Daerah	2	6	300	Sangat Baik
	Terlaksananya Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ke Tiga	5	7	140	Sangat Baik
	Terlaksananya Kerja Sama dengan Pemerintah dan Lembaga di Luar Negeri	1	0	0	Kurang

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatnya PAD dari Laba Perusahaan Daerah/BUMD	Tercapainya Pembinaan BUMD	3	3	100	Sangat Baik
Meningkatnya Pendidikan bagi Mahasiswa Berprestasi	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa berprestasi	20	15	75	Sedang
Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	Jumlah Kerjasama Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	5	2	40	Kurang
Penegasan Batas Wilayah di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Persentase Capaian Penegasan batas antar Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	25	25	100	Sangat Baik
Meningkatnya Penataan Organisasi	Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan	24	24	100	Sangat Baik

Nilai rata-rata pengukuran kinerja dari 8 (Delapan) indikator kinerja pada 6 (enam) sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan target rata-rata capaian sasaran strategis adalah sebesar 98,80%.

1. Pencapaian kinerja Persentase Kerjasama (MoU) Pemerintah Kota Dumai dengan Pihak Ketiga yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebanyak 8 Kerja Sama (MoU) dengan capaian kinerja 146.67%;

No	Perihal Kerja Sama	Subjek Kerja Sama			Jenis Kerja Sama
		Pihak Kesatu	PihakKedua	Pihak Ketiga	
1.	Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Daerah	Pemerintah Kota Dumai	Pemerintah Kota Pekanbaru	-	Kesepakatan Bersama (KSB)
2.	Penyelenggaraan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	DPMPTSP Kota Dumai	DPMPTSP Kota Pekanbaru	-	Perjanjian Kerjasama (PKS)
3.	Pengawasan Penataan Lingkungan Hidup di Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Propinsi Riau	-	Perjanjian Kerjasama (PKS)
4.	Sinergi Dukungan restorasi	Pemerintah Kota	Badan Restorasi	-	Nota

No	Perihal Kerja Sama	Subjek Kerja Sama			Jenis Kerja Sama
		Pihak Kesatu	PihakKedua	Pihak Ketiga	
	Gambut dan Percepatan Rehabilitasi Mangrove	Dumai	gambut dan Magrove		Kesepahaman
5.	Sinergi Dukungan restorasi Gambut dan Percepatan Rehabilitasi Mangrove	Pemerintah Kota Dumai	Badan Restorasi gambut dan Magrove	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
6.	Pengelolaan Dana dan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang tidak memiliki jaminan Kesehatan dan yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kepulauan Meranti	Pemerintah Kota Dumai	Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti	-	Perjanjian KerjaSama (PKS)
7.	Pelaksanaan Program Pintar	Pemerintah Kota Dumai	Yayasan Bhakti Tanoto	-	Kesepakatan Bersama (KSB)
8.	Pelaksanaan Program Pintar	Pemerintah Kota Dumai	Yayasan Bhakti Tanoto	-	Perjanjian Kerjasama (PKS)
9.	Kelistrikan dan Energi di Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau UP3 Dumai	-	Kesepakatan Bersama (KSB)
10.	Pemungutan dan Penyetoran Pajak Penerangan jalan (PPJ) di KotaDumai	Pemerintah Kota Dumai	PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau UP3 Dumai	-	Perjanjian KerjaSama (PKS)
11.	Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU)	Pemerintah Kota Dumai	PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau UP3 Dumai	-	Perjanjian KerjaSama (PKS)
12.	Kerjasama TRI DHARMA Penguruan Tinggi di Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Politeknik Caltek Riau	-	Kesepakatan Bersama (KSB)
13.	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Jenjang Program sarjana Terapan (DIV) bagi Putra-Putri asal Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Politeknik Caltek Riau	-	Perjanjian KerjaSama (PKS)
14.	Penyusunan Dokumen LKJ-IP Pemerintah Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Universitas Islam Riau	-	Perjanjian KerjaSama

No	Perihal Kerja Sama	Subjek Kerja Sama			Jenis Kerja Sama
		Pihak Kesatu	PihakKedua	Pihak Ketiga	
					(PKS)
15.	Penyusunan Dokumen LKPJ Pemerintah Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Universitas Islam Riau	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
16.	Sinergi Dukungan Bantuan Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	Pemerintah Kota Dumai	Kejaksaan Negeri Dumai	-	Kesepakatan Bersama (KSB)
17.	Sinergi Pemberian Bantuan Hukum, Pertimbangan Hukum, Pelayanan Hukum Dan Tindakan Hukum Lainnya Dalam Bidang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai	Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai	Dengan Kejaksaan Negeri Dumai	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
18.	Sinergi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Daerah Dan Penguatan Koordinasi Pengelolaan Keuangan Negara	Perwakilan Kementrian Keuangan Provinsi Riau	Pemerintah Kota Dumai	-	Nota Kesepakatan
19.	Sinergi Optimalisasi Pemungutan Pajak Pusat Dan Pajak Daerah Di Kota Dumai	Direktorat Jenderal	Pajak, direktorat jenderal perimbangan keuangan	Pemerintah Kota Dumai	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
20.	Sinergi Percepatan Pengurusan Dan Penerbitan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Bagi Pasangan Pengantin Dalam Lingkup Layanan Kantor Urusan Agama Se Kota Dumai	Pemerintah Kota Dumai	Kantor Kementrian Agama Kota Dumai	-	Nota Kesepakatan
21.	Sinergi Pemanfaatan Peta Zona Nilai Tanah	Pemerintah Kota Dumai	Dengan Kantor Pertanahan Kota Dumai		Nota Kesepakatan
22.	Pembangunan Dan Pemeliharaan Pilar Batas Daerah Antara Kabupaten Bengkalis Dengan Kota Dumai	Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis	Sekretariat Daerah Kota Dumai		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
23.	Replikasi Sistem Informasi Jabatan Provinsi Riau (Si-Jabpri) Di Lingkungan	Biro Organisasi Setda Provinsi Riau	Setda Kota Dumai		Perjanjian Kerja Sama (PKS)

No	Perihal Kerja Sama	Subjek Kerja Sama			Jenis Kerja Sama
		Pihak Kesatu	PihakKedua	Pihak Ketiga	
	Pemerintah Kota Dumai				
24	Penyusunan Dokumen LKPJ Pemerintah Kota Dumai Tahun 2021	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Pusat Kajian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Universitas Islam Riau	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
25.	Penyusunan Kajian Analisis Investasi Penyertaan Modal Pada Bumd Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Fakultas Ilmu Hukum Universitas Islam Riau	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
26.	Pekerja Bukan Penerima Upah Dan Bukan Pekerja Yang Didaftarkan Oleh Pemerintah Kota Dumai (Budget Sharing Iuran Dengan Pemprov Riau)	Dinas Kesehatan Kota Dumai Dengan Bpjs Cabang Dumai			Addendum Perjanjian Kerja Sama (ADD-PKS)
27.	Pengembangan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Dumai	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Dumai	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan		Perjanjian Kerja Sama (Pks)
28.	Kerja Sama Bidang Pendidikan, Pendidikan, Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat	Pemerintah Kota Dumai	Institut Teknologi Bandung		Kesepakatan Bersama (KSB)
29.	Penyusunan Kajian Analisis Investasi Penyertaan Modal Pada Bumd Pemko Dumai Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Fakultas Ilmu Hukum Uir		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
30.	Penyusunan Kajian Akademik Penyertaan Modal Pada Bumd Pemko Dumai Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	STIA Lancang Kuning		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
31.	Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	Pemerintah kota dumai	PT. Gesa Talenta Maju		Kesepakatan Bersama (KSB)
32.	Seleksi Penerimaan Calon Tenaga Akuntansi Di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022	BPKAD	PT. GESA TALENTA MAJU		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
33.	Pendampingan Penyusunan Peta Proses Bisnis Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022	Setda Kota Dumai	Universitas Riau		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
34.	Pelaksanaan Program Pengembangan Dan	PT. Indomarco prismatama	Pemerintah Kota Dumai		Kesepakatan Bersama (KSB)

No	Perihal Kerja Sama	Subjek Kerja Sama			Jenis Kerja Sama
		Pihak Kesatu	PihakKedua	Pihak Ketiga	
	Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Dumai				
35.	Kerja Sama Investasi Integrasi Konstruksi Dan Operasi Pembangunan Pelabuhan International Dumai Berseri Di Kota Dumai	Pemerintah Kota dumai	PT. China harbour indonesia (CHI)	Indonesia China Business Council (ICBC)	Kesepakatan Bersama (KSB)
36.	Promosi Dan Pemasaran Produk Unggulan Lokal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Dumai	Pemerintah Daerah Kota Dumai	Hotel Patra Dumai	Hotel Sonaview Dumai Dan Hotel Comforta Dumai Dan Hotel Grand Zuri Dumai Dan Hotel The Zuri	Kesepakatan Bersama (KSB)
37.	Kajian Pemetaan Kebijakan Pertanian Dalam Pencapaian Ketahanan Pangan Daerah Kota Dumai Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau	-	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
38.	Kajian Pemetaan Potensi Pertambangan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Daerah Kota Dumai Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
39.	Pengembangan Dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Jabatan Provinsi Riau (Si-Jabpri) Di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Sekretariat Daerah Kota Dumai	PT. Syifa Teknologi Indonesia		Perjanjian Kerja Sama (PKS)
40.	Kerjasama Bidang Pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.	Pemerintah Kota Dumai	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang		Kesepakatan Bersama (KSB)
41.	Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2022	Sekretariat Daerah Kota Dumai	Falkultas Tarbiyah dan Keguruan Universiatas Islam Negeri Imam Bonjol Padang		Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerjasama antar daerah merupakan upaya yang dilakukan oleh dua atau lebih daerah untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan kebutuhan

bersama. Dalam konteks pengembangan wilayah atau program kewilayahan, kerjasama antar daerah bertujuan untuk mencapai sinergi antar daerah dalam mengatasi kesenjangan antar wilayah melalui perencanaan pembangunan daerah dan implementasi pengembangan wilayah yang sinergis dan selaras. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai bentuk kerjasama antar daerah dengan tata cara kerjasama yang sesuai dengan arahan kebijakan dan ketentuan peraturan perundangan yang ada.

Salah satu kewenangan yang terdesentralisasi dalam kerangka otonomi daerah adalah peluang untuk melakukan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal inilah yang menjadi pedoman bagi Pemerintah Kota Dumai dan merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Dumai yang sejalan dengan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dimana yang menjadi arus utama salah satunya adalah kolaborasi dan sharing best practices yang bertujuan untuk kemajuan bersama, percepatan dan pemerataan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan kerjasama teknis antar daerah, baik itu kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri.

Kondisi diatas mengilustrasikan dengan cukup jelas bahwa kebijakan otonomi daerah sesungguhnya memberikan tanggung jawab dan beban kerja yang jauh lebih berat kepada daerah, disbanding pada masa-masa sebelumnya. Sementara disisi lain, pemerintah daerah masih dihadapkan pada berbagai permasalahan klasik berupa keterbatasan kualitas dan kuantitas sumberdaya, baik anggaran, SDM maupun sarana dan prasarana. Hal ini mengharuskanj ajaran aparat daerah untuk berpikir secara kreatif dan inovatif untuk membangun system manajemen pemerintahan yang lebih efektif dan efisien

2. Pencapaian Kinerja Pemerintah Kota Dumai dari laba perusahaan Daerah/BUMD Kota Dumai Target peringkat PAD Kota Dumai masih dalam belum ada terealisasi. Adapun Capaian Indikator Kinerja Sasaran pada Tahun 2022 dengan Capaian Kinerja sebesar 100%,
Pembinaan BUMD dan BLUD saat ini masih belum bisa dilakukan secara

optimal dikarenakan masih belum ada petunjuk teknis dan bimbingan teknis terkait hal tersebut. Rambu-rambu terkait pembinaan BUMD dan BLUD masih belum ada baik itu dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri, dan Peraturan Daerah. Selain itu juga, anggaran terkait hal ini juga tidak cukup. Anggaran kegiatan selama ini lebih banyak habis untuk kegiatan Seleksi UKK Direksi dan Komisaris BUMD yang ada.

Permasalahan ini masih belum bisa diatasi dan wabah Covid-19 yang melanda dunia juga memberikan dampak yang negatif terhadap keuangan dan kinerja BUMD Kota Dumai. Banyak kegiatan usaha yang tidak berjalan sehingga menyebabkan kerugian karena pendapatan tidak ada tapi pengeluaran rutin tetap harus dibayarkan seperti pembayaran Gaji Karyawan, Biaya Listrik, BBM dan biaya-biaya lainnya yang tetap harus dikeluarkan. Dampak dari pandemi ini masih terasa sampai awal tahun 2022. Imbas dari pandemi ini menyebabkan semua BUMD yang ada merugi dan bahkan ada 1 BUMD yang hampir bangkrut yang mem-PHK semua karyawannya sehingga harus diambil kebijakan cepat dengan melakukan pergantian Direksi dan Komisaris. Namun langkah ini masih tetap belum membuahkan hasil karena hutang yang timbul masih harus tetap dibayarkan seperti Hutang Pesangon Karyawan, Hutang Usaha, Hutang Bank dan hutang-hutang lainnya. Yang tersisa saat ini hanya aset berupa tanah, bangunan, batching plant dan peralatan kerja.

Lingkup dari pembinaan BUMD dan BLUD hanya sebatas Kebijakan. Untuk kinerja dan operasional perusahaan merupakan wewenang dan tanggung jawab dari Direksi yang bersangkutan. Sehingga apabila terjadi kerugian dalam perusahaan (BUMD) maka hal itu diluar dari wewenang Bagian Perekonomian sebagai pembina BUMD. Disamping itu juga, terkait pengawasan dan audit bukan merupakan wewenang dari Bagian Perekonomian dikarenakan hal ini merupakan tanggungjawab dari OPD yang membidangi pengawasan seperti Inspektorat. Sehingga untuk target pencapaian PAD dari deviden keuntungan BUMD tidak bisa dipastikan dan dikendalikan oleh Bagian Perekonomian. Pembinaan BUMD hanya sebatas

memberikan saran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Peningkatan Pendidikan bagi mahasiswa berprestasi sudah terealisasi dan dilaksanakan. Adapun target yang dilaksanakan pada Tahun 2022 sebanyak 20 Mahasiswa penerima beasiswa dengan capaian kinerja 100% dan terealisasi sebesar 15 Orang Mahasiswa dengan capaian kinerja sebesar 75%;

Pendidikan sampai saat ini masih diyakini sebagai satu bentuk “investasi masa depan bangsa”. Melalui komitmen ini maka seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, memandang pendidikan sebagai bentuk investasi masa depan. Investasi dalam bentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kecerdasan komprehensif dan kompetitif, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang unggul, serta mampu meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban bangsa kita di masa yang akan datang.

Komitmen ini sekaligus merupakan implikasi perwujudan komitmen pemerintah daerah yang menjadikan “pembangunan pendidikan” sebagai agenda utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sekaligus realisasi dari upaya pemerintah daerah untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa ini melalui sektor pendidikan.

Salah satu dimensi yang sangat dominan yang menjadi penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan dukungan dana atau biaya pendidikan. Termasuk didalamnya biaya operasional, investasi, dan biaya personal pendidikan. Selama ini faktor ketersediaan dana masih menjadi kendala utama dalam operasionalisasi sistem pengelolaan penyelenggaraan pendidikan. Bahkan dalam kondisi yang sangat spesifik, ketika anak usia sekolah seharusnya berada di sekolah maupun mereka yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mengalami hambatan untuk mewujudkan keinginannya hanya karena terbentur masalah biaya pendidikan.

4. Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan

Adapun target yang akan dilaksanakan pada Tahun 2022 sebanyak 5 Naskah dan sudah dilaksanakan 2 Naskah dengan capaian kinerja baru terealisasi 40%;

5. Persentase tentang penegasan batas Wilayah di lingkungan Pemerintah Kota Dumai Telah dilaksanakan. Adapun MoU yang dilaksanakan pada Tahun 2022 sebanyak 25 Persen dengan capaian kinerja dan terealisasi sebesar 100%.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dari tingkat pusat sampai desa/kelurahan, harus didukung data yang benar, baik menyangkut data posisi maupun atribut. Dengan data yang benar ini, maka akan memudahkan dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan maupun pengawasannya. Sebaliknya tanpa data yang benar maka kemungkinan besar akan terjadi kegagalan dan dapat menimbulkan permasalahan dikemudian hari. Dalam pembangunan tingkat desa/kelurahan, salah satu data yang penting adalah batas wilayah administrasi desa/kelurahan.

Sering terjadi perselisihan di masyarakat antara masyarakat dengan masyarakat, antara pemerintah dengan masyarakat, antara masyarakat dengan perusahaan atau antara perusahaan dengan pemerintah yang disebabkan ketidakjelasan soal perbatasan batas wilayah. Oleh karena itu, batas wilayah administrasi pemerintahan baik di tingkat kelurahan, kecamatan maupun batas daerah kabupaten/kota secara pasti di lapangan merupakan suatu keharusan.

Batas daerah adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar daerah yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan, median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta. Batas daerah secara pasti di lapangan adalah kumpulan titik-titik koordinat geografis yang merujuk kepada sistem georeferensi nasional dan membentuk garis batas wilayah administrasi pemerintahan antar daerah.

Penegasan Batas daerah merupakan kegiatan penentuan titik-titik koordinat

batas daerah yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey di lapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas daerah.

Adapun untuk pelaksanaan penegasan batas-batas antar kelurahan dan kecamatan di dalam wilayah Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai melalui Bagian Tata Pemerintahan secara bertahap dan berkelanjutan telah melakukan kegiatan penetapan batas-batas wilayah dengan target penyelesaian batas untuk setiap segmen batas yang ada.

Pelaksanaan kegiatan penetapan dan penegasan batas wilayah kelurahan dan kecamatan dalam Kota Dumai ini bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah kelurahan atau kecamatan yang berada dalam wilayah administrasi Kota Dumai yang memenuhi aspek teknis dan yuridis, namun tidak menghapus hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat serta hak lainnya pada masyarakat.

6. Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan dengan target 24 Perangkat Daerah. Adapun jumlah perangkat yang telah melaksanakan pada Tahun 2022 sebanyak 24 perangkat daerah dengan capaian kinerja dan terealisasi sebesar sebesar 100 %.

Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan

Kebijakan Penyederhanaan Birokrasi yang merupakan Program Prioritas Kerja Presiden di bidang Reformasi Birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem pemerintahan berbasis elektronik. penyederhanaan birokrasi terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yang terdiri dari :

1. Penyederhanaan struktur organisasi;
2. Penyetaraan Jabatan; dan
3. Penyesuaian sistem kerja.

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan

Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan, dimana penyederhanaan struktur sebagaimana dimaksud dilaksanakan dengan memangkas jenjang hirarki menjadi 2 (dua) tingkatan unit organisasi. Adapun penyederhanaan struktur ini berdampak terhadap Jabatan Administrator atau jabatan struktural eselon III dan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.

Mekanisme pelaksanaan penyederhanaan struktur organisasi dilakukan melalui pemetaan dan analisis, pengajuan usulan dan kemudian penetapan. dengan merujuk surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : B/467/KT.01/2021 tanggal 27 Mei 2021, hal Rekomendasi Kebijakan Penyederhanaan Struktur Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Pemerintah Kota Dumai merumuskan 29 perangkat daerah yang terdampak penyederhanaan birokrasi, dengan pengecualian terhadap Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kecamatan beserta Kelurahan.

Adapun penyederhanaan struktur pada 29 perangkat daerah dibagi kedalam 2 tahap, yakni :

1. Tahap pertama

Dilaksanakan pada 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

- a. Sekretariat Daerah (Perwako Nomor 76 Tahun 2021);
- b. Dinas Kesehatan (Perwako Nomor 77 Tahun 2021);
- c. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Perwako Nomor 78 Tahun 2021);
- d. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Perwako Nomor 79 Tahun 2021); dan
- e. Badan Kepegawaian dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perwako Nomor 80 Tahun 2021).

2. Tahap kedua

Dilaksanakan pada 27 Mei 2022 yang terdiri dari;

- a. Sekretariat DPRD (Perwako Nomor 29 Tahun 2022);
- b. Inspektorat Daerah (Perwako Nomor 30 Tahun 2022);

- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Perwako Nomor 31 Tahun 2022);
- d. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Perwako Nomor 32 Tahun 2022);
- e. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perwako Nomor 33 Tahun 2022);
- f. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (Perwako Nomor 34 Tahun 2022);
- g. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Perwako Nomor 35 Tahun 2022);
- h. Dinas Lingkungan Hidup (Perwako Nomor 36 Tahun 2022);
- i. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Perwako Nomor 37 Tahun 2022);
- j. Dinas Perdagangan (Perwako Nomor 38 Tahun 2022);
- k. Dinas Perhubungan (Perwako Nomor 39 Tahun 2022);
- l. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Perwako Nomor 40 Tahun 2022);
- m. Dinas Tenaga Kerja (Perwako Nomor 41 Tahun 2022);
- n. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Perwako Nomor 42 Tahun 2022);
- o. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Perwako Nomor 43 Tahun 2022);
- p. Dinas Perikanan (Perwako Nomor 44 Tahun 2022);
- q. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian (Perwako Nomor 45 Tahun 2022);
- r. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Perwako Nomor 46 Tahun 2022);
- s. Satuan Polisi Pamong Praja (Perwako Nomor 47 Tahun 2022);
- t. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Perwako Nomor 48 Tahun 2022);
- u. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Perwako Nomor 49 Tahun 2022);
- v. Badan Pendapatan Daerah (Perwako Nomor 50 Tahun 2022);

- w. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Perwako Nomor 51 Tahun 2022);
dan
- x. Rumah Sakit Umum Daerah (Perwako Nomor 52 Tahun 2022);

Dari target 24 perangkat daerah yang disederhanakan pada tahun 2022, dapat dilaksanakan secara keseluruhan sehingga realisasi dari target berdasarkan indikator kinerja jumlah struktur perangkat daerah yang disederhanakan tercapai 100%. Ketercapaian ini ditunjang oleh sosialisasi dan komunikasi yang baik guna tersampainya kebijakan pemerintah terkait penyederhanaan struktur organisasi yang dilaksanakan kepada perangkat daerah terdampak. Guna mendukung pelaksanaan penyederhanaan struktur ini, maka dianggarkan pembiayaan dengan pagu sebesar Rp. 69.369.250,-, dimana dari anggaran tersebut hingga akhir tahun anggaran 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 62.754.500, dengan persentase realisasi sebesar 90,46%. Terdapat anggaran sebesar Rp. 6.614.750 atau 9,54% tidak termanfaatkan yang sebagian besar merupakan selisih dari standar harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah terhadap harga pasar, sehingga anggaran yang tidak dapat direalisasikan dibawah 10% dapat dianggap wajar.

Pelaksanaan kebijakan penyederhanaan struktur organisasi pada awalnya menimbulkan gejolak di perangkat daerah tersebut, dikarenakan masih banyaknya ASN yang terlalu lama berada di *Comfort Zone* dan kurang adaptif terhadap perubahan, sehingga tantangan dalam pelaksanaan kebijakan ini adalah bagaimana meyakinkan perangkat daerah bahwa kebijakan penyederhanaan struktur organisasi bukan hanya mentransformasi birokrasi menjadi lebih adaptif, agile dan fluid tetapi juga berdampak positif bagi ASN itu sendiri.

Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi ketatalaksanaan dan pelayanan Publik.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang pelaksanaan

Undang-undang no 25 Tahun 2009 tentang pelayanan public, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun system Penyelenggaraan Pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel.

Diberlakukan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan survey kepuasan Masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik, memberikan Pedoman bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan Publik yang diberikan. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Pemerintah Kota Dumai, maka perlu diselenggarakan survei pendapat tentang penilaian pengguna layanan public terhadap pelayanan public yang diberikan oleh penyedia Publik melalui Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) . Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Hasil survei sangat penting sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi penyedia layanan publik untuk terus menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas Pelayanan terbaik dapat dicapai, dan ujungnya dapat memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat akan hak hak mereka sebagai warga Negara.

3.6.4.5.2 Capaian Kinerja Sekretaria Daerah Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 3-0-213 Capaian kinerja Sekretaria Daerah Kota Dumai Tahun 2022
dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	%	
Kerjasama Pemerintah daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	1.1	Terlaksananya Kerjasama Antar Daerah	Jumlah	n/a	6	100	Sangat Baik
	1.2	Terlaksananya Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ke Tiga	Jumlah	n/a	7	100	Sangat Baik
	1.3	Terlaksananya Kerja Sama dengan Pemerintah dan Lembaga di Luar Negeri	Jumlah	n/a	0	100	Sangat Baik
Meningkatnya PAD dari Laba Perusahaan Daerah/BUMD	2.1	Tercapainya Pembinaan BUMD	Jumlah	n/a	3	100	Sangat Baik
Meningkatnya Pendidikan bagi Mahasiswa Berprestasi	3.1	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa berprestasi	Jumlah	n/a	15	100	Sangat Baik
Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	4.1	Jumlah Kerjasama Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	Jumlah	n/a	2	100	Sangat Baik
Penegasan Batas Wilayah di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	5.1	Persentase Capaian Penegasan batas antar Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	Jumlah	n/a	25	100	Sangat Baik
Meningkatnya Penataan Organisasi	6.1	Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan	Jumlah	n/a	24	100	Sangat Baik

3.6.4.5.3 Capaian Kinerja Sekretaria Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Sekretariat Daerah Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-214 Capaian Kinerja Sekretaria Daerah Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Kerjasama Pemerintah daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	1.1	Terlaksananya Kerjasama Antar Daerah	Naskah Kerjasama	6	2	300	Sangat Baik
	1.2	Terlaksannnya Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ke Tiga	Naskah Kerjasama	7	5	140	Sangat Baik
	1.3	Terlaksananya Kerja Sama dengan Pemerintah dan Lembaga di Luar Negeri	Naskah Kerjasama	0	1	0	Kurang
Meningkatnya PAD dari Laba Perusahaan Daerah/BUMD	2.1	Tercapainya Pembinaan BUMD	BUMD	3	3	100	Sangat Baik
Meningkatnya Pendidikan bagi Mahasiswa Berprestasi	3.1	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa berprestasi	Mahasiswa	15	20	75	Sedang
Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	4.1	Jumlah Kerjasama Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan	Naskah Kerjasama	2	5	40	Kurang
Penegasan Batas Wilayah di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	5.1	Persentase Capaian Penegasan batas antar Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai	%	25	25	100	Sangat Baik
Meningkatnya Penataan Organisasi	6.1	Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan	Jumlah	24	30	80	Baik

3.6.4.5.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Sekretariat Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran

Strategis.

3.6.4.5.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2021 anggaran Sekretariat Daerah Kota Dumai adalah sebesar Rp 54.344.146.399,- dengan Realisasi sebesar Rp 47.610.904.074,- atau dengan persentase 87,61%. Pada Tahun 2022 anggaran Sekretariat Daerah Kota Dumai adalah sebesar Rp 67.124.101.596,- dengan realisasi sebesar Rp 63.531.192.220,- atau dengan persentase 94.65 %

Tabel 3-0-215 Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretaria Daerah tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan kabupaten/Kota Daerah	Rp 49.514.723.917	Rp 46.264.134.022	93,44
2	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Rp 14.380.947.679	Rp 14.107.731.834	98,1
3	Program Perekonomian dan Pembangunan	Rp 3.228.430.000	Rp 3.159.326.364	97,86
	Total	Rp 67.124.101.596	Rp 63.531.192.220	94,65

3.6.4.5.6 Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Atau Permasalahan Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tujuan/ Sasaran Kerjasama Pemerintah daerah dengan Pemerintah dan Lembaga Dalam dan Luar Negeri

KENDALA /HAMBATAN

- Kendala yang di hadapi dalam hal pelaksanaan objek kerjasama pemerintah daerah dengan pemerintah Daerah diLuar negeri adalah perlu mendapatkan persetujuan dari pemerintah Pusat dengan mekanisme birokrasi pengajuan rencana yang sangat panjang;
- Kurang nya dukungan anggaran yang tersedia;
- Kurangnya pemahaman regulasi terhadap kerja sama luar negeri oleh perangkat daerah teknis.

SOLUSI

- Perlu dilakukan pemangkasan birokrasi dalam hal urusan kerja sama luar negeri;
- Anggaran kegiatan kerja sama luar negeri perlu didukung dan ditambah;
- Melaksanakan sosialisasi atau rapat koordinasi kepada perangkat daerah teknis untuk mempromosikan potensi daerah keluar negeri.

Tujuan/ Sasaran laba perusahaan Daerah/BUMD Kota Dumai Target peringkat PAD Kota Dumai

KENDALA DAN HAMBATAN

- Petunjuk Teknis dan Peraturan terkait Pembinaan BUMD masih belum ada;
- Pembina BUMD dan BLUD masih butuh pelatihan berupa diklat dan sosialisasi terkait pembinaan BUMD dan BLUD;
- Anggaran tidak mendukung;
- Direksi BUMD masih terkontaminasi politik sehingga Profesionalitas kerja masih belum nampak sehingga Kinerja BUMD sering tidak mencapai target:
- Pengawasan BUMD dari OPD yang membidangi pengawasan masih belum melakukan audit terhadap BUMD sehingga sumber permasalahan BUMD masih belum bisa dipetakan;
- Masih minimnya aturan-aturan terkait BUMD

SOLUSI

- Harus ada koordinasi ke Kementerian Dalam Negeri terkait Pembinaan BUMD dan BLUD;
- Mengikuti Diklat Pembinaan BUMD dan BLUD (kalau ada);
- Anggaran kegiatan harus ditambah;
- Pemilihan Direksi harus bebas dari politik sehingga didapat Direksi yang profesional untuk mengurus BUMD;

- OPD yang membidangi pengawasan harus melakukan Audit kepada BUMD setiap tahunnya sehingga apabila ada kesalahan maupun kecurangan dalam BUMD dapat diperbaiki;
- Memperbanyak penyusunan aturan-aturan BUMD dalam bentuk Peraturan Daerah maupun Peraturan Wali Kota.

Tujuan/ Sasaran Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Institusi/Lembaga Pendidikan

KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kota Dumai
- Memberikan semangat moral kepada mahasiswa untuk lebih berprestasi.
- .Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mamapu untuk bisa menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.

PENUNJANG KEBERHASILAN

- Pemanfaatan bantuan yang tepat dan akurat sesuai perencanaan awal peruntukan dana.
- Kelancaran perkuliahan mahasiswa penerima beasiswa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Pasundan
- Kelulusan mahasiswa penerima beasiswa dalam 4 tahun masa perkuliahan.

PERMASALAHAN

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pemberian beasiswa kepada masyarakat Kota Dumai.
- Tingginya biaya uang kuliah di perguruan tuinggi di Indonesia
- Tidak meratanya kualitas lembaga pendidikan yang ada di Indonesia

KENDALA / HAMBATAN

- Adanya Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pemberian beasiswa kepada masyarakat Kota Dumai.
- Terlalu tingginya biaya uang kuliah di perguruan tuinggi di Indonesia
- Adanya perbedaan kualitas lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.

SOLUSI KEDEPAN

- Penambahan jumlah anggaran untuk pemberian beasiswa kepada masyarakat Kota Dumai terutama untuk masyarakat yang kurang mampu.
- Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang program pemberian beasiswa bagi masyarakat kurang mampu di Kota Dumai.
- Adanya komitmen dari Pemerintah Kota Dumai untuk peningkatan sumber daya manusia melalui pemberian beasiswa.

Tujuan/ sasaran Persentase tentang penegasan batas Wilayah di lingkungan Pemerintah Kota Dumai Telah dilaksanakan

KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

- Tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah administrasi kelurahan dan kecamatan yang jelas yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

PERMASALAHAN

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan penetapan dan penegasan batas wilayah.
- Masih banyak segmen batas baik antar kelurahan atau antar kecamatan yang masih maya dengan medan di lapangan yang berat untuk dijajaki.

SOLUSI KEDEPAN

- Penambahan jumlah pagu anggaran kegiatan penetapan dan penegasan batas .

Tujuan/ Sasaran Jumlah Struktur Perangkat Daerah yang disederhanakan

KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat pada Perangkat Daerah di peroleh indeks kepuasan masyarakat sebesar 82,07% dengan kategori “**Baik**”. Hasil indeks kepuasan masyarakat

dimaksud telah dilaporkan kepada kementerian PANRB pada bulan Nopember 2022 sebagai tindak lanjut dari pasal 4 ayat 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017.

PENUNJANG KEBERHASILAN

1. Pemanfaatan digitalisasi survey kepuasan masyarakat melalui google form;
2. Dilakukan evaluasi progress dan monitoring pada seluruh perangkat daerah yang dilakukan survey.

PERMASALAHAN

1. Keterbatasan Anggaran untuk melaksanakan survey berbasis elektronik/ digital lanjutan;
2. Survei belum dapat dilakukan terhadap seluruh Perangkat Daerah.

KENDALA/HAMBATAN

Kurangnya atensi Perangkat Daerah untuk terus menerus menyampaikan kepada masyarakat pengguna layanan untuk mengisi survei.

SOLUSI KEDEPAN

Adanya orang petugas pada masing-masing perangkat daerah yang dapat ikut membantu masyarakat dan membimbing mereka dalam pengisian survei.

3.6.4.6 Sekretariat DPRD Kota Dumai

Dalam pencapaian indikator sasaran yang terdapat dalam Renstra Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2020 – 2026 urusan wajib otonomi daerah, maka disampaikan pencapaian pada tahun anggaran 2022 sebagai berikut :

3.6.4.6.1 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai

Capaian kinerja indicator sasaran pada Sekretariat DPRD Kota

Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-216 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.
Meningkatnya pelayanan dalam mendukung pelaksanaan Trifungsi DPRD (Fungsi Penganggaran, Fungsi Legislasi, Fungsi Pengawasan)	1	Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	95	95	100	Sangat Baik
	2	Tersedianya rencana kerja tahunan pada setiap alat –alat kelengkapan DPRD satuan RKT	Ada	Ada	Ada	100	Sangat Baik
	3	Tersusun dan terintegrasinya Program – program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada	Ada	Ada	100	Sangat Baik
	4	Terintegrasinya program –program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD.	Ada	Ada	Ada	100	Sangat Baik

3.6.4.6.2 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 3-0-217 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022
Dibandingkan Tahun 2021**

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatnya pelayanan dalam mendukung pelaksanaan Trifungsi DPRD (Fungsi Penganggaran, Fungsi Legislasi, Fungsi Pengawasan)	1	Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	92	95	103	Sangat Baik
	2	Tersedianya rencana kerja tahunan pada setiap alat –alat kelengkapan DPRD satuan RKT	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik
	3	Tersusun dan terintegrasinya Program – program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik
	4	Terintegrasinya program –program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD.	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik

3.6.4.6.3 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-218 Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatnya pelayanan dalam mendukung pelaksanaan Trifungsi DPRD (Fungsi Penganggaran, Fungsi Legislasi, Fungsi Pengawasan)	1	Capaian pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	%	95	95	100	Sangat Baik
	2	Tersedianya rencana kerja tahunan pada setiap alat – alat kelengkapan DPRD satuan RKT	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik
	3	Tersusun dan terintegrasinya Program – program Kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan perda dan fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen Rencana Tahunan	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik
	4	Terintegrasinya program – program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD.	Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat Baik

3.6.4.6.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Sekretariat DPRD Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.6.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan

yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-219 Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretariat DPRD Kota Dumai tahun 2022

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 46.339.849.314	Rp 33.752.364.530	72,84
2	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	Rp 9.953.645.407	Rp 8.932.354.057	89,74
	Total	Rp 56.293.494.721	Rp 42.684.718.587	75,83

3.6.4.6.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan :

Penyebab Keberhasilan / peningkatan kinerja ini didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Eksistensi Sekretariat DPRD kedudukannya semakin baik dan strategis melalui Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah;
- b. Terjalannya hubungan yang harmonis serta komunikasi yang baik antara Sekretariat DPRD dengan Pimpinan dan Anggota DPRD;
- c. Tersedianya dukungan anggaran yang cukup memadai dan;
- d. Tersedianya Tata Tertib DPRD berdasarkan Peraturan DPRD yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD.

Adapun beberapa penyebab kegagalan / penurunan kinerja dapat dikarenakan oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya sumber daya aparatur Sekretariat DPRD dalam pelaksanaan tugas pelayanan dan dukungan yang baik, profesional

dan handal serta mampu mendeteksi dini terhadap perubahan – perubahan yang terjadi.

- b. Belum optimalnya ketersediaan sarana pendukung kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD
- c. Belum optimalnya pemanfaatan sarana teknologi informasi yang tersedia
- d. Belum tersedianya standar / manual / pedoman / aplikasi pelayanan dan dukungan dalam rangka penyelenggaraan tugas tugas kedewanan.

3.6.4.7 Inspektorat Daerah

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Inspektorat Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Inspektorat Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi dapat dilihat sebagai berikut.

3.6.4.7.1 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah

Capaian kinerja indicator sasaran pada Inspektorat Daerah Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-220 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Kota Dumai Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Ket
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan pelayanan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah	Level Maturitas SPIP	3	3	100%	Sangat Baik
	Level Kapabilitas APIP	3	3	100%	Sangat Baik
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan	Nilai SAKIP OPD	A	BB	88%	Baik
	Persentase tindak lanjut	90%	86%	96%	Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Ket
		Target	Realisasi	Capaian	
pemerintahan daerah	rekomendasi hasil temuan BPK-RI				
	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP	90%	86%	96%	Baik
	Persentase Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	90%	0%	0%	Kurang
	Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah	100%	100%	100%	Sangat Baik

3.6.4.7.2 Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-221 Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja			Ket
		2021	2022	Persen	
Meningkatkan pelayanan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah	Level Maturitas SPIP	3	3	100%	Sangat Baik
	Level Kapabilitas APIP	3	3	100%	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja			Ket
		2021	2022	Persen	
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai SAKIP OPD	BB	BB	100%	Sangat Baik
	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK-RI	85,1%	86%	101%	Sangat Baik
	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP	83,72%	86%	102%	Sangat Baik
	Persentase Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	17%	0%	0%	Kurang
	Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah	-	100%	100%	Sangat Baik

3.6.4.7.3 Capaian Kinerja Inspektorat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Inspektorat Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-222 Kinerja Inspektorat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
Meningkatkan pelayanan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	1.1	Level Maturitas SPIP	%	3	3	100	Sangat Baik
	1.2	Level Kapabilitas APIP	Level	3	3	100	Sangat Baik
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah	2.1	Nilai SAKIP OPD	Nilai	BB	A	88	Baik
	2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK-RI	%	86%	90%	95,6	Baik
	2.3	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP	%	86%	90%	95,6	Baik
	2.4	Persentase Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	%	0%	90%	0	Kurang
	2.5	Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah	%	100%	100%	100	Sangat Baik

3.6.4.7.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Inspektorat Kota Dumai Tahun

Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.7.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Total anggaran pada DPPA Inspektorat Daerah Kota Dumai tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 14.858.074.831,-

Tabel 3-0-223 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp 12.881.630.207	Rp 10.959.631.046	85,08
2	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Rp 1.293.166.624	Rp 1.280.996.500	99,06
3	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Rp 683.278.000	Rp 626.660.200	91,71
	Total	Rp 14.858.074.831	Rp 12.867.287.746	86,60

3.6.4.7.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

Sasaran strategis “Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah” diwujudkan dengan pencapaian ketujuh indikator kinerja utama seperti yang dapat dilihat pada Tabel diatas. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja untuk masing-masing IKU tersebut adalah sbb:

a. Level Maturitas SPIP.

Dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian target pada indikator ini disebabkan

oleh semakin meningkatnya kapasitas dan komitmen APIP Kota Dumai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

b. Level Kapabilitas APIP.

Dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian target pada indikator ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kapasitas dan komitmen APIP Kota Dumai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

c. Nilai SAKIP OPD.

Dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 tidak memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 88%. Secara umum kegagalan ini terjadi karena perencanaan kinerja dan strategi pencapaian pada beberapa Perangkat Daerah belum dirumuskan dengan baik sehingga belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, serta belum adanya keselarasan antara sasaran strategis dengan efektifitas penggunaan anggaran, sehingga masih diperlukan perbaikan lebih lanjut. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Dumai, maka perlu optimalisasi peran APIP pada tahap pengendalian, evaluasi, serta pemantauan berkelanjutan yang merupakan bagian dari rangkaian proses evaluasi internal implementasi SAKIP Perangkat Daerah di Kota Dumai.

d. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK-RI.

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 tidak memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 96%. Kegagalan ini diantaranya disebabkan karena:

- Pemerintah Daerah tidak mengetahui bahwa sebenarnya sudah menindaklanjuti temuan karena bukti tindak lanjut tidak disampaikan kepada BPK; dan
- Tim penyelesaian kerugian daerah tidak berjalan efektif.

e. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil temuan APIP.

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 tidak memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 96%. Kegagalan ini diantaranya disebabkan karena:

- Sulit menentukan kepada siapa tindak lanjut harus dilakukan karena perubahan SOTK;
- Temuan/rekomendasi yang sama berlanjut ke tahun-tahun berikutnya; dan
- Tim penyelesaian kerugian daerah tidak berjalan efektif.

f. Persentase Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 tidak memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 0%. Kegagalan ini disebabkan karena pengusulan Perangkat Daerah berpredikat WBK dan WBBM tergantung dari permintaan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan ulang apakah “Persentase Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)” ini layak dijadikan sebagai indikator kinerja utama, atau perlu dilakukan penyesuaian terhadap narasi dari indikator ini sesuai dengan kewenangan Inspektorat Daerah dalam melakukan pembinaan Zona Integritas.

g. Cakupan pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat Daerah.

Dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini sampai dengan tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan pada dokumen Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021-2026 dengan tingkat capaian sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian target pada indikator ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kapasitas dan komitmen APIP Kota Dumai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

3.6.4.8 Kecamatan Dumai Barat

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.8.1 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Dumai Barat Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-224 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Barat tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	87%	99,91%	99,91	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100%	95,14%	95,14	Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100%	100%	100	Sangat Baik

3.6.4.8.2 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-225 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	n/a	99,91%	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	n/a	95,14%	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	100%	100	Sangat Baik

3.6.4.8.3 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-226 Capaian Kinerja Kec. Dumai Barat Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket.
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	99,91%	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	95,14%	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket.
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100%	100	100	Sangat Baik

3.6.4.8.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Dumai Barat Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.8.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-227 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Keterangan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 56.743.400	Rp 56.692.492	99,91
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 778.882.400	Rp 755.644.388	97,01
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 101.000.000	Rp 81.503.000	80,69
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 38.830.900	Rp 38.830.000	100,00
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 8.268.243.609	Rp 7.953.871.793	96,16
	Total	Rp 9.243.700.309	Rp 8.886.542.573	96,13

3.6.4.8.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.9 Kecamatan Bukit Kapur

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.9.1 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Bukit Kapur Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-228 Capaian Kinerja Kecamatan Bukit Kapur tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1 Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	85%	99,99%	117,64	Sangat Baik
	2 Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	97.37	97.37	Sangat Baik
	3 persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	97.37	97.37	Sangat Baik

3.6.4.9.2 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-229 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	n/a	99,99%	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	n/a	97.37	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	97.37	100	Sangat Baik

3.6.4.9.3 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-230 Capaian Kinerja Kec. Bukit Kapur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	99,99%	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	97.37	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan	%	97.37	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
	pelimpahan kewenangan kepada camat					

3.6.4.9.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Bukit Kapur Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.9.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-231 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Keterangan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 10.251.254.975	Rp 9.903.755.462	96,61
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 24.390.900	Rp 24.390.407	99,99
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 1.523.250.600	Rp 1.483.228.889	97,37
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 100.000.000	Rp 99.997.000	99,99
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 11.898.896.475	Rp 11.511.371.758	96,74
	Total	Rp 10.251.254.975	Rp 9.903.755.462	96,61

3.6.4.9.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.10 Kecamatan Dumai Kota

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.10.1 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Dumai Kota Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-232 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Kota tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	87	89,87	103,2	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.10.2 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-233 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	n/a	89,87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	100	100	Sangat Baik

3.6.4.10.3 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Dumai Kota Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-234 Capaian Kinerja Kec. Dumai Kota Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/ Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	89,87	87	103	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.10.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Dumai Kota Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.10.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-235 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Keteranga
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 10.177.713.170	Rp 9.874.675.806	97,02
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 67.485.922	Rp 66.139.310	98,00
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 831.418.650	Rp 807.729.780	97,15
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 104.800.000	Rp 96.609.900	92,18
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 99.617.204	Rp 99.617.204	100,00
	Total	Rp 11.281.034.946	Rp 10.944.722.000	97,02

3.6.4.10.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.11 Kecamatan Medang Kampai

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan

dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.11.1 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Medang Kampai Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-236 Capaian Kinerja Kecamatan Medang Kampai tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	87	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.11.2 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-237 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
				2021	2022	Persen	
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	n/a	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan	%	n/a	100	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
			2021	2022	Persen	
	tugas pemerintahan umum dan trantibum					
	3 persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	100	100	Sangat Baik

3.6.4.11.3 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-238 Capaian Kinerja Kec. Medang Kampai Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	87	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.11.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Medang Kampai Kota Dumai Tahun

Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.11.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-239 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintah Dan Pelayanan Publik	Rp 44.271.500	Rp 42.674.500	96,39
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp 806.976.622	Rp 806.882.200	99,99
3	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp 104.970.600	Rp 104.970.600	100,00
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.944.962.001	Rp 6.620.017.765	98,47
	Total	Rp 7.901.180.723	Rp 7.574.545.065	95,87

3.6.4.11.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.12 Kecamatan Dumai Selatan

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.12.1 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Dumai Selatan Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-240 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Selatan tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket.	
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	87	100	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.12.2 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-241 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	n/a	100	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	n/a	100	100	Sangat Baik

	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	100	100	Sangat Baik
--	---	---	---	-----	-----	-----	-------------

3.6.4.12.3 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-242 Capaian Kinerja Kec. Dumai Selatan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket	
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	100	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	100	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	100	100	Sangat Baik

3.6.4.12.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Dumai Selatan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.12.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan

dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-243 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 9.671.130.889	Rp 9.398.107.707	97,18
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 68.300.250	Rp 68.183.700	99,83
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 626.428.450	Rp 603.246.450	96,30
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 100.000.000	Rp 98.088.900	98,09
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.400.000	Rp 10.400.000	100,00
	Total	Rp 10.476.259.589	Rp 10.178.026.757	97,15

3.6.4.12.6 Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.13 Kecamatan Sungai Sembilan

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.13.1 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-244 Capaian Kinerja Kecamatan Sungai Sembilan tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	87	86,98	99,98	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	100	93,16	93,16	Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	100	99,55	99,55	Sangat Baik

3.6.4.13.2 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-245 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	%	n/a	86,98	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	n/a	93,16	100	Sangat Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	n/a	99,55	100	Sangat Baik

3.6.4.13.3 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-246 Capaian Kinerja Kec. Sungai Sembilan Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks	86,98	87	100	Sangat Baik
	2	Persentase Pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan trantibum	%	93,16	100	93	Baik
	3	persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kepada camat	%	99,55	100	100	Sangat Baik

3.6.4.13.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Strategis.

3.6.4.13.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-247 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 35.429.500	Rp 35.427.900	100,00
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 1.287.866.000	Rp 1.282.199.100	99,56
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.446.341.637	Rp 9.060.232.027	95,91
4	Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Rp 100.000.000	Rp 93.164.600	93,16
	Total	Rp 10.869.637.137	Rp 10.471.023.627	96,33

3.6.4.13.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

3.6.4.14 Kecamatan Dumai Timur

Pengukuran capaian kinerja dari Tujuan/Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan Tujuan/Sasaran Strategis Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai Tahun 2022 beserta Target Capaian Realisasi.

3.6.4.14.1 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur

Capaian kinerja indicator sasaran pada Kec. Dumai Timur Kota Dumai tahun 2022 dijelaskan dan dituangkan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 3-0-248 Capaian Kinerja Kecamatan Dumai Timur tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	90%	97%	100	Sangat Baik
	2	Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	100	100%	100	Sangat Baik
	3	Persentase swadaya masyarakat terhadap program Pembngunan melalui pemberdayaan Masyarakat meningkat	%	100%	100%	100	Sangat Baik

3.6.4.14.2 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Capaian kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3-0-249 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 Dibandingkan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket	
			2021	2022	Persen		
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	n/a	97%	100	Sangat Baik
	2	Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	n/a	100%	100	Sangat Baik
	3	Persentase swadaya masyarakat terhadap program Pembngunan melalui pemberdayaan	%	n/a	100%	100	Sangat Baik

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja			Ket
			2021	2022	Persen	
	Masyarakat meningkat					

3.6.4.14.3 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Capaian kinerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja Tujuan/Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3-0-250 Capaian Kinerja Kec. Dumai Timur Tahun 2022 terhadap Target RPJMD/Renstra Sampai Dengan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2022	Target RPJMD/Renstra s/d2022	Capaian s/d 2022 terhadap RPJMD/Renstra 2022	Ket
Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan	1	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan yang baik	%	97%	92%	105	Sangat Baik
	2	Kualitas sumber daya lembaga masyarakat	%	100%	100%	100	Sangat Baik
	3	Persentase swadaya masyarakat terhadap program Pembangunan melalui pemberdayaan Masyarakat meningkat	%	100%	100%	100	Sangat Baik

3.6.4.14.4 Akuntabilitas Keuangan

Dari hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap program rencana kerja Kec. Dumai Timur Kota Dumai Tahun Anggaran 2022, realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai Tujuan/Sasaran

Strategis.

3.6.4.14.5 Pagu dan Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 3-0-251 Pagu dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	2022		Ket.
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Program Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Rp 14.916.800	Rp 14.540.200	97,48
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Rp 867.071.978	Rp 824.977.525	95,15
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18.340.660	Rp 18.340.660	100,00
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 100.000.000	Rp 96.349.500	96,35
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 14.916.800	Rp 14.540.200	97,48
	Total	Rp 1.015.246.238	Rp 968.748.085	95,42

3.6.4.14.6 Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja atau permasalahan dan alternatif solusi yang telah ditentukan

BAB IV

PENUTUP

Berbagai informasi tentang Penyelenggaraan Tugas-tugas Pemerintahan Kota Dumai pada Tahun 2022 yang dituangkan pada LKj-IP Kepala Daerah ini diharapkan dapat memberi informasi awal mengenai masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah daerah. Namun demikian, kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud. Hal ini tentu akan menjadi perhatian kita bersama dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan ke depan.

Demikianlah LKj-IP Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022 ini disampaikan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Kepala Daerah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat Dumai yang kita inginkan.